

# STATISTIK SEKTORAL

# 20 22



ISSN 2962-0317



Dinas Komunikasi dan Informatika  
Provinsi Kalimantan Timur



## PROFIL DATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2022

Vol. 1, TAHUN 2022



Profil Data Statistik Sektorial Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022



Dinas Komunikasi dan Informatika  
Provinsi Kalimantan Timur

**Penulis:**

H. M. Adrie Dirga Sagita, S.Sos., M.Si.

Ika Wahyuni, S.E.

Untung Maryono, S.T., M.M.

Nazarruddin, S.Kom.

Nadia Paramitha Nazmah, S.T.

# PROFIL

## DATA STATISTIK SEKTORAL

### PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

### TAHUN 2022



---

# PROFIL DATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2022

---

Vol. 1, Tahun 2022

**Ukuran Buku** : 18 x 26 cm  
**Jumlah Halaman** : xxvii + 293 halaman

**Naskah:**

Bidang Statistik, Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur

**Penyunting:**

Bidang Statistik, Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur

**Desain Cover dan Layout:**

Bidang Statistik, Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur

**Sumber Ilustrator:**

<https://www.canva.com>

**Diterbitkan dan Dicetak oleh:**

© Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Penerbit Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur.



---

## Tim Penyusun

---

### PROFIL DATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2022

Vol. 1, Tahun 2022



#### **Pengarah**

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur



#### **Penanggung jawab**

Kepala Bidang Statistik, Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur



#### **Penulis dan Penyunting**

H. M. Adrie Dirga Sagita, S.Sos., M.Si.

Ika Wahyuni, S.E.

Untung Maryono, S.T., M.M.

Nazarruddin, S.Kom.

Nadia Paramitha Nazmah, S.T.



#### **Pengolah Data**

Hari Adam Suharto

Irfan Fadil, S.Stat.

Rizmalani Syawitri, S.Sos.



#### **Desain Sampul dan Tata Letak**

Febri Irawan, S.E.

Eka Indah Justisiani, S.I.Kom.

Vebi Regina, S.E.



#### **Penerbit**

Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur

#### **Alamat Redaksi**

Bidang Statistik

Jalan Basuki Rahmat Nomor 41, Kelurahan Sungai Pinang Luar,  
Kecamatan Samarinda Kota, Samarinda, Kalimantan Timur, 75121.

Website : <https://diskominfo.kaltimprov.go.id>

Email : [diskominfo@kaltimprov.go.id](mailto:diskominfo@kaltimprov.go.id)

Telp/Fax: 0541-731963

## Lambang dan Arti



|                   |                         |
|-------------------|-------------------------|
| Warna Hijau       | : Kemakmuran, kesuburan |
| Warna Kuning Emas | : Keluhuran, keagungan  |
| Warna Kuning      | : Kejayaan              |
| Warna Merah       | : Keberanian            |
| Warna Putih       | : Kesucian              |
| Warna Hitam       | : Kesungguhan           |

Lambang perisai bersudut lima adalah alat pelindung dalam mencapai cita-cita revolusi 17 Agustus 1945. Bintang bersudut lima adalah Pancasila sebagai dasar falsafah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tulisan Kalimantan Timur adalah Provinsi Kalimantan Timur. Telabang, mandau dan sumpitan adalah kesiapsiagaan dan kemampuan. Lingkaran dengan untaian minyak dan damar adalah kekayaan alam. Lilitan rotan yang tak terputus-putus sebanyak 24 lilitan adalah kesatuan dan kesatuan serta saat terbentuknya Provinsi Kalimantan Timurtanggal 1 Januari 1957 ( $1+1+1+9+5+7$ ). Jumlah delapan untaian minyak, delapan untaian damar, dan satu tetesan akhir adalah tanggal proklamasi kemerdekaan. ( $8+8+1=17$ ). Untaian minyak dan damar masing-masing delapan tetesan adalah bulan proklamasi kemerdekaan. Empat titik terukir di ujung mandau dan lima lilitan pada ujung sumpitan adalah tahun proklamasi kemerdekaan (1945). Tulisan "ruhui rahayu" di atas guci berarti cita-cita dan tujuan rakyat Kalimantan Timur dalam mencapai masyarakat bahagia, adil dan makmur, aman tentram yang ridhoi oleh Allah SWT.

**Gubernur  
Provinsi Kalimantan Timur**



**Dr. Ir. H. Isran Noor, M.Si**

**Wakil Gubernur  
Provinsi Kalimantan Timur**



**H. Hadi Mulyadi, S.Si., M.Si**



**Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika  
Provinsi Kalimantan Timur**



**H. Muhammad Faisal, S.Sos., M.Si**

---

---

## Kata Pengantar

---

---

Buku Profil Data Statistik Sektoral Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022 merupakan salah satu media diseminasi data statistik sektoral Provinsi Kalimantan Timur yang diterbitkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur. Data dan Informasi yang dimuat dalam buku ini merupakan hasil Kompilasi Data Statistik Sektoral dari Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, dan instansi lain dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021.

Buku ini berisi data statistik sektoral yang mencakup data dari Inspektorat, Badan Kepegawaian Daerah, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Badan Pendapatan Daerah, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Biro Hukum Sekretariat Daerah, Biro Organisasi Sekretariat Daerah, Biro Pemerintahan, Perbatasan, dan Otonomi Daerah, Biro Perekonomian Sekretariat Daerah, Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral, Dinas Kehutanan, Dinas Kependudukan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Kesehatan, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas PU, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat, Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura, Dinas Pariwisata, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas Perhubungan, Dinas Pemuda dan Olahraga, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dinas Perkebunan, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan

UKM, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah, Dinas Sosial, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi serta Satuan Polisi Pamong Praja.

Dengan adanya buku ini diharapkan dapat memberikan gambaran terhadap Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan data statistik sektoral yang disajikan. Penghargaan dan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi sehingga penyusunan Buku Profil Data Statistik Sektoral Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022 dapat terlaksana dengan baik, dan dapat memberikan manfaat.

Samarinda, Oktober 2022

Kepala Dinas Komunikasi dan  
Informatika Provinsi Kalimantan Timur

**H. Muhammad Faisal, S.Sos., M.Si.**

---

---

## Daftar Isi

---

---

# PROFIL DATA STATISTIK SEKTORAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2022

Vol. 1, Tahun 2022

|                                                                                                            |       |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| Tim Penyusun .....                                                                                         | iv    |
| Lambang dan Arti.....                                                                                      | v     |
| Kata Pengantar.....                                                                                        | ix    |
| Daftar Isi.....                                                                                            | xi    |
| Daftar Tabel .....                                                                                         | xv    |
| Daftar Gambar.....                                                                                         | xviii |
| WILAYAH DAN IKLIM KALIMANTAN TIMUR .....                                                                   | 1     |
| Wilayah.....                                                                                               | 2     |
| Iklim.....                                                                                                 | 5     |
| INSPEKTORAT.....                                                                                           | 6     |
| Profil Perangkat Daerah .....                                                                              | 7     |
| Zona Integritas Provinsi Kaltim Tahun 2016 – 2020 .....                                                    | 10    |
| BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH.....                                                                              | 18    |
| Profil Perangkat Daerah .....                                                                              | 19    |
| Aparatur Sipil Negara Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020 .....                                                | 20    |
| BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK.....                                                                     | 28    |
| Profil Perangkat Daerah .....                                                                              | 29    |
| Kegiatan Pembinaan Politik Daerah dan Organisasi Kemasyarakatan Pada Provinsi Kaltim Tahun 2016-2021 ..... | 30    |
| BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH .....                                                                  | 32    |
| Profil Perangkat Daerah .....                                                                              | 33    |
| Bencana Alam Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020.....                                                          | 35    |
| BADAN PENDAPATAN DAERAH.....                                                                               | 40    |
| Profil Perangkat Daerah .....                                                                              | 41    |
| Pajak Daerah Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020.....                                                          | 42    |
| BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH .....                                                           | 45    |

|                                                                                                |            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Profil Perangkat Daerah .....                                                                  | 46         |
| Belanja dan Pembiayaan Daerah Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020.....                             | 48         |
| <b>BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH .....</b>                                              | <b>56</b>  |
| Profil Perangkat Daerah .....                                                                  | 57         |
| Luas Wilayah dan Topografi Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020 .....                               | 60         |
| <b>BIRO HUKUM SEKRETARIAT DAERAH.....</b>                                                      | <b>63</b>  |
| Profil Perangkat Daerah .....                                                                  | 64         |
| Produk Hukum Provinsi Kaltim Tahun 2016-202- .....                                             | 66         |
| <b>BIRO ORGANISASI SEKRETARIAT DAERAH.....</b>                                                 | <b>68</b>  |
| Profil Perangkat Daerah .....                                                                  | 69         |
| Organisasi Daerah Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020.....                                         | 69         |
| <b>BIRO PEMERINTAHAN, PERBATASAN, DAN OTONOMI DAERAH .....</b>                                 | <b>72</b>  |
| Profil Perangkat Daerah .....                                                                  | 73         |
| Perjanjian Kerjasama Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020 .....                                     | 73         |
| <b>BIRO PEREKONOMIAN SEKRETARIAT DAERAH .....</b>                                              | <b>76</b>  |
| Profil Perangkat Daerah .....                                                                  | 77         |
| Badan Usaha Milik Daerah Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020.....                                  | 77         |
| <b>DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL .....</b>                                              | <b>80</b>  |
| Profil Perangkat Daerah .....                                                                  | 81         |
| Pertambangan Provinsi Kaltim Tahun 2016-2021 .....                                             | 82         |
| <b>DINAS KEHUTANAN.....</b>                                                                    | <b>90</b>  |
| Profil Perangkat Daerah .....                                                                  | 91         |
| Pelestarian Lingkungan Hutan Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020 .....                             | 92         |
| <b>DINAS KEPENDUDUKAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN<br/>PERLINDUNGAN ANAK .....</b>               | <b>96</b>  |
| Profil Perangkat Daerah .....                                                                  | 97         |
| Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan serta Pemberdayaan Perempuan dan<br>Perlindungan Anak..... | 98         |
| <b>DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA .....</b>                                                  | <b>103</b> |
| Profil Perangkat Daerah .....                                                                  | 104        |
| Data Pos dan Telekomunikasi, Penyiaran Media Elektronik serta Surat Kabar .....                | 106        |



|                                                                                                                                          |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| DINAS KESEHATAN .....                                                                                                                    | 108 |
| Profil Perangkat Daerah .....                                                                                                            | 109 |
| Kesehatan Masyarakat, Derajat Kesehatan dan Angka Kesakitan serta Sarana dan Tenaga Kesehatan Pada Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020 ..... | 110 |
| DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN .....                                                                                                       | 118 |
| Profil Perangkat Daerah .....                                                                                                            | 119 |
| Target Daerah Produksi Ikan Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020 .....                                                                        | 120 |
| DINAS LINGKUNGAN HIDUP .....                                                                                                             | 126 |
| Profil Perangkat Daerah .....                                                                                                            | 127 |
| Lingkungan Hidup Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020 .....                                                                                   | 128 |
| DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG DAN PERUMAHAN RAKYAT .....                                                                          | 133 |
| Profil Perangkat Daerah .....                                                                                                            | 134 |
| Panjang Jalan Berdasarkan Kondisi Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020 .....                                                                  | 138 |
| DINAS PANGAN, TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA .....                                                                                      | 144 |
| Profil Perangkat Daerah .....                                                                                                            | 145 |
| Ketersediaan Pangan Per Kapita Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020 .....                                                                     | 147 |
| DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DESA .....                                                                                | 154 |
| Profil Perangkat Daerah .....                                                                                                            | 155 |
| Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dan PKK Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020 .....                                                            | 157 |
| DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU .....                                                                             | 161 |
| Profil Perangkat Daerah .....                                                                                                            | 162 |
| Penanaman Modal Asing Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020 .....                                                                              | 165 |
| DINAS PERHUBUNGAN .....                                                                                                                  | 171 |
| Profil Perangkat Daerah .....                                                                                                            | 172 |
| Transportasi Darat di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016-2020 .....                                                                    | 174 |
| DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA .....                                                                                                         | 181 |
| Profil Perangkat Daerah .....                                                                                                            | 182 |
| Pemuda dan Olahraga Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020 .....                                                                                | 185 |
| DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN .....                                                                                                    | 188 |

|                                                                                      |     |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Profil Perangkat Daerah .....                                                        | 189 |
| Jumlah Siswa Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020 .....                                   | 190 |
| DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN.....                                            | 197 |
| Profil Perangkat Daerah .....                                                        | 198 |
| Pternakan Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020.....                                       | 200 |
| DINAS PERKEBUNAN.....                                                                | 211 |
| Profil Perangkat Daerah .....                                                        | 212 |
| Produk Perkebunan Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020 .....                              | 213 |
| DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI, DAN UKM.....                             | 220 |
| Profil Perangkat Daerah .....                                                        | 221 |
| Koperasi Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020 .....                                       | 222 |
| DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH .....                                        | 227 |
| Profil Perangkat Daerah .....                                                        | 228 |
| Perpustakaan Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020.....                                    | 230 |
| DINAS SOSIAL.....                                                                    | 235 |
| Profil Perangkat Daerah .....                                                        | 236 |
| Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020 ..... | 239 |
| DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI .....                                            | 245 |
| Profil Perangkat Daerah .....                                                        | 246 |
| Ketenagakerjaan Provinsi Kaltim Tahun 2016-2021 .....                                | 248 |
| DINAS PARIWISATA.....                                                                | 254 |
| Profil Perangkat Daerah .....                                                        | 255 |
| Jumlah Wisatawan Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020.....                                | 258 |
| SATUAN POLISI PAMONG PRAJA .....                                                     | 262 |
| Profil Perangkat Daerah .....                                                        | 263 |
| Keamanan dan Ketertiban Masyarakat, Penegakan Peraturan Daerah .....                 | 265 |
| KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA.....                                                | 268 |
| Profil Perangkat Daerah .....                                                        | 269 |
| Jumlah KUA Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020.....                                      | 271 |
| KANTOR PERWAKILAN WILAYAH BANK INDONESIA.....                                        | 272 |
| Profil Perangkat Daerah .....                                                        | 273 |

|                                                                                   |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Data Perbankan Provinsi Kaltim Tahun 2019-2020.....                               | 274 |
| KANTOR WILAYAH BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA<br>BERENCANA NASIONAL (BKKBN)..... | 277 |
| Profil Perangkat Daerah .....                                                     | 278 |
| Keluarga Menurut Tingkat Kesejahteraan Provinsi Kaltim Tahun 2019-2021 .....      | 279 |
| KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA<br>(HAM) .....             | 281 |
| Profil Perangkat Daerah .....                                                     | 282 |
| Jumlah Lembaga Pemasyarakatan Provinsi Kaltim Tahun 2019-2022.....                | 283 |
| PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (PLN) UNIT INDUK.....                                   | 284 |
| Profil Perangkat Daerah .....                                                     | 285 |
| Jumlah Rumah Tangga Listrik Provinsi Kaltim Tahun 2019-2021 .....                 | 286 |
| DAFTAR REFERENSI .....                                                            | 287 |

## Daftar Tabel

|                  |                                                                                                                                                                              |    |
|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| <b>Tabel 1.</b>  | Data Zona Integritas Provinsi Kaltim Tahun 2016 - 2020.....                                                                                                                  | 10 |
| <b>Tabel 2.</b>  | Data Jumlah Temuan Hasil Pemeriksaan Pada Pemerintah Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020.....                                                                                    | 12 |
| <b>Tabel 3.</b>  | Data Tindakan Lanjut Hasil Pemeriksaan Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020.....                                                                                                  | 13 |
| <b>Tabel 4.</b>  | Data Jumlah Aparatur Sipil Negara Pemerintah Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020.....                                                                                            | 21 |
| <b>Tabel 5.</b>  | Jumlah Aparatur Sipil Negara Berdasarkan OPD Menurut Tingkat Pendidikan, Golongan, Struktural, Fungsional dan Pensiunan Pada Pemerintah Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020..... | 22 |
| <b>Tabel 6.</b>  | Data Jumlah Kegiatan Pembinaan Politik Daerah dan Jumlah Organisasi Kemasyarakatan Pada Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020 .....                                                | 30 |
| <b>Tabel 7.</b>  | Data Bencana Alam Yang Terjadi di Provinsi Kaltim Tahun 2016- 2020 .....                                                                                                     | 35 |
| <b>Tabel 8.</b>  | Data Frekuensi dan Kerusakan Kawasan Akibat Terjadi Bencana di Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020 .....                                                                         | 37 |
| <b>Tabel 9.</b>  | Data Pajak Daerah Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020.....                                                                                                                       | 42 |
| <b>Tabel 10.</b> | Data Belanja dan Pembiayaan Daerah Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020.....                                                                                                      | 49 |
| <b>Tabel 11.</b> | Data Nilai Aset Sarana Prasarana Pemerintah Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020.....                                                                                             | 52 |
| <b>Tabel 12.</b> | Data Luas Wilayah dan Topografi Provinsi Kaltim Tahun 2016- 2020 .....                                                                                                       | 60 |
| <b>Tabel 13.</b> | Data Jumlah Produk Hukum Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016-2020.....                                                                                                      | 66 |
| <b>Tabel 14.</b> | Data Organisasi Daerah Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020.....                                                                                                                  | 70 |

|                  |                                                                                                                           |     |
|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| <b>Tabel 15.</b> | Data Jumlah Perjanjian Kerjasama dengan Daerah lain yang masih berlaku Pada Pemerintah Prov. Kaltim Tahun 2016-2020.....  | 74  |
| <b>Tabel 16.</b> | Data Badan Usaha Milik Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016-2020 .....                                             | 78  |
| <b>Tabel 17.</b> | Data Luas Lahan Energi dan Sumber Daya Mineral di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016-2021 .....                         | 82  |
| <b>Tabel 18.</b> | Data Pertambangan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016-2021                                                               | 82  |
| <b>Tabel 20.</b> | Data Energi Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016-2021 .....                                                               | 83  |
| <b>Tabel 20.</b> | Data Pelestarian Lingkungan Hutan Provinsi Kaltim Tahun 2016- 2020 .....                                                  | 92  |
| <b>Tabel 21.</b> | Data Luas Lahan Dan Hutan Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020 .....                                                           | 93  |
| <b>Tabel 22.</b> | Data Kawasan Hutan Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020 .....                                                                  | 93  |
| <b>Tabel 23.</b> | Data Jumlah Penduduk Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016- 2020 .....                                                     | 98  |
| <b>Tabel 24.</b> | Data Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Pada Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016-2020.....                       | 100 |
| <b>Tabel 25.</b> | Data Jumlah Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Pada Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016-2020 .....             | 100 |
| <b>Tabel 26.</b> | Data Pos dan Telekomunikasi Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020 ...                                                           | 106 |
| <b>Tabel 27.</b> | Data Kesehatan Masyarakat, Derajat Kesehatan dan Angka Kesakitan di Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020 .....                 | 110 |
| <b>Tabel 28.</b> | Data Sarana Kesehatan dan Tenaga Kesehatan Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020 .....                                          | 112 |
| <b>Tabel 29.</b> | Data Target Daerah Produksi Ikan, Perikanan Darat, Perikanan Laut dan Tingkat Ketersediaan Ikan Tahun 2016-2020 .....     | 120 |
| <b>Tabel 30.</b> | Data Lingkungan Hidup, Kasus Lingkungan, Ruang Terbuka Hijau, serta Sarana Pengendalian Lingkungan Hidup Tahun 2016-2020. | 128 |
| <b>Tabel 31.</b> | Data Pelestarian Lingkungan Hidup, Pengolahan Sampah dan Prasarana Pengelolaan Air Limbah Tahun 2016-2020.....            | 129 |
| <b>Tabel 32.</b> | Data Panjang Jalan Berdasarkan Kondisi Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020 .....                                              | 138 |
| <b>Tabel 33.</b> | Data Ketersediaan Pangan Per Kapita Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020 .....                                                 | 147 |

|                  |                                                                                                                                       |     |
|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| <b>Tabel 34.</b> | Data Jumlah Program Pemberdayaan Masyarakat serta Jumlah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dan PKK Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020..... | 157 |
| <b>Tabel 35.</b> | Data Jumlah Desa/Kelurahan, Profil Desa/kelurahan, Usaha Ekonomi Masyarakat dan Posyantek Provinsi Kaltim Tahun 2016- 2020 .....      | 158 |
| <b>Tabel 36.</b> | Data Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020 .....                        | 165 |
| <b>Tabel 37.</b> | Data Transportasi Darat di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016-2020.....                                                             | 174 |
| <b>Tabel 38.</b> | Data Pemuda dan Olahraga Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020.....                                                                         | 185 |
| <b>Tabel 39.</b> | Data Jumlah Siswa, Rasio Guru dan Murid serta Angka Kelulusan Tahun 2016-2020 .....                                                   | 190 |
| <b>Tabel 40.</b> | Data Peternakan Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020 .....                                                                                 | 200 |
| <b>Tabel 41.</b> | Data Produk Perkebunan Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020.....                                                                           | 213 |
| <b>Tabel 42.</b> | Data Koperasi Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020.....                                                                                    | 222 |
| <b>Tabel 43.</b> | Data Jumlah Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020.....                                                           | 230 |
| <b>Tabel 44.</b> | Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020 .....                                             | 239 |
| <b>Tabel 45.</b> | Data Ketenagakerjaan Provinsi Kaltim Tahun 2016-2021.....                                                                             | 248 |
| <b>Tabel 46.</b> | Data Jumlah Kegiatan Pariwisata Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020 .....                                                                 | 258 |
| <b>Tabel 47.</b> | Data Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020.....                                                          | 265 |
| <b>Tabel 48.</b> | Data Jumlah KUA Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020 .....                                                                                 | 271 |
| <b>Tabel 49.</b> | Data Perbankan Provinsi Kaltim Tahun 2019-2021.....                                                                                   | 274 |
| <b>Tabel 50.</b> | Data Keluarga Menurut Tingkat Kesejahteraan Provinsi Kaltim Tahun 2019-2021 .....                                                     | 279 |
| <b>Tabel 51.</b> | Data Jumlah Lembaga Pemasyarakatan Provinsi Kaltim Tahun 2019-2022.....                                                               | 283 |
| <b>Tabel 52.</b> | Data Jumlah Rumah Tangga ListrikProvinsi Kaltim Tahun 2019-2021 .....                                                                 | 265 |



## Daftar Gambar

|                   |                                                                                                       |    |
|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| <b>Gambar 1.</b>  | Peta Administrasi Provinsi Kalimantan Timur.....                                                      | 3  |
| <b>Gambar 2.</b>  | Hasil Sensus Penduduk 2021 Provinsi Kalimantan Timur.....                                             | 4  |
| <b>Gambar 3.</b>  | Inspektorat Provinsi Kalimantan Timur Mengawal .....                                                  | 9  |
| <b>Gambar 4.</b>  | Grafik Presentase Kabupaten/Kota Yang Memperoleh Opini WTP, Tahun 2016-2020 .....                     | 13 |
| <b>Gambar 5.</b>  | Grafik Persentase Capaian Kinerja SKPD Sesuai Tupoksi dan Penetapan Kinerjanya, Tahun 2016-2020.....  | 14 |
| <b>Gambar 6.</b>  | Grafik Skor Rata-Rata Evaluasi Akuntabilitas Kinerja SKPD, Tahun 2016-2020.....                       | 14 |
| <b>Gambar 7.</b>  | Grafik Skor Rata-Rata Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Kabupaten/ Kota, Tahun 2016-2020 .....     | 15 |
| <b>Gambar 8.</b>  | Grafik Persentase LPPD Kabupaten atau Kota Yang Mendapatkan Nilai Sangat Tinggi, Tahun 2016-2020..... | 15 |
| <b>Gambar 9.</b>  | Grafik Persentase Cakupan Pengawasan Yang Akan Dicapai, Tahun 2016-2020.....                          | 16 |
| <b>Gambar 10.</b> | Grafik Persentase Kegiatan dan Laporan Hasil Pengawasan, Tahun 2016-2020.....                         | 16 |
| <b>Gambar 11.</b> | Grafik Jumlah Temuan Hasil Pemeriksaan BPK dan APIP, Tahun 2016-2020.....                             | 17 |
| <b>Gambar 12.</b> | Grafik Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK dan APIP, Tahun 2016-2020.....          | 17 |
| <b>Gambar 13.</b> | Grafik Jumlah ASN/PNS Berdasarkan Jenis Kelamin (Gender), Tahun 2016-2020. ....                       | 24 |

|                   |                                                                                                         |    |
|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| <b>Gambar 14.</b> | Grafik Jumlah ASN/PNS Berdasarkan Golongan Pegawai, Tahun 2016-2020 .....                               | 25 |
| <b>Gambar 15.</b> | Grafik Jumlah ASN/PNS Berdasarkan Eselon Pegawai, Tahun 2016-2020 .....                                 | 25 |
| <b>Gambar 16.</b> | Grafik Jumlah ASN/PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal, Tahun 2016-2020.....                       | 26 |
| <b>Gambar 17.</b> | Grafik Jumlah ASN/PNS Berdasarkan Tingkatan Diklatpim, Tahun 2016-2020 .....                            | 26 |
| <b>Gambar 18.</b> | Grafik Jumlah Pembinaan ASN/PNS Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur, Tahun 2016-2020.....         | 27 |
| <b>Gambar 19.</b> | Grafik Jumlah ASN/PNS Berdasarkan Penempatan Pada Perangkat Daerah, Tahun 2016-2020.....                | 27 |
| <b>Gambar 20.</b> | Grafik Jumlah Kegiatan Pembinaan Politik Daerah dan Indeks Demokrasi, Tahun 2016-2020 .....             | 30 |
| <b>Gambar 21.</b> | Grafik Pembinaan Politik Daerah Berdasarkan Gender, Tahun 2016-2020 .....                               | 31 |
| <b>Gambar 22.</b> | Grafik Jumlah Ormas Berdasarkan Profesi dan Agama, Tahun 2016-2020 .....                                | 31 |
| <b>Gambar 23.</b> | Grafik Jumlah Kerusakan Kawasan Akibat Bencana, Tahun 2016-2020 .....                                   | 38 |
| <b>Gambar 24.</b> | Grafik Jumlah Korban Akibat Bencana Alam, Tahun 2016- 2020.                                             | 39 |
| <b>Gambar 25.</b> | Grafik Jumlah Frekuensi Terjadinya Bencana, Tahun 2016- 2020.                                           | 39 |
| <b>Gambar 26.</b> | Grafik Perkembangan Jumlah Pajak Daerah, Tahun 2016-2020 (satuan Rp milyar).....                        | 43 |
| <b>Gambar 27.</b> | Grafik Perkembangan Retribusi Daerah, Tahun 2016-2020 (satuan Rp milyar) .....                          | 43 |
| <b>Gambar 28.</b> | Grafik Jumlah Penerimaan Pajak Daerah Berdasarkan Sumber Pajak, Tahun 2016-2020 (satuan Rp milyar)..... | 44 |

|                   |                                                                                                                                 |    |
|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| <b>Gambar 29.</b> | Grafik Jumlah Retribusi Berdasarkan Jenis Retribusi, Tahun 2016-2020 (satuan Rp milyar) .....                                   | 44 |
| <b>Gambar 30.</b> | Grafik Jumlah Belanja Hibah, Tahun 2016-2019 (satuan Rp Juta) .....                                                             | 53 |
| <b>Gambar 31.</b> | Grafik Jumlah Belanja Bantuan Sosial, Tahun 2016-2019 (satuan Rp Juta) .....                                                    | 53 |
| <b>Gambar 32.</b> | Grafik Jumlah Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintahan Desa, Tahun 2016-2020 (satuan Rp Juta) ..... | 54 |
| <b>Gambar 33.</b> | Grafik Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota Dan Pemerintahan Desa, Tahun 2016-2020 (satuan Rp Juta) .....  | 54 |
| <b>Gambar 34.</b> | Grafik Jumlah Belanja Tidak Terduga, Tahun 2016-2019 (satuan Rp Juta) .....                                                     | 55 |
| <b>Gambar 35.</b> | Grafik Jumlah Aset Sarana Prasarana Pemerintah Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020 (satuan unit) .....                              | 55 |
| <b>Gambar 36.</b> | Grafik Luas Wilaya Dan Luas Pengelolaan Laut, Tahun 2016- 2020 (satuan hektar/Ha).....                                          | 61 |
| <b>Gambar 37.</b> | Grafik Luas Daratan dan Luas Perairan Darat, Tahun 2016-2020 (satuan hektar/Ha).....                                            | 62 |
| <b>Gambar 38.</b> | Grafik Luas Ketinggian Daratan Atas Permukaan Laut, Tahun 2016-2020 (satuan hektar/Ha) .....                                    | 62 |
| <b>Gambar 39.</b> | Grafik Jumlah Produk Hukum Yang Terbit, Tahun 2016-2020 .....                                                                   | 66 |
| <b>Gambar 40.</b> | Grafik Perkembangan Jumlah Produk Hukum Yang Terbit Berdasarkan Jenis, Tahun 2016-2020.....                                     | 67 |
| <b>Gambar 41.</b> | Grafik Jumlah Produk Hukum Kabupaten/Kota Yang Ditetapkan, Tahun 2016-202-.....                                                 | 67 |
| <b>Gambar 42.</b> | Grafik Jumlah Perangkat Daerah Provinsi Kaltim, Tahun 2016-2020.....                                                            | 71 |

|                   |                                                                                          |    |
|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| <b>Gambar 43.</b> | Grafik Jumlah Perjanjian Kerjasama Dalam Negeri, Tahun 2016-2019 .....                   | 74 |
| <b>Gambar 44.</b> | Grafik Jumlah Perjanjian Kerjasama Luar Negeri, Tahun 2016- 2019 .....                   | 75 |
| <b>Gambar 45.</b> | Grafik Perkembangan Jumlah Asset Pada BUMD, Tahun 2016-2020 (satuan Rp Triliun).....     | 79 |
| <b>Gambar 46.</b> | Grafik Perkembangan Jumlah Modal Pada BUMD, Tahun 2016-2020 (satuan Rp Triliun).....     | 79 |
| <b>Gambar 47.</b> | Grafik Luas Lahan Pertambangan dan Penggalian (Ha) .....                                 | 85 |
| <b>Gambar 48.</b> | Grafik Luas Lahan Energi dan Sumber Daya Mineral (Ha) .....                              | 85 |
| <b>Gambar 49.</b> | Grafik Jumlah Produksi Minyak Bumi dan Gas Alam .....                                    | 86 |
| <b>Gambar 50.</b> | Grafik Jumlah Produksi Batu Bara (ton) .....                                             | 86 |
| <b>Gambar 51.</b> | Grafik Persentase Area yang direhabilitasi dari lahan terganggu (%) .....                | 87 |
| <b>Gambar 52.</b> | Grafik Luas Lahan Reklamasi Batu Bara (Ha) .....                                         | 87 |
| <b>Gambar 53.</b> | Grafik Luas Lahan Penambangan Liar (Ha) .....                                            | 88 |
| <b>Gambar 54.</b> | Grafik Jumlah Kepala Keluarga (KK) Pengguna Listrik dan Tidak Menggunakan Listrik.....   | 88 |
| <b>Gambar 55.</b> | Grafik Jangkauan Pelayanan Eneergi Listrik (%) .....                                     | 89 |
| <b>Gambar 56.</b> | Grafik Ketersediaan Sarana Penyedia Bahan Bakar (Unit) .....                             | 89 |
| <b>Gambar 57.</b> | Grafik Luas Lahan dan Hutan Rehabilitasi, Kritis, Hutan Rakyat dan Hutan Kota (Ha) ..... | 94 |
| <b>Gambar 58.</b> | Grafik Luas Lahan/Hutan Berdasarkan Peruntukan (Ha).....                                 | 94 |
| <b>Gambar 59.</b> | Grafik Luas Lahan/Hutan Berdasarkan Penggunaan (Ha).....                                 | 95 |
| <b>Gambar 60.</b> | Grafik Luas dan Jumlah Lokasi Kebakaran Hutan .....                                      | 95 |

|                   |                                                                                                 |     |
|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| <b>Gambar 61.</b> | Grafik Jumlah Penduduk Laki dan Perempuan di Prov. Kaltim                                       | 101 |
| <b>Gambar 62.</b> | Grafik Jumlah Penduduk Kaltim Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....                              | 102 |
| <b>Gambar 63.</b> | Grafik Jumlah Korban dan Kasus Kekerasan Kepada Perempuan dan Anak .....                        | 102 |
| <b>Gambar 64.</b> | Grafik Ibukota Kecamatan yang terlayani Jaringan Telekomunikasi .....                           | 107 |
| <b>Gambar 65.</b> | Grafik Jumlah Stasiun TV, Radio dan Surat Kabar Lokal dan Nasional.....                         | 107 |
| <b>Gambar 66.</b> | Grafik Jumlah Penderita Gangguan Jiwa dan Gizi Buruk .....                                      | 113 |
| <b>Gambar 67.</b> | Grafik Jumlah Balita dan Balita Gizi Buruk.....                                                 | 114 |
| <b>Gambar 68.</b> | Grafik Jumlah Puskesmas .....                                                                   | 114 |
| <b>Gambar 69.</b> | Grafik Jumlah RSUD sesuai Tipe .....                                                            | 115 |
| <b>Gambar 70.</b> | Grafik Jumlah Rumah Sakit sesuai Tipe.....                                                      | 115 |
| <b>Gambar 71.</b> | Grafik Jumlah Dokter Umum, Gigi dan Spesialis.....                                              | 116 |
| <b>Gambar 72.</b> | Grafik Jumlah Tenaga Kesehatan .....                                                            | 116 |
| <b>Gambar 73.</b> | Grafik Jumlah Kasus Penyakit Menular dan Pnemonia.....                                          | 117 |
| <b>Gambar 74.</b> | Grafik Jumlah Tingkat Kesembuhan, Pengobatan dan Persentase Diare ditemukan dan ditangani ..... | 117 |
| <b>Gambar 75.</b> | Grafik Jumlah Target Daerah Produksi Ikan (Ton).....                                            | 122 |
| <b>Gambar 76.</b> | Grafik Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTTP) .....                                               | 123 |
| <b>Gambar 77.</b> | Grafik Jumlah Produksi Perikanan Data (Ton) .....                                               | 123 |
| <b>Gambar 78.</b> | Grafik Jumlah Produksi Perikanan Dara (Rp Ribu).....                                            | 124 |
| <b>Gambar 79.</b> | Grafik Jumlah Nelayan Berdasarkan Rutinitas (Orang) .....                                       | 124 |

|                    |                                                                                      |     |
|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| <b>Gambar 80.</b>  | Grafik Jumlah Armada/Kapan (Unit) .....                                              | 125 |
| <b>Gambar 81.</b>  | Grafik Tingkat Ketersediaan Ikan (Ton) .....                                         | 125 |
| <b>Gambar 82.</b>  | Grafik Jumlah Kawasan Lindung (Unit) .....                                           | 130 |
| <b>Gambar 83.</b>  | Grafik Jumlah Plasma Nutfah Yang Dilindungi (Jenis).....                             | 130 |
| <b>Gambar 84.</b>  | Grafik Jumlah Kasus Terkait Lingkungam.....                                          | 131 |
| <b>Gambar 85.</b>  | Grafik Jumlah Pelestarian Lingkungan Hidup .....                                     | 131 |
| <b>Gambar 86.</b>  | Grafik Perkembangan Pengelolaan Sampah .....                                         | 132 |
| <b>Gambar 87.</b>  | Grafik Jumlah Prasaranan Pengolahan Air Limba (Unit).....                            | 132 |
| <b>Gambar 88.</b>  | Grafik Panjang Jalan Berdasarkan Kelas .....                                         | 140 |
| <b>Gambar 89.</b>  | Grafik Persentase Panjang Jalan .....                                                | 140 |
| <b>Gambar 90.</b>  | Grafik Panjang Jalan Negara/Provinsi/Kab/Kota Berdasarkan Kondisi.....               | 141 |
| <b>Gambar 91.</b>  | Grafik Panjang Jalan Nasional.....                                                   | 141 |
| <b>Gambar 92.</b>  | Grafik Panjang Jalan Provinsi .....                                                  | 142 |
| <b>Gambar 93.</b>  | Grafik Panjang Jalan Kabupaten/Kota.....                                             | 142 |
| <b>Gambar 94.</b>  | Grafik Panjang Jalan Berdasarkan Fungsi .....                                        | 143 |
| <b>Gambar 95.</b>  | Grafik Panjang jalan yang memiliki fasilitas .....                                   | 143 |
| <b>Gambar 96.</b>  | Grafik Ketersediaan Pangan per Kapita .....                                          | 151 |
| <b>Gambar 97.</b>  | Grafik Jumlah Produksi Padi atau Bahan Pangan Utama Lokal Hasil Kelompok Petani..... | 152 |
| <b>Gambar 98.</b>  | Grafik Jumlah Produksi Hortikultura .....                                            | 152 |
| <b>Gambar 99.</b>  | Grafik Jumlah Produksi Hortikultura .....                                            | 153 |
| <b>Gambar 100.</b> | Grafik Jumlah Produksi Hortikultura .....                                            | 153 |

|                    |                                                                                                       |     |
|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| <b>Gambar 101.</b> | Grafik Jumlah Program Pemberdayaan Masyarakat.....                                                    | 159 |
| <b>Gambar 102.</b> | Grafik Klasifikasi Status Desa .....                                                                  | 159 |
| <b>Gambar 103.</b> | Grafik Jumlah Usaha Ekonomi Masyarakat (Unit) .....                                                   | 160 |
| <b>Gambar 104.</b> | Grafik Pos Pelayanan Teknologi (Posyantek) (unit) .....                                               | 160 |
| <b>Gambar 105.</b> | Grafik Realisasi Jumlah Proyek PMA .....                                                              | 167 |
| <b>Gambar 106.</b> | Grafik Realisasi Nilai investasi PMA (US\$).....                                                      | 168 |
| <b>Gambar 107.</b> | Grafik Realisasi Investasi PMA per Sektor (US\$) .....                                                | 168 |
| <b>Gambar 108.</b> | Grafik Realisasi Jumlah Proyek PMDN .....                                                             | 169 |
| <b>Gambar 109.</b> | Grafik Realisasi Nilai PMDN .....                                                                     | 169 |
| <b>Gambar 110.</b> | Grafik Realisasi Investasi PMDN per Sektor (Rp juta) .....                                            | 170 |
| <b>Gambar 111.</b> | Grafik Jumlah Penumpang Bus Tiba/Berangkat.....                                                       | 177 |
| <b>Gambar 112.</b> | Grafik Jumlah Terminal Berdasarkan Kelas .....                                                        | 177 |
| <b>Gambar 113.</b> | Grafik Jumlah Pemasangan Rambu.....                                                                   | 178 |
| <b>Gambar 114.</b> | Grafik Jumlah Penumpang Angkutan Laut Tiba/Berangkat.....                                             | 178 |
| <b>Gambar 115.</b> | Grafik Jumlah Barang Yang Dibongkar/Dimuat Pelabuhan Laut                                             | 179 |
| <b>Gambar 116.</b> | Grafik Jumlah Penumpang dan Barang Transportasi Udara.....                                            | 179 |
| <b>Gambar 117.</b> | Grafik Jumlah Pengguna Angkutan Umum.....                                                             | 180 |
| <b>Gambar 118.</b> | Grafik Jumlah Kegiatan Pemuda/Remaja, Jumlah Organisasi<br>Olahraga, Fasilitas dan Klub Olahraga..... | 186 |
| <b>Gambar 119.</b> | Grafik Rasio Jumlah Klub Olahraga dan Gedung Olahraga.....                                            | 187 |
| <b>Gambar 120.</b> | Grafik Jumlah Atlet Berdasarkan Cabang Olahraga.....                                                  | 187 |



|                    |                                                                                   |     |
|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----|
| <b>Gambar 121.</b> | Grafik Jumlah Siswa (PAUD,TK, SLB, SD, SMP, SMA, dan SMK) Negeri dan Swasta ..... | 194 |
| <b>Gambar 122.</b> | Grafik Jumlah Siswa SD Berdasarkan Status Kepemilikan.....                        | 194 |
| <b>Gambar 123.</b> | Grafik Jumlah Siswa SMP Berdasarkan Status Kepemilikan .....                      | 195 |
| <b>Gambar 124.</b> | Grafik Jumlah Siswa SMA/SMK Berdasarkan Status Kepemilikan .....                  | 195 |
| <b>Gambar 125.</b> | Grafik Jumlah Sekolah Berdasarkan Jenjang (Negeri dan Swasta)                     | 196 |
| <b>Gambar 126.</b> | Grafik Ratio Jumlah Murid per Guru Berdasarkan Jenjang (Negeri dan Swasta) .....  | 196 |
| <b>Gambar 127.</b> | Grafik Jumlah Populasi Hewan Ternak.....                                          | 208 |
| <b>Gambar 128.</b> | Grafik Jumlah Populasi Ternak Unggas .....                                        | 208 |
| <b>Gambar 129.</b> | Grafik Jumlah Sumber Daya Sosial Peternakan .....                                 | 209 |
| <b>Gambar 130.</b> | Grafik Jumlah Produksi Daging Unggas .....                                        | 209 |
| <b>Gambar 131.</b> | Grafik Jumlah Produksi Telur Unggas.....                                          | 210 |
| <b>Gambar 132.</b> | Grafik Jumlah Konsumsi Daging Unggas.....                                         | 210 |
| <b>Gambar 133.</b> | Grafik Luas Area Tanam Komoditi Perkebunan (Ha).....                              | 217 |
| <b>Gambar 134.</b> | Grafik Jumlah Produksi Hasil Perkebunan (Ton) .....                               | 217 |
| <b>Gambar 135.</b> | Grafik Jumlah Produktivitas Perkebunan (Kw/Ha) .....                              | 218 |
| <b>Gambar 136.</b> | Grafik Jumlah Produksi CPO (ton).....                                             | 218 |
| <b>Gambar 137.</b> | Grafik Jumlah Industri Pengolahan Hasil Perkebunan.....                           | 219 |
| <b>Gambar 137.</b> | Grafik Jumlah Penerbitan Izin Hak Pengusahaan Perkebunan ..                       | 219 |
| <b>Gambar 139.</b> | Grafik Jumlah Koperasi dengan Status Aktif/Pasif (Unit) .....                     | 223 |

|                    |                                                                                          |     |
|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| <b>Gambar 140.</b> | Grafik Jumlah Anggota Koperasi Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin .....                    | 224 |
| <b>Gambar 141.</b> | Grafik Jumlah RAT, KUD dan Non KUD (unit).....                                           | 224 |
| <b>Gambar 142.</b> | Grafik Persentase Koperasi dengan Status Aktif.....                                      | 225 |
| <b>Gambar 143.</b> | Grafik Jumlah Koperasi Berdasarkan Bentuk Keanggotaan (unit) .....                       | 225 |
| <b>Gambar 144.</b> | Grafik Jumlah Koperasi Berdasarkan Jenis Usaha (unit).....                               | 226 |
| <b>Gambar 145.</b> | Grafik Jumlah Koperasi Berdasarkan Prinsip Keuangan (unit)                               | 226 |
| <b>Gambar 146.</b> | Grafik Jumlah Perpustakaan Berdasarkan Lokasi .....                                      | 232 |
| <b>Gambar 147.</b> | Grafik Jumlah Peminjam dan Buku Yang Dipinjam.....                                       | 233 |
| <b>Gambar 148.</b> | Grafik Jumlah Koleksi Judul Buku dan Ketersediaan Buku .....                             | 233 |
| <b>Gambar 149.</b> | Grafik Persentase Pengelolaan Secara Baku dan Jumlah SDM Arsiparis.....                  | 234 |
| <b>Gambar 150.</b> | Grafik Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Pemberian Bantuan ..... | 242 |
| <b>Gambar 151.</b> | Grafik Jumlah Panti Sosial Berdasarkan Peruntukannya.....                                | 242 |
| <b>Gambar 152.</b> | Grafik Jumlah Anak Yang di Asuh berdasarkan Status Lembaga .....                         | 243 |
| <b>Gambar 153.</b> | Grafik Jumlah Orang Penerima bantuan Sosial Berdasarkan Status Fisik/Usia.....           | 243 |
| <b>Gambar 154.</b> | Grafik Jumlah Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial .....                              | 244 |
| <b>Gambar 155.</b> | Grafik Jumlah Pencari Kerja, Penempatan dan Belum Penempatan .....                       | 250 |
| <b>Gambar 156.</b> | Grafik Persentase Pencari Kerja Ditempatkan .....                                        | 250 |
| <b>Gambar 157.</b> | Grafik Jumlah Tenaga Kerja Berdasarkan Gender.....                                       | 251 |

|                    |                                                                                             |     |
|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| <b>Gambar 158.</b> | Grafik Jumlah Kasus dan Orang yang di PHK .....                                             | 251 |
| <b>Gambar 159.</b> | Grafik Jumlah Tenaga Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja Terdaftar di BPJS.....                   | 252 |
| <b>Gambar 160.</b> | Grafik Jumlah Peserta Pelatihan BLK dan Jumlah Peserta Yang di Tempatkan.....               | 252 |
| <b>Gambar 161.</b> | Grafik Jumlah Perselisihan Buruh dengan Pengusaha dan Jumlah Penyelesaian Perselisihan..... | 253 |
| <b>Gambar 162.</b> | Grafik Jumlah Wisatawan.....                                                                | 259 |
| <b>Gambar 163.</b> | Grafik Jumlah Hotel Berdasarkan Bintang/Non Bintang.....                                    | 260 |
| <b>Gambar 164.</b> | Grafik Jumlah Usaha Restoran dan Rumah Makan .....                                          | 260 |
| <b>Gambar 165.</b> | Grafik Jumlah Perusahaan/Cabang/Agen Biro Perjalanan Wisata .....                           | 261 |
| <b>Gambar 166.</b> | Grafik Jumlah Tenaga Kerja di Hotel Berbindang dan Berdasarkan Gender .....                 | 261 |
| <b>Gambar 167.</b> | Grafik Jumlah Aparat Satuan Pamong Praja.....                                               | 266 |
| <b>Gambar 168.</b> | Grafik Jumlah Petugas Perlindungan Masyarakat .....                                         | 266 |
| <b>Gambar 169.</b> | Grafik Jumlah Kegiatan Patroli Satpo PP dan Jumlah Pos Siskamling.....                      | 267 |
| <b>Gambar 170.</b> | Grafik Jumlah Pelanggaran dan Penyelesaian K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan).....     | 267 |
| <b>Gambar 171.</b> | Grafik Jumlah KUA Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020 .....                                     | 271 |
| <b>Gambar 172.</b> | Grafik Jumlah Perbankan Berdasarkan Status Kepemilikan .....                                | 275 |
| <b>Gambar 173.</b> | Grafik Jumlah Keluarga Provinsi Kaltim Tahun 2019-2021 .....                                | 280 |
| <b>Gambar 174.</b> | Grafik Jumlah Lembaga Pemasarakatan Provinsi Kaltim .....                                   | 283 |
| <b>Gambar 175.</b> | Grafik Jumlah Rumah Tangga Listrik Provinsi Kaltim .....                                    | 286 |



# **WILAYAH DAN IKLIM**

## Provinsi Kalimantan Timur

## Wilayah

**K**alimantan Timur merupakan salah satu Provinsi terluas kedua setelah Papua, memiliki potensi sumber daya alam melimpah dimana sebagian besar potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Sumberdaya alam dan hasil-hasilnya sebagian besar diekspor keluar negeri, sehingga Provinsi ini merupakan penghasil devisa utama bagi negara, khususnya dari sektor Pertambangan, Kehutanan dan hasil lainnya.

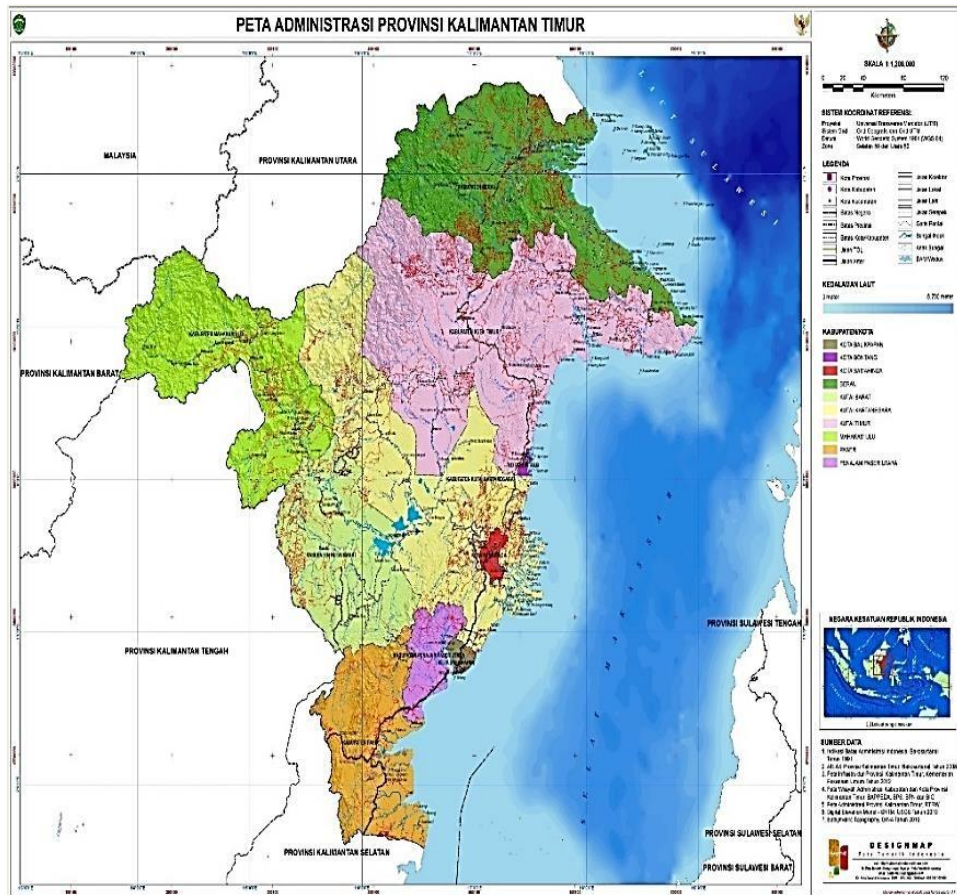
Secara administratif Provinsi ini memiliki batas wilayah sebelah Utara berbatasan dengan Kalimantan Utara, sebelah Timur berbatasan dengan sebagian (12 Mil) Selat Makasar dan Laut Sulawesi, sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Selatan, sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Tengah dan Provinsi Kalimantan Barat serta Negara Bagian Serawak Malaysia Timur. Kalimantan Timur memiliki luas wilayah daratan 127.346,92 km<sup>2</sup> dan luas pengelolaan laut 25.656 km<sup>2</sup> terletak antara 113°44' Bujur Timur dan 119°00' Bujur Timur serta diantara 2°33' Lintang Utara dan 2°25' Lintang Selatan.

Provinsi ini mempunyai topografi bergelombang dari kemiringan landai sampai curam, dengan ketinggian berkisar antara 0-1500 meter diatas permukaan laut dengan kemiringan antara 0-60 persen. Daerah dataran rendah pada umumnya dijumpai pada kawasan sepanjang sungai. Sedangkan daerah perbukitan dan pegunungan memiliki ketinggian rata-rata lebih dari 1000 meter di atas permukaan laut dengan kemiringan 300 persen, terdapat dibagian barat laut yang berbatasan langsung dengan wilayah Malaysia.

Kondisi topografi tersebut sangat berpengaruh terhadap peluang budidaya suatu jenis komoditi, potensi dan persediaan air, dinamika hidrologi dan kerentanan terhadap erosi. Dilihat dari topografi, sebagian besar atau 43,35 persen wilayah daratan termasuk dalam kemiringan diatas 40 persen persen dan 43,22 persen terletak pada ketinggian 100-1000 m diatas permukaan laut, sehingga pemanfaatan lahan di Provinsi Kalimantan Timur harus memperhatikan karakteristik lahan tersebut.

Kalimantan Timur merupakan salah satu pintu gerbang pembangunan di wilayah Indonesia bagian Timur. Daerah yang juga dikenal sebagai gudang kayu dan hasil pertambangan ini mempunyai ratusan sungai yang tersebar pada hampir semua kabupaten/kota dimana sungai menjadi salah satu sarana angkutan utama di

samping angkutan darat. Adapun sungai terpanjang di Kalimantan Timur adalah Sungai Mahakam. Sungai ini berawal dari Mahakam Ulu, melintasi wilayah Kutai Barat dan berhilir di Kutai Kartanegara dan Kota Samarinda.



Sumber: Bappeda Kaltim

**Gambar 1.** Peta Administrasi Provinsi Kalimantan Timur

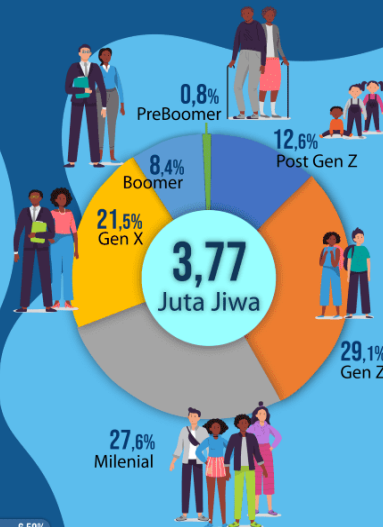
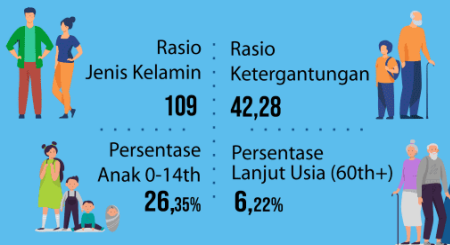
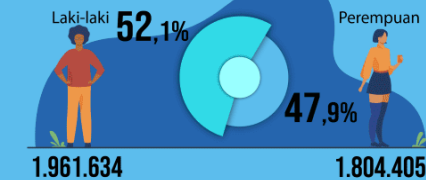
Penduduk Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2003 berjumlah 2.311.162 jiwa, dan kemudian tahun 2010 berdasarkan hasil sensus penduduk mencapai 3.047.500 jiwa. Dengan demikian dalam kurun waktu tersebut jumlah penduduk Kalimantan Timur meningkat sebesar 736.338 jiwa, dengan pertumbuhan penduduk setiap tahunnya rata-rata 3,60 persen. Adapun jumlah penduduk tahun 2013 sebanyak 3.300.517 jiwa dengan komposisi penduduk menurut jenis kelamin terdiri dari penduduk laki-laki 1.731.820 jiwa (52,47 persen) dan penduduk perempuan 1.568.697 jiwa (47,53 persen).



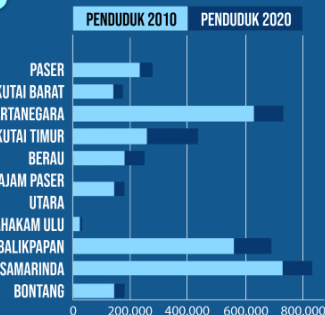
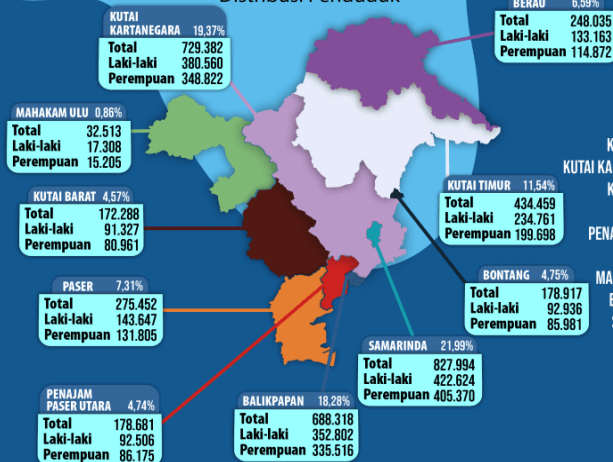
# HASIL SENSUS PENDUDUK 2020 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Berita Resmi Statistik No. 06/01/64/Th.XXIV 21 Januari 2021

Jumlah Penduduk Kalimantan Timur



Distribusi Penduduk



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
<https://kaltim.bps.go.id/>

Sumber: BPS Kaltim

**Gambar 2.** Hasil Sensus Penduduk 2020 Provinsi Kalimantan Timur

Selanjutnya berdasarkan hasil Sensus Penduduk Provinsi Kalimantan Timur tahun 2020 terjadi penambahan penduduk dimana jumlah laki-laki sebanyak 1.961.634 jiwa (52,1 persen) dan jumlah perempuan menjadi 1.804.405 jiwa (47,9persen) sehingga total penduduk di tahun 2020 menjadi 3.766.039 jiwa.

## **Iklim**

---

**P**rovinsi Kalimantan Timur merupakan daerah beriklim tropis yang mempunyai musim yang hampir sama dengan wilayah Indonesia pada umumnya, yaitu adanya musim kemarau dan musim penghujan. Musim

kemarau biasanya terjadi pada bulan Mei sampai dengan bulan Oktober, sedang musim penghujan terjadi pada bulan November sampai dengan bulan April.

Keadaan ini terus berlangsung setiap tahun yang diselingi dengan musim peralihan pada bulan-bulan tertentu. Namun dalam tahun-tahun terakhir ini, keadaan musim di Kalimantan Timur kadang tidak menentu. Pada bulan-bulan yang seharusnya turun hujan dalam kenyataannya tidak ada hujan sama sekali, atau sebaliknya pada bulan-bulan yang seharusnya kemarau justru terjadi hujan dengan musim yang jauh lebih panjang.

Suhu udara tertinggi di wilayah Stasiun Samarinda sebesar 35,8°C pada bulan Maret dan Desember sedangkan suhu terendah 23,2°C pada bulan Januari. Kelembaban udara tertinggi di bulan Juni dan September sebesar 97,0% dan terendahnya 39,0% pada bulan Maret dan September. Kecepatan angin terbesar terjadi di bulan April sebesar 12,86 m/detik. Curah hujan terbanyak selama tahun 2020 adalah 282,50 mm dengan 26 hari hujan, dimana intensitas terbesar terjadi di bulan September. Sedangkan curah hujan terendah di bulan Februari yang mencapai 91,8 mm. Suhu udara tertinggi di wilayah Stasiun Balikpapan sebesar 34°C pada bulan Maret dan terendahnya 22,10°C pada bulan Agustus.

Kelembaban udara tertinggi 100,0% pada semua bulan dan terendahnya 39,0% pada bulan Juli. Kecepatan angin maximum sebesar 11,32 m/detik di bulan Desember. Curah hujan maksimum sebesar 533,70 mm dengan rata-rata 29 hari hujan. Intensitas terendah terjadi pada bulan Januari dengan curah hujan mencapai 158,10 mm. Suhu udara tertinggi di wilayah Stasiun Tanjung Redeb sebesar 35,80°C pada bulan Agustus dan September dan terendahnya 21,6°C pada bulan Januari dan Maret.

Rata-rata kelembaban udara tertinggi 100,0% pada semua bulan dan terendahnya 42,0% pada bulan November. Maximum kecepatan angin 12,86 di bulan Juni. Curah hujan terbanyak selama 2020 selama sebesar 491,9 mm dengan rata-rata 22 hari hujan, sedangkan intensitas curah hujan terendah terjadi pada bulan September dengan curah hujan mencapai 91,0 mm.





# **INSPEKTORAT**

## Provinsi Kalimantan Timur

## Profil Perangkat Daerah

**I**nspektorat Provinsi Kalimantan Timur merupakan institusi unsur pengawasan internal penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan dipimpin oleh seorang Inspektur. Inspektur dalam melaksanakan tugas dan fungsinya bertanggung jawab langsung kepada Gubernur dan secara teknis administratif mendapat pembinaan dari Sekretaris Daerah. Inspektorat memiliki visi yaitu “Menjadi Lembaga Pengawasan Internal yang Profesional”, memiliki misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas hasil pengawasan terhadap kualitas laporan keuangan dan akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah;
2. Meningkatkan sinergitas dan koordinasi pelaksanaan kegiatan pengawasan, baik sesama APIP maupun Aparat Pengawasan Eksternal.
3. Meningkatkan pengendalian internal pemerintah sesuai dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).

Pengawasan sebagai salah satu fungsi manajemen berperan untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan ketentuan dan perencanaan yang telah ditetapkan, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Sejalan dengan tugas pokok dan fungsi lembaga pengawasan, maka tujuan yang akan ditetapkan sesuai dengan visi dan misi organisasi adalah

1. Meningkatkan kualitas Laporan Keuangan dan akuntabilitas kinerja Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan Kabupaten/Kota.
2. Meningkatkan Sinergitas dan Koordinasi Pelaksanaan Pengawasan.
3. Meningkatkan Pengendalian Intern Pemerintah.

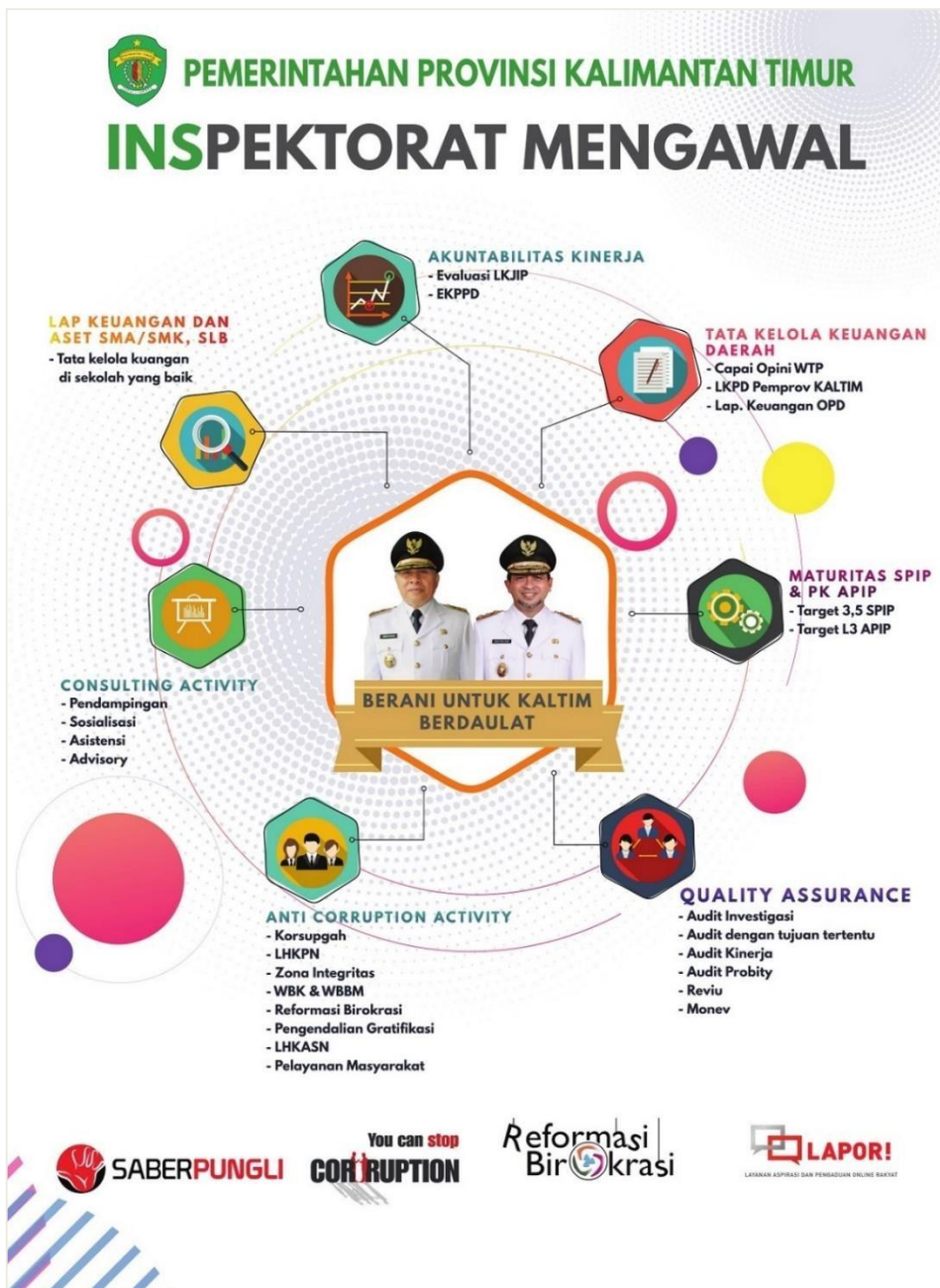
Dari tujuan yang telah ditetapkan tersebut di atas, akan dicapai melalui sasaran-sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatnya Laporan Pengelolaan Keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur sesuai Standar Akuntansi Pemerintah.
2. Menurunnya Kasus dan Penyimpangan Yang Terjadi Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan.

3. Tersedianya SDM Aparatur Pengawasan Yang Profesional, Kompeten dan Berintegritas.
4. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Berdasarkan Hasil Audit dan Evaluasi Aparat Pengawasan Internal Pemerintah.
5. Meningkatnya Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan.
6. Meningkatnya Koordinasi dan Sinergitas Pelaksanaan Pengawasan.
7. Terlaksananya Penarapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Inspektorat mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di Bidang Pengawasan urusan pemerintahan Provinsi dan Kabupaten serta Kota. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana tersebut diatas, Inspektorat mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan bidang pengawasan sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah;
2. Pemberian dukungan atas perencanaan, pembinaan, dan pengendalian kebijakan teknis dibidang pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah;
3. Pemeriksaan, pengusutan, pengujian, dan penilaian tugas pengawasan bidang pembangunan;
4. Pemeriksaan, pengusutan, pengujian, dan penilaian tugas pengawasan bidang pemerintahan;
5. Pemeriksaan, pengusutan, pengujian, dan penilaian tugas pengawasan bidang kemasyarakatan;
6. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
7. Pembinaan kelompok jabatan fungsional;
8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.



Gambar 3. Inspektorat Provinsi Kalimantan Timur Mengawal

## Zona Integritas Provinsi Kaltim Tahun 2016 - 2020

**P**enjelasan tabel 1 adalah bahwa jumlah SKPD atau OPD/PD yang ditetapkan sebagai zona integritas menuju WBK-WBBM, Opini Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Kaltim, Presentase Kab/Kota yang memperoleh opini WTP, Aparatur Pengawasan yang bersertifikat, Persentase Capaian Kinerja SKPD sesuai Tupoksi dan Penetapan Kinerjanya, Skor Rata-rata Evaluasi akuntabilitas kinerja SKPD, Skor Rata-rata hasil Evaluasi akuntabilitas kinerja Kabupaten/Kota di Kaltim, Persentase LPPD Kabupaten/Kota yang mendapatkan nilai sangat tinggi, Cakupan Pengawasan yang akan dicapai, Persentase Kegiatan Pengawasan yang sesuai dengan program pengawasan, Skor rata-rata Penerapan SPIP SKPD, Persentase Laporan Hasil Pengawasan yang terbit tepat waktu, Indeks Persepsi Korupsi, dan Kasus KKN. Kemudian pada tabel 2 menjelaskan data terkait jumlah temuan hasil pemeriksaan oleh BPKP dan APIP pada SKPD/OPD/PD dilingkungan Pemerintah Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020, selanjutnya pada tabel 3 menjelaskan data terkait jumlah rekomendasi dari tindakan lanjut hasil pemeriksaan dilingkungan Pemerintah Provinsi Kaltim dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

**Tabel 1.** Data Zona Integritas Provinsi Kaltim Tahun 2016 - 2020

| Deskripsi Data                                                      | Tahun |      |      |      |      | Satuan | Keterangan                                                                                                                     |
|---------------------------------------------------------------------|-------|------|------|------|------|--------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                     | 2016  | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |        |                                                                                                                                |
| 1                                                                   | 2     | 3    | 4    | 5    | 6    | 7      | 8                                                                                                                              |
| Jumlah SKPD yang ditetapkan sebagai zona integritas menuju WBK-WBBM | 2     | 1    | 2    | 1    | 1    | SKPD   | 1 OPD yaitu RSUD Kanujoso sebagai WBK, untuk tahun 2020 ini masih dalam proses Evaluasi oleh Tim Internal (Inspektorat Daerah) |
| Opini Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi                          | 4     | 4    | 4    | 4    | 4    | Opini  | Capaian Opini atas LKPD Pemprov Kaltim WTP                                                                                     |
| Presentase Kab/Kota yang memperoleh opini WTP                       | 80    | 80   | 80   | 90   | 100  | %      | 9 Pemda Kab/Kota telah mendapat WTP dan 1 Kab mendapat Opini WDP                                                               |

| Deskripsi Data                                                          | Tahun |       |       |       |       | Satuan | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-------------------------------------------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                         | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  | 2020  |        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 1                                                                       | 2     | 3     | 4     | 5     | 6     | 7      | 8                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Aparatur Pengawasan yang bersertifikat                                  | 34    | 33    | 33    | 33    | 47    | orang  | Auditor ada 55 orang                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Persentase Capaian Kinerja SKPD sesuai Tupoksi dan Penetapan Kinerjanya | 85    | 95    | 96,82 | 98,09 | 70,40 | %      | Posisi ini masih per 31 Mei 2020                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Skor Rata-rata Evaluasi akuntabilitas kinerja SKPD                      | 66    | 61,89 | 62,96 | 62,69 | 66,32 | %      | Nilai rata-rata capaian LKjIP/SAKIP OPD adalah 68,32 dengan Katagori B.                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Skor Rata-rata hasil Evaluasi akuntabilitas kinerja Kabupaten/Kota      | 60    | 51,82 | 51    | 63,85 | 63,85 | %      | Nilai ini masih sementara, karena menunggu hasil validasi dari Kementerian PAN-RB                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Persentase LPPD Kabupaten/Kota yang mendapatkan nilai sangat tinggi     | 100   | 55,56 | 55,56 | 80    | 60    | %      | Evaluasi akan dilaksanakan pada bulan Juni s.d. Juli 2020 dan angka capaian ini Dari hasil laporan evaluasi terhadap 10 Kab/Kota, terdapat 6 Kab/Kota dengan nilai Sangat Tinggi dan 4 Kab/Kota dengan nilai Tinggi. Kab/Kota yang Sangat Tinggi: Samarinda, Bontang, Berau, Balikpapan, PPU dan Kukar. Sedangkan yang Tinggi: Kutim, |

| Deskripsi Data                                                       | Tahun |       |       |       |       | Satuan | Keterangan                                                                   |
|----------------------------------------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                      | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  | 2020  |        |                                                                              |
| 1                                                                    | 2     | 3     | 4     | 5     | 6     | 7      | 6                                                                            |
|                                                                      |       |       |       |       |       |        | Kubar, Paser dan Mahulu                                                      |
| Cakupan Pengawasan yang akan dicapai                                 | 95    | 95    | 75    | 90    | 99    | %      | Cakupan pada tahun 2020, posisi pada bulan Mei 2020                          |
| Persentase Kegiatan Pengawasan yang sesuai dengan program pengawasan | 100   | 100   | 75    | 90    | 100   | %      | Kegiatan pengawasan yang dilaksanakan sudah sesuai PKPT 2020 per 31 Mei 2020 |
| Skor rata-rata Penerapan SPIP SKPD                                   | 2     | 2     | 2     | 2     | 3     | Level  | Tahun 2021 sudah dicapai pada Level 3                                        |
| Persentase Laporan Hasil Pengawasan yang terbit tepat waktu          | 95    | 82    | 100   | 75    | 90    | %      | Posisi per 31 Mei 2020                                                       |
| Indeks Persepsi Korupsi                                              | 56,67 | 56,67 | 56,67 | 56,67 | 56,67 | Skor   | Angka ini masih sama tahun lalu, karena masih menunggu hasil survey.         |
| Kasus KKN                                                            | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Kasus  | Sampai dengan per 31 Mei 2020 belum ada kasus KKN                            |

Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>

**Tabel 2.** Data Jumlah Temuan Hasil Pemeriksaan Pada Pemerintah Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

| Deskripsi Data                                                      | Tahun      |            |            |           |            | Satuan        |
|---------------------------------------------------------------------|------------|------------|------------|-----------|------------|---------------|
|                                                                     | 2016       | 2017       | 2018       | 2019      | 2020       |               |
| 1                                                                   | 2          | 3          | 4          | 5         | 6          | 7             |
| Temuan hasil pemeriksaan BPK                                        | 41         | 31         | 11         | 16        | 16         | temuan        |
| Temuan hasil pemeriksaan APIP (Aparat Pengawas Internal Pemerintah) | 211        | 282        | 420        | 164       | 164        | temuan        |
| <b>Jumlah</b>                                                       | <b>252</b> | <b>313</b> | <b>431</b> | <b>65</b> | <b>180</b> | <b>temuan</b> |

Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>



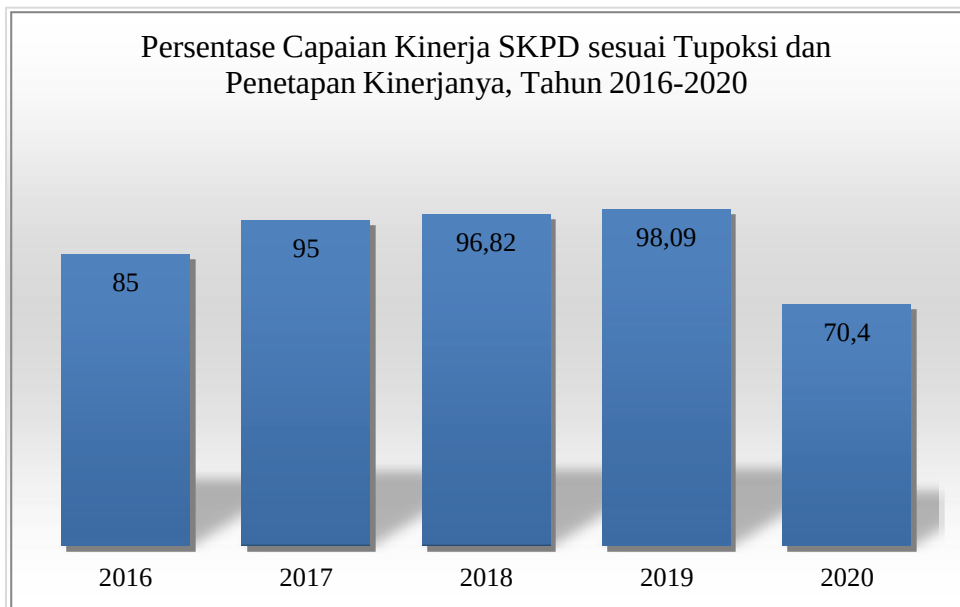
**Tabel 3.** Data Tindakan Lanjut Hasil Pemeriksaan Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

| Deskripsi Data                                                               | Tahun      |            |            |            |            | Satuan             |
|------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|--------------------|
|                                                                              | 2016       | 2017       | 2018       | 2019       | 2020       |                    |
| 1                                                                            | 2          | 3          | 4          | 5          | 6          | 7                  |
| Tindakan lanjut hasil pemeriksaan BPK                                        | 60         | 26         | 8          | 31         | 13         | rekomendasi        |
| Tindakan lanjut hasil pemeriksaan APIP (Aparat Pengawas Internal Pemerintah) | 330        | 226        | 483        | 78         | 170        | rekomendasi        |
| <b>Jumlah</b>                                                                | <b>390</b> | <b>252</b> | <b>492</b> | <b>109</b> | <b>183</b> | <b>rekomendasi</b> |

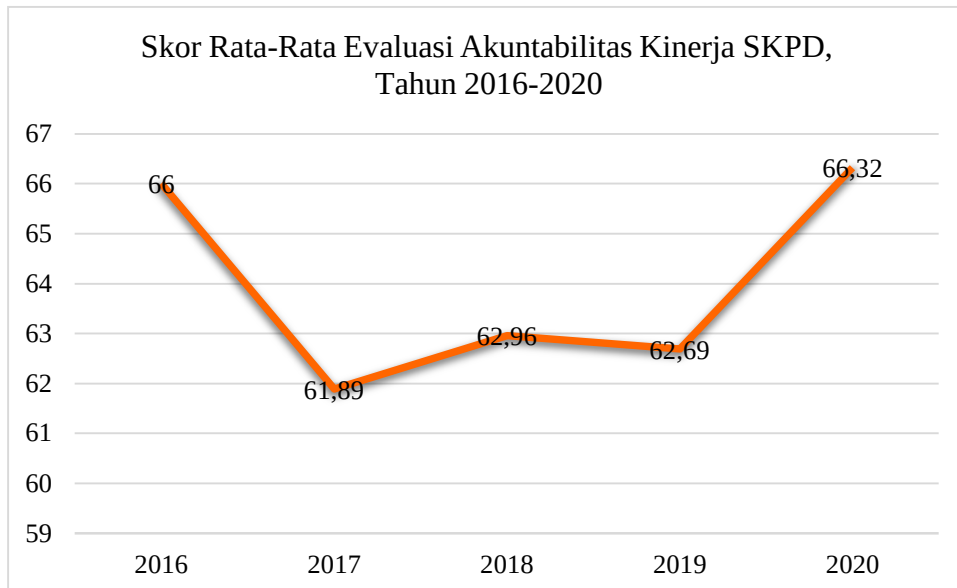
Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>



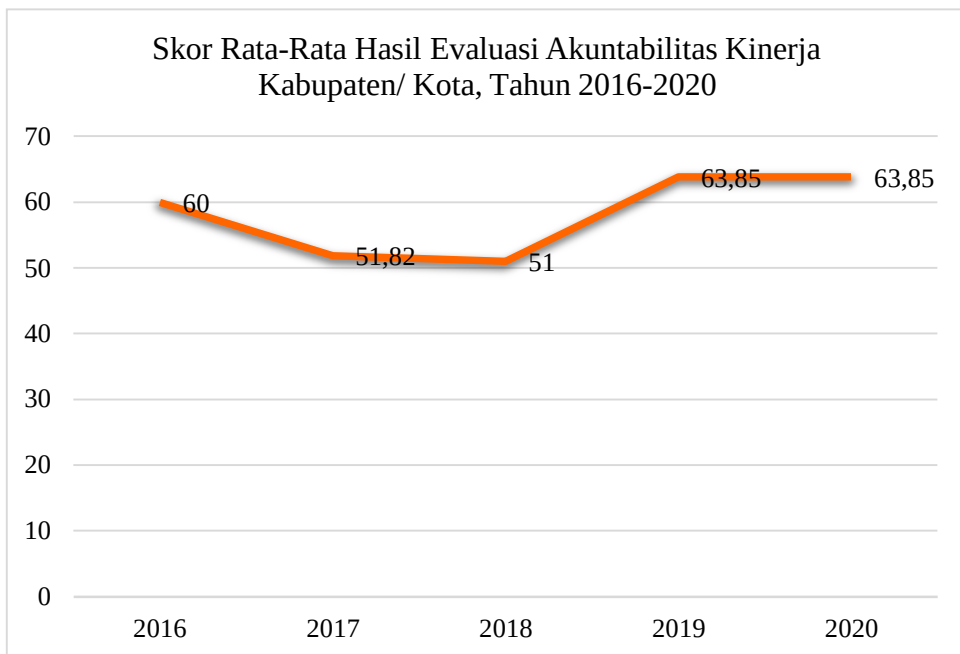
**Gambar 4.** Grafik Presentase Kabupaten/Kota Yang Memperoleh Opini WTP, Tahun 2016-2020



**Gambar 5.** Grafik Persentase Capaian Kinerja SKPD Sesuai Tupoksi dan Penetapan Kinerjanya, Tahun 2016-2020



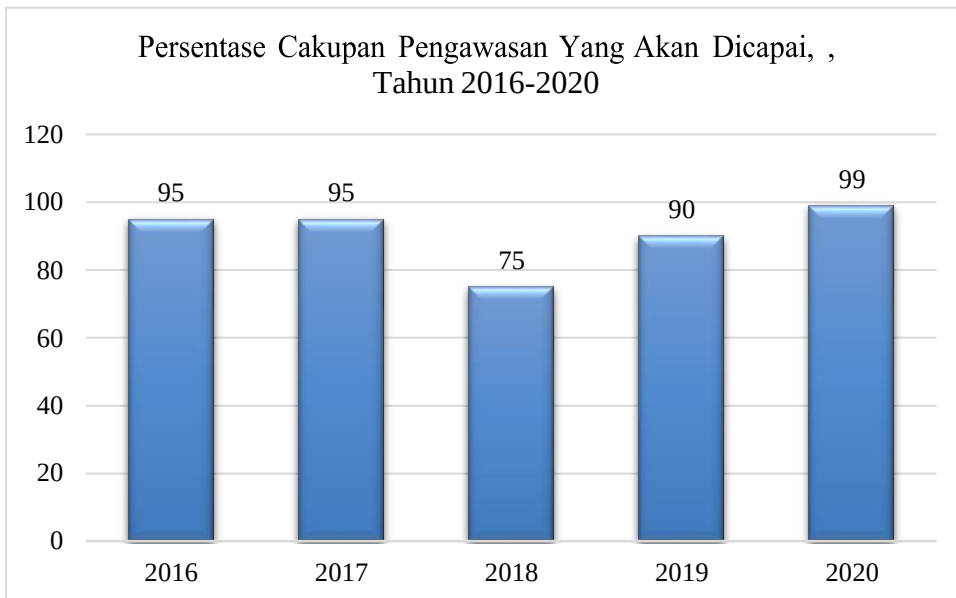
**Gambar 6.** Grafik Skor Rata-Rata Evaluasi Akuntabilitas Kinerja SKPD Tahun 2016-2020



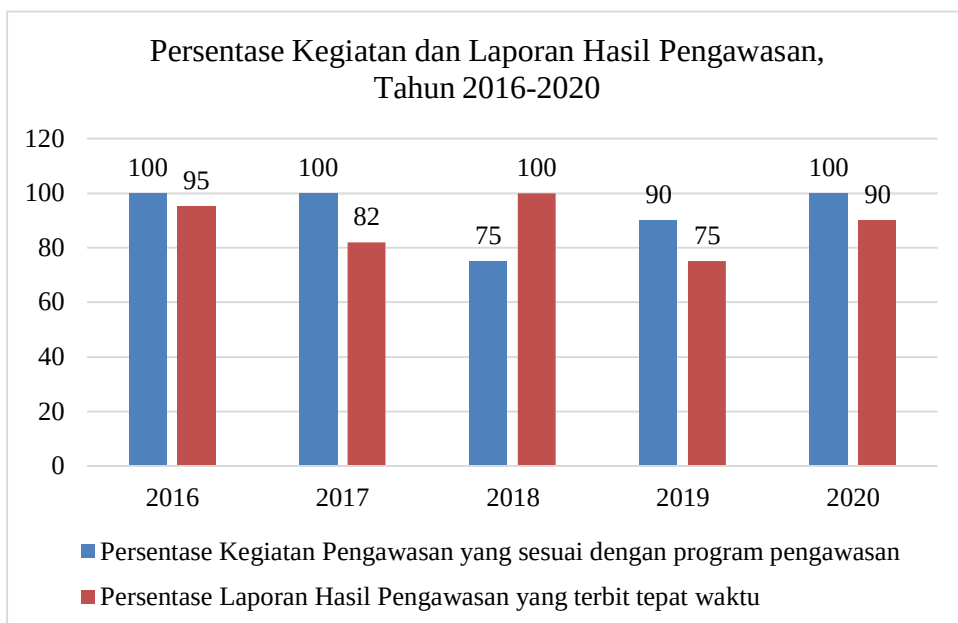
**Gambar 7.** Grafik Skor Rata-Rata Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Kabupaten/ Kota, Tahun 2016-2020



**Gambar 8.** Grafik Persentase LPPD Kabupaten atau Kota Yang Mendapatkan Nilai Sangat Tinggi, Tahun 2016-2020



**Gambar 9.** Grafik Persentase Cakupan Pengawasan Yang Akan Dicapai, Tahun 2016-2020



**Gambar 10.** Grafik Persentase Kegiatan dan Laporan Hasil Pengawasan, Tahun 2016-2020



**Gambar 11.** Grafik Jumlah Temuan Hasil Pemeriksaan BPK dan APIP, Tahun 2016-2020



**Gambar 12.** Grafik Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK dan APIP, Tahun 2016-2020



# **BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH**

## Provinsi Kalimantan Timur

## Profil Perangkat Daerah

---

**B**adan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur adalah perangkat daerah yang melaksanakan manajemen sumber daya Aparatur Sipil Negeri (ASN) dalam membantu tugas pokok Pejabat Pembina Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Dasar Hukum Pembentukan Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah- Daerah Otonom Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
5. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur;
6. Peraturan Gubernur Nomor 79 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur;
7. Peraturan Gubernur Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah Penilaian Kompetensi Pegawai Pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur.



Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur mempunyai Visi yakni Terwujudnya sumber daya aparatur daerah yang profesional untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik, dan Misi yaitu:

1. Mewujudkan penyelenggaraan manajemen kepegawaian yang profesional;
2. Meningkatkan kualitas sumber daya aparatur daerah di Kalimantan Timur;
3. Menata kuantitas sumber daya aparatur daerah di Kalimantan Timur secara efektif dan efisien.

### **Aparatur Sipil Negara Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020**

---

**U**raian dari data Aparatur Sipil Negara, Jumlah PNS Berdasarkan jenis kelamin laki-laki, jumlah PNS berdasarkan jenis kelamin perempuan, jumlah PNS berdasarkan golongan I, jumlah PNS berdasarkan golongan II, jumlah PNS berdasarkan golongan III, jumlah PNS berdasarkan golongan IV, jumlah PNS berdasarkan jumlah pejabat struktural Eselon I, jumlah PNS berdasarkan jumlah pejabat struktural eselon II, jumlah PNS berdasarkan jumlah pejabat struktural eselon III, jumlah PNS berdasarkan jumlah pejabat struktural eselon IV, jumlah PNS berdasarkan jumlah staf berdasarkan golongan I, jumlah PNS berdasarkan jumlah staf berdasarkan golongan II, jumlah PNS berdasarkan jumlah staf berdasarkan golongan III, jumlah PNS berdasarkan jumlah staf berdasarkan golongan IV.

Berikut pada tabel 4 menginformasikan berupa data jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan tabel 5 menginformasikan berupa data jumlah ASN berdasarkan OPD menurut tingkat pendidikan, golongan, struktural, fungsional dan pensiunan di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dari 2016 sampai dengan 2020 sebagai berikut:

**Tabel 4.** Data Jumlah Aparatur Sipil Negara Pemerintah Provinsi Kaltim  
Tahun 2016-2020

| Deskripsi Data                                                   | Tahun       |              |              |              |              | Satuan       |
|------------------------------------------------------------------|-------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
|                                                                  | 2016        | 2017         | 2018         | 2019         | 2020         |              |
| 1                                                                | 2           | 3            | 4            | 5            | 6            | 7            |
| <b>1. Jumlah PNS Berdasarkan Jenis Kelamin</b>                   | <b>6525</b> | <b>11566</b> | <b>11166</b> | <b>11076</b> | <b>10621</b> | <b>Orang</b> |
| 1). Laki - Laki                                                  | 3956        | 6378         | 6088         | 5974         | 5673         | Orang        |
| 2). Perempuan                                                    | 2569        | 5188         | 5078         | 5102         | 4948         | Orang        |
| <b>2. Jumlah PNS Berdasarkan Golongan</b>                        | <b>6525</b> | <b>11566</b> | <b>11166</b> | <b>11076</b> | <b>10621</b> | <b>Orang</b> |
| 1). Golongan I                                                   | 246         | 236          | 176          | 162          | 153          | Orang        |
| 2). Golongan II                                                  | 1744        | 2005         | 1905         | 1802         | 1695         | Orang        |
| 3). Golongan III                                                 | 3718        | 6691         | 1905         | 6549         | 6231         | Orang        |
| 4). Golongan IV                                                  | 817         | 2634         | 2586         | 2563         | 2542         | Orang        |
| <b>3. Jumlah Pejabat Struktural</b>                              | <b>1007</b> | <b>1006</b>  | <b>966</b>   | <b>947</b>   | <b>983</b>   | <b>Orang</b> |
| 1). Eselon I                                                     | 1           | 1            | 0            | 0            | 1            | Orang        |
| 2). Eselon II                                                    | 55          | 54           | 48           | 42           | 47           | Orang        |
| 3). Eselon III                                                   | 260         | 239          | 240          | 252          | 248          | Orang        |
| 4). Eselon IV                                                    | 691         | 712          | 678          | 653          | 687          | Orang        |
| <b>4. Jumlah Staf Berdasarkan Golongan</b>                       | <b>5518</b> | <b>5575</b>  | <b>10200</b> | <b>10129</b> | <b>9638</b>  | <b>Orang</b> |
| 1). Golongan I                                                   | 246         | 236          | 176          | 162          | 153          | Orang        |
| 2). Golongan II                                                  | 1744        | 1826         | 1905         | 1802         | 1695         | Orang        |
| 3). Golongan III                                                 | 3249        | 3094         | 6073         | 6142         | 5784         | Orang        |
| 4). Golongan IV                                                  | 279         | 419          | 2046         | 2023         | 2006         | Orang        |
| <b>5. Jumlah Pegawai Provinsi berdasarkan Tingkat Pendidikan</b> | <b>6525</b> | <b>11566</b> | <b>11166</b> | <b>11076</b> | <b>10621</b> | <b>Orang</b> |
| 1). Tamat SD atau sederajat                                      | 156         | 170          | 166          | 132          | 111          | Orang        |
| 2). SMP dan sederajat                                            | 221         | 257          | 236          | 176          | 175          | Orang        |
| 3). SMA dan sederajat                                            | 2086        | 2480         | 2356         | 2198         | 2001         | Orang        |
| 4). Diploma                                                      | 1068        | 1517         | 1366         | 1315         | 1262         | Orang        |
| 5). Strata 1                                                     | 2130        | 6008         | 5742         | 6078         | 5911         | Orang        |
| 6). Strata 2                                                     | 850         | 1120         | 1286         | 1170         | 1150         | Orang        |
| 7). Strata 3                                                     | 14          | 14           | 14           | 7            | 11           | Orang        |
| <b>6. Jumlah Pembinaan ASN</b>                                   | <b>46</b>   | <b>40</b>    | <b>45</b>    | <b>692</b>   | <b>241</b>   | <b>Orang</b> |
| 1). Diklatpim Tingkat IV                                         | 19          | 0            | 0            | 30           | 0            | Orang        |
| 2). Diklatpim Tingkat III                                        | 0           | 16           | 7            | 1            | 83           | Orang        |
| 3). Diklatpim Tingkat II                                         | 4           | 0            | 7            | 10           | 18           | Orang        |
| 4). Diklatpim Tingkat I                                          | 0           | 0            | 0            | 1            | 9            | Orang        |

| Deskripsi Data                                                               | Tahun |      |      |      |      | Satuan |
|------------------------------------------------------------------------------|-------|------|------|------|------|--------|
|                                                                              | 2016  | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |        |
| 1                                                                            | 2     | 3    | 4    | 5    | 6    | 7      |
| 5). Tertatanya pembinaan PNS serta peningkatan kualitas sumber daya Aparatur | 23    | 24   | 31   | 650  | 131  | Orang  |

Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>

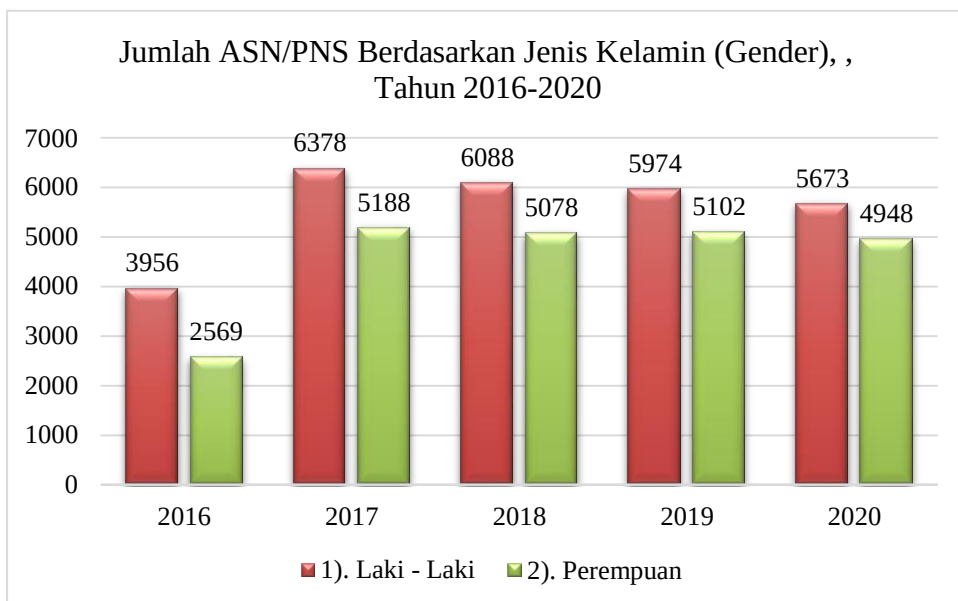
**Tabel 5.** Jumlah Aparatur Sipil Negara Berdasarkan OPD Menurut Tingkat Pendidikan, Golongan, Struktural, Fungsional dan Pensiunan Pada Pemerintah Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

| Deskripsi Data                                | Tahun       |            |            |            |            | Satuan       |
|-----------------------------------------------|-------------|------------|------------|------------|------------|--------------|
|                                               | 2016        | 2017       | 2018       | 2019       | 2020       |              |
| 1                                             | 2           | 3          | 4          | 5          | 6          | 7            |
| <b>1. Biro</b>                                | <b>520</b>  | <b>390</b> | <b>366</b> | <b>389</b> | <b>372</b> | <b>Orang</b> |
| 1). Jumlah PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan | 520         | 390        | 366        | 389        | 372        | Orang        |
| 1. Tamat SD atau sederajat                    | 19          | 18         | 17         | 15         | 99         | Orang        |
| 2. SMP dan Sederajat                          | 19          | 12         | 13         | 10         | 1          | Orang        |
| 3. SMA dan Sederajat                          | 155         | 114        | 108        | 111        | 109        | Orang        |
| 4. Diploma                                    | 36          | 20         | 24         | 22         | 24         | Orang        |
| 5. Strata 1                                   | 205         | 152        | 135        | 156        | 145        | Orang        |
| 6. Strata 2                                   | 82          | 71         | 68         | 75         | 75         | Orang        |
| 7. Strata 3                                   | 4           | 3          | 1          | 0          | 0          | Orang        |
| 2). Jumlah PNS Berdasarkan Golongan           | 520         | 390        | 366        | 389        | 372        | Orang        |
| 1. Golongan I                                 | 18          | 14         | 12         | 12         | 11         | Orang        |
| 2. Golongan II                                | 125         | 101        | 96         | 88         | 82         | Orang        |
| 3. Golongan III                               | 290         | 200        | 190        | 221        | 213        | Orang        |
| 4. Golongan IV                                | 87          | 75         | 68         | 68         | 66         | Orang        |
| 3). Jumlah Pejabat Struktural                 | 138         | 118        | 116        | 116        | 113        | Orang        |
| 1. Eselon I                                   | 1           | 1          | 0          | 0          | 1          | Orang        |
| 2. Eselon II                                  | 16          | 16         | 14         | 14         | 14         | Orang        |
| 3. Eselon III                                 | 33          | 22         | 24         | 24         | 23         | Orang        |
| 4. Eselon IV                                  | 88          | 79         | 78         | 78         | 75         | Orang        |
| 4). Jumlah Pejabat Fungsional                 | 0           | 5          | 17         | 7          | 21         | Orang        |
| 5). Jumlah Pensiunan                          | 0           | 17         | 17         | 12         | 19         | Orang        |
| <b>2. Badan</b>                               | <b>1183</b> | <b>848</b> | <b>800</b> | <b>724</b> | <b>659</b> | <b>Orang</b> |
| 1). Jumlah PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan | 1183        | 848        | 800        | 724        | 659        | Orang        |
| 1. Tamat SD atau sederajat                    | 26          | 31         | 15         | 15         | 17         | Orang        |
| 2. SMP dan sederajat                          | 28          | 22         | 16         | 11         | 17         | Orang        |
| 3. SMA dan sederajat                          | 349         | 246        | 245        | 236        | 205        | Orang        |
| 4. Diploma                                    | 80          | 43         | 52         | 57         | 59         | Orang        |
| 5. Strata 1                                   | 482         | 354        | 319        | 269        | 234        | Orang        |

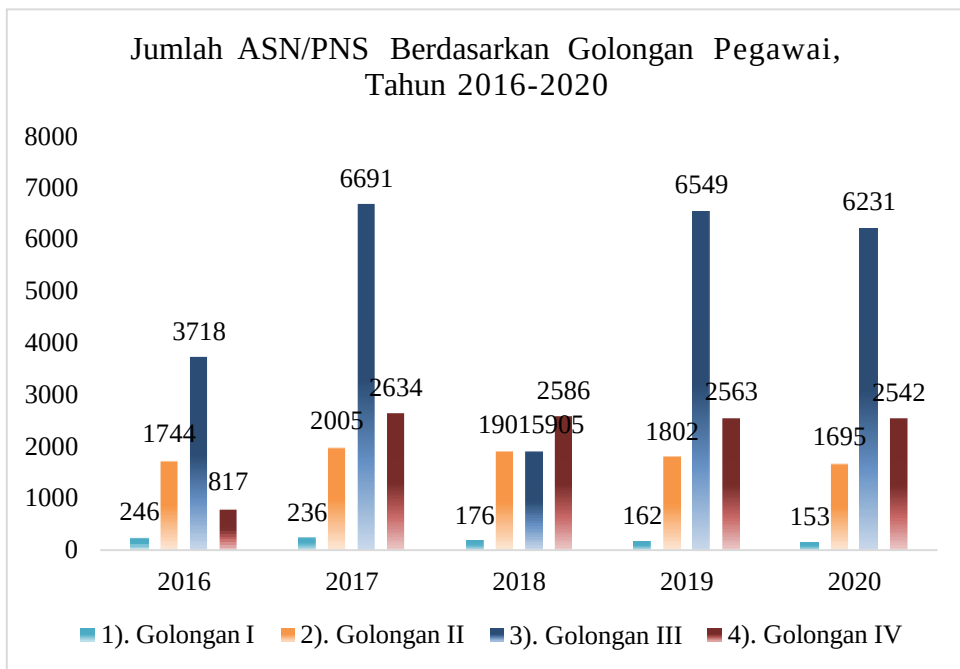
| Deskripsi Data                                | Tahun       |             |             |             |             | Satuan       |
|-----------------------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--------------|
|                                               | 2016        | 2017        | 2018        | 2019        | 2020        |              |
| 1                                             | 2           | 3           | 4           | 5           | 6           | 7            |
| 6. Strata 2                                   | 213         | 148         | 147         | 133         | 124         | Orang        |
| 7. Strata 3                                   | 5           | 4           | 6           | 3           | 3           | Orang        |
| 2). Jumlah PNS Berdasarkan Golongan           | 1183        | 848         | 800         | 724         | 659         | Orang        |
| 1. Golongan I                                 | 36          | 29          | 21          | 19          | 17          | Orang        |
| 2. Golongan II                                | 291         | 197         | 180         | 173         | 163         | Orang        |
| 3. Golongan III                               | 666         | 493         | 463         | 412         | 371         | Orang        |
| 4. Golongan IV                                | 190         | 129         | 136         | 120         | 108         | Orang        |
| 3). Jumlah Pejabat Struktural                 | 269         | 190         | 186         | 175         | 166         | Orang        |
| 1. Eselon I                                   | 0           | 0           | 0           | 0           | 0           | Orang        |
| 2. Eselon II                                  | 18          | 9           | 9           | 6           | 7           | Orang        |
| 3. Eselon III                                 | 77          | 51          | 48          | 49          | 43          | Orang        |
| 4. Eselon IV                                  | 174         | 130         | 129         | 120         | 116         | Orang        |
| 4). Jumlah Pejabat Fungsional                 | 30          | 56          | 93          | 45          | 46          | Orang        |
| 5). Jumlah Pensiunan                          | 0           | 40          | 32          | 26          | 60          | Orang        |
| <b>3. Dinas</b>                               | <b>3131</b> | <b>8455</b> | <b>8172</b> | <b>8152</b> | <b>7839</b> | <b>Orang</b> |
| 1). Jumlah PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan | 3131        | 8455        | 8172        | 8152        | 7839        | Orang        |
| 1. Tamat SD atau sederajat                    | 87          | 94          | 102         | 76          | 65          | Orang        |
| 2. SMP dan sederajat                          | 123         | 158         | 146         | 104         | 106         | Orang        |
| 3. SMA dan sederajat                          | 1215        | 1650        | 1570        | 1485        | 1355        | Orang        |
| 4. Diploma                                    | 190         | 463         | 548         | 485         | 438         | Orang        |
| 5. Strata I                                   | 1127        | 5372        | 4915        | 5236        | 5118        | Orang        |
| 6. Strata 2                                   | 284         | 711         | 886         | 763         | 750         | Orang        |
| 7. Strata 3                                   | 5           | 7           | 5           | 3           | 7           | Orang        |
| 2). Jumlah PNS Berdasarkan Golongan           | 3131        | 8455        | 8172        | 8292        | 7839        | Orang        |
| 1. Golongan I                                 | 146         | 147         | 107         | 99          | 95          | Orang        |
| 2. Golongan II                                | 786         | 1143        | 1108        | 1094        | 1045        | Orang        |
| 3. Golongan III                               | 1844        | 4940        | 4784        | 4799        | 4566        | Orang        |
| 4. Golongan IV                                | 360         | 2225        | 2173        | 2160        | 2133        | Orang        |
| 3). Jumlah Pejabat Struktural                 | 530         | 592         | 555         | 563         | 614         | Orang        |
| 1. Eselon I                                   | 0           | 0           | 0           | 0           | 0           | Orang        |
| 2. Eselon II                                  | 16          | 21          | 18          | 17          | 20          | Orang        |
| 3. Eselon III                                 | 128         | 134         | 132         | 144         | 151         | Orang        |
| 4. Eselon IV                                  | 386         | 437         | 405         | 402         | 443         | Orang        |
| 4). Jumlah Pejabat Fungsional                 | 0           | 4072        | 4805        | 3802        | 3495        | Orang        |
| 5). Jumlah Pensiunan                          | 0           | 270         | 238         | 221         | 306         | Orang        |
| <b>4. Rumah Sakit/Lembaga</b>                 | <b>1691</b> | <b>1714</b> | <b>1828</b> | <b>1811</b> | <b>1751</b> | <b>Orang</b> |
| 1). Jumlah PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan | 1691        | 1714        | 1828        | 1811        | 1751        | Orang        |
| 1. Tamat SD atau sederajat                    | 23          | 22          | 32          | 26          | 20          | Orang        |
| 2. SMP dan sederajat                          | 52          | 57          | 61          | 51          | 42          | Orang        |

| Deskripsi Data                      | Tahun |      |      |      |      | Satuan |
|-------------------------------------|-------|------|------|------|------|--------|
|                                     | 2016  | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |        |
| 1                                   | 2     | 3    | 4    | 5    | 6    | 7      |
| 3. SMA dan sederajat                | 367   | 430  | 433  | 366  | 332  | Orang  |
| 4. Diploma                          | 762   | 585  | 742  | 751  | 741  | Orang  |
| 5. Strata 1                         | 316   | 440  | 234  | 417  | 413  | Orang  |
| 6. Strata 2                         | 171   | 180  | 77   | 199  | 202  | Orang  |
| 7. Strata 3                         | 0     | 0    | 1    | 1    | 1    | Orang  |
| 2). Jumlah PNS Berdasarkan Golongan | 1691  | 1714 | 1828 | 1811 | 1751 | Orang  |
| 1. Golongan I                       | 46    | 41   | 36   | 32   | 30   | Orang  |
| 2. Golongan II                      | 547   | 530  | 521  | 447  | 404  | Orang  |
| 3. Golongan III                     | 918   | 952  | 1062 | 1117 | 1082 | Orang  |
| 4. Golongan IV                      | 180   | 191  | 209  | 215  | 235  | Orang  |
| 3). Jumlah Pejabat Struktural       | 70    | 92   | 109  | 93   | 88   | Orang  |
| 1. Eselon I                         | 0     | 0    | 0    | 0    | 0    | Orang  |
| 2. Eselon II                        | 5     | 7    | 7    | 5    | 6    | Orang  |
| 3. Eselon III                       | 22    | 27   | 36   | 35   | 30   | Orang  |
| 4. Eselon IV                        | 43    | 58   | 66   | 53   | 52   | Orang  |
| 4). Jumlah Pejabat Fungsional       | 0     | 786  | 1151 | 1042 | 1104 | Orang  |
| 5). Jumlah Pensiunan                | 0     | 39   | 32   | 22   | 40   | Orang  |

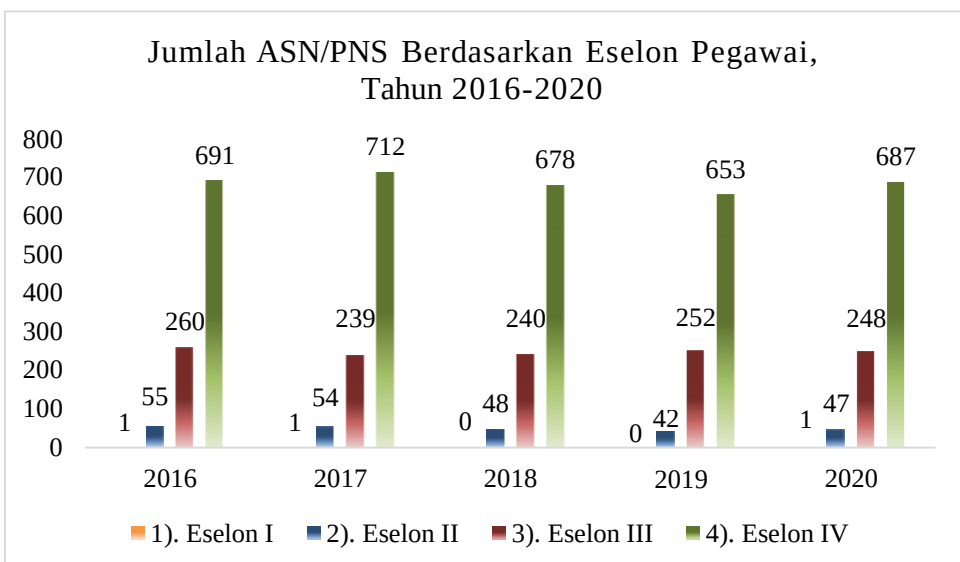
Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>



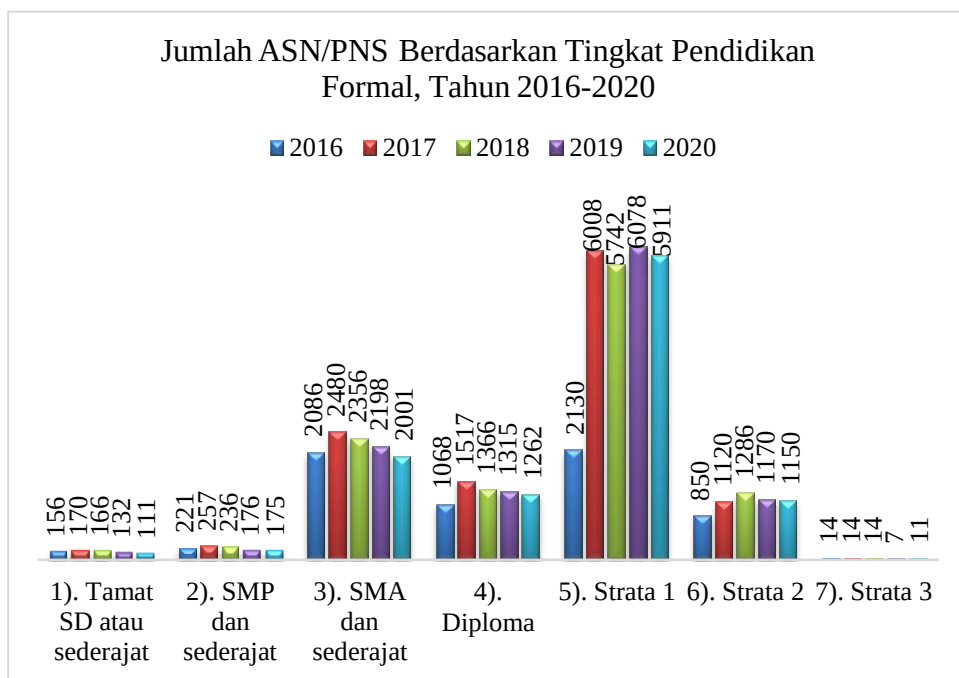
**Gambar 13.** Grafik Jumlah ASN/PNS Berdasarkan Jenis Kelamin(Gender), Tahun 2016-2020.



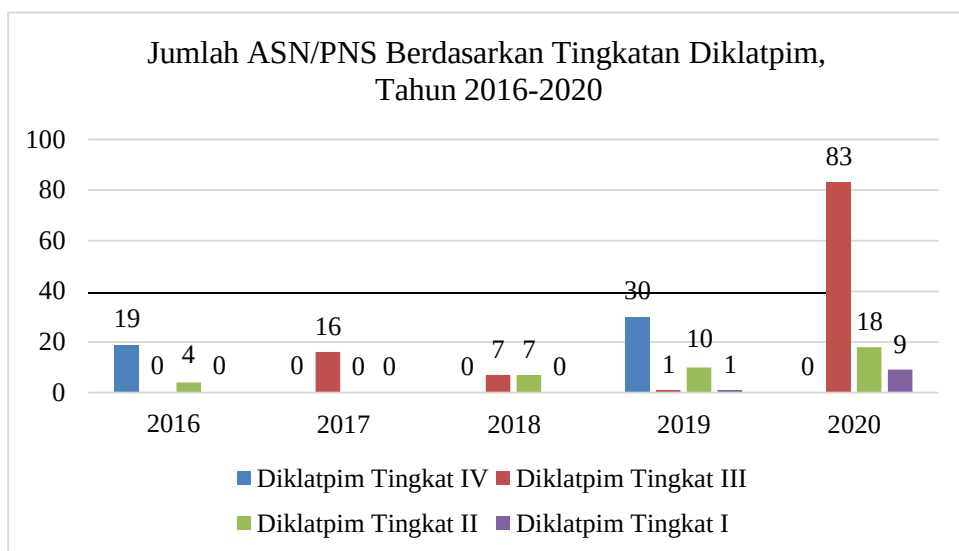
**Gambar 14.** Grafik Jumlah ASN/PNS Berdasarkan Golongan Pegawai, Tahun 2016-2020



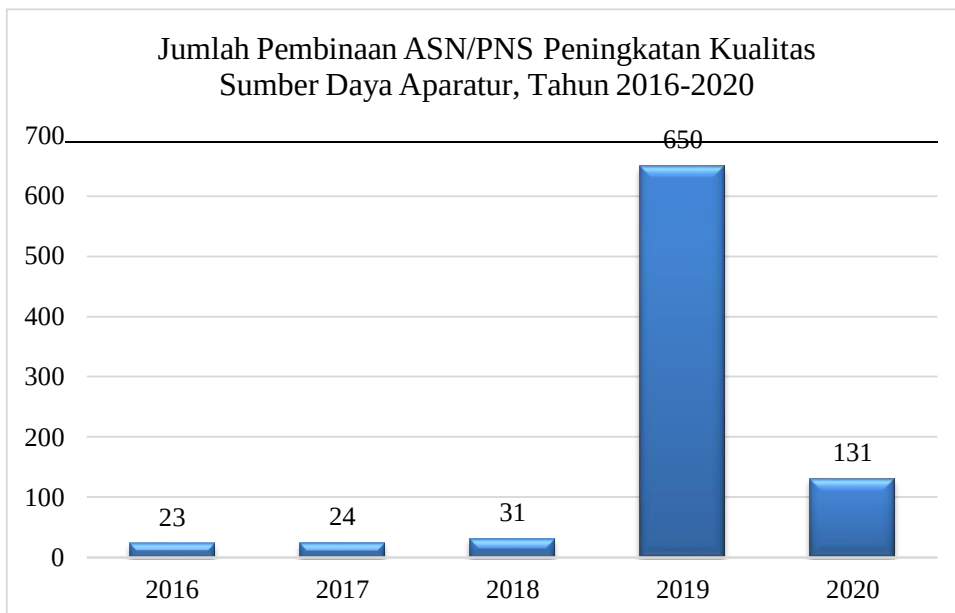
**Gambar 15.** Grafik Jumlah ASN/PNS Berdasarkan Eselon Pegawai, Tahun 2016-2020



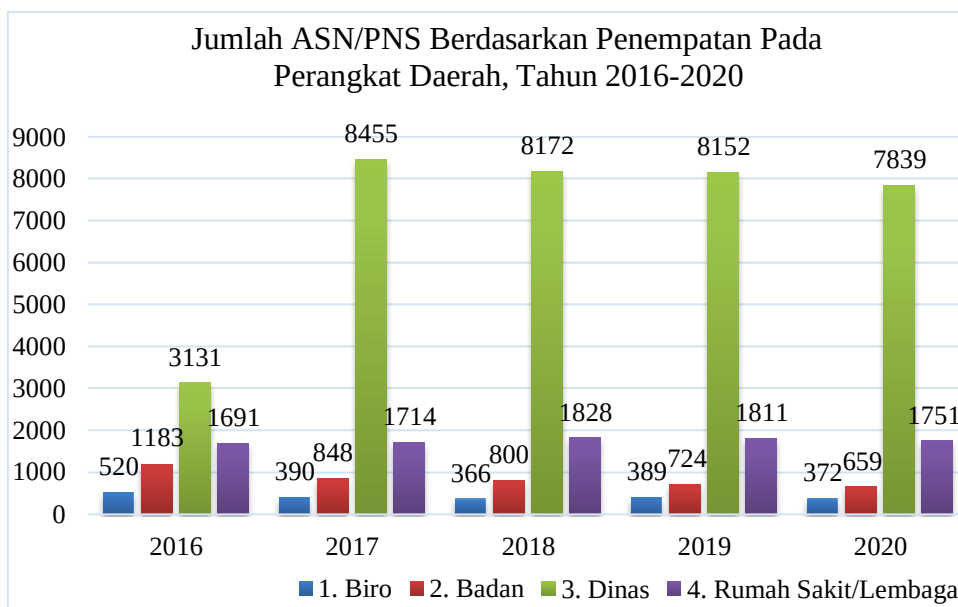
**Gambar 16.** Grafik Jumlah ASN/PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal, Tahun 2016-2020



**Gambar 17.** Grafik Jumlah ASN/PNS Berdasarkan Tingkatan Diklatpim, Tahun 2016-2020



**Gambar 18.** Grafik Jumlah Pembinaan ASN/PNS Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur, Tahun 2016-2020



**Gambar 19.** Grafik Jumlah ASN/PNS Berdasarkan Penempatan Pada Perangkat Daerah, Tahun 2016-2020





# **BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Provinsi Kalimantan Timur

## Profil Perangkat Daerah

---

**B**erdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor 83 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Provinsi Kalimantan

Timur merupakan unsur pendukung tugas Gubernur di bidang kesatuan bangsa dan politik, yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah (Sekda). Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur mempunyai tugas yakni dalam menyelenggarakan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang kesatuan bangsa dan politik. Dimana Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan program badan;
2. Perumusan kebijakan teknis dan pembinaan urusan bina ideologi, wawasan kebangsaan, karakter bangsa, politik dalam negeri, ketahanan ekonomi, sosial, budaya, agama, organisasi kemasyarakatan, penanganan konflik, dan kewaspadaan nasional;
3. Pelaksanaan fasilitasi dan koordinasi penyelenggaraan urusan bina ideologi, wawasan kebangsaan, karakter bangsa, politik dalam negeri, ketahanan ekonomi, sosial, budaya, agama, organisasi kemasyarakatan, penanganan konflik, dan kewaspadaan nasional;
4. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan bidang bina ideologi, wawasan kebangsaan, karakter bangsa, politik dalam negeri, ketahanan ekonomi, sosial, budaya, agama, organisasi kemasyarakatan, penanganan konflik, dan kewaspadaan nasional;
5. Penyelenggaraan kegiatan kesekretariatan; Penyusunan laporan pelaksanaan tugas Badan; dan Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsi Badan.

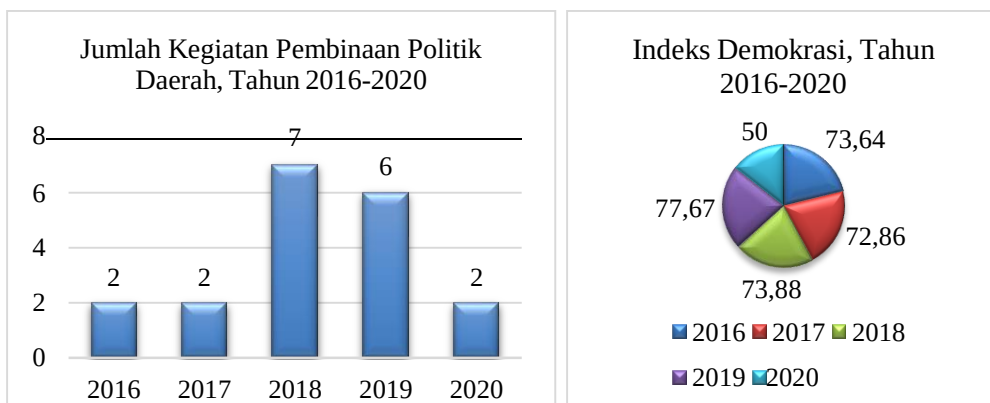
## Kegiatan Pembinaan Politik Daerah dan Organisasi Kemasyarakatan Pada Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

Berikut ini tabel 6 merupakan data jumlah kegiatan pembinaan politik daerah dan jumlah perangkat organisasi kemasyarakatan yang berada di wilayah Provinsi Kalimantan Timur mulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

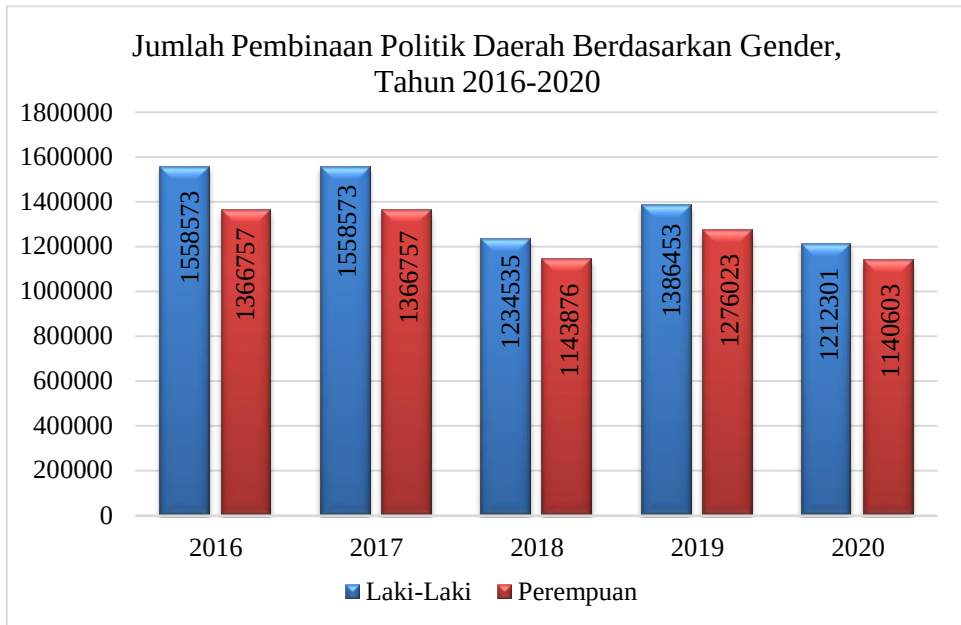
**Tabel 6.** Data Jumlah Kegiatan Pembinaan Politik Daerah dan Jumlah Organisasi Kemasyarakatan Pada Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

| Deskripsi Data                                  | Tahun   |         |         |         |         | Satuan   |
|-------------------------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|----------|
|                                                 | 2016    | 2017    | 2018    | 2019    | 2020    |          |
| 1                                               | 2       | 3       | 4       | 5       | 6       | 7        |
| <b>Jumlah Kegiatan Pembinaan Politik Daerah</b> |         |         |         |         |         |          |
| 1. Jumlah Kegiatan Pembinaan Politik Daerah     | 2       | 2       | 7       | 6       | 2       | Kegiatan |
| 2. Indeks Demokrasi                             | 73,64   | 72,86   | 73,88   | 77,67   | 50      | Persen   |
| 3. Jumlah Pemilih                               | 2925330 | 2925330 | 2378411 | 2662476 | 2352904 | Orang    |
| 1). Laki-Laki                                   | 1558573 | 1558573 | 1234535 | 1386453 | 1212301 | Orang    |
| 2). Perempuan                                   | 1366757 | 1366757 | 1143876 | 1276023 | 1140603 | Orang    |
| <b>Jumlah Organisasi Kemasyarakatan</b>         |         |         |         |         |         |          |
| 1. Jumlah Ormas Berdasarkan Profesi             | 0       | 5       | 7       | 4       | 3       | Ormas    |
| 2. Jumlah Ormas Berdasarkan Agama               | 3       | 5       | 3       | 6       | 2       | Ormas    |
| 3. Jumlah Ormas                                 | 36      | 36      | 19      | 19      | 22      | Ormas    |

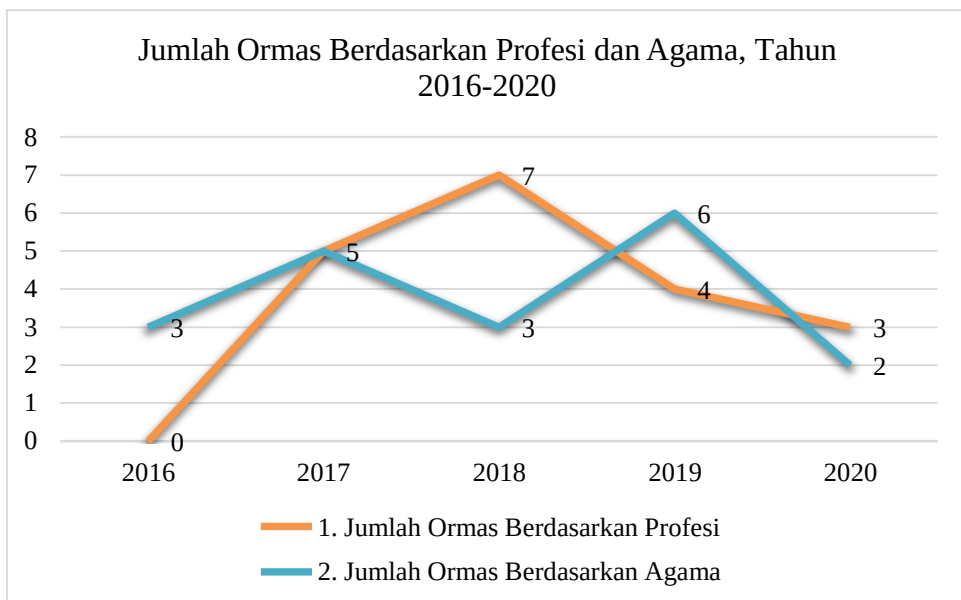
Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>



**Gambar 20.** Grafik Jumlah Kegiatan Pembinaan Politik Daerah dan Indeks Demokrasi, Tahun 2016-2020



**Gambar 21.** Grafik Pembinaan Politik Daerah Berdasarkan Gender, Tahun 2016-2020



**Gambar 22.** Grafik Jumlah Ormas Berdasarkan Profesi dan Agama, Tahun 2016-2020



# **BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**

Provinsi Kalimantan Timur

## Profil Perangkat Daerah

---

**B**adan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Kalimantan Timur sebagai lembaga teknis pelaksana, dituntut untuk mampu berperan sebagai pelaksana urusan pemerintah daerah di bidang Penanggulangan

Bencana berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan. BPBD Provinsi Kalimantan Timur dalam melaksanakan tugasnya melindungi rakyat dari bencana, mempunyai Satu Tekad, Satu Niat, Satu Hati untuk Kemanusiaan bersama semangat dan jiwa juang yang tinggi melalui pelayanan “Cepat, Tepat, Menyentuh Rakyat” dengan Motto: “Selalu Hadir di Tengah Rakyat”.

Dengan peran dan tanggung jawab yang diembankan oleh Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 maka Badan Penanggulangan Bencana (BPBD) Provinsi Kalimantan Timur harus mampu mengoptimalkan perannya dalam koordinasi penanggulangan bencana dan akan terus mendorong upaya keterlibatan masyarakat dalam meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana, membangun kesadaran masyarakat, meningkatkan efektivitas penanganan tanggap darurat bencana serta meningkatkan kuantitas dan kualitas pemulihan pasca bencana dalam upaya pengurangan risiko bencana dalam berbagai aspek kehidupan.

Untuk terwujudnya pelayanan tersebut perlu ditetapkan Visi dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013 – 2018 adalah “KALIMANTAN TIMUR PRO-DISASTER RISK REDUCTION 2018”. Pro-Disaster Risk Reduction merupakan perubahan paradigma penanggulangan bencana yang tidak lagi sekedar fokus pada tanggap darurat, tapi pada pengurangan risiko bencana atau langkah preventif sebelum terjadinya bencana. Dalam mewujudkan Visi BPBD Provinsi Kalimantan Timur tersebut secara sistematis dan bertahap menuntut adanya kesiapan serta kemampuan dalam penanggulangan bencana, yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan dan



mitigasi bencana, kesiapsiagaan bencana, tanggap darurat bencana, serta rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana. Misi BPBD Provinsi Kalimantan Timur dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Mengurangi faktor-faktor bencana yang mendasar.
- 2) Membangun sistem penanggulangan bencana daerah yang handal yang terintegrasi dengan budaya keselamatan dan ketahanan di semua level masyarakat melalui penerapan inovasi.
- 3) Melakukan identifikasi, kajian dan monitoring resiko bencana yang terintegrasi dalam sistem peringatan dini (early warning system).
- 4) Menyelenggarakan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh.

Upaya pencapaian Misi pembangunan di bidang Penanggulangan Bencana tersebut diperlukan suatu kerjasama yang sinergis antar Dinas/Intansi, Kantor dan Badan pemerintah dan non pemerintah, pemerintah daerah Kabupaten/Kota, serta masyarakat, untuk dapat melaksanakan program kegiatan dalam BPBD Provinsi Kalimantan Timur agar dapat sesuai dengan arah kebijakan dan sasaran kinerja yang direncanakan. Memberikan pedoman dan pengarahan terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan keadaan darurat bencana, rehabilitasi, dan rekonstruksi secara adil dan setara;

- 1) Menetapkan standarisasi dan kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- 2) Menyampaikan informasi kegiatan penanggulangan bencana kepada masyarakat;
- 3) Melaporkan penyelenggaraan penanggulangan bencana kepada Presiden setiap sebulan sekali dalam kondisi normal dan setiap saat dalam kondisi darurat bencana;

- 4) Menggunakan dan mempertanggungjawabkan sumbangan/bantuan nasional dan internasional;
- 5) Mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran yang diterima dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- 6) Melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan; dan
- 7) Menyusun pedoman pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

Perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat serta efektif dan efisien; dan Pengoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, dan menyeluruh.

### Bencana Alam Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

Berikut ini merupakan data jumlah bencana alam yang terjadi di wilayah provinsi Kalimantan Timur dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 7, dan juga data terkait jumlah frekuensi kejadian dan kerusakan kawasan akibat terjadi bencana di wilayah Provinsi Kalimantan Timur dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 8.

**Tabel 7.** Data Bencana Alam Yang Terjadi di Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

| Deskripsi Data                     | Tahun |      |      |      |       | Satuan |
|------------------------------------|-------|------|------|------|-------|--------|
|                                    | 2016  | 2017 | 2018 | 2019 | 2020  |        |
| 1                                  | 2     | 3    | 4    | 5    | 6     | 7      |
| 1. Jumlah Pengungsi Akibat Bencana | 0     | 0    | 0    | 0    | 46420 | Orang  |
| 1). Banjir                         | 653   | 849  | 7    | 0    | 46420 | Orang  |
| 2). Longsor                        | 37    | 136  | 12   | 0    | 0     | Orang  |
| 3). Gempa                          | 0     | 0    | 0    | 0    | 0     | Orang  |
| 4). Tsunami                        | 0     | 0    | 0    | 0    | 0     | Orang  |



| Deskripsi Data                                                                          | Tahun |       |      |      |       | Satuan      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|------|------|-------|-------------|
|                                                                                         | 2016  | 2017  | 2018 | 2019 | 2020  |             |
| 1                                                                                       | 2     | 3     | 4    | 5    | 6     | 7           |
| 5). Konflik                                                                             | 0     | 0     | 0    | 0    | 0     | Orang       |
| 2. Jumlah Kabupaten Lokasi                                                              | 0     | 6     | 12   | 7    | 7     | Lokasi      |
| 3. Jumlah Kota Lokasi                                                                   | 0     | 3     | 6    | 3    | 3     | Lokasi      |
| 4. Jumlah Pengungsi Yang Telah Kembali                                                  | 0     | 1645  | 12   | 0    | 46420 | Orang       |
| 5. Jumlah Korban bencana Alam                                                           | 0     | 1645  | 146  | 0    | 0     | Orang       |
| 1). Meninggal                                                                           | 96    | 31    | 47   | 0    | 0     | Orang       |
| 2). Hilang                                                                              | 8     | 14    | 14   | 2    | 0     | Orang       |
| 3). Luka-Luka                                                                           | 66    | 42    | 202  | 0    | 3304  | Orang       |
| 6. Jumlah Lokasi Bencana                                                                | 0     | 10    | 8    | 10   | 10    | Lokasi      |
| 1). Jumlah Kabupaten Lokasi Bencana                                                     | 0     | 7     | 7    | 7    | 7     | Kabupaten   |
| 2). Jumlah Kota Lokasi Bencana                                                          | 0     | 3     | 3    | 3    | 3     | Kota        |
| 3). Jumlah Kecamatan Lokasi Bencana                                                     | 0     | 27    | 113  | 68   | 75    | Kecamatan   |
| 7. Jumlah Perkiraan Kerugian Akibat Bencana                                             | 50,51 | 36,63 | 3,67 | 0    | 0     | Rp (Milyar) |
| 8. Persentase meningkatnya daya tahan dan menurunkan angka kematian akibat bencana alam | 0     | 0     | 0    | 0    | 0     | %           |
| 9. Persentase Masyarakat Tanggap Darurat                                                | 0     | 0     | 0    | 0    | 0     | %           |

| Deskripsi Data                                                                                  | Tahun |      |      |      |      | Satuan         |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|------|------|------|------|----------------|
|                                                                                                 | 2016  | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |                |
| 1                                                                                               | 2     | 3    | 4    | 5    | 6    | 7              |
| Bencana Kebakaran                                                                               |       |      |      |      |      |                |
| 10. Persentase Penanganan Tanggap Darurat Penanggulangan Bencana                                | 0     | 0    | 85   | 75   | 80   | %              |
| 11. Jumlah Desa/Kelurahan Tangguh Bencana Yang Terbentuk dan Memperoleh Peringatan Dini Bencana | 10    | 1    | 1    | 0    | 1    | Desa/Kelurahan |
| 12. Persentase Peningkatan Kapasitas Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana                | 0     | 0    | 0    | 20   | 35   | %              |

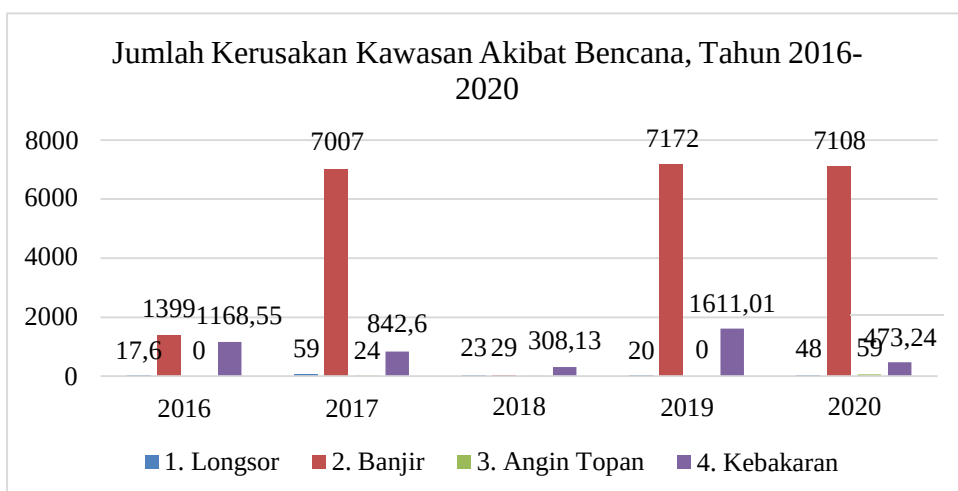
Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>

**Tabel 8.** Data Frekuensi dan Kerusakan Kawasan Akibat Terjadi Bencana di Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

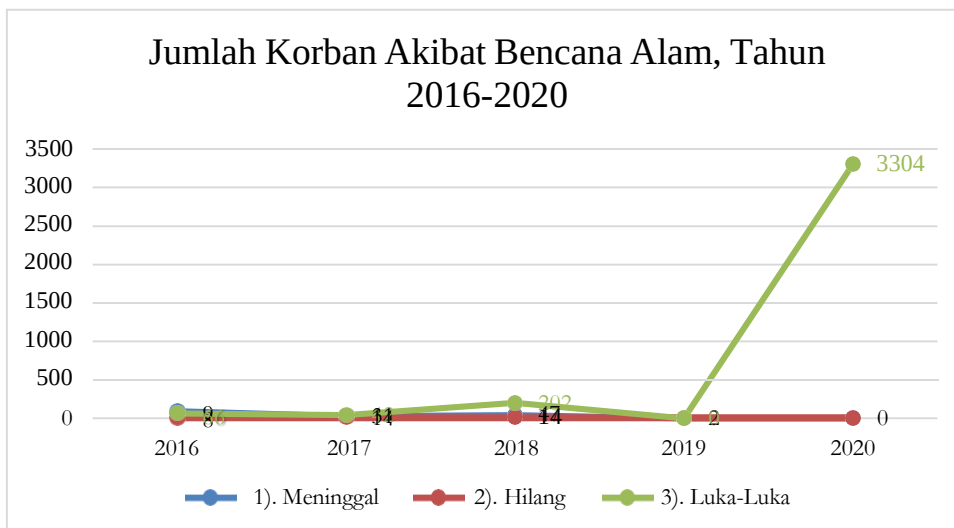
| Deskripsi Data                      | Tahun |      |      |      |      | Satuan     |
|-------------------------------------|-------|------|------|------|------|------------|
|                                     | 2016  | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |            |
| 1                                   | 2     | 3    | 4    | 5    | 6    | 7          |
| <b>Frekuensi Terjadinya Bencana</b> |       |      |      |      |      |            |
| 1). Longsor                         | 35    | 38   | 23   | 24   | 46   | Kali/Tahun |
| 2). Banjir                          | 46    | 32   | 29   | 79   | 135  | Kali/Tahun |
| 3). Angin Topan/Puting Beliung      | 9     | 5    | 3    | 2    | 6    | Kali/Tahun |
| 4). Kebakaran                       | 611   | 165  | 192  | 238  | 124  | Kali/Tahun |
| 5). Gempa Bumi                      | 1     | 1    | 1    | 0    | 1    | Kali/Tahun |
| 6). Gelombang Pasang                | 0     | 0    | 0    | 0    | 0    | Kali/Tahun |

| Deskripsi Data                          | Tahun   |        |        |         |        | Satuan     |
|-----------------------------------------|---------|--------|--------|---------|--------|------------|
|                                         | 2016    | 2017   | 2018   | 2019    | 2020   |            |
| 1                                       | 2       | 3      | 4      | 5       | 6      | 7          |
| 7). Gagal Teknologi                     | 0       | 0      | 1      | 0       | 0      | Kali/Tahun |
| 8). Konflik                             | 0       | 0      | 0      | 1       | 0      | Kali/Tahun |
| 9). Tenggelam                           | 2       | 7      | 43     | 12      | 18     | Jiwa/tahun |
| 10). Kebakaran Hutan dan Lahan          | 0       | 16     | 191    | 372     | 161    | Kali       |
| 11). Lain-Lain                          | 0       | 48     | 46     | 40      | 27     | Kali       |
| <b>Kerusakan Kawasan Akibat Bencana</b> |         |        |        |         |        |            |
| 1. Longsor                              | 17,60   | 59     | 23     | 20      | 48     | Unit       |
| 2. Banjir                               | 1399    | 7007   | 29     | 7172    | 7108   | Unit       |
| 3. Angin Topan                          | 0       | 24     | 3      | 0       | 59     | Unit       |
| 4. Kebakaran                            | 1168,55 | 842,60 | 308,13 | 1611,01 | 473,24 | Ha         |
| a. Pemukiman                            | 0       | 1150   | 315    | 855     | 587    | Unit       |
| 5. Gempa Bumi                           | 0       | 0      | 1      | 0       | 0      | Unit       |
| 6. Gelombang Pasang                     | 0       | 0      | 0      | 0       | 0      | Ha         |
| 7. Gagal Teknologi                      | 0       | 0      | 1      | 0       | 0      | lokasi     |
| 8. Konflik                              | 0       | 0      | 0      | 1       | 0      | Lokasi     |
| 9. Tenggelam                            | 0       | 7      | 55     | 13      | 18     | Jiwa       |

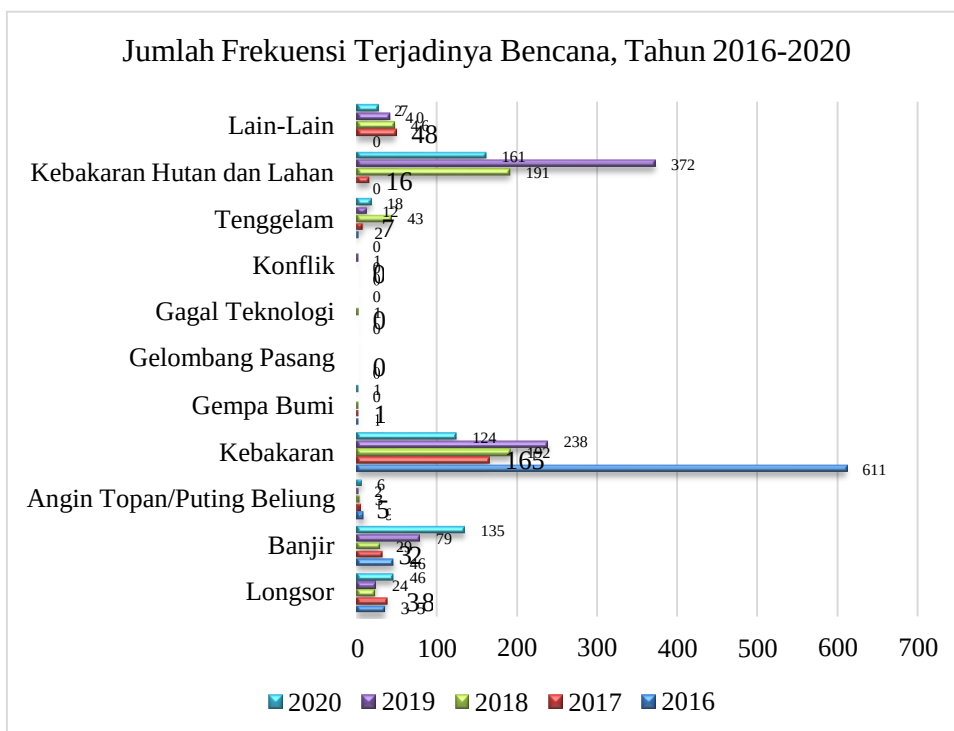
Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>



**Gambar 23.** Grafik Jumlah Kerusakan Kawasan Akibat Bencana, Tahun 2016-2020



**Gambar 24.** Grafik Jumlah Korban Akibat Bencana Alam, Tahun 2016-2020



**Gambar 25.** Grafik Jumlah Frekuensi Terjadinya Bencana, Tahun 2016-2020



# **BADAN PENDAPATAN DAERAH**

Provinsi Kalimantan Timur

## Profil Perangkat Daerah

**D**inas Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur atau disingkat Dispenda. Dengan tugas pokok antara lain memimpin dan mengkoordinir seluruh usaha di bidang pungutan dan Pendapatan Daerah berdasarkan ketentuan baik yang digariskan pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah. Semakin lama tugas pokok dan fungsi Dispenda semakin bertambah, hal tersebut diperkuat dengan diterbitkannya Surat Keputusan Gubernur No. 3 Tahun 2001

tanggal 24 April 2001, dispenda mempunyai 5 (lima) fungsi yaitu:

- 1) Penyusunan kebijakan teknis di bidang Pendapatan;
- 2) Pelaksanaan Pelayanan umum lintas kabupaten/kota;
- 3) Pembinaan Teknis di bidang Pendapatan;
- 4) Pembinaan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendapatan Daerah, dan
- 5) Pengelolaan urusan Tata Usaha Dinas.

Setahap demi setahap, Dispenda Provinsi Kalimantan Timur, kini memiliki peranan posisi yang sangat penting dan strategis, seiring dengan tuntutan jaman, fungsi dan tugasnya pun bertambah berat. Kemudian diterbitkan Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah, Dinas Pendapatan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang pendapatan daerah dan mempunyai Tugas Pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pajak daerah, retribusi dan pendapatan lain-lain, dana perimbangan, perencanaan, pembinaan dan pengawasan pendapatan. Pada Tahun 2016 diterbitkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur berubah menjadi Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur yang melaksanakan fungsi

penunjang urusan pemerintahan bidang keuangan. Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur mempunyai Visi yakni “Terwujudnya Pendapatan Daerah Yang Optimal”, dan Misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan Profesionalisme Sumber Daya manusia pegawai;
2. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat atas kewajibannya membayar pajak, retribusi dan pendapatan lain-lain;
3. Meningkatkan mutu pelayanan prima kepada masyarakat;
4. Meningkatkan kontribusi yang optimal bagi pembiayaan daerah.

### **Pajak Daerah Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020**

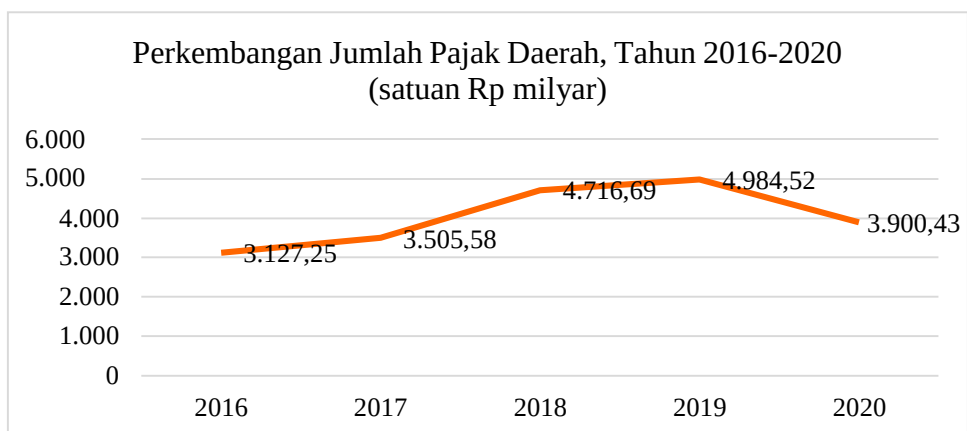
Berikut ini adalah jumlah data pajak daerah Provinsi Kalimantan Timur dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

**Tabel 9.** Data Pajak Daerah Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

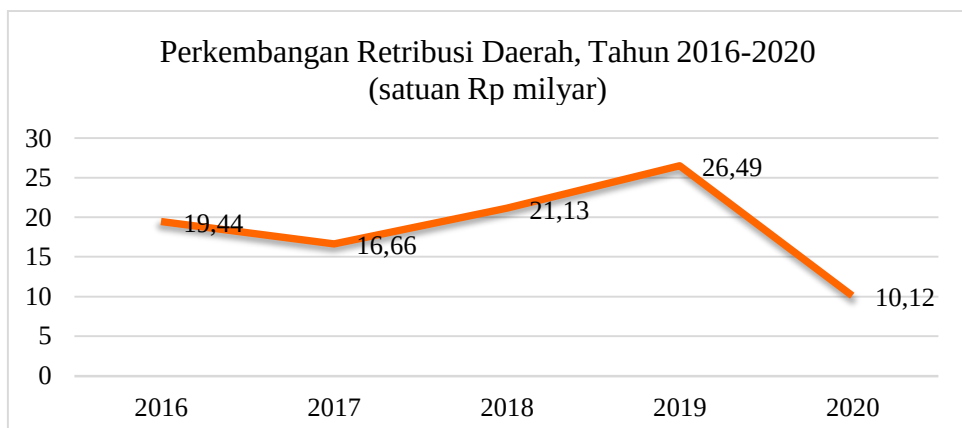
| Deskripsi Data                                  | Tahun    |          |          |          |          | Satuan      |
|-------------------------------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|-------------|
|                                                 | 2016     | 2017     | 2018     | 2019     | 2020     |             |
| 1                                               | 2        | 3        | 4        | 5        | 6        | 7           |
| Pajak Daerah                                    | 3.127,25 | 3.505,58 | 4.716,69 | 4.984,52 | 3.900,43 | Rp (Milyar) |
| 1. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)               | 767,97   | 808,93   | 871,88   | 1.007,25 | 949,90   | Rp (Milyar) |
| 2. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)    | 580,02   | 622,88   | 875,29   | 993,61   | 722,35   | Rp (Milyar) |
| 3. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) | 1.570,01 | 1.870,47 | 2.772,01 | 2.799,42 | 1.984,53 | Rp (Milyar) |
| 4. Pajak Air Permukaan                          | 7,15     | 7,18     | 7,84     | 10,78    | 8,68     | Rp (Milyar) |
| 5. Pajak Rokok                                  | 202,10   | 196,13   | 189,67   | 173,46   | 234,98   | Rp (Milyar) |
| Retribusi Daerah                                | 19,44    | 16,66    | 21,13    | 26,49    | 10,12    | Rp (Milyar) |

| Deskripsi Data                  | Tahun |      |       |       |      | Satuan      |
|---------------------------------|-------|------|-------|-------|------|-------------|
|                                 | 2016  | 2017 | 2018  | 2019  | 2020 |             |
| 1                               | 2     | 3    | 4     | 5     | 6    | 7           |
| 1. Retribusi Jasa Umum          | 6,92  | 8    | 7,53  | 8,08  | 1,59 | Rp (Milyar) |
| 2. Retribusi Jasa Usaha         | 11,94 | 8,01 | 13,02 | 17,55 | 7,48 | Rp (Milyar) |
| 3. Retribusi Perizinan Tertentu | 0,58  | 0,65 | 0,59  | 0,86  | 1,05 | Rp (Milyar) |

Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>

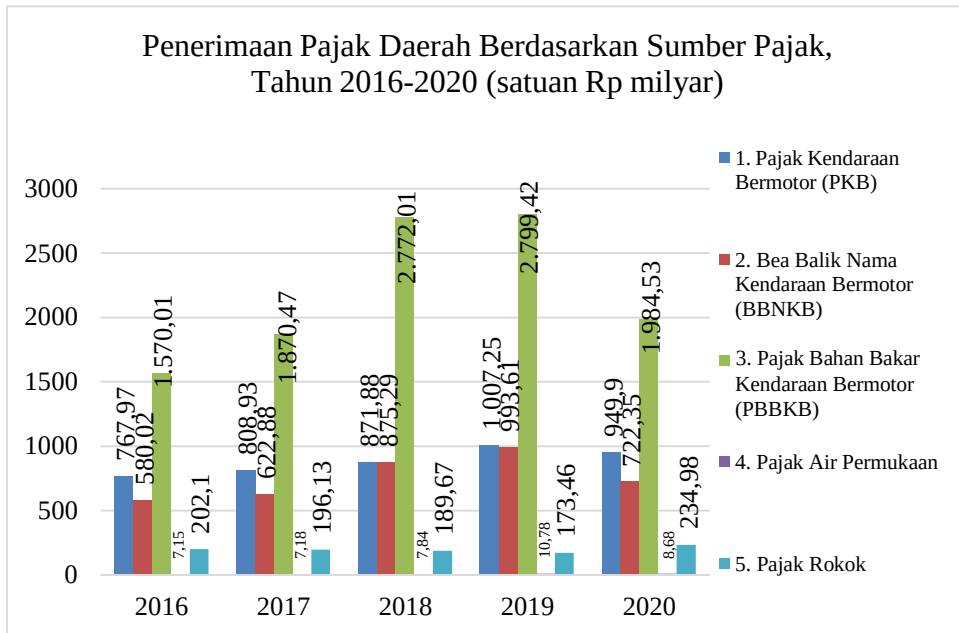


**Gambar 26.** Grafik Perkembangan Jumlah Pajak Daerah, Tahun 2016-2020 (satuan Rp milyar)

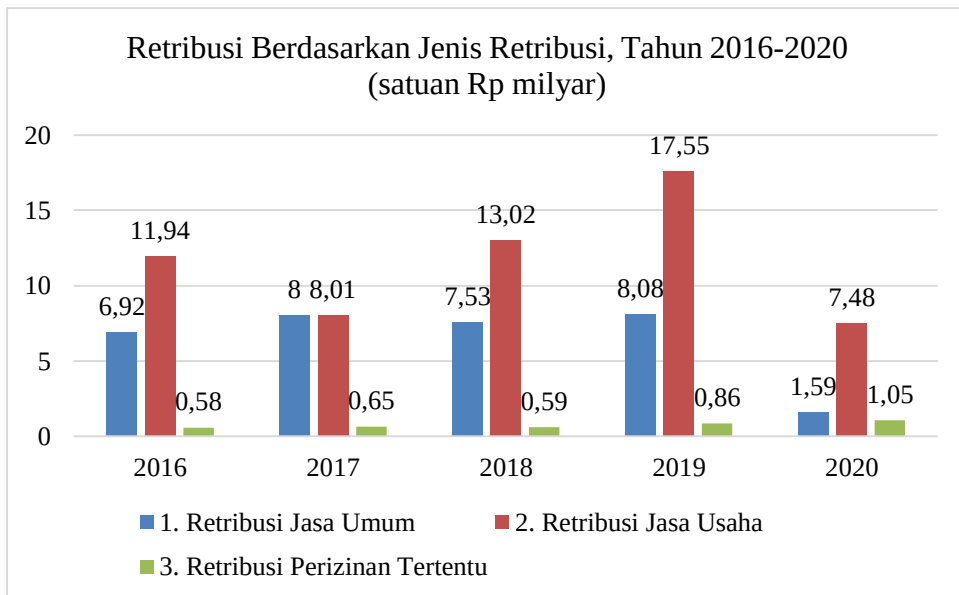


**Gambar 27.** Grafik Perkembangan Retribusi Daerah, Tahun 2016-2020 (satuan Rp milyar)





**Gambar 28.** Grafik Jumlah Penerimaan Pajak Daerah Berdasarkan SumberPajak, Tahun 2016-2020 (satuan Rp milyar)



**Gambar 29.** Grafik Jumlah Retribusi Berdasarkan Jenis Retribusi, Tahun 2016-2020 (satuan Rp milyar)



# **BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH**

Provinsi Kalimantan Timur

## Profil Perangkat Daerah

**B**adan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Kalimantan Timur merupakan organisasi yang tergolong masih muda, terbentuk dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah. BPKAD Provinsi Kalimantan Timur Terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 09 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 78 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kalimantan Timur, Kemudian diubah dengan Peraturan Gubernur Kaltim Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja BPKAD Provinsi Kalimantan Timur.

Visi dari BPKAD Provinsi Kalimantan Timur yakni:

“Terwujudnya Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Daerah yang Transparan dan Akuntabel”.

Misi dari BPKAD Provinsi Kalimantan Timur:

1. Misi pertama adalah meningkatkan sistem pengelolaan keuangan daerah yang berorientasi pada kinerja dan kepentingan publik, yang mempunyai tujuan mewujudkan sistem pengelolaan keuangan daerah yang transparan dan akuntabel;
2. Misi kedua adalah meningkatkan pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah, yang mempunyai tujuan meningkatkan pengawasan dan pengendalian keuangan daerah.
3. Misi ketiga adalah meningkatkan pengelolaan barang milik daerah yang berkualitas, yang mempunyai tujuan mewujudkan pengelolaan barang milik daerah yang transparan dan akuntabel.

Tujuan BPKAD Prov. Kaltim:

1. Mewujudkan sistem pengelolaan keuangan daerah yang transparan dan akuntabel;
2. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian keuangan daerah;
3. Mewujudkan pengelolaan barang milik daerah yang transparan dan akuntabel;

Sasaran BPKAD Prov. Kaltim:

1. Terwujudnya ketepatan waktu penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
2. Terwujudnya laporan keuangan yang berkualitas;
3. Terwujudnya tata kelola barang milik daerah yang berkualitas

Tugas Pokok BPKAD Prov. Kaltim yakni berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 09 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur pasal 6(3) Badan Daerah Provinsi antara lain terdiri dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Tipe A melaksanakan fungsi penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Keuangan. Sedangkan fungsi BPKAD Prov. Kaltim yakni melaksanakan tugas pokok sebagaimana dalam pasal 6 Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah mempunyai tugas antara lain:

1. Perumusan kebijakan teknis bidang keuangan dan aset sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan Pemerintah Daerah;
2. Perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang keuangan, aset dan BUMD;
3. Penyelenggaraan urusan Kesekretariatan;
4. Pembinaan kelompok jabatan fungsional;

5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

Kemudian Isu Strategis BPKAD Provinsi Kalimantan Timur yakni:

- 1) Regulasi dibidang pengelolaan keuangan dan aset sangat dinamis sehingga memerlukan penyesuaian dalam implementasinya;
- 2) Kompetensi dan kualitas SDM terbatas;
- 3) Manajemen SDM belum mengarah pada peningkatan kinerja pegawai;
- 4) Prasarana gedung terpisah antara bidang keuangan dan bidang aset sehingga sulit melakukan koordinasi lebih cepat;
- 5) Penyusunan RKA-SKPD dan DPA SKPD yang masih kurang optimal sehingga berimbas pada konsistensi dan sinkronisasi APBD dengan dokumen Perencanaan Daerah;
- 6) Pemahaman aparat pengelola keuangan daerah yang belum menyeluruh dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).

Selanjutnya Arah Kebijakan BPKAD Provinsi Kalimantan Timur adalah :

- a) Menyiapkan sistem dan informasi pengelolaan keuangan daerah;
- b) Melakukan koordinasi dan pembinaan, pengawasan yang efektif kepada setiap perangkat daerah;
- c) Menyiapkan sistem dan informasi pengelolaan barang milik daerah.

### **Belanja dan Pembiayaan Daerah Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020**

---

Berikut ini adalah data-data terkait jumlah belanja dan pembiayaan Daerah yang dikeluarkan oleh Pemerintah Provinsi Kaltim dari tahun 2016 sampai dengan 2020 dapat dilihat pada tabel 10 dan data terkait nilai aset sarana prasarana

Pemerintah Provinsi Kaltim dari Tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 11.

**Tabel 10.** Data Belanja dan Pembiayaan Daerah Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

| Deskripsi Data                                                                   | Tahun     |            |            |            |            | Satuan  |
|----------------------------------------------------------------------------------|-----------|------------|------------|------------|------------|---------|
|                                                                                  | 2016      | 2017       | 2018       | 2019       | 2020       |         |
| 1                                                                                | 2         | 3          | 4          | 5          | 6          | 7       |
| <b>Belanja dan Pembiayaan Daerah</b>                                             |           |            |            |            |            |         |
| 1. Belanja Daerah                                                                | 0         | 0          | 0          | 0          | 0          | Rp Juta |
| 1). Belanja Tidak Langsung                                                       | 5809876   | 0          | 0          | 0          | 0          | Rp Juta |
| 1. Belanja tidak langsung pegawai                                                | 991505,50 | 1698837,53 | 1672792,33 | 0          | 0          | Rp Juta |
| - Rasio Belanja Tidak Langsung Pegawai Terhadap Belanja Langsung                 | 109,89    | 0          | 0          | 0          | 0          | %       |
| - Rasio Belanja Tidak Langsung Pegawai Terhadap Belanja Daerah                   | 580987600 | 0          | 0          | 0          | 0          | %       |
| - Realisasi Belanja Tidak langsung Pemenuhan Kebutuhan Aparatur                  | 0         | 0          | 0          | 0          | 0          | Rp Juta |
| - Persentase Pertumbuhan Belanja Tidak Langsung Pegawai                          | 0         | 0          | 0          | 0          | 0          | %       |
| 2. Belanja bunga                                                                 | 0         | 0          | 0          | 0          | 0          | Rp Juta |
| 3. Belanja subsidi                                                               | 0         | 0          | 0          | 0          | 0          | Rp Juta |
| 4. Belanja hibah                                                                 | 849120,60 | 1035431,51 | 1055451,59 | 815124,18  | 0          | Rp Juta |
| 5. Belanja bantuan sosial                                                        | 3870,10   | 5010       | 5500       | 9774,55    | 0          | Rp Juta |
| 6. Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa       | 2098380   | 2104010,19 | 1890570,83 | 2892136,26 | 1086718,38 | Rp Juta |
| 7. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota Dan Pemerintahan Desa | 1460087   | 721120,60  | 551858,90  | 2007253,92 | 417776,02  | Rp Juta |
| 8. Belanja Tidak Terduga                                                         | 200000    | 6300       | 17500      | 25000      | 0          | Rp Juta |
| 9. Realisasi Belanja Tidak Langsung Pemenuhan Kebutuhan Aparatur                 | 0         | 0          | 0          | 0          | 0          | Rp Juta |
| - Belanja Gaji dan Tunjangan                                                     | 116174,64 | 858931,29  | 396568,28  | 0          | 0          | Rp      |
| - Belanja Tambahan Penghasilan                                                   | 380197,67 | 491814,72  | 222819,72  | 0          | 0          | Rp      |

| Deskripsi Data                                                                                     | Tahun      |           |           |      |      | Satuan  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------|-----------|------|------|---------|
|                                                                                                    | 2016       | 2017      | 2018      | 2019 | 2020 |         |
| 1                                                                                                  | 2          | 3         | 4         | 5    | 6    | 7       |
| - Belanja Penerimaan Anggota dan Pimpinan DPRD serta Operasional KDH&WKDH;                         | 11795,04   | 14692,38  | 10349,81  | 0    | 0    | Rp      |
| - Belanja Pemungutan Pajak Daerah                                                                  | 67885,24   | 87453,16  | 45436,13  | 0    | 0    | Rp Juta |
| 10. Realisasi Belanja Langsung Pemenuhan Kebutuhan Aparatur                                        | 0          | 0         | 0         | 0    | 0    | Rp Juta |
| - Belanja Honorarium PNS                                                                           | 116174,64  | 58822,60  | 21932,33  | 0    | 0    | Rp      |
| - Belanja Uang Lembur                                                                              | 0          | 0         | 0         | 0    | 0    | Rp      |
| - Belanja Beasiswa Pendidikan PNS                                                                  | 17735,07   | 13807,01  | 1702,86   | 0    | 0    | Rp      |
| - Belanja Jasa Kantor (khusus tagihan bulanan kantor seperti listrik, air, telepon dan sejenisnya) | 272667,98  | 250569,87 | 98805,56  | 0    | 0    | Rp      |
| - Belanja Sewa gedung kantor (yang telah ada kontrak jangka panjangnya)                            | 8590,12    | 4254,96   | 1585,92   | 0    | 0    | Rp      |
| - Belanja sewa perlengkapan dan peralatan kantor (yg telah ada kontrak jangka panjangnya)          | 13297,67   | 5375,97   | 1912,55   | 0    | 0    | Rp      |
| - Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS                                  | 8527,09    | 1291,54   | 714,71    | 0    | 0    | Rp      |
| - Belanja Premi Asuransi Kesehatan                                                                 | 0          | 0         | 0         | 0    | 0    | Rp      |
| - Belanja Makanan dan Minuman Pegawai                                                              | 79562,09   | 40774,01  | 16888,39  | 0    | 0    | Rp      |
| - Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya                                                             | 2815,32    | 206,28    | 288,72    | 0    | 0    | Rp      |
| - Belanja Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu                                                    | 6069,45    | 1277,72   | 574,96    | 0    | 0    | Rp      |
| - Belanja Perjalanan Dinas                                                                         | 256729,50  | 140591,04 | 70163,03  | 0    | 0    | Rp      |
| - Belanja Perjalanan Pindah Tugas                                                                  | 4,15       | 0         | 0         | 0    | 0    | Rp      |
| - Belanja Pemulangan Pegawai                                                                       | 0          | 0         | 0         | 0    | 0    | Rp Juta |
| - Belanja Modal (Kantor, Mobil Dinas, Meubelair, Peralatan dan Perlengkapan lain                   | 1571814,62 | 938327,93 | 698955,94 | 0    | 0    | Rp      |
| 2). Belanja Langsung                                                                               | 5287048    | 0         | 0         | 0    | 0    | Rp Juta |

| Deskripsi Data                                                       | Tahun      |            |           |          |          | Satuan  |
|----------------------------------------------------------------------|------------|------------|-----------|----------|----------|---------|
|                                                                      | 2016       | 2017       | 2018      | 2019     | 2020     |         |
| 1                                                                    | 2          | 3          | 4         | 5        | 6        | 7       |
| 1. Belanja langsung pegawai                                          | 454630,63  | 221633,74  | 87939,33  | 0        | 0        | Rp Juta |
| - Rasio Belanja Langsung Pegawai Terhadap Belanja Langsung           | 8,60       | 22163374   | 8793933   | 0        | 0        | %       |
| - Rasio Belanja Langsung Pegawai Terhadap Belanja Daerah             | 45463063   | 22163374   | 8793933   | 0        | 0        | %       |
| - Persentase Pertumbuhan Belanja Langsung Pegawai                    | 0          | 0          | 0         | 0        | 0        | %       |
| - Persentase Pertumbuhan Belanja Langsung                            | 0          | 0          | 0         | 0        | 0        | %       |
| 2. Belanja barang dan jasa                                           | 1543518,53 | 1878259,91 | 406164,55 | 0        | 0        | Rp Juta |
| - Rasio Belanja Barang dan Jasa Terhadap Belanja Langsung            | 29,19      | 187825991  | 40616455  | 0        | 0        | %       |
| - Rasio Belanja Barang dan Jasa Terhadap Belanja Daerah              | 154351853  | 187825991  | 40616455  | 0        | 0        | %       |
| - Persentase Pertumbuhan Belanja Barang dan Jasa                     | 0          | 0          | 0         | 0        | 0        | %       |
| 3. Belanja modal                                                     | 1571814,62 | 938327,93  | 698955,94 | 0        | 0        | Rp Juta |
| - Rasio Belanja Modal Terhadap Belanja Langsung                      | 29,73      | 93832793   | 69895594  | 0        | 0        | %       |
| - Rasio Belanja Modal Terhadap Belanja Daerah                        | 157181462  | 93832793   | 69895594  | 0        | 0        | %       |
| - Persentase Pertumbuhan Belanja Modal                               | 0          | 0          | 0         | 0        | 0        | %       |
| 4. Sisa Penghematan Belanja atau Akibat Lainnya                      | 0          | 0          | 0         | 0        | 0        | Rp Juta |
| 5. Persentase Pertumbuhan Total Belanja                              | 0          | 0          | 0         | 0        | 0        | %       |
| <b>2. Pembiayaan Daerah</b>                                          | <b>0</b>   | <b>0</b>   | <b>0</b>  | <b>0</b> | <b>0</b> |         |
| 1). Penerimaan pembiayaan                                            | 800000     | 0          | 0         | 0        | 0        | Rp Juta |
| 1. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran sebelumnya (SiLPA) | 226681,02  | 611118,12  | 200000    | 0        | 0        | Rp Juta |
| 2. Pencairan dana cadangan                                           | 0          | 0          | 0         | 0        | 0        | Rp Juta |
| 3. Hasil penjualan kekayaan Daerah yang dipisahkan                   | 0          | 0          | 0         | 0        | 0        | Rp Juta |



| Deskripsi Data                                                                 | Tahun     |           |      |      |      | Satuan  |
|--------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|------|------|------|---------|
|                                                                                | 2016      | 2017      | 2018 | 2019 | 2020 |         |
| 1                                                                              | 2         | 3         | 4    | 5    | 6    | 7       |
| 4. Penerimaan pinjaman daerah                                                  | 0         | 0         | 0    | 0    | 0    | Rp Juta |
| 5. Penerimaan kembali pemberian pinjaman                                       | 0         | 0         | 0    | 0    | 0    | Rp Juta |
| 6. Penerimaan piutang daerah                                                   | 0         | 0         | 0    | 0    | 0    | Rp Juta |
| 2). Pengeluaran pembiayaan                                                     | 0         | 0         | 0    | 0    | 0    | Rp Juta |
| 1. Pembentukan dana cadangan                                                   | 0         | 0         | 0    | 0    | 0    | Rp Juta |
| 2. Penyertaan modal (Investasi) pemerintah daerah                              | 0         | 0         | 0    | 0    | 0    | Rp Juta |
| 3. Pembayaran pokok utang                                                      | 0         | 0         | 0    | 0    | 0    | Rp Juta |
| 4. Pemberian pinjaman daerah                                                   | 0         | 0         | 0    | 0    | 0    | Rp Juta |
| 5. Pembayaran Kegiatan Lanjutan                                                | 0         | 0         | 0    | 0    | 0    | Rp Juta |
| 6. Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga                                        | 0         | 0         | 0    | 0    | 0    | Rp Juta |
| 7. Kewajiban kepada pihak ketiga sampai dengan akhir tahun belum terselesaikan | 0         | 0         | 0    | 0    | 0    | Rp Juta |
| 3). Sisa lebih pembiayaan anggaran tahun berkenaan (SILPA)                     | 611166,60 | 541264,81 | 0    | 0    | 0    | Rp Juta |

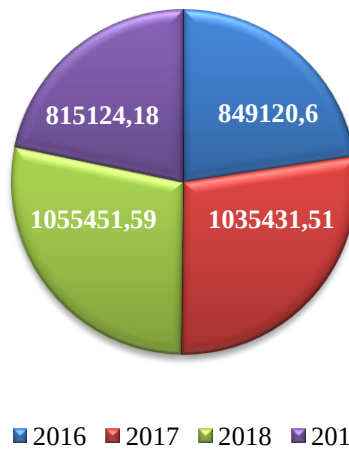
Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>

**Tabel 11.** Data Nilai Aset Sarana Prasarana Pemerintah Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

| Deskripsi Data                                  | Tahun |      |      |      |      | Satuan |
|-------------------------------------------------|-------|------|------|------|------|--------|
|                                                 | 2016  | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |        |
| 1                                               | 2     | 3    | 4    | 5    | 6    | 7      |
| <b>Nilai Aset Sarana Prasarana Pemerintahan</b> |       |      |      |      |      |        |
| 1. Nilai Aset Kantor Setda                      | 1     | 1    | 1    | 1    | 1    | Unit   |
| 2. Nilai Aset Kantor DPRD dan Sekretariat DPRD  | 3     | 3    | 3    | 3    | 3    | Unit   |
| 3. Nilai Aset Kantor Inspektorat                | 1     | 1    | 1    | 1    | 1    | Unit   |
| 4. Nilai Aset Kantor Bappeda                    | 2     | 2    | 2    | 2    | 2    | Unit   |
| 5. Nilai Aset Kantor Dinas Daerah               | 259   | 259  | 259  | 259  | 259  | Unit   |
| 6. Nilai Aset Kantor Lembaga Teknis Daerah      | 57    | 59   | 59   | 59   | 59   | Unit   |

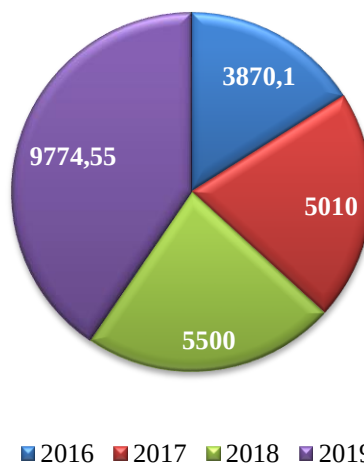
Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>

Jumlah Belanja Hibah, Tahun 2016-2019 (satuan Rp Juta)



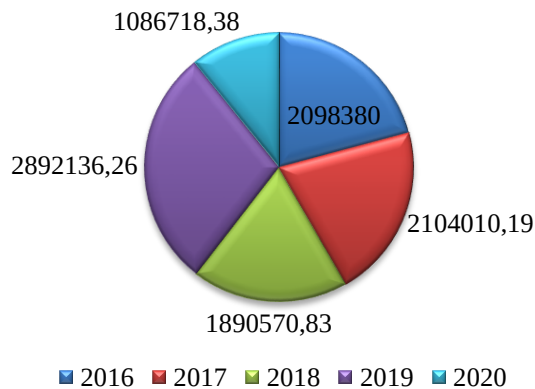
**Gambar 30.** Grafik Jumlah Belanja Hibah, Tahun 2016-2019 (satuan Rp Juta)

Jumlah Belanja Bantuan Sosial, Tahun 2016-2019 (satuan Rp Juta)



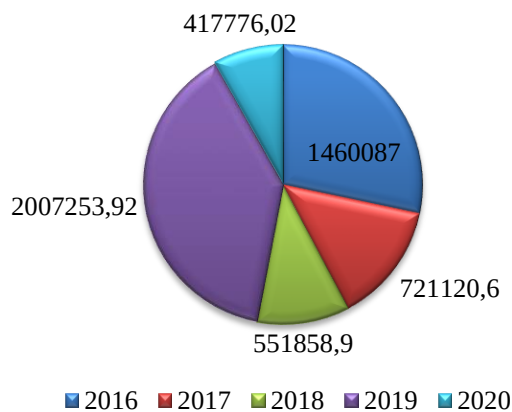
**Gambar 31.** Grafik Jumlah Belanja Bantuan Sosial, Tahun 2016-2019 (satuan Rp Juta)

Jumlah Belanja Bagi Hasil Kepada  
Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa, Tahun  
2016-2020 (satuan Rp Juta)

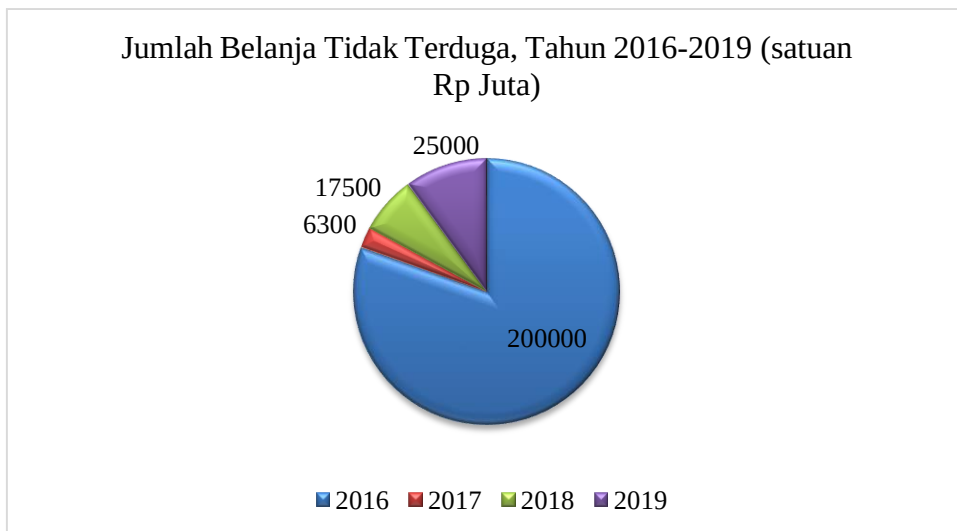


**Gambar 32.** Grafik Jumlah Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/  
Kabupaten/ Kota dan Pemerintahan Desa, Tahun 2016-2020  
(satuan Rp Juta)

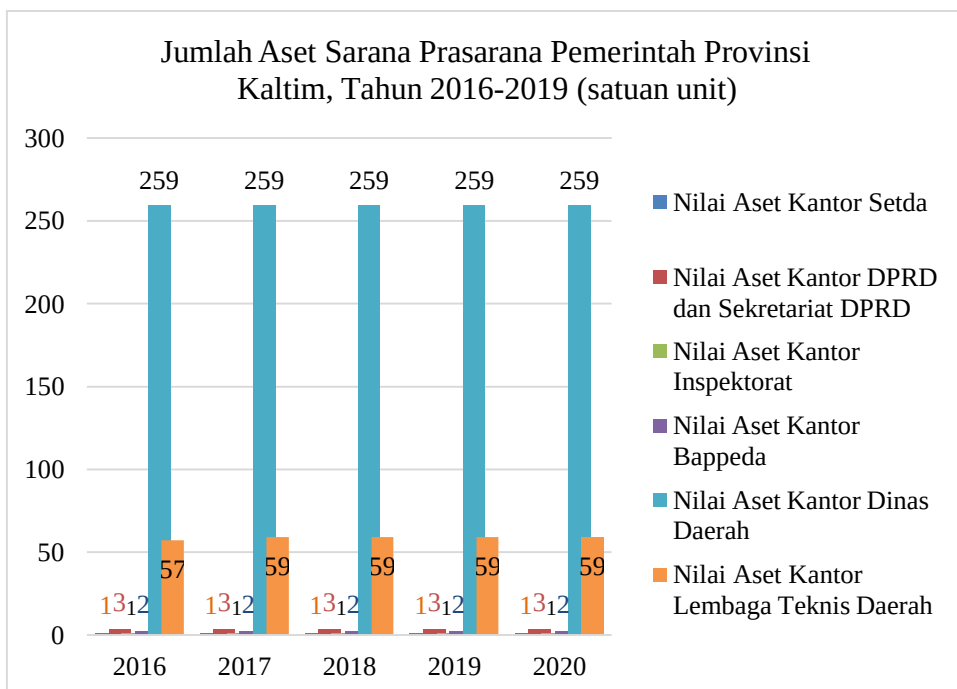
Belanja Bantuan Keuangan Kepada  
Provinsi/Kabupaten/Kota Dan Pemerintahan Desa, Tahun  
2016-2020 (satuan Rp Juta)



**Gambar 33.** Grafik Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/  
Kabupaten/ Kota Dan Pemerintahan Desa, Tahun 2016-2020  
(satuan Rp Juta)



**Gambar 34.** Grafik Jumlah Belanja Tidak Terduga, Tahun 2016-2019(satuan Rp Juta)



**Gambar 35.** Grafik Jumlah Aset Sarana Prasarana Pemerintah Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020 (satuan unit)



# **BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Provinsi Kalimantan Timur

## Profil Perangkat Daerah

---

**B**adan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) ditetapkan dalam keputusan Presiden Nomor 15 Tahun 1974 tanggal 18 Maret 1974 yang diperbaharui melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1980 tentang Pembentukan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Surat Keputusan Mendagri tanggal 7 Juli 1974 tentang susunan organisasi dan tata kerja badan perencanaan pembangunan daerah yang lebih lanjut oleh Menteri Dalam Negeri diatur dalam Surat Keputusan Nomor 185 Tahun 1980 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tingkat I dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tingkat II. Pemerintah Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Timur sebelum ditetapkannya kedua ketentuan tersebut telah memiliki Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tingkat I yang dibentuk dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Timur Nomor 161 Tahun 1974. Sesuai dengan maksud daripada pasal 107 ayat (1) Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 185 Tahun 1980 maka ditetapkanlah Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Timur Nomor 3 Tahun 1981 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tingkat I Kalimantan Timur yang merupakan pengganti dari Surat Keputusan Nomor 161 Tahun 1974.

Keberadaan Bappeda Provinsi Kalimantan Timur sebagai unsur perencanaan penyelenggaraan pemerintah daerah, termuat dalam Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 46 Tahun 2008 dan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur, sedangkan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Bappeda Provinsi Kalimantan Timur mengacu Peraturan Gubernur Nomor 76 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Bappeda Provinsi Kalimantan Timur.

Kemudian Sesuai amanat Permendagri Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota yang Melaksanakan Fungsi Penunjang Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan dan Surat dari Kepala Bappeda Prov. Kaltim Nomor 060/95/B.Um-Bapp/2019 Tanggal 8 Januari 2019 tentang Perubahan SOTK Bappeda Prov. Kaltim, maka Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 76 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur sudah tidak sesuai dengan perkembangan keadaan sehingga perlu diganti. Pada tanggal 30 Maret 2020 ditetapkan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 11 Tahun 2020 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur yang baru.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Bappeda berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 46 tahun 2008 maka Visi Bappeda Provinsi Kalimantan Timur yaitu "Terwujudnya Perencanaan Pembangunan Daerah Yang Berkualitas Dalam Rangka Mewujudkan Kalimantan Timur Sebagai Pusat Agroindustri dan Energi Terkemuka". Selanjutnya Visi tersebut dicapai melalui 5 (lima) Misi, yaitu:

- 1) Menyusun perencanaan pembangunan daerah tepat guna dan komprehensif sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah;
- 2) Mengkoordinasikan, mengintegrasikan dan mensinkronkan perencanaan pembangunan regional dan sektoral;
- 3) Mengoptimalkan evaluasi dan pengendalian pembangunan;
- 4) Meningkatkan pengelolaan data statistik serta hasil kajian pembangunan guna penyusunan perencanaan yang lebih berkualitas;
- 5) Meningkatkan kapasitas kelembagaan perencanaan pembangunan daerah.

Berdasarkan sejarah yang disampaikan diatas maka dibawah ini akan diuraikan kedudukan, tugas pokok dan fungsi dari Bappeda Provinsi Kalimantan Timur

sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 9 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Kalimantan Timur, yaitu: dimana kedudukan (Peraturan Gubernur Nomor 76 Tahun 2016) yaitu:

- a) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah merupakan unsur perencanaan penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
- b) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah ini dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

Selanjutnya tugas pokok Bappeda Provinsi Kaltim:

- 1) Membantu Gubernur melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di Bidang Perencanaan;
- 2) Bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

Kemudian dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Bappeda Provinsi Kalimantan Timur menyelenggarakan fungsi:

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang perencanaan sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah;
- 2) Perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di Bidang Perencanaan;
- 3) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di Bidang Perencanaan;
- 4) Perumusan, perencanaan, pembinaan, koordinasi dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pemerintahan dan sosial budaya;
- 5) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di Bidang Ekonomi;
- 6) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di Bidang Prasarana Wilayah;



- 7) Perumusan, perencanaan pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di Bidang Pembangunan Daerah;
- 8) Penyelenggaraan urusan Kesekretariatan;
- 9) Pelaksanaan unit pelaksana Teknis Daerah;
- 10) Pembinaan Kelompok Jabatan Fungsional;
- 11) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya

### Luas Wilayah dan Topografi Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

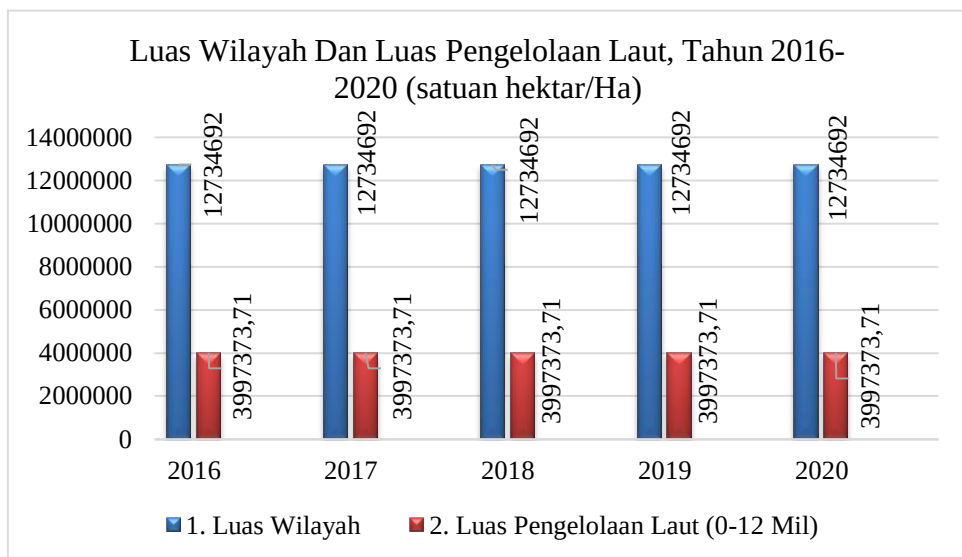
Berikut ini adalah penyajian data yang diolah oleh Bappeda Provinsi Kaltim, dan kemudian dikompilasi melalui aplikasi web Sistem Informasi Data Kalimantan Timur dan sajikan dalam bentuk tabel yakni tabel 12 berupa data terkait luas wilayah Provinsi Kaltim dari tahun 2016 sampai dengan 2020 dan kemudian tabel 13 berupa data terkait topografi wilayah Provinsi Kaltim dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

**Tabel 12.** Data Luas Wilayah dan Topografi Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

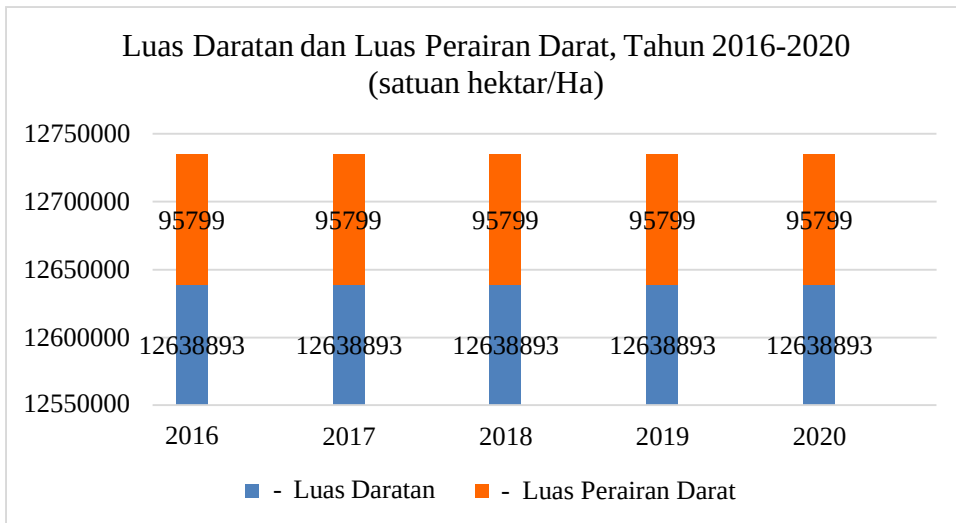
| Deskripsi Data                      | Tahun      |            |            |            |            | Satuan |
|-------------------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|--------|
|                                     | 2016       | 2017       | 2018       | 2019       | 2020       |        |
| 1                                   | 2          | 3          | 4          | 5          | 6          | 7      |
| <b>Luas Wilayah</b>                 |            |            |            |            |            |        |
| 1. Luas Wilayah                     | 12734692   | 12734692   | 12734692   | 12734692   | 12734692   | Ha     |
| - Luas Daratan                      | 12638893   | 12638893   | 12638893   | 12638893   | 12638893   | Ha     |
| - Luas Perairan Darat               | 95799      | 95799      | 95799      | 95799      | 95799      | Ha     |
| 2. Luas Pengelolaan Laut (0-12 Mil) | 3997373,71 | 3997373,71 | 3997373,71 | 3997373,71 | 3997373,71 | Ha     |
| 3. Jarak                            | 1398       | 1398       | 1398       | 1398       | 1398       | Ha     |

| Deskripsi Data                                | Tahun   |         |         |         |         | Satuan |
|-----------------------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|--------|
|                                               | 2016    | 2017    | 2018    | 2019    | 2020    |        |
| 1                                             | 2       | 3       | 4       | 5       | 6       | 7      |
| <b>1. Luas Lahan Berdasarkan Kelas Lereng</b> |         |         |         |         |         |        |
| 1). Datar (0-2 Derajat)                       | 1341015 | 1341015 | 1341015 | 1341015 | 1341015 | Ha     |
| 2). Bergelombang (2-15 Derajat)               | 2025952 | 2025952 | 2025952 | 2025952 | 2025952 | Ha     |
| 3). Curam (15-40 Derajat)                     | 3733152 | 3733152 | 3733152 | 3733152 | 3733152 | Ha     |
| 4). Sangat Curam (>40 Derajat)                | 5433568 | 5433568 | 5433568 | 5433568 | 5433568 | Ha     |
| <b>2. Ketinggian di atas Permukaan Laut</b>   |         |         |         |         |         |        |
| 1). 0 - 7 M                                   | 515655  | 515655  | 515655  | 515655  | 515655  | Ha     |
| 2). 7 - 25 M                                  | 2224402 | 2224402 | 2224402 | 2224402 | 2224402 | Ha     |
| 3). 25 - 100 M                                | 2974648 | 2974648 | 2974648 | 2974648 | 2974648 | Ha     |
| 4). 100 - 500 M                               | 2988550 | 2988550 | 2988550 | 2988550 | 2988550 | Ha     |
| 5). 500 - 1000 M                              | 1806001 | 1806001 | 1806001 | 1806001 | 1806001 | Ha     |
| 6). > 1000 M                                  | 585251  | 585251  | 585251  | 585251  | 585251  | Ha     |

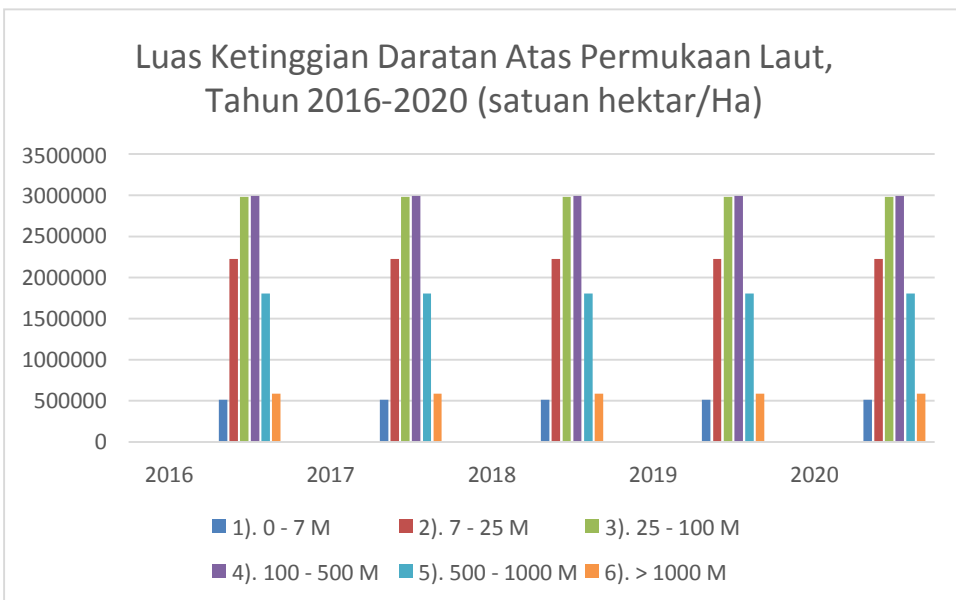
Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>



**Gambar 36.** Grafik Luas Wilayah Dan Luas Pengelolaan Laut, Tahun 2016-2020 (satuan hektar/Ha)



**Gambar 37.** Grafik Luas Daratan dan Luas Perairan Darat, Tahun 2016-2020 (satuan hektar/Ha)



**Gambar 38.** Grafik Luas Ketinggian Daratan Atas Permukaan Laut, Tahun 2016-2020 (satuan hektar/Ha)



**BIRO HUKUM  
SEKRETARIAT DAERAH**  
Provinsi Kalimantan Timur

## Profil Perangkat Daerah

---

**B**iro Hukum Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan pembinaan penyusunan peraturan perundang-undangan bidang pekerjaan umum dan perumahan, pemberian advokasi hukum, pertimbangan hukum, penyebarluasan informasi, dokumentasi, dan produk hukum serta fasilitasi proses penetapan dan usul pengalihan status rumah negara. Bahwa berangkat dari penjabaran visi, misi dan tujuh belas misi Gubernur Kalimantan Timur, maka Visi Biro Hukum Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur yaitu “Meningkatkan tertib administrasi hukum dalam pelaksanaan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat”. Sedangkan Misi Biro Hukum Setda Provinsi Kalimantan Timur adalah:

- 1) Melaksanakan dengan konsisten tugas pokok dan fungsi Biro Hukum sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 2) Memberikan pelayanan, fasilitasi dan konseling pembuatan produk hukum yang baik, benar, tepat dan memiliki legalitas kepada unsur Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan Pemerintah Kabupaten/ Kota;
- 3) Memberikan advokasi, asistensi, pendampingan dan bimbingan aspek Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) kepada unsur Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan Pemerintah Kabupaten/ Kota;
- 4) Melakukan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplikasi (KISS) serta pemantauan, pembinaan dan pengawasan serta kerjasama baik bersifat ke dalam maupun ke luar dalam rangka kelancaran tugas.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Biro Hukum Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur menyelenggarakan fungsi:

1. Koordinasi penyusunan peraturan perundang-undangan bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat serta bidang terkait;

2. Pembinaan penyusunan peraturan perundang-undangan bidang pekerjaan umum dan perumahan, dan advokasi hukum;
3. Koordinasi pemberian advokasi dan pertimbangan hukum terkait tugas dan fungsi Kementerian;
4. Pelaksanaan penyebarluasan informasi, dokumentasi dan produk hukum;
5. Fasilitasi proses penetapan dan usul pengalihan status rumah negara; dan
6. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga biro.

Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur dapat menerbitkan layanan informasi hukum kepada publik melalui Aplikasi website internet dan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai elemen masyarakat, terutama dalam memperoleh akses dan informasi mengenai produk-produk hukum Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

Di samping itu, kehadiran website ini dibentuk berdasarkan Keppres Nomor 91 Tahun 1999 tentang Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional yang mana menetapkan kepada Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur sebagai pusat Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH) di daerah dan dijabarkan lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 168 Tahun 2004 tentang Pedoman Pembangunan dan Pengembangan Sistem Informasi Hukum Departemen Dalam Negeri dan Daerah, dengan adanya hal ini diharapkan akan tercipta suatu komunikasi dan layanan konsultasi hukum yang baik antara Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/kota dan masyarakat luas serta adanya keterbukaan informasi kepada publik.

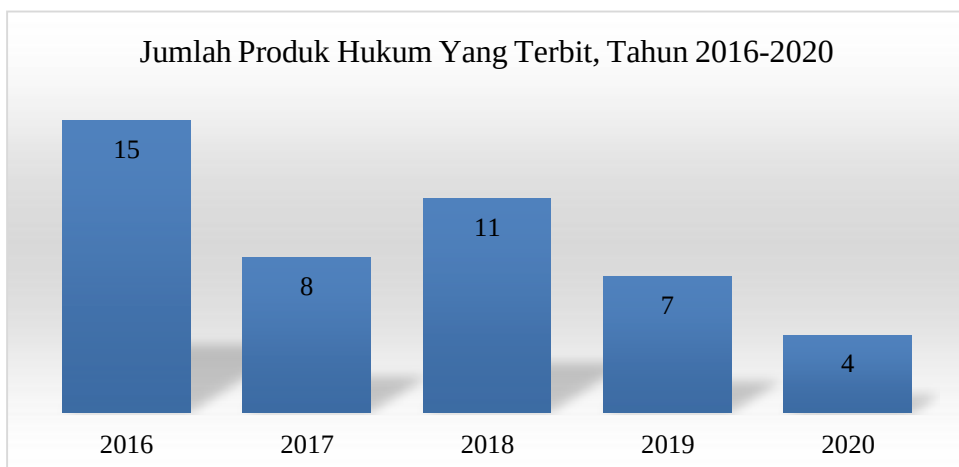
## Produk Hukum Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

Berikut ini adalah penyajian data dan informasi pada tabel 13 terkait dengan jumlah data dokumen produk hukum yang diterbitkan baik Peraturan Daerah/Perda, Peraturan Gubernur/Pergub, Keputusan Gubernur/Kepgub serta produk hukum yang ada di tingkat kabupaten/kota di wilayah Provinsi Kalimantan Timur, dari tahun 2016 sampai dengan 2020.

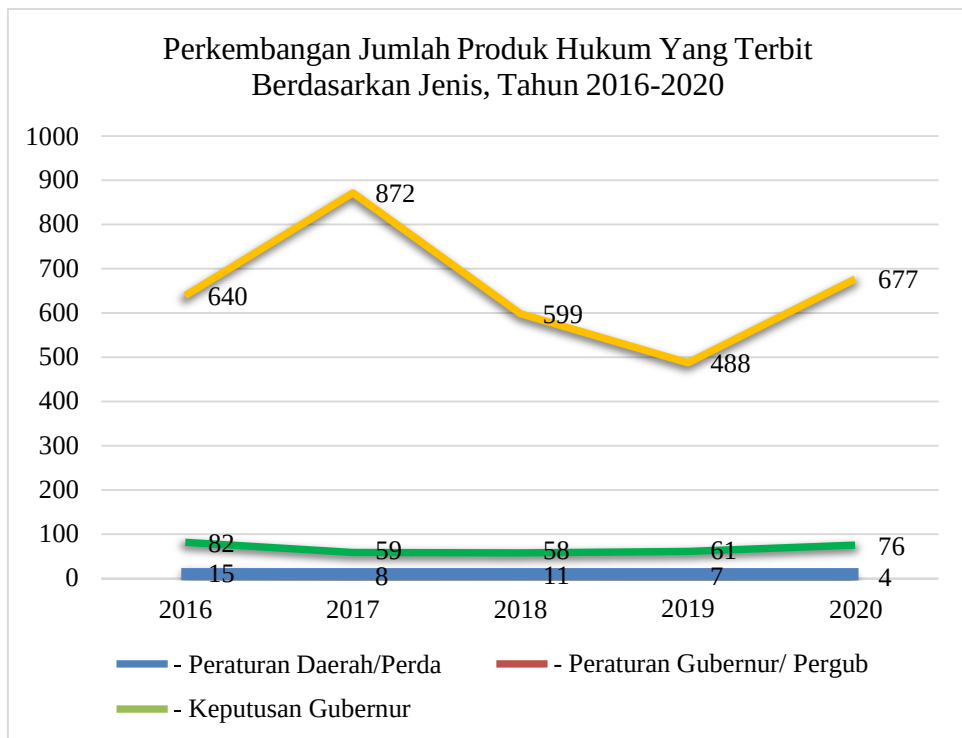
**Tabel 13.** Data Jumlah Produk Hukum Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016-2020

| Deskripsi Data                                        | Tahun |      |      |      |      | Satuan             |
|-------------------------------------------------------|-------|------|------|------|------|--------------------|
|                                                       | 2016  | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |                    |
| 1                                                     | 2     | 3    | 4    | 5    | 6    | 7                  |
| 1. Jumlah Produk Hukum                                | 737   | 939  | 668  | 556  | 757  | Dokumen            |
| - Peraturan Daerah/Perda                              | 15    | 8    | 11   | 7    | 4    | Peraturan Daerah   |
| - Peraturan Gubernur/ Pergub                          | 82    | 59   | 58   | 61   | 76   | Peraturan Gubernur |
| - Keputusan Gubernur                                  | 640   | 872  | 599  | 488  | 677  | Keputusan Gubernur |
| 2. Jumlah Produk Hukum Kabupaten/Kota Yang Ditetapkan | 0     | 0    | 0    | 311  | 99   | Produk Hukum       |

Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>



**Gambar 39.** Grafik Jumlah Produk Hukum Yang Terbit, Tahun 2016-2020



**Gambar 40.** Grafik Perkembangan Jumlah Produk Hukum Yang Terbit Berdasarkan Jenis, Tahun 2016-2020



**Gambar 41.** Grafik Jumlah Produk Hukum Kabupaten/Kota Yang Ditetapkan, Tahun 2016-2020





# **BIRO ORGANISASI SEKRETARIAT DAERAH**

Provinsi Kalimantan Timur

## Profil Perangkat Daerah

---

**B**iro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur didukung oleh tiga bagian yaitu Bagian Kelembagaan dan Analisis Jabatan, Bagian Pengembangan Kinerja Instansi, serta Bagian Tata Laksana. Masing-masing bagian terdiri dari 3 sub bagian yang mendukung dalam kinerja di biro tersebut. Sebagai wujud transparansi informasi dalam menuju reformasi birokrasi, Biro Organisasi Setda Prov. Kaltim menyajikan berbagai layanan informasi baik terkait dengan kegiatan sehari-hari maupun layanan lain yang terkait dengan informasi pelayanan publik. Tugas dan tanggungjawab sebagai penyebar informasi layanan publik, Biro Organisasi Setda Prov. Kaltim secara bertahap akan melengkapi kebutuhan publik terkait informasi pelayanan. Biro Organisasi Setda Prov. Kaltim juga sebagai koordinator unit Pelayanan Publik baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota dalam mengikuti Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik tingkat Provinsi, Tingkat Nasional Bahkan Internasional. Hal ini dimaksud agar masyarakat terlayani secara maksimal. Melakukan monitoring dan evaluasi dimasing-masing OPD/PD Provinsi serta Kabupaten/Kota untuk membenahi OPD/PD baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota yang sempurna dan juga memotivasi OPD/PD Provinsi dan Kabupaten/kota untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan, membuat atau menemukan inovasi-inovasi terkait pelayanan publik.

## Organisasi Daerah Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

---

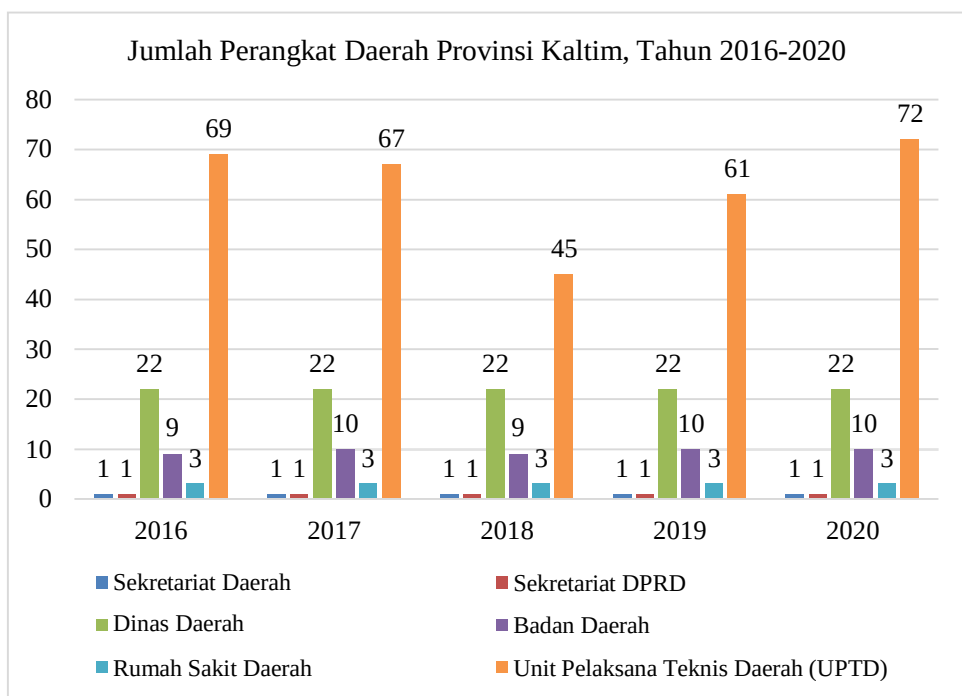
Berikut ini adalah penyajian data dan informasi pada tabel 14 terkait dengan data jumlah organisasi daerah di wilayah Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

**Tabel 14.** Data Organisasi Daerah Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

| Deskripsi Data                 | Tahun |      |      |      |      | Satuan  | Ket.                                                                                                             |
|--------------------------------|-------|------|------|------|------|---------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                | 2016  | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |         |                                                                                                                  |
| 1                              | 2     | 3    | 4    | 5    | 6    | 7       | 8                                                                                                                |
| 1. Sekretariat Daerah          | 0     | 1    | 1    | 1    | 1    | Lembaga | Sesuai PP 18 Tahun 2016, Perda No. 9 Tahun 2016 dan Pergub No. 51 Tahun 2016.                                    |
| 1) Jumlah Biro                 | 11    | 9    | 9    | 9    | 9    | Lembaga | Sesuai PP 18 Tahun 2016, Perda No. 9 Tahun 2016 dan Pergub No. 51 Tahun 2016.                                    |
| 2. Sekretariat DPRD            | 1     | 1    | 1    | 1    | 1    | Lembaga | Sesuai PP 18 Tahun 2016, Perda No. 9 Tahun 2016 dan Pergub No. 52 Tahun 2016.                                    |
| 3. Dinas Daerah                | 0     | 22   | 22   | 22   | 22   | Lembaga | Sesuai PP 18 Tahun 2016 dan Perda No. 9 Tahun 2016                                                               |
| 1). Jumlah Dinas               | 17    | 21   | 21   | 21   | 21   | Lembaga | Sesuai PP 18 Tahun 2016, Perda No. 9 Tahun 2016 dan Pergub No. 54 s/d 74 Tahun 2016.                             |
| 2). Satuan Polisi Pamong Praja | 1     | 1    | 1    | 1    | 1    | Lembaga | Sesuai PP 18 Tahun 2016, Perda No. 9 Tahun 2016 dan Pergub No. 75 Tahun 2016.                                    |
| 4. Badan Daerah                | 0     | 10   | 9    | 10   | 10   | Lembaga | Sesuai PP 18 Tahun 2016 dan Perda No. 9 Tahun 2016                                                               |
| 1). Jumlah Badan               | 13    | 9    | 9    | 9    | 9    | Lembaga | Sesuai Perda No. 10 tahun 2014 dan Perda No. 9 tahun 2016, serta Pergub No. 76 s/d 83 tahun 2016                 |
| 2). Inspektorat                | 1     | 1    | 1    | 1    | 1    | Lembaga | Sesuai Perda No. 9 Tahun 2016 dan Pergub No. 53 tahun 2016, Inspektorat berdiri sendiri diluar dari Badan Daerah |

| Deskripsi Data                         | Tahun |      |      |      |      | Satuan  | Ket.                                                |
|----------------------------------------|-------|------|------|------|------|---------|-----------------------------------------------------|
|                                        | 2016  | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |         |                                                     |
| 1                                      | 2     | 3    | 4    | 5    | 6    | 7       | 8                                                   |
| 3). Sekretariat KORPRI                 | 0     | 1    | 1    | 1    | 1    | Lembaga | Perubahan Perda Perangkat Daerah masih dalam proses |
| 5. Rumah Sakit Daerah                  | 3     | 3    | 3    | 3    | 3    | Lembaga | Perda No. 6 tahun 2011 dan Perda No. 8 tahun 2012   |
| 6. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) | 69    | 67   | 45   | 61   | 72   | Lembaga | Adanya Pembentukan Cabang Dinas dan UPTD baru       |
| 7. Jumlah Perangkat Daerah             | 41    | 38   | 38   | 38   | 38   | Lembaga |                                                     |

Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>



**Gambar 42.** Grafik Jumlah Perangkat Daerah Provinsi Kaltim, Tahun 2016-2020



# **BIRO PEMERINTAHAN, PERBATASAN DAN OTONOMI DAERAH**

Provinsi Kalimantan Timur

## Profil Perangkat Daerah

---

**B**iro Perbatasan, Penataan Wilayah dan Kerjasama Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan, koordinasi pembinaan dan pemberian bimbingan serta pengendalian teknis di bidang perbatasan, penataan wilayah serta kerjasama dalam dan luar negeri. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15, Biro Perbatasan, Penataan Wilayah dan Kerjasama mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang perbatasan, penataan wilayah dan kerjasama sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah;
2. Perumusan, perencanaan, pembinaan, koordinasi dan pengendalian teknis di bidang perbatasan;
3. Perumusan, perencanaan, pembinaan, koordinasi dan pengendalian teknis di bidang penataan wilayah;
4. Perumusan, perencanaan, pembinaan, koordinasi dan pengendalian teknis di bidang kerjasama luar dan dalam negeri;
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

## Perjanjian Kerjasama Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

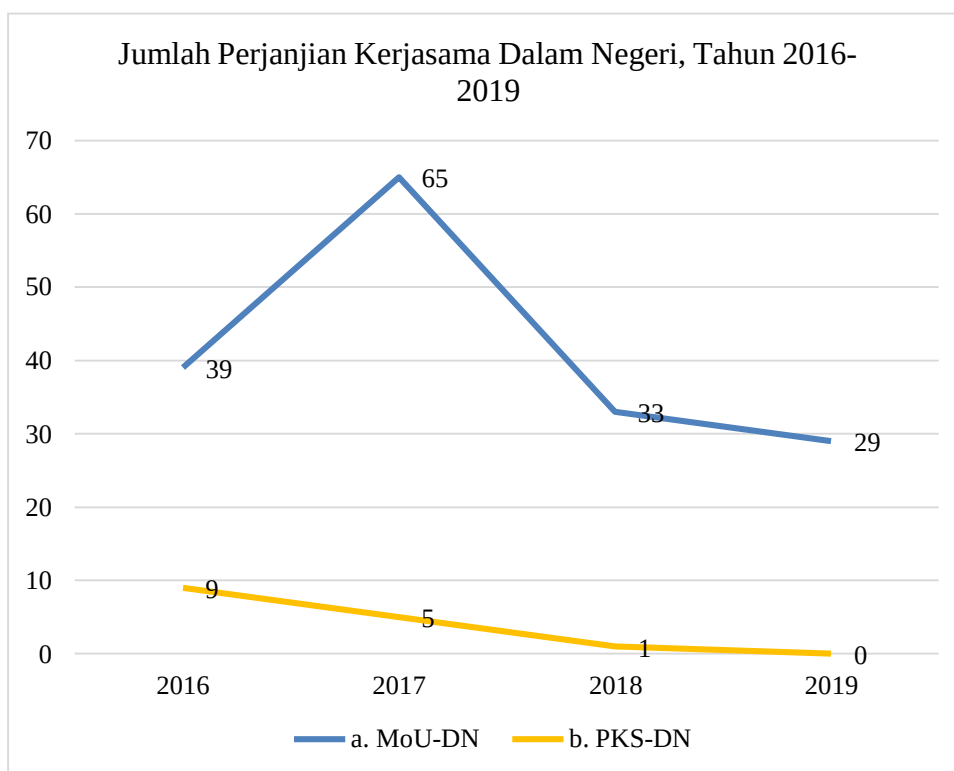
---

Berikut ini tabel 15 menyajikan terkait data jumlah perjanjian kerjasama dengan daerah lain yang masih berlaku pada Pemerintah Prov. Kaltim dari tahun 2016 sampai dengan 2020.

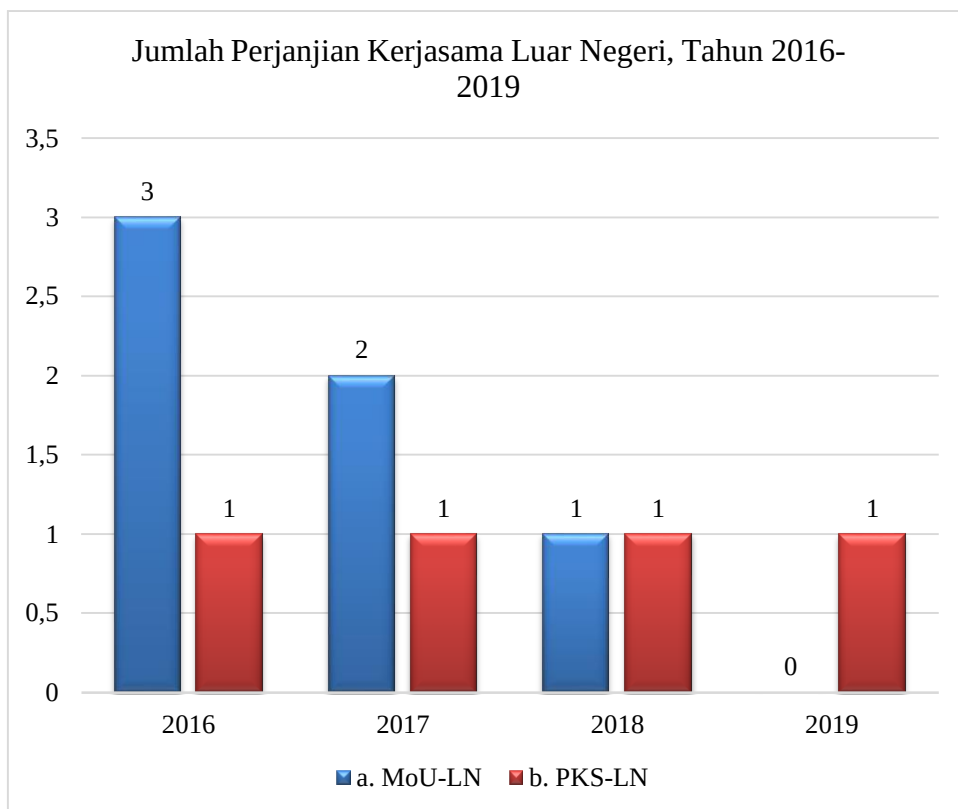
**Tabel 15.** Data Jumlah Perjanjian Kerjasama dengan Daerah lain yang masih berlaku Pada Pemerintah Prov. Kaltim Tahun 2016-2020

| Deskripsi Data            | Tahun |      |      |      |      | Satuan     |
|---------------------------|-------|------|------|------|------|------------|
|                           | 2016  | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |            |
| 1                         | 2     | 3    | 4    | 5    | 6    | 7          |
| 1. Kerjasama Dalam Negeri | 48    | 70   | 34   | 29   | 0    | Perjanjian |
| a. MoU                    | 39    | 65   | 33   | 29   | 0    | Perjanjian |
| b. PKS                    | 9     | 5    | 1    | 0    | 0    | Perjanjian |
| 2. Kerjasama Luar Negeri  | 4     | 3    | 2    | 1    | 0    | MoU/Lol    |
| a. MoU                    | 3     | 2    | 1    | 0    | 0    | MoU/Lol    |
| b. PKS                    | 1     | 1    | 1    | 1    | 0    | MoU/Lol    |

Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>



**Gambar 43.** Grafik Jumlah Perjanjian Kerjasama Dalam Negeri, Tahun 2016-2019



**Gambar 44.** Grafik Jumlah Perjanjian Kerjasama Luar Negeri, Tahun 2016-2019





**BIRO PEREKONOMIAN  
SEKRETARIAT DAERAH**  
Provinsi Kalimantan Timur

## Profil Perangkat Daerah

---

**B**iro Perekonomian Sekretariat Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan, koordinasi pembinaan dan pemberian bimbingan serta pengendalian teknis sarana perekonomian, industri dan jasa, serta produksi daerah dan sumberdaya alam. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Biro Perekonomian mempunyai fungsi :

1. perumusan kebijakan teknis dibidang perekonomian sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah;
2. perumusan, perencanaan, pembinaan, koordinasi dan pengendalian teknis dibidang sarana perekonomian;
3. perumusan, perencanaan, pembinaan, koordinasi dan pengendalian teknis dibidang industri dan jasa;
4. perumusan, perencanaan, pembinaan, koordinasi dan pengendalian teknis dibidang produksi daerah dan sumber daya alam;
5. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

## Badan Usaha Milik Daerah Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

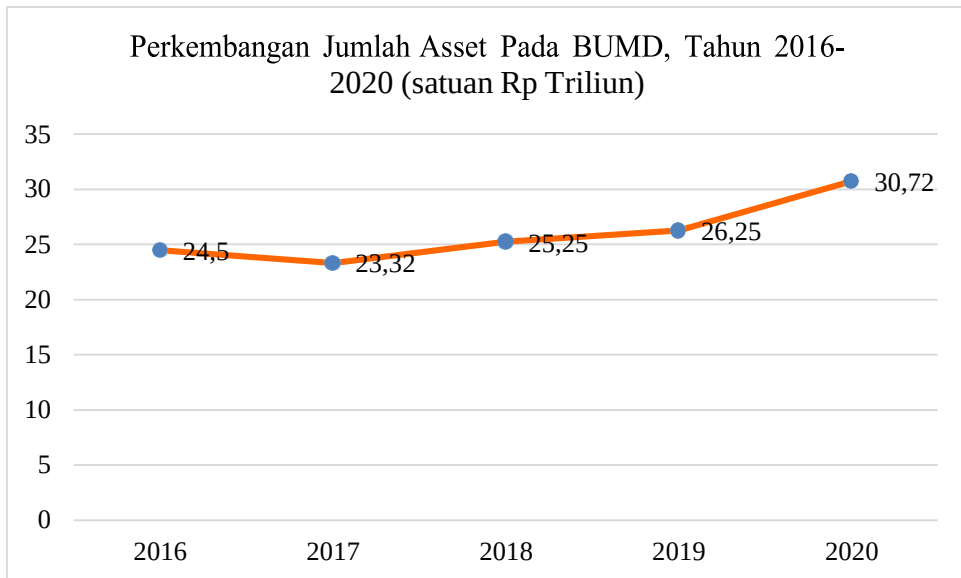
---

Berikut ini pada tabel 16 yaitu berupa penyajian data-data aset dan modal yang dimiliki oleh Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016-2020.

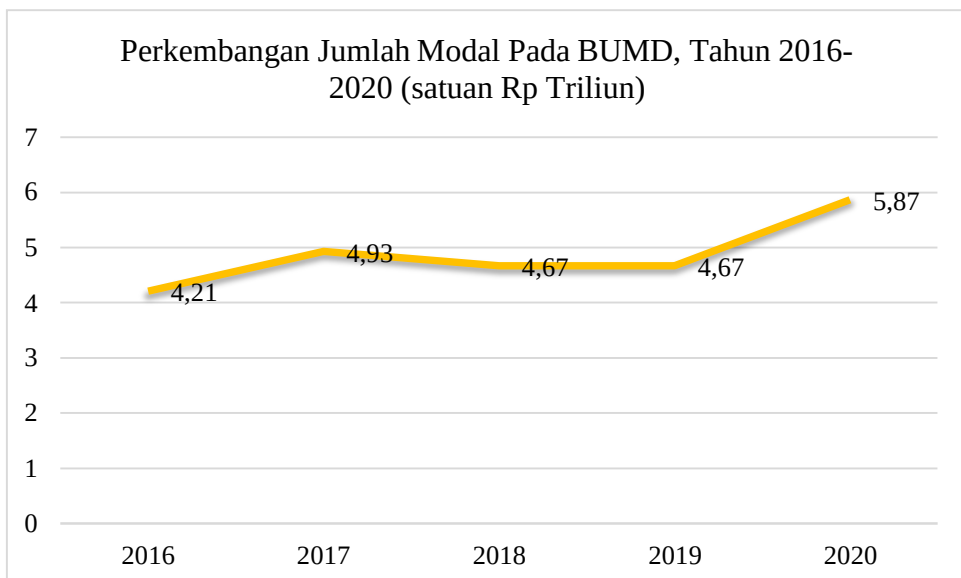
**Tabel 16.** Data Badan Usaha Milik Daerah Provinsi Kalimantan Timur  
Tahun 2016-2020

| Deskripsi Data                           | Tahun          |                |                |                |                | Satuan     |
|------------------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|------------|
|                                          | 2016           | 2017           | 2018           | 2019           | 2020           |            |
| 1                                        | 2              | 3              | 4              | 5              | 6              | 7          |
| 1. Jumlah BUMD                           | 8              | 8              | 8              | 8              | 8              | unit       |
| 2. Jumlah Aset dan Modal BUMD            | 28,71          | 28,25          | 29,92          | 30,92          | 36,59          | Triliun Rp |
| 1. Asset                                 | 24,50          | 23,32          | 25,25          | 26,25          | 30,72          | Triliun Rp |
| 1). BPD Kaltim                           | 22579213000000 | 22697062000000 | 25344194000000 | 28928925000000 | 28685000000000 | Milyar Rp  |
| 2). Perusda Pertambangan (BKS)           | 140979889555   | 188127154742   | 190650341493   | 0              | 157513356083   | Milyar Rp  |
| 3). Perusda Melati Bhakti Satya (MBS)    | 191136530669   | 183625547861   | 1211657248949  | 0              | 1217402630526  | Milyar Rp  |
| 4). Perusda Agro Kaltim Utama            | 0              | 0              | 0              | 0              | 0              | Milyar Rp  |
| 5). Perusda Sylva Kaltim Sejahtera (SKS) | 3475652620     | 3486481951     | 3471257894     | 3471257894     | 3489368954     | Milyar Rp  |
| 6). Perusda Ketenagalistrikan            | 136205786116   | 142687359975   | 144203025877   | 140539161648   | 141561623501   | Milyar Rp  |
| 7). PT. Migas Mandiri Pratama (MMP)      | 198073328308   | 185125657441   | 1141872052289  | 1116891886733  | 512043173699   | Milyar Rp  |
| 8). PT. Jamkrida                         | 52608227320    | 54264954563    | 52710667587    | 54484812461    | 5526932569     | Milyar Rp  |
| 2. Modal                                 | 4,21           | 4,93           | 4,67           | 4,67           | 5,87           | Triliun Rp |
| 1). BPD Kaltim                           | 1211715000000  | 1211715000000  | 1211715000000  | 1211715000000  | 3843           | T Rp       |
| 2). Perusda Pertambangan (BKS)           | 220000000000   | 220000000000   | 220000000000   | 220000000000   | 157453881137   | Milyar Rp  |
| 3). Perusda Melati Bhakti Satya (MBS)    | 201267977199   | 201267977199   | 1225736308530  | 0              | 1217402630526  | Milyar Rp  |
| 4). Perusda Agro Kaltim Utama            | 0              | 0              | 0              | 0              | 0              | Milyar Rp  |
| 5). Perusda Sylva Kaltim Sejahtera (SKS) | 50000000000    | 50000000000    | 50000000000    | 50000000000    | 3159393539     | Milyar Rp  |
| 6). Perusda Ketenagalistrikan            | 1260000000000  | 1260000000000  | 1260000000000  | 1260000000000  | 131613771778   | Milyar Rp  |
| 7). PT. Migas Mandiri Pratama (MMP)      | 164,64         | 157,06         | 155,15         | 145,67         | 470348245985   | Milyar Rp  |
| 8). PT. Jamkrida                         | 501000000000   | 501000000000   | 501000000000   | 501000000000   | 50679465219    | Milyar Rp  |

Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>



**Gambar 45.** Grafik Perkembangan Jumlah Asset Pada BUMD, Tahun 2016-2020 (satuan Rp Triliun)



**Gambar 46.** Grafik Perkembangan Jumlah Modal Pada BUMD, Tahun 2016-2020 (satuan Rp Triliun)



# **DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**

Provinsi Kalimantan Timur

## Profil Perangkat Daerah

---

**D**inas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Prov. Kaltim Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi

Kalimantan Timur), ditetapkan tanggal 22 November 2016 dan Peraturan Gubernur Kaltim Nomor 68 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur, ditetapkan tanggal 21 Desember 2016. Sesuai Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 68 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur, terdiri dari:

1. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Seksi, Kepala Sub Bagian, dan Kelompok Jabatan Fungsional wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi dan simplifikasi baik dalam lingkungan masing-masing maupun antar satuan organisasi di lingkungan Pemerintah Provinsi serta instansi lain di luar Pemerintah Provinsi sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.
2. Setiap Pimpinan Satuan Organisasi wajib bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahannya masing-masing serta memberikan bimbingan dan petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya.
3. Setiap Pimpinan Satuan Organisasi wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggung jawab pada atasannya masing-masing serta menyampaikan laporan berkala tepat waktu.
4. Setiap laporan yang diisikan oleh Pimpinan Satuan Organisasi dari bawahannya wajib diolah dan dipergunakan sebagai bahan menyusun laporan lebih lanjut dan petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya.

5. Tembusan laporan wajib disampaikan kepada Kepala Satuan Organisasi lain yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja.
6. Setiap Pimpinan Satuan Organisasi wajib melaksanakan pengawasan melekat terhadap bawahannya.

### Pertambangan Provinsi Kaltim Tahun 2016-2021

Berikut ini adalah penyajian data melalui tabel 17 yakni terkait data luas lahan energi dan sumber daya mineral yang berada di wilayah Provinsi Kalimantan Timur dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021.

**Tabel 17.** Data Luas Lahan Energi dan Sumber Daya Mineral di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016-2021

| Deskripsi Data                                                                                                              | Tahun         |               |               |               |               |               | Satuan |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|--------|
|                                                                                                                             | 2016          | 2017          | 2018          | 2019          | 2020          | 2021          |        |
| 1                                                                                                                           | 2             | 3             | 4             | 5             | 6             | 7             | 8      |
| 1. Luas Lahan Pertambangan dan Penggalian                                                                                   | 4163690372,21 | 4163689872,35 | 4163689872,35 | 4163689872,35 | 4161728667,35 | 4160249203,16 | Ha     |
| a. Pertambangan Batubara                                                                                                    | 4153297886    | 4153297886    | 4153297886    | 4153297886    | 4153297886    | 4153297886    | Ha     |
| b. Pertambangan Migas                                                                                                       | 9571843       | 9571843       | 9571843       | 9571843       | 7610638       | 6131173,81    | Ha     |
| c. Pertambangan Batuan Mineral Bukan Logam (sesuai pergub: tanah urug, pasir, batu gunung, batu gamping, batu padas, koral) | 820643,21     | 820143,35     | 820143,35     | 820143,35     | 820143,35     | 820143,35     | Ha     |

Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>

**Tabel 18.** Data Pertambangan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016-2021

| Deskripsi Data                 | Tahun    |          |          |          |             |          | Satuan |
|--------------------------------|----------|----------|----------|----------|-------------|----------|--------|
|                                | 2016     | 2017     | 2018     | 2019     | 2020        | 2021     |        |
| 1                              | 2        | 3        | 4        | 5        | 6           | 7        | 8      |
| <b>1. Bahan Tambang</b>        |          |          |          |          |             |          |        |
| 1). Total Produksi Minyak Bumi | 34323800 | 29754180 | 23720000 | 21038829 | 19296846,23 | 17742360 | Barel  |

| Deskripsi Data                                               | Tahun           |                 |               |              |                |                | Satuan    |
|--------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|---------------|--------------|----------------|----------------|-----------|
|                                                              | 2016            | 2017            | 2018          | 2019         | 2020           | 2021           |           |
| 1                                                            | 2               | 3               | 4             | 5            | 6              | 7              | 8         |
| 2). Total Produksi Gas Alam                                  | 568588800       | 449579200       | 296830000     | 231067411    | 203955179      | 172829530      | MMBTU     |
| <b>2. Batubara</b>                                           |                 |                 |               |              |                |                |           |
| 1). Produksi                                                 | 218196784,74    | 247302813,65    | 244718585,87  | 243153868,94 | 206030322,65   | 294252801      | Ton       |
| a. PKP2B                                                     | 145095068,28    | 161961153,28    | 142789002,09  | 147345965,01 | 121447164      | 73959294       | Ton       |
| b. KP/IUP                                                    | 73101716,46     | 85341660,37     | 101929583,78  | 95807903,93  | 84583158,65    | 220293507      | Ton       |
| 2). Jumlah Perusahaan                                        | 1172            | 1417            | 1404          | 1404         | 1404           | 1403           | Izin      |
| <b>3. Reklamasi Lahan Tambang</b>                            |                 |                 |               |              |                |                |           |
| 1). Persentase Area yang direhabilitasi dari lahan terganggu | 40,85           | 47,19           | 54,04         | 57,12        | 47,65          | 47,65          | %         |
| <b>4. Reklamasi Batu Bara</b>                                | <b>44809,17</b> | <b>98702,47</b> | <b>101,07</b> | <b>98,18</b> | <b>3543,57</b> | <b>3543,57</b> | <b>Ha</b> |
| <b>5. Pertambangan Tanpa Izin</b>                            |                 |                 |               |              |                |                |           |
| 1). Luas Penambangan liar yang ditertibkan                   | 0               | 30,20           | 13,40         | 2            | 1,02           | 2              | Ha        |
| 2). Luas area penambangan yang liar                          | 0               | 37,97           | 17,40         | 8            | 2,25           | 10             | Ha        |

Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>

**Tabel 19.** Data Energi Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016-2021

| Deskripsi Data                  | Tahun |      |      |      |        |        | Satuan |
|---------------------------------|-------|------|------|------|--------|--------|--------|
|                                 | 2016  | 2017 | 2018 | 2019 | 2020   | 2021   |        |
| 1                               | 2     | 3    | 4    | 5    | 6      | 7      | 8      |
| <b>1. Sumber Energi Listrik</b> |       |      |      |      |        |        |        |
| 1). PLTG                        |       |      |      |      |        |        |        |
| 1. Jumlah                       | 19    | 19   | 19   | 19   | 23     | 23     | Unit   |
| 2. Kapasitas                    | 94    | 94   | 94   | 94   | 388    | 430    | MW     |
| 2). PLTU                        |       |      |      |      |        |        |        |
| 1. Jumlah                       | 17    | 17   | 17   | 14   | 17     | 21     | Unit   |
| 2. Kapasitas                    | 544   | 544  | 544  | 544  | 483,50 | 648,05 | MW     |
| 3). PLTD                        |       |      |      |      |        |        |        |
| 1. Jumlah                       | 40    | 40   | 40   | 40   | 83     | 192    | Unit   |
| 2. Kapasitas                    | 1065  | 1065 | 1065 | 1065 | 187    | 203,34 | MW     |
| 4). PLTS                        |       |      |      |      |        |        |        |
| a. PLTS Terpusat (Komunal)      | 3     | 5    | 3    | 0    | 3      | 6      | Unit   |
| 1. Jumlah                       | 3     | 5    | 3    | 0    | 3      | 6      | Unit   |

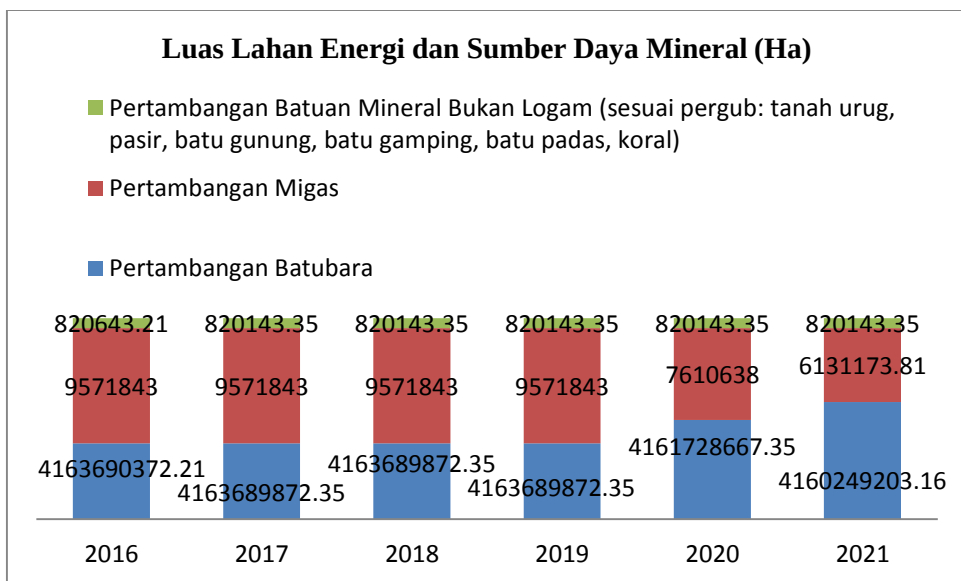


| Deskripsi Data                                       | Tahun  |        |        |        |         |         | Satuan |
|------------------------------------------------------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|--------|
|                                                      | 2016   | 2017   | 2018   | 2019   | 2020    | 2021    |        |
| 1                                                    | 2      | 3      | 4      | 5      | 6       | 7       | 8      |
| 2. Kapasitas                                         | 190    | 194,60 | 116,70 | 0      | 117,34  | 289,3   | kWp    |
| 3. Cakupan Wilayah                                   | 3      | 5      | 3      | 0      | 3       | 6       | Desa   |
| 4. Jumlah Sambungan Rumah                            | 3      | 5      | 3      | 0      | 328     | 690     | Desa   |
| b. PLTS Tersebar                                     | 459    | 0      | 0      | 0      | 0       | 0       | Unit   |
| 1. Jumlah                                            | 459    | 0      | 0      | 0      | 0       | 0       | Unit   |
| 2. Kapasitas                                         | 45900  | 0      | 0      | 0      | 0       | 0       | Wp     |
| 3. Cakupan Wilayah                                   | 2      | 0      | 0      | 0      | 0       | 0       | Desa   |
| 4. Jumlah Sambungan Rumah                            | 459    | 0      | 0      | 0      | 0       | 0       | Rumah  |
| <b>2. Jangkauan Pelayanan Energi Listrik</b>         |        |        |        |        |         |         |        |
| 1). Jumlah Keluarga Yang Menggunakan Listrik (PLN)   | 734771 | 828635 | 887113 | 942593 | 1011636 | 1060246 | KK     |
| 2). Jumlah Keluarga Yang Menggunakan Listrik Non PLN | 82573  | 77186  | 70159  | 68892  | 93591   | 83287   | KK     |
| 3). Jumlah Keluarga Yang Belum Menggunakan Listrik   | 208616 | 171595 | 159028 | 125899 | 119890  | 99715   | KK     |
| 4). Rasio ketersediaan daya listrik                  | 169,04 | 202,87 | 60,80  | 58,02  | 13,70   | 0       | %      |
| 5). Rasio Elektrifikasi                              | 79,52  | 84,07  | 84,21  | 88,93  | 90,21   | 91,98   | %      |
| 6). Persentase Desa/Kota Berlistrik                  | 96,60  | 96,92  | 98,94  | 99,13  | 100     | 100     | %      |
| <b>3. Sarana Pelayanan Bahan Bakar</b>               |        |        |        |        |         |         |        |
| 1). SPBU                                             | 24     | 27     | 27     | 29     | 37      | 161     | Unit   |
| 2). UPPDN Pertamina                                  | 3      | 3      | 3      | 3      | 3       | 3       | Unit   |
| 3). SPBE                                             | 5      | 5      | 5      | 5      | 7       | 8       | Unit   |
| 4). Agen LPG                                         | 47     | 47     | 47     | 48     | 48      | 58      | Unit   |
| 4. Persentase Bauran Energi Baru Terbarukan          | 1,95   | 1,38   | 3,81   | 4,48   | 4,80    | 6,53    | %      |
| 5. Jumlah Instalasi Biogas                           | 532    | 573    | 604    | 0      | 644     | 674     | Unit   |

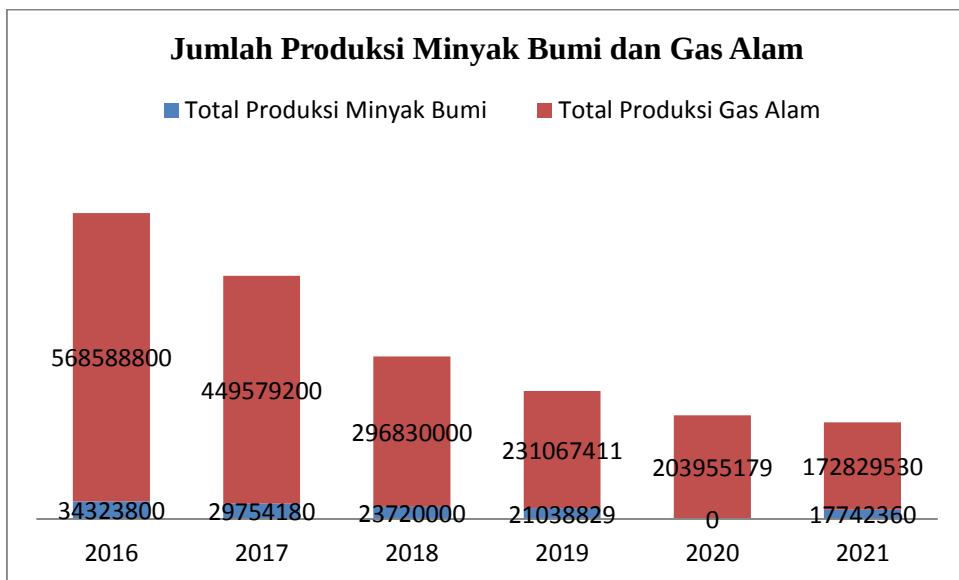
Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>



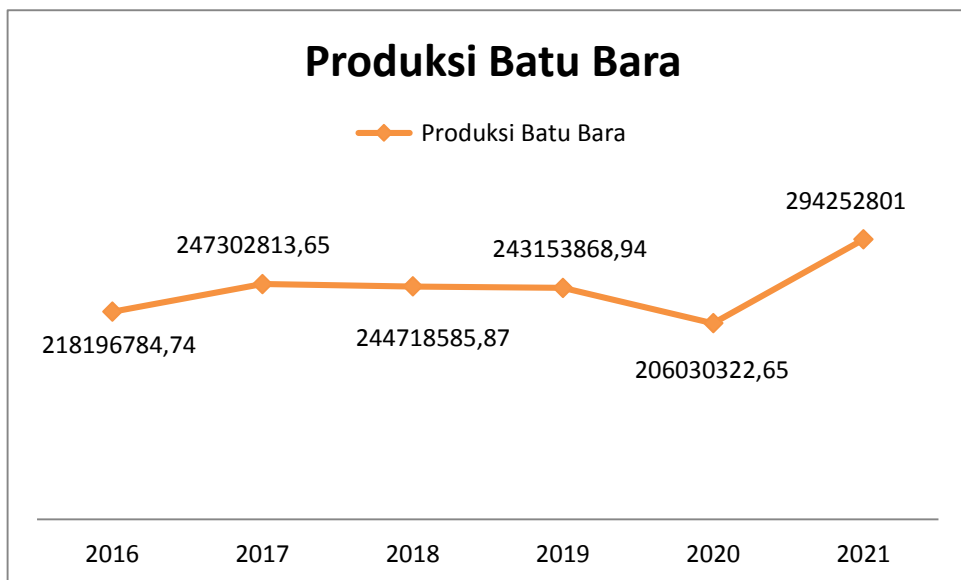
**Gambar 47.** Grafik Luas Lahan Pertambangan dan Penggalian (Ha)



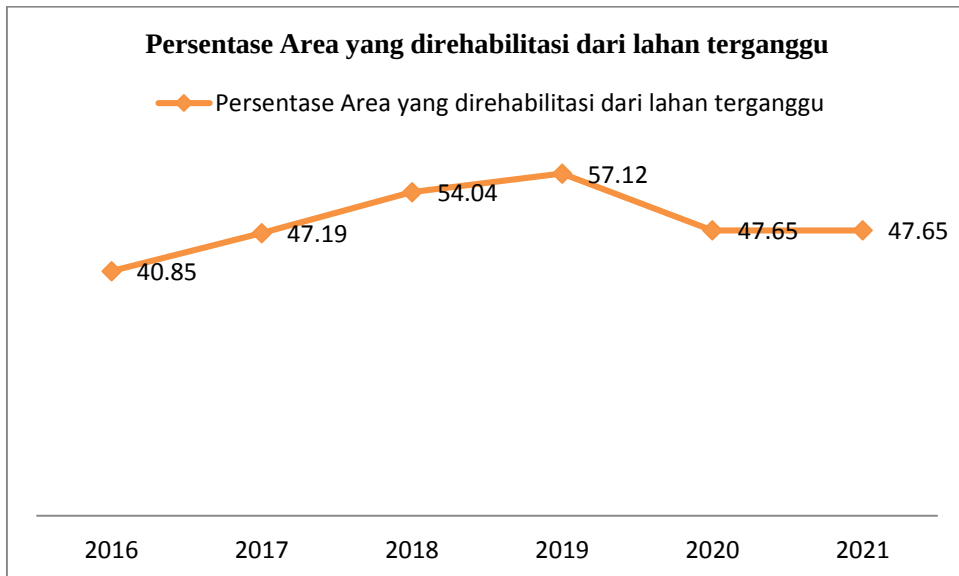
**Gambar 48.** Grafik Luas Lahan Energi dan Sumber Daya Mineral (Ha)



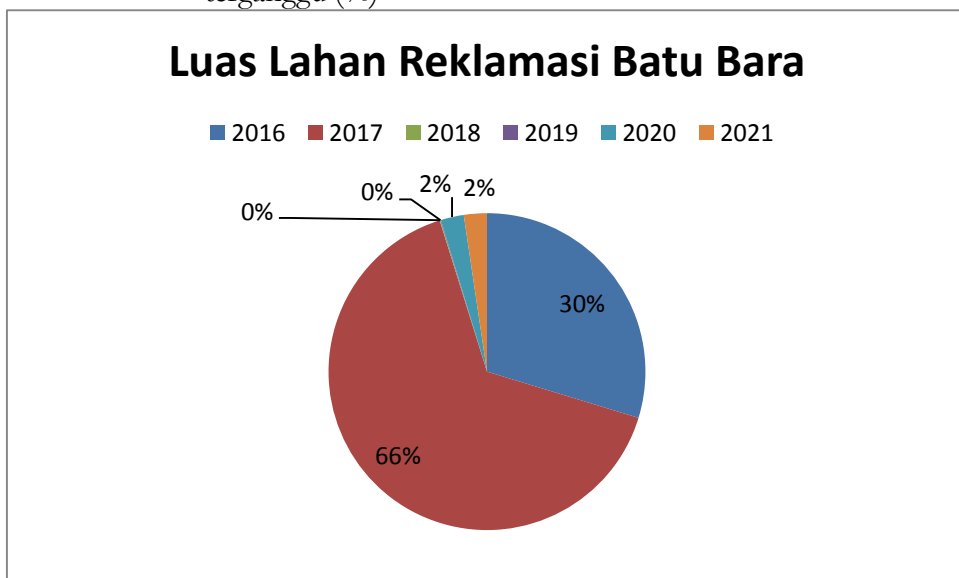
**Gambar 49.** Grafik Jumlah Produksi Minyak Bumi dan Gas Alam



**Gambar 50.** Grafik Jumlah Produksi Batu Bara (ton)



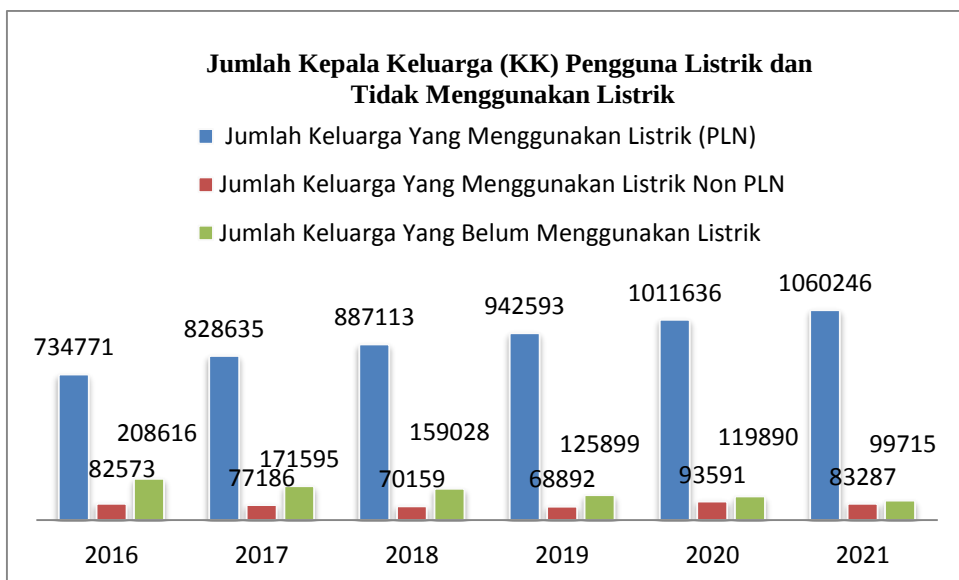
**Gambar 51.** Grafik Persentase Area yang direhabilitasi dari lahan terganggu (%)



**Gambar 52.** Grafik Luas Lahan Reklamasi Batu Bara (Ha)

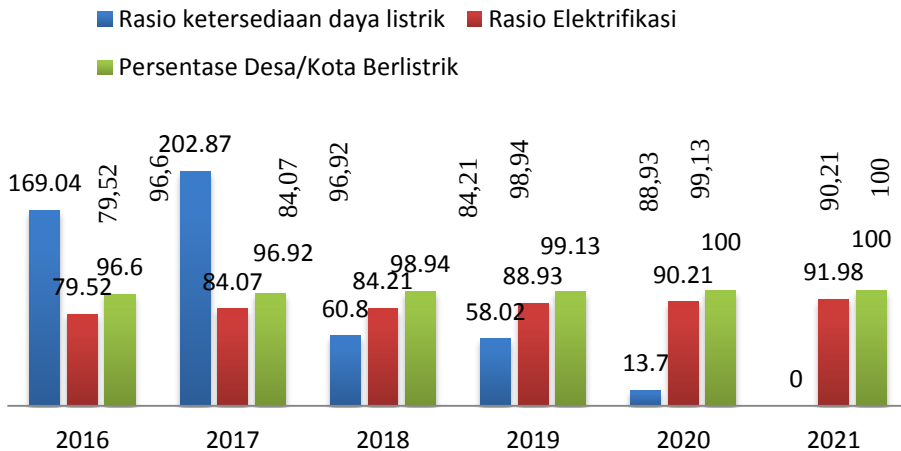


**Gambar 53.** Grafik Luas Lahan Penambangan Tanpa Izin (Ha)



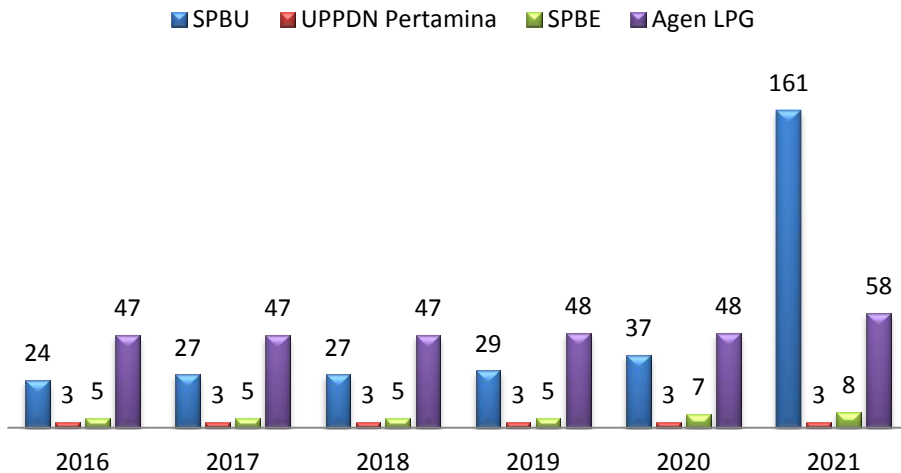
**Gambar 54.** Grafik Jumlah Kepala Keluarga (KK) Pengguna Listrik dan Tidak Menggunakan Listrik

## Jangkauan Pelayanan Energi Listrik



**Gambar 55.** Grafik Jangkauan Pelayanan Eneergi Listrik (%)

## Ketersediaan SaranaPenyediaan Bahan Bakar



**Gambar 56.** Grafik Ketersediaan Sarana Penyedia Bahan Bakar (Unit)



**DINAS KEHUTANAN**  
Provinsi Kalimantan Timur

## Profil Perangkat Daerah

---

**D**inas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Kalimantan Timur No. 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur, dengan tugas pokok untuk melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang kehutanan yang menjadi kewenangan provinsi dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah provinsi. Kewenangan yang dimaksud mengacu pada Peraturan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur No. 69 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur, sebagai penjabaran dari Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.74/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016 tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang Melaksanakan Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Sesuai dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur tersebut, tugas pokok Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur secara struktural dijalankan oleh 12 Seksi yang berada dalam 4 Bidang, serta operasionalisasinya juga dibantu oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) di lingkup Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur. Secara lebih detail, tugas pokok unit-unit kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Gubernur Kalimantan Timur No. 101 Tahun 2016.

### Visi

Mewujudkan Pembangunan Kehutanan Terpadu dan Berkelanjutan Berperspektif Perubahan Iklim Untuk Kesejahteraan Masyarakat di Kalimantan Timur

### Misi

Untuk dapat mewujudkan Visi Pembangunan Kehutanan Kaltim tersebut di atas, maka Misi dan Tujuan masing-masing Misi, ditetapkan sebagai berikut :



1. Optimalisasi Tata Hutan dan Pemanfaatan Kawasan Hutan.
2. Meningkatkan Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya.
3. Meningkatkan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan dan Lahan Dalam Rangka Meningkatkan Persediaan Karbon Hutan.
4. Meningkatkan Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat Didalam dan Atau Sekitar Kawasan Hutan.

### **Pelestarian Lingkungan Hutan Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020**

Berikut ini adalah penyajian data melalui tabel 20 yakni terkait data jumlah pelestarian lingkungan hutan yang berada di wilayah Provinsi Kalimantan Timur dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Kemudian tabel 21 yakni terkait data lahan dan hutan di wilayah Provinsi Kalimantan Timur dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Tabel 22 yakni terkait data kawasan hutan di wilayah Provinsi Kalimantan Timur dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

**Tabel 20.** Data Pelestarian Lingkungan Hutan Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

| Deskripsi Data                                      | Tahun      |            |            |            |            | Satuan   |
|-----------------------------------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|----------|
|                                                     | 2016       | 2017       | 2018       | 2019       | 2020       |          |
| 1                                                   | 2          | 3          | 4          | 5          | 6          | 7        |
| 1. Luas Rehabilitasi Hutan dan Lahan                | 42464,21   | 40901,85   | 13136,77   | 11170      | 3506       | Ha       |
| 2. Luas Hutan dan Lahan Kritis yang di Rehabilitasi | 42464,21   | 40901,85   | 13136,77   | 11170      | 3506       | Ha       |
| 3. Luas Total Hutan dan Lahan Kritis                | 7777136,84 | 7776706,84 | 7776706,84 | 8172319,08 | 8172319,08 | Ha       |
| 4. Luas Lahan Hutan Rakyat                          | 0          | 0          | 5299,98    | 8603,98    | 300        | Ha       |
| 5. Luas Lahan Hutan Kota                            | 0          | 1677,63    | 1677,63    | 1677,63    | 1113       | Ha       |
| 6. Jumlah Pembinaan dan Perlindungan Hutan          | 0          | 0          | 9          | 24         | 32         | kegiatan |
| 7. Rehabilitasi Hutan dan Lahan Kritis              | 100        | 100        | 100        | 100        | 100        | %        |

Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>

**Tabel 21.** Data Luas Lahan Dan Hutan Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

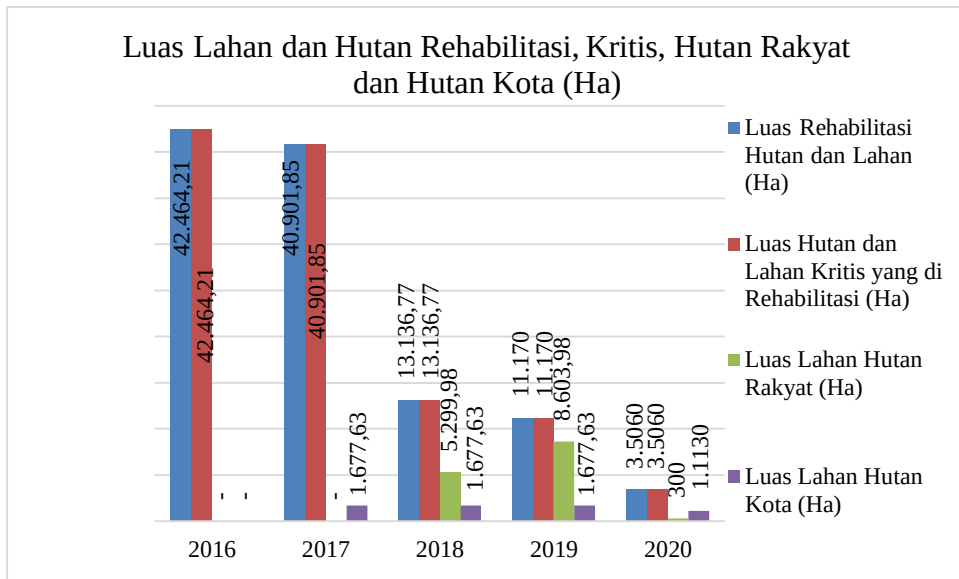
| Deskripsi Data                                    | Tahun   |         |         |         |         | Satuan |
|---------------------------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|--------|
|                                                   | 2016    | 2017    | 2018    | 2019    | 2020    |        |
| 1                                                 | 2       | 3       | 4       | 5       | 6       | 7      |
| Luas Lahan Hutan                                  | 8434906 | 8434906 | 8434906 | 8256767 | 8256767 | Ha     |
| 1). Hutan Lindung                                 | 1844969 | 1844969 | 1844969 | 1792031 | 1792031 | Ha     |
| 2). Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam   | 438390  | 438390  | 438390  | 437879  | 437879  | Ha     |
| 3). Hutan Produksi Tetap                          | 3027099 | 3027099 | 3027099 | 3024576 | 3024576 | Ha     |
| 4). Hutan Produksi Terbatas                       | 2908255 | 2908255 | 2908255 | 2881564 | 2881564 | Ha     |
| 5). Tubuh Air                                     | 95755   | 95755   | 95755   | 95755   | 95755   | Ha     |
| 6). Hutan Produksi yang Dapat di Konservasi (HPK) | 120438  | 120438  | 120438  | 120712  | 120712  | Ha     |
| 7). Areal Penggunaan Lain                         | 4299785 | 4299785 | 4299785 | 4477924 | 4477924 | Ha     |

Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>

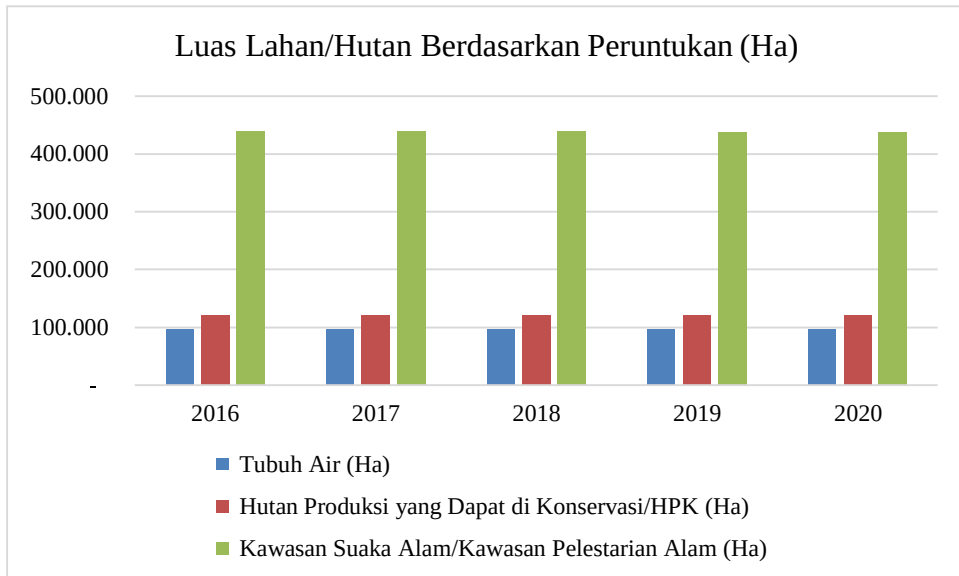
**Tabel 22.** Data Kawasan Hutan Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

| Deskripsi Data                                         | Tahun    |         |          |         |          | Satuan |
|--------------------------------------------------------|----------|---------|----------|---------|----------|--------|
|                                                        | 2016     | 2017    | 2018     | 2019    | 2020     |        |
| 1                                                      | 2        | 3       | 4        | 5       | 6        | 7      |
| 1. Kebakaran Hutan                                     |          |         |          |         |          |        |
| 1). Luas Areal Hutan yang Terbakar                     | 43136,78 | 676,38  | 27893,20 | 68524   | 5221     | Ha     |
| 2). Jumlah Korban Jiwa                                 | 0        | 0       | 0        | 0       | 0        | Jiwa   |
| 3). Jumlah Titik Hotspot Kebakaran                     | 116      | 105     | 384      | 991     | 312      | Lokasi |
| 4). Jumlah Kejadian Kebakaran Hutan dan Lahan          | 0        | 0       | 1        | 25      | 120      | Kasus  |
| 2. Kawasan Hutan (luasan)                              | 8434906  | 8434906 | 8434906  | 8256767 | 8256767  | Ha     |
| 3. Luasan Inventarisasi Kawasan                        | 57211,43 | 0       | 0        | 0       | 0        | Ha     |
| 4. Luas Penanaman Mangrove                             | 40       | 55      | 0        | 131     | 170      | Ha     |
| 5. Luas Kerusakan Kawasan Hutan                        | 43136,78 | 676,38  | 27893,20 | 68524   | 5221     | Ha     |
| 6. Jumlah HCV dikawasan hutan                          | 11000    | 11000   | 7742     | 13625   | 75932,35 | Ha     |
| 7. Jumlah Desa yang Mendapatkan Ijin Perhutanan Sosial | 21       | 16      | 2        | 11      | 7        | Desa   |
| 8. Rasio Kerusakan Kawasan Hutan                       | 0,51     | 0,01    | 0,33     | 0,83    | 0,06     | %      |
| 9. Jumlah Desa yang mendapatkan ijin Perhutanan Sosial | 0        | 0       | 0        | 0       | 54       | Desa   |

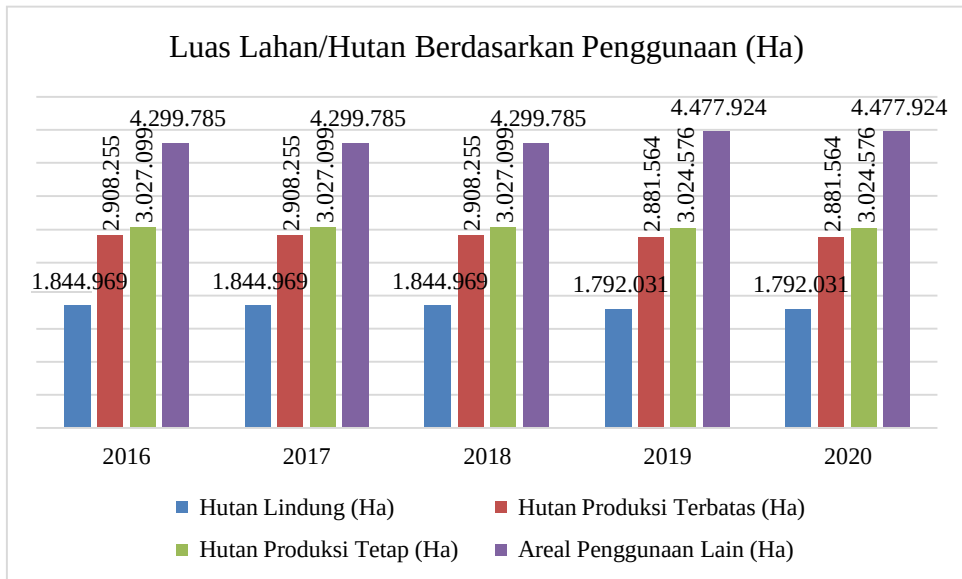
Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>



**Gambar 57.** Grafik Luas Lahan dan Hutan Rehabilitasi, Kritis, Hutan Rakyat dan Hutan Kota (Ha)



**Gambar 58.** Grafik Luas Lahan/Hutan Berdasarkan Peruntukan (Ha)



**Gambar 59.** Grafik Luas Lahan/Hutan Berdasarkan Penggunaan (Ha)



**Gambar 60.** Grafik Luas dan Jumlah Lokasi Kebakaran Hutan



# **DINAS KEPENDUDUKAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK**

Provinsi Kalimantan Timur

## Profil Perangkat Daerah

---

**D**inas Kependudukan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dilandasi dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 59 Tahun 2016 tentang susunan organisasi, tugas, fungsi dan tata kerja Dinas

Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Kalimantan Timur, dimana Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana. Kepala Dinas dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan pemerintah daerah;
2. Perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
3. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
4. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang kependudukan dan pencatatan sipil;

5. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis dibidang perlindungan perempuan dan perlindungan anak;
6. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis dibidang sistem data gender dan anak;
7. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis dibidang kesetaraan gender;
8. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis dibidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
9. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
10. Pembinaan Kelompok Jabatan Fungsional; dan pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### **Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan serta Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak**

Berikut ini adalah penyajian data melalui tabel 23 yakni terkait data jumlah penduduk yang berada di wilayah Provinsi Kalimantan Timur dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Kemudian tabel 23 merupakan data terkait jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan di Kaltim tahun 2016-2020 dan tabel 24 merupakan data jumlah pemberdayaan perempuan dan perlindungan ibu dan anak dari tahun 2016-2020.

**Tabel 23.** Data Jumlah Penduduk Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016-2020

| Deskripsi Data     | Tahun   |         |         |         |         | Satuan |
|--------------------|---------|---------|---------|---------|---------|--------|
|                    | 2016    | 2017    | 2018    | 2019    | 2020    |        |
| 1                  | 2       | 3       | 4       | 5       | 6       | 7      |
| 1. Jumlah Penduduk | 3501232 | 3575449 | 3648835 | 3721389 | 3769073 | Orang  |
| 1). Laki-Laki      | 1836293 | 1874805 | 1912979 | 1950883 | 1955542 | Orang  |
| 2). Perempuan      | 1664939 | 1700644 | 1735856 | 1770506 | 1813531 | Orang  |

| Deskripsi Data                            | Tahun  |        |        |        |        | Satuan |
|-------------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|                                           | 2016   | 2017   | 2018   | 2019   | 2020   |        |
| 1                                         | 2      | 3      | 4      | 5      | 6      | 7      |
| 3). Sex Ratio                             | 110,29 | 110,24 | 110,20 | 110,19 | 107,83 | Poin   |
| 2. Jumlah Penduduk menurut Komposisi Usia |        |        |        |        |        |        |
| a. Laki - Laki                            |        |        |        |        |        |        |
| 1). 0-4                                   | 178282 | 178560 | 178714 | 178767 | 154848 | Orang  |
| 2). 5-9                                   | 166453 | 168560 | 170637 | 172600 | 194908 | Orang  |
| 3). 10-14                                 | 157495 | 158830 | 160087 | 161463 | 188691 | Orang  |
| 4). 15-19                                 | 152648 | 154826 | 157128 | 159056 | 155933 | Orang  |
| 5). 20-24                                 | 156097 | 156842 | 157724 | 159242 | 170460 | Orang  |
| 6). 25-29                                 | 165878 | 166181 | 166580 | 166530 | 162765 | Orang  |
| 7). 30-34                                 | 167378 | 169733 | 171259 | 172881 | 157115 | Orang  |
| 8). 35-39                                 | 158513 | 161642 | 164754 | 167647 | 166121 | Orang  |
| 9). 40-44                                 | 143284 | 147303 | 151483 | 155321 | 155732 | Orang  |
| 10). 45-49                                | 122377 | 127475 | 132074 | 136463 | 131815 | Orang  |
| 11). 50-54                                | 95129  | 100010 | 105068 | 110187 | 109017 | Orang  |
| 12). 55-59                                | 70190  | 74111  | 78114  | 82314  | 81267  | Orang  |
| 13). 60-64                                | 47583  | 50986  | 54375  | 57775  | 58056  | Orang  |
| 14). 65-69                                | 27476  | 30115  | 32990  | 35934  | 35733  | Orang  |
| 15). 70-74                                | 14754  | 16068  | 17528  | 19261  | 17650  | Orang  |
| 16). 75+                                  | 12756  | 13563  | 14464  | 15442  | 15431  | Orang  |
| b. Perempuan                              |        |        |        |        |        |        |
| 1). 0-4                                   | 170756 | 170983 | 171078 | 171036 | 144420 | Orang  |
| 2). 5-9                                   | 156510 | 159159 | 161923 | 164392 | 182254 | Orang  |
| 3). 10-14                                 | 147805 | 148991 | 149852 | 150967 | 176372 | Orang  |
| 4). 15-19                                 | 143804 | 145824 | 147985 | 149607 | 147092 | Orang  |
| 5). 20-24                                 | 145408 | 145950 | 146517 | 147735 | 153622 | Orang  |
| 6). 25-29                                 | 150396 | 150932 | 151570 | 151814 | 151581 | Orang  |
| 7). 30-34                                 | 151503 | 153197 | 154140 | 155070 | 152314 | Orang  |
| 8). 35-39                                 | 140959 | 144257 | 147529 | 150231 | 159314 | Orang  |
| 9). 40-44                                 | 124998 | 128530 | 132253 | 136047 | 143932 | Orang  |
| 10). 45-49                                | 105785 | 110229 | 114189 | 117954 | 121254 | Orang  |
| 11). 50-54                                | 81234  | 85674  | 90170  | 94661  | 98102  | Orang  |
| 12). 55-59                                | 57880  | 62009  | 66102  | 70238  | 73300  | Orang  |
| 13). 60-64                                | 36465  | 39734  | 43262  | 46853  | 51150  | Orang  |
| 14). 65-69                                | 22760  | 24563  | 26559  | 28880  | 27567  | Orang  |
| 15). 70-74                                | 13870  | 14891  | 16075  | 17376  | 15697  | Orang  |
| 16). 75+                                  | 14806  | 15721  | 16652  | 17645  | 15560  | Orang  |
| c. Jumlah Penduduk                        |        |        |        |        |        |        |
| 1). 0-4                                   | 349038 | 349543 | 349792 | 349803 | 299268 | Orang  |
| 2). 5-9                                   | 322963 | 327719 | 332560 | 336992 | 377162 | Orang  |
| 3). 10-14                                 | 305300 | 307821 | 309939 | 312430 | 365063 | Orang  |
| 4). 15-19                                 | 296452 | 300650 | 305113 | 308663 | 303025 | Orang  |
| 5). 20-24                                 | 301505 | 302792 | 304241 | 306977 | 324082 | Orang  |
| 6). 25-29                                 | 316274 | 317113 | 318150 | 318344 | 314346 | Orang  |
| 7). 30-34                                 | 318881 | 322930 | 325399 | 327951 | 309429 | Orang  |
| 8). 35-39                                 | 299472 | 305899 | 312283 | 317878 | 325435 | Orang  |
| 9). 40-44                                 | 268282 | 275833 | 283736 | 291368 | 299664 | Orang  |
| 10). 45-49                                | 228162 | 237704 | 246263 | 254417 | 253069 | Orang  |
| 11). 50-54                                | 176363 | 185684 | 195238 | 204848 | 207119 | Orang  |
| 12). 55-59                                | 128070 | 136120 | 144216 | 152552 | 154567 | Orang  |
| 13). 60-64                                | 84048  | 90720  | 97637  | 104628 | 109206 | Orang  |
| 14). 65-69                                | 50236  | 54678  | 59549  | 64814  | 63300  | Orang  |



| Deskripsi Data | Tahun |       |       |       |       | Satuan |
|----------------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
|                | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  | 2020  |        |
| 1              | 2     | 3     | 4     | 5     | 6     | 7      |
| 15). 70-74     | 28624 | 30959 | 33603 | 36637 | 33347 | Orang  |
| 16). 75+       | 27562 | 29284 | 31116 | 33087 | 30991 | Orang  |

Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>

**Tabel 24.** Data Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Pada Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016-2020

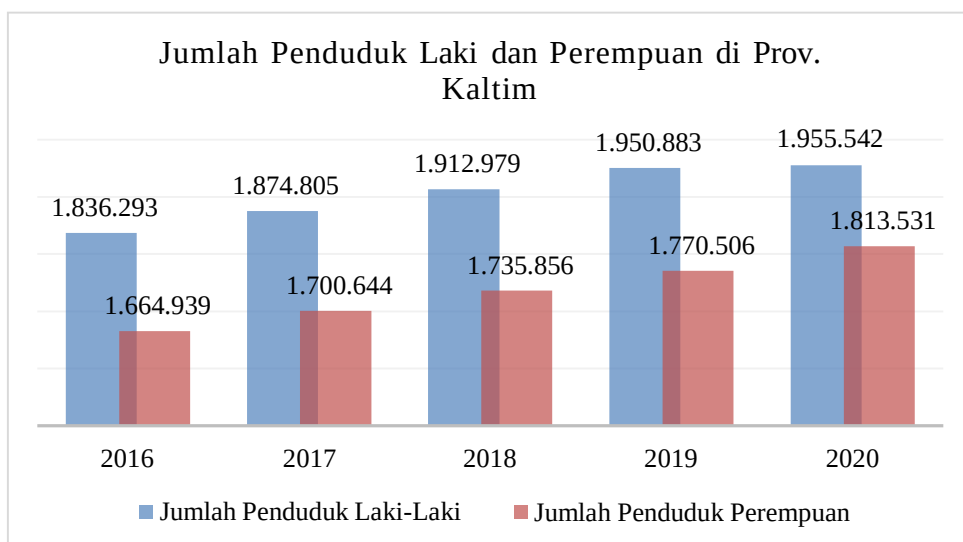
| Deskripsi Data                                    | Tahun            |                  |                  |                  |                  | Satuan       |
|---------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|--------------|
|                                                   | 2016             | 2017             | 2018             | 2019             | 2020             |              |
| 1                                                 | 2                | 3                | 4                | 5                | 6                | 7            |
| <b>Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan</b> | <b>3.441.731</b> | <b>3.505.159</b> | <b>3.552.191</b> | <b>3.630.765</b> | <b>3.769.073</b> | <b>Orang</b> |
| 1. Tidak Sekolah                                  | 775.034          | 785.404          | 837.273          | 892.085          | 974.980          | Orang        |
| 2. Belum Tamat SD                                 | 434.116          | 444.567          | 435.338          | 424.646          | 453.600          | Orang        |
| 3. SD                                             | 655.720          | 656.769          | 653.529          | 648.605          | 645.092          | Orang        |
| 4. SMP                                            | 489.233          | 497.707          | 495.007          | 498.237          | 504.820          | Orang        |
| 5. SMA                                            | 859.794          | 883.531          | 884.148          | 908.575          | 924.398          | Orang        |
| 6. Perguruan Tinggi                               | 227.834          | 237.181          | 246.896          | 3.630.765        | 266.183          | Orang        |

**Tabel 25.** Data Jumlah Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Pada Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016-2020

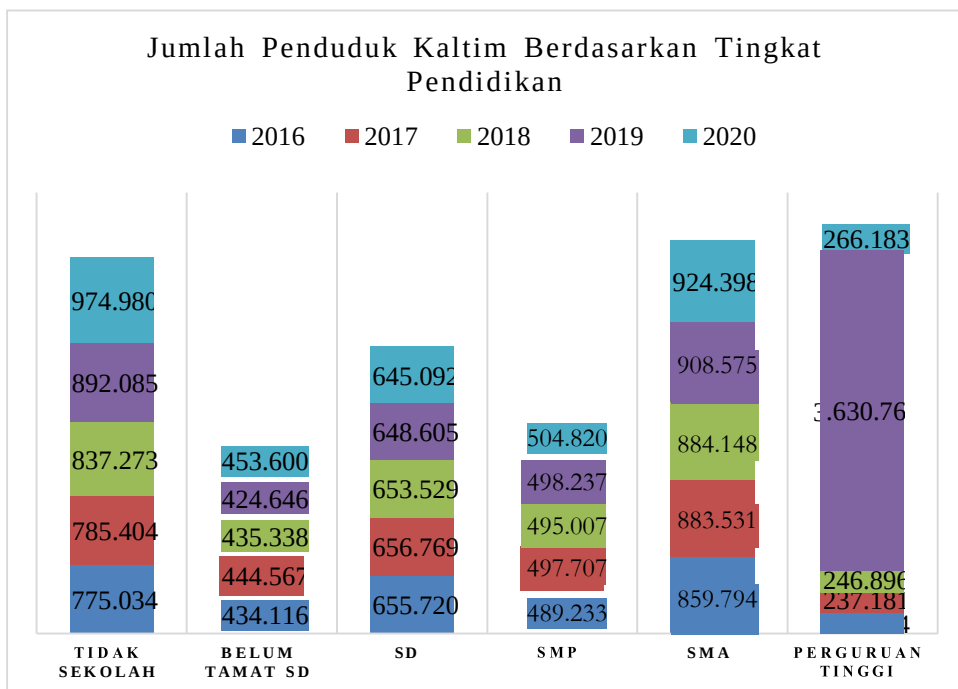
| Deskripsi Data                                                            | Tahun         |              |              |            |              | Satuan        |
|---------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------|--------------|------------|--------------|---------------|
|                                                                           | 2016          | 2017         | 2018         | 2019       | 2020         |               |
| 1                                                                         | 2             | 3            | 4            | 5          | 6            | 7             |
| <b>1. Jumlah Pekerja Perempuan</b>                                        | <b>429026</b> | <b>45209</b> | <b>38853</b> | <b>0</b>   | <b>34567</b> | <b>orang</b>  |
| 1). Jumlah Pekerja Perempuan yang Menempati Jabatan di Lembaga Pemerintah | 339           | 354          | 343          | 0          | 2919         | orang         |
| a. Jumlah Perempuan yang menempati jabatan eselon II                      | 10            | 11           | 10           | 0          | 45           | orang         |
| b. Jumlah Perempuan yang menempati jabatan eselon III                     | 58            | 58           | 65           | 0          | 413          | orang         |
| c. Jumlah Perempuan yang menempati jabatan eselon IV                      | 271           | 285          | 268          | 0          | 2445         | orang         |
| 2). Jumlah Pekerja Perempuan PNS                                          | 2569          | 6080         | 5103         | 0          | 31664        | Orang         |
| 3). Jumlah Pekerja Perempuan di Lembaga Swasta                            | 426118        | 38775        | 33407        | 0          | 0            | orang         |
| <b>2. Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)</b>                             | <b>61</b>     | <b>241</b>   | <b>196</b>   | <b>168</b> | <b>272</b>   | <b>Korban</b> |

| Deskripsi Data                                                                  | Tahun    |         |         |       |       | Satuan    |
|---------------------------------------------------------------------------------|----------|---------|---------|-------|-------|-----------|
|                                                                                 | 2016     | 2017    | 2018    | 2019  | 2020  |           |
| 1                                                                               | 2        | 3       | 4       | 5     | 6     | 7         |
| 1). Rasio KDRT                                                                  | 7,01     | 27,11   | 21,60   | 18,16 | 27200 | %         |
| 3. Jumlah Kasus Kekerasan Perempuan dan Anak                                    | 401      | 736     | 500     | 628   | 596   | Kasus     |
| 4. Jumlah Pengaduan Perlindungan Perempuan dan Anak                             | 45       | 143     | 296     | 294   | 295   | Pengaduan |
| 6. Persentase Keterwakilan Perempuan di Legislative                             | 13       | 11      | 0       | 16    | 16    | %         |
| 7. Jumlah Pekerja usia 15 tahun ke atas                                         | 14426    | 0       | 0       | 0     | 0     | Orang     |
| 8. Proporsi anak yang kembalibersekolah                                         | 0        | 0       | 0       | 0     | 0     | %         |
| 9. Persentase Partisipasi Perempuan di Lembaga Pemerintah ( PNS Pemprov Kaltim) | 13,20    | 6,82    | 6,75    | 0     | 58,99 | %         |
| 10. Persentase Partisipasi Perempuan di Lembaga Swasta                          | 42611800 | 3877500 | 3340700 | 0     | 0     | %         |
| 11. Persentase Jumlah Tenaga Kerja Di Bawah Umur                                | 0        | 0       | 0       | 0     | 0     | %         |
| 12. Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan                                        | 92,82    | 92,59   | 92,73   | 94,12 | 93,83 | %         |
| 13. Pekerja anak usia 5-14 tahun                                                | 0        | 0       | 0       | 0     | 0     | Orang     |

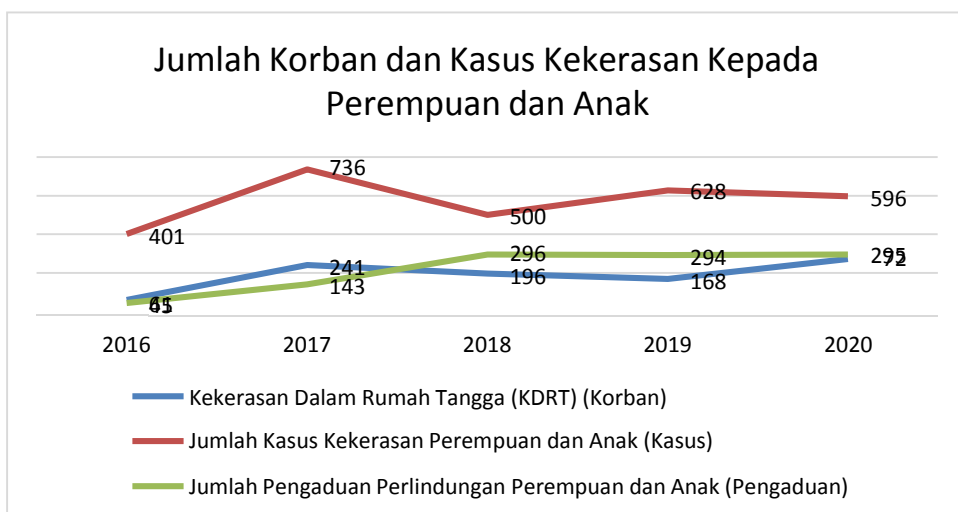
Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>



**Gambar 61.** Grafik Jumlah Penduduk Laki dan Perempuan di Prov. Kaltim



**Gambar 62.** Grafik Jumlah Penduduk Kaltim Berdasarkan Tingkat Pendidikan



**Gambar 63.** Grafik Jumlah Korban dan Kasus Kekerasan Kepada Perempuan dan Anak



# **DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

Provinsi Kalimantan Timur

## Profil Perangkat Daerah

---

Dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah maka urusan bidang Komunikasi dan Informatika serumpun dengan urusan Persandian dan Statistik, dan dijelaskan pula dalam PP Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah. Dengan perumpunan ini menimbulkan konsekuensi perubahan tugas dan fungsi Komunikasi dan Informatika sesuai dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah Bidang Komunikasi dan Informatika dan Perka Lemsaneg nomor 9 tahun 2016 tentang Nomenklatur Perangkat Daerah Dan Unit Kerja Pada Perangkat Daerah Urusan Pemerintahan Bidang Persandian.

Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu unsur pelaksana urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah. Dinas Kominfo Prov. Kaltim dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah, serta bertugas membantu Gubernur dalam melaksanakan tugas urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas lainnya. Dukungan TIK bagi Pemerintah Daerah diperlukan untuk menunjang kelancaran setiap kegiatan organisasi dalam menjalankan berbagai tugas dan fungsinya.

Dinas Kominfo Prov. Kaltim berupaya untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagai fasilitator, mediator serta koordinator dari bidang urusan komunikasi dan informatika atau TIK serta melaksanakan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang penjelasan beberapa hal terkait SPBE. Sesuai penjabaran dalam Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 64 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika (Dinas Kominfo) Provinsi Kalimantan Timur disebutkan bahwa Dinas Komunikasi dan

Informatika Provinsi Kalimantan Timur berkedudukan sebagai unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang Komunikasi dan Informatika.

Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah dibidang komunikasi dan informatika berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Dimana Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan teknis bidang Komunikasi dan Informatika (kominfo) sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan pemerintah daerah;
2. Perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis dibidang komunikasi dan informatika;
3. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis teknologi informasi;
4. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis aplikasi telematika;
5. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis dokumentasi dan informasi;
6. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis pos dan telekomunikasi;
7. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
8. Pembinaan kelompok jabatan fungsional;
9. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya

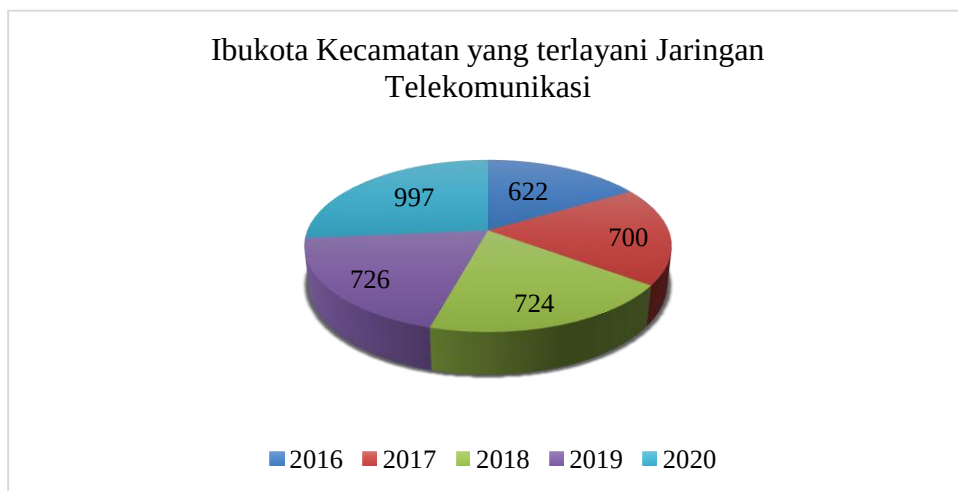
## Data Pos dan Telekomunikasi, Penyiaran Media Elektronik serta Surat Kabar

Berikut ini adalah penyajian data melalui tabel 27 yang berkaitan dengan data jumlah Pos dan Telekomunikasi pada wilayah Provinsi Kaltim tahun dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020,

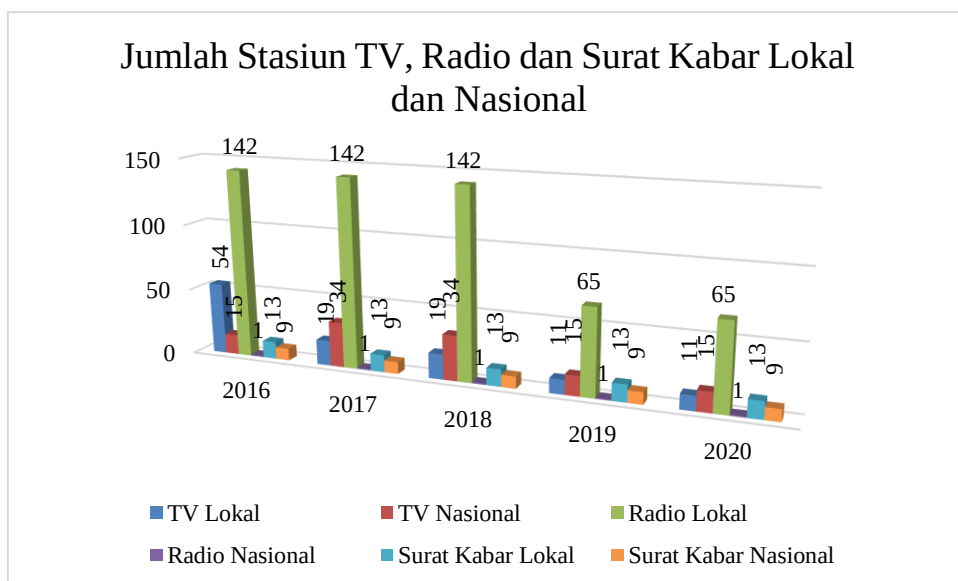
**Tabel 26.** Data Pos dan Telekomunikasi Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

| Deskripsi Data                                              | Tahun |      |      |      |      | Satuan      |
|-------------------------------------------------------------|-------|------|------|------|------|-------------|
|                                                             | 2016  | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |             |
| 1                                                           | 2     | 3    | 4    | 5    | 6    | 7           |
| <b>Pos dan Telekomunikasi</b>                               |       |      |      |      |      |             |
| 1. Jumlah Provider                                          | 6     | 5    | 5    | 5    | 5    | Provider    |
| 2. Jumlah Pameran/EXPO                                      | 140   | 140  | 67   | 67   | 0    | Pameran     |
| 3. Ibukota Kecamatan yang terlayani Jaringan Telekomunikasi | 622   | 700  | 724  | 726  | 997  | Desa        |
| 4. Jumlah Aplikasi yang terintegrasi                        | 199   | 199  | 215  | 8    | 10   | aplikasi    |
| 5. Jumlah Jaringan Telepon Genggam                          | 0     | 0    | 0    | 0    | 5    | Unit        |
| 6. Jaringan Telepon (operator telp kabel)                   | 0     | 0    | 0    | 0    | 1    | Unit        |
| 7. Desa yang Terlayaninya Jaringan Telekomunikasi           | 11    | 11   | 11   | 11   | 11   | Desa        |
| 8. Stasiun Radio                                            | 178   | 178  | 178  | 178  | 178  | Stasiun     |
| 9. Website Daerah                                           | 73    | 73   | 73   | 30   | 30   | Unit        |
| <b>Jumlah Penyiaran Media Elektronik Yang Masuk</b>         |       |      |      |      |      |             |
| 1. TV                                                       | 69    | 53   | 53   | 26   | 26   | Unit        |
| a. Lokal                                                    | 54    | 19   | 19   | 11   | 11   | TV          |
| b. Nasional                                                 | 15    | 34   | 34   | 15   | 15   | TV          |
| 2. Radio                                                    | 143   | 143  | 143  | 66   | 66   | Unit        |
| a. Lokal                                                    | 142   | 142  | 142  | 65   | 65   | Radio       |
| b. Nasional                                                 | 1     | 1    | 1    | 1    | 1    | Radio       |
| <b>Jenis Surat Kabar Yang Masuk ke Daerah</b>               |       |      |      |      |      |             |
| 1. Lokal                                                    | 13    | 13   | 13   | 13   | 13   | Surat Kabar |
| 2. Nasional                                                 | 9     | 9    | 9    | 9    | 9    | Surat Kabar |

Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>



**Gambar 64.** Grafik Ibukota Kecamatan yang terlayani Jaringan Telekomunikasi



**Gambar 65.** Grafik Jumlah Stasiun TV, Radio dan Surat Kabar Lokal dan Nasional





# **DINAS KESEHATAN**

## Provinsi Kalimantan Timur

## Profil Perangkat Daerah

---

**D**inas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan tugas pokok dan fungsinya berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 55 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja

Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur dimana Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang kesehatan dan Kepala Dinas dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatan sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan pemerintah daerah;
2. Perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang kesehatan;
3. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kesehatan masyarakat;
4. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan;
5. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit;
6. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang sumber daya kesehatan;
7. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
8. Pelaksanaan Unit Pelaksana Teknis Daerah;
9. Pembinaan Kelompok Jabatan Fungsional; dan pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## Kesehatan Masyarakat, Derajat Kesehatan dan Angka Kesakitan serta Sarana dan Tenaga Kesehatan Pada Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

Berikut ini adalah penyajian data melalui tabel 27 yakni terkait Data Kesehatan Masyarakat, Derajat Kesehatan dan Angka Kesakitan di Provinsi Kaltim tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 dan tabel 28 merupakan data terkait Sarana Kesehatan dan Tenaga Kesehatan Provinsi Kaltim dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

**Tabel 27.** Data Kesehatan Masyarakat, Derajat Kesehatan dan Angka Kesakitan di Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

| Deskripsi Data                                                                                        | Tahun  |        |        |        |        | Satuan            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|-------------------|
|                                                                                                       | 2016   | 2017   | 2018   | 2019   | 2020   |                   |
| 1                                                                                                     | 2      | 3      | 4      | 5      | 6      | 7                 |
| <b>Kesehatan Masyarakat</b>                                                                           |        |        |        |        |        |                   |
| 1. Jumlah penderita gangguan jiwa                                                                     | 3307   | 4264   | 8296   | 8410   | 4154   | Orang             |
| 2. Jumlah penderita gizi Buruk                                                                        | 354    | 293    | 212    | 227    | 137    | Balita            |
| 3. Jumlah Balita                                                                                      | 349038 | 349543 | 349792 | 349803 | 349644 | Balita            |
| 4. Jumlah Seluruh Balita Kurang Gizi                                                                  | 0      | 0      | 0      | 6702   | 10597  | Balita            |
| 5. Jumlah Seluruh Balita Gizi Buruk                                                                   | 354    | 293    | 212    | 227    | 137    | Balita            |
| 6. Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan                                                       | 0      | 10100  | 0      | 0      | 0      | %                 |
| 7. Persentase Gizi Balita (Gizi Baik)                                                                 | 0,10   | 0,08   | 0,06   | 0,06   | 0,04   | %                 |
| 8. Persentase Balita Gizi Buruk                                                                       | 3      | 4      | 3      | 3      | 2      | %                 |
| 9. Jumlah Anak Balita (1-5 Tahun)                                                                     | 278289 | 278754 | 279056 | 279182 | 279144 | Balita            |
| 10. Penyebaran HIV/Aids                                                                               | 0      | 567    | 0      | 0      | 0      | Orang             |
| 11. Prevalensi HIV/Aids pada Populasi Dewasa                                                          | 0      | 52     | 46     | 67,30  | 28,20  | %                 |
| 12. Proporsi Penduduk yang terinfeksi HIV Lanjut yang memiliki akses pada obat-obatan anti retroviral | 72     | 57     | 0      | 0      | 0      | %                 |
| 13. Angka Kejadian Malaria per 1000 penduduk                                                          | 0,35   | 0      | 0      | 0      | 0      | per 1000 penduduk |
| 14. Tingkat Kematian Akibat Malaria                                                                   | 0,16   | 0      | 0      | 0,24   | 0,18   | %                 |
| 15. Prevalensi Tuberkulosis tereserap 100.000 penduduk                                                | 4,19   | 133    | 0      | 0      | 0      | %                 |
| 16. Persentase Keberhasilan Pengobatan TB                                                             | 87,46  | 77     | 0      | 0      | 0      | %                 |
| 17. Proporsi Kasus TB yang terdeteksi diobati dan sembuh dalam program DOTS                           | 31     | 70     | 0      | 0      | 0      | %                 |
| 18. Jumlah Kunjungan Ibu Hamil K4                                                                     | 69641  | 68913  | 70351  | 69746  | 63890  | Kali              |
| 19. Persentase cakupan kunjungan Ibu Hamil K4                                                         | 88,10  | 85,42  | 85,38  | 89,29  | 84,33  | %                 |
| 20. Pemberian Makanan Pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan                                        | 37,75  | 56,17  | 93,94  | 97,58  | 95,97  | %                 |
| 21. Jumlah pelayanan kepada Ibu nifas                                                                 | 61220  | 62970  | 65649  | 64922  | 29686  | orang             |
| 22. Jumlah neonatus dengan komplikasi yang ditangani                                                  | 7817   | 7264   | 7271   | 6781   | 6748   | Orang             |

| Deskripsi Data                                                                   | Tahun |       |        |       |       | Satuan |
|----------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|--------|-------|-------|--------|
|                                                                                  | 2016  | 2017  | 2018   | 2019  | 2020  |        |
| 1                                                                                | 2     | 3     | 4      | 5     | 6     | 7      |
| 23. Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Setingkat                                | 54645 | 53138 | 95178  | 76408 | 65394 | Orang  |
| 24. Jumlah Pelayanan Gawat Darurat Level 1 Yang Harus Diberikan Sarana Kesehatan | 44    | 44    | 54     | 53    | 57    | Unit   |
| 25. Persentase Penduduk Dengan Pengobatan Sendiri                                | 0     | 0     | 0      | 0     | 0     | %      |
| 26. Persentase Penduduk dengan Keluhan Kesehatan                                 | 0     | 0     | 0      | 0     | 0     | %      |
| 27. Jumlah Penderita Sakit Jiwa                                                  | 0     | 0     | 0      | 0     | 0     | Orang  |
| <b>Derajat Kesehatan</b>                                                         |       |       |        |       |       |        |
| 1. Jumlah Lahir Hidup                                                            | 69372 | 70945 | 71176  | 53421 | 38200 | Orang  |
| 2. Jumlah Kematian Neonatal                                                      | 486   | 462   | 498    | 519   | 305   | Orang  |
| 3. Jumlah Bayi Mati                                                              | 644   | 565   | 671    | 688   | 662   | Orang  |
| 4. Jumlah Balita Mati                                                            | 761   | 73    | 74     | 74    | 43    | Jiwa   |
| 5. Jumlah Kematian Ibu                                                           | 95    | 103   | 74     | 79    | 92    | Orang  |
| <b>Angka Kesakitan</b>                                                           |       |       |        |       |       |        |
| 1. Jumlah Kasus Baru TB BTA+                                                     | 2529  | 3237  | 3322   | 3495  | 1510  | Kasus  |
| 2. Jumlah Seluruh Kasus TB                                                       | 5040  | 6120  | 6850   | 7920  | 3893  | Kasus  |
| 3. Kasus TB Anak 0-14 Tahun                                                      | 479   | 546   | 760    | 1041  | 375   | Kasus  |
| 4. Angka Kesembuhan BTA+                                                         | 71    | 59    | 89     | 42    | 23    | %      |
| 5. Angka Keberhasilan Pengobatan (Success Rate) BTA+                             | 84    | 74    | 92     | 94    | 69    | %      |
| 6. Angka Kematian Selama Pengobatan                                              | 2     | 1     | 3      | 4     | 0     |        |
| 7. Pneumonia Balita Ditemukan dan Ditangani                                      | 6908  | 7039  | 5860   | 4512  | 2167  |        |
| 8. Jumlah Kasus HIV                                                              | 818   | 1202  | 1115   | 1369  | 1012  | Kasus  |
| 9. Jumlah Kasus AIDS                                                             | 51    | 358   | 171    | 319   | 177   | Kasus  |
| 10. Jumlah Kematian Karena AIDS                                                  | 85    | 17    | 32     | 32    | 22    | Jiwa   |
| 11. Persentase Diare Ditemukan dan Ditangani                                     | 99    | 85,90 | 83,80  | 67,93 | 33,62 | %      |
| 12. Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)                                              | 164   | 160   | 181    | 202   | 115   | Kasus  |
| 13. Angka Prevalensi Kusta                                                       | 0,71  | 0,50  | 0,60   | 0     | 0     |        |
| 14. AFP Rate (Non Polio) < 15 th                                                 | 1,96  | 1,88  | 2      | 1,88  | 1,09  |        |
| 15. Incidence Rate DBD                                                           | 46,70 | 104   | 178,60 | 61,10 | 55,50 |        |
| 16. Angka Kesakitan Malaria (Annual Parasit Incidence)                           | 0,05  | 0,60  | 0,63   | 0,61  | 0,41  |        |
| 17. Angka Kesakitan Filariasis                                                   | 5     | 4     | 4      | 4     | 0     |        |
| 18. Persentase Hipertensi/Tekanan Darah Tinggi                                   | 13,75 | 84,73 | 56,86  | 53,10 | 31,20 | %      |
| 19. Persentase IVA Positif Pada Perempuan Usia 30-50 Tahun                       | 1,17  | 1,83  | 1,30   | 1,30  | 0     | %      |
| 20. Desa/Kelurahan Terkena KLB Ditangani < 24 Jam                                | 56    | 56    | 56     | 15    | 223   | Desa   |

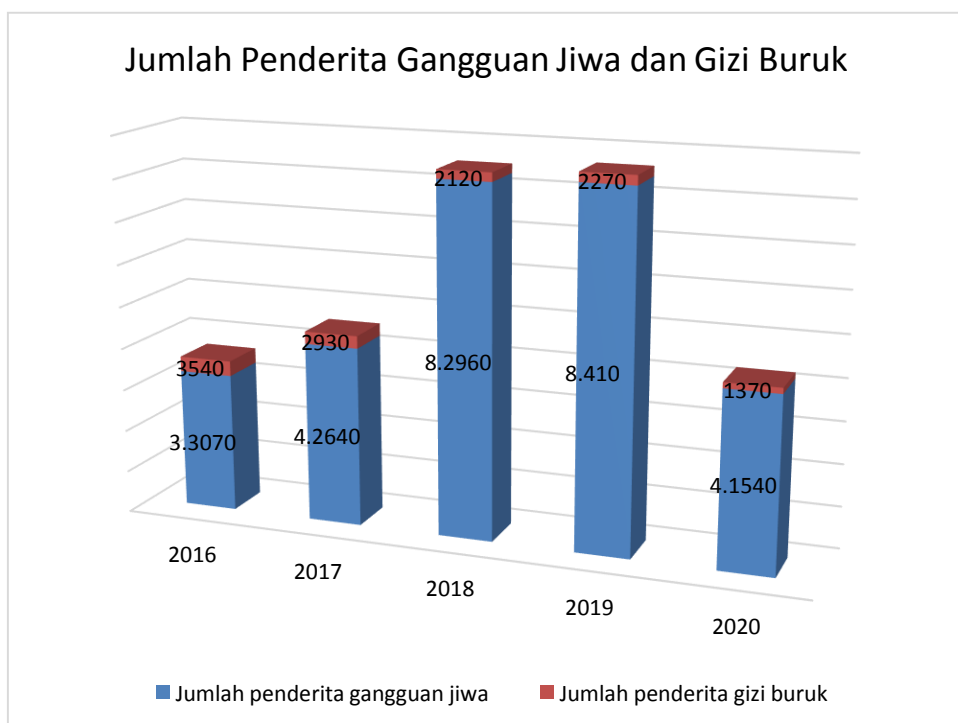
Sumber: <https://sidata.kalimprov.go.id>

**Tabel 28.** Data Sarana Kesehatan dan Tenaga Kesehatan Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

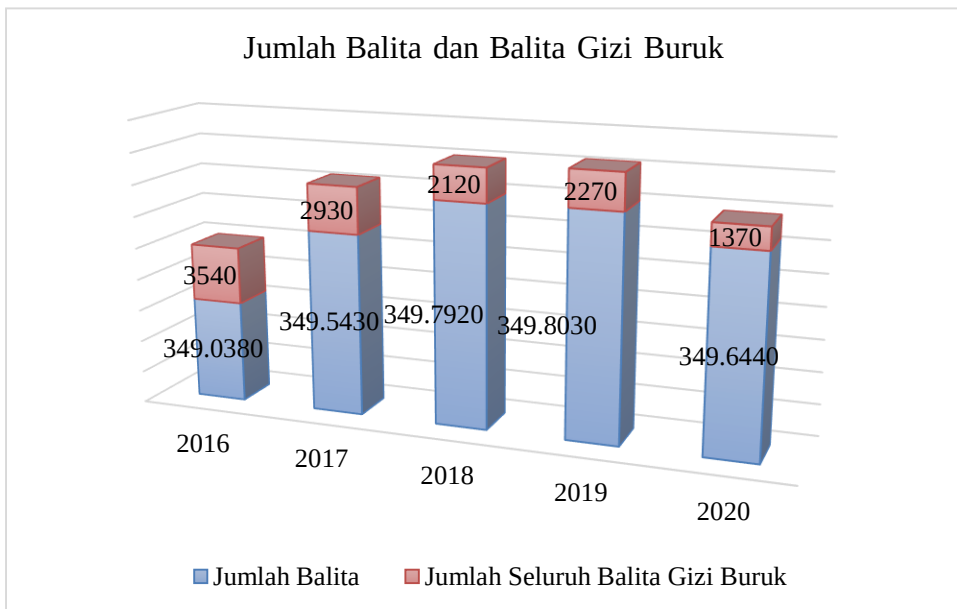
| Deskripsi Data                                                 | Tahun |      |      |      |      | Satuan |
|----------------------------------------------------------------|-------|------|------|------|------|--------|
|                                                                | 2016  | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |        |
| 1                                                              | 2     | 3    | 4    | 5    | 6    | 7      |
| <b>Sarana Kesehatan</b>                                        |       |      |      |      |      |        |
| 1. Jumlah Puskesmas                                            | 1147  | 1153 | 1154 | 1155 | 1168 | Unit   |
| 1). Jumlah Puskesmas Induk                                     | 180   | 186  | 186  | 187  | 187  | Unit   |
| 2). Jumlah Puskesmas Pembantu                                  | 714   | 714  | 716  | 716  | 730  | Unit   |
| 3). Jumlah Puskesmas Keliling                                  | 151   | 151  | 150  | 150  | 150  | Unit   |
| 4). Jumlah Puskesmas Rawat Inap                                | 102   | 102  | 102  | 102  | 101  | Unit   |
| 5). Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap                            | 78    | 84   | 84   | 85   | 86   | Unit   |
| 2. Jumlah Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)                       | 13    | 13   | 19   | 19   | 19   | Unit   |
| 1). Jumlah RSUD Tipe A                                         | 1     | 1    | 1    | 0    | 0    | Unit   |
| 2). Jumlah RSUD Tipe B                                         | 3     | 3    | 4    | 4    | 4    | Unit   |
| 3). Jumlah RSUD Tipe C                                         | 9     | 9    | 7    | 8    | 8    | Unit   |
| 4). Jumlah RSUD Tipe D                                         | 0     | 0    | 7    | 7    | 7    | Unit   |
| 3. Rumah Sakit Umum (RSU) Swasta                               | 16    | 16   | 19   | 19   | 22   | Unit   |
| 1). Rumah Sakit Umum Swasta Tipe A                             | 0     | 0    | 0    | 0    | 0    | Unit   |
| 2). Rumah Sakit Umum Swasta Tipe B                             | 1     | 1    | 1    | 1    | 1    | Unit   |
| 3). Rumah Sakit Umum Swasta Tipe C                             | 6     | 6    | 9    | 11   | 11   | Unit   |
| 4). Rumah Sakit Umum Swasta Tipe D                             | 9     | 9    | 9    | 7    | 10   | Unit   |
| 5). Rumah Sakit Umum Swasta yang belum ada penetapan kelas     | 0     | 0    | 0    | 0    | 0    | Unit   |
| 4. Jumlah Rumah Sakit (RS) Khusus                              | 11    | 11   | 12   | 11   | 12   | Unit   |
| 1). Jumlah RS Bersalin                                         | 10    | 10   | 10   | 9    | 9    | Unit   |
| 2). Jumlah Rumah Sakit Jiwa (RSJ)                              | 1     | 1    | 1    | 1    | 1    | Unit   |
| 3). Jumlah RS Ketergantungan Obat (RSKO)                       | 0     | 0    | 0    | 0    | 0    | Unit   |
| 4). Jumlah RS Kusta                                            | 0     | 0    | 0    | 0    | 0    | Unit   |
| 5). Rumah Sakit Mata                                           | 0     | 0    | 1    | 1    | 2    | Unit   |
| 5. Jumlah Rumah Sakit Umum AD/AU/AL/Polri                      | 4     | 4    | 4    | 4    | 4    | Unit   |
| 6. Jumlah Seluruh Rumah Sakit                                  | 44    | 44   | 54   | 53   | 57   | Unit   |
| 7. Jumlah Kantor Balai Teknik Kesehatan Lingkungan             | 0     | 0    | 0    | 0    | 0    | Unit   |
| 8. Klinik Praktek/Dokter                                       | 775   | 775  | 412  | 412  | 285  | Unit   |
| 9. Jumlah Rumah Sakit Dengan Kemampuan Pelayanan Gadar Level 1 | 44    | 44   | 54   | 53   | 57   | Unit   |
| 10. Posyandu                                                   |       |      |      |      |      |        |
| 1). Jumlah Posyandu Aktif                                      | 2368  | 2283 | 2315 | 1974 | 1974 | Unit   |
| 2). Jumlah Posyandu                                            | 4250  | 4389 | 4900 | 4660 | 4687 | Unit   |
| 3). Rasio Posyandu per 100 Balita                              | 1,22  | 1,26 | 1,40 | 1,33 | 1,34 |        |
| 11. UKBM                                                       | 0     | 0    | 0    | 0    | 0    |        |
| 1. Jumlah Polindes                                             | 184   | 184  | 0    | 0    | 0    | Unit   |
| 2). Jumlah Poskesdes                                           | 0     | 0    | 0    | 0    | 0    | Unit   |
| 3). Jumlah Posbindu                                            | 0     | 0    | 1894 | 1894 | 0    | Unit   |
| 12. Jumlah Apotek                                              | 524   | 524  | 637  | 704  | 759  | Unit   |
| 13. Desa Siaga                                                 |       |      |      |      |      |        |
| 1). Jumlah Desa Siaga                                          | 0     | 0    | 0    | 0    | 0    | Desa   |
| 2). Jumlah Desa Siaga Aktif                                    | 672   | 645  | 0    | 0    | 0    | Desa   |
| 3). Persentase Desa Siaga                                      | 0     | 0    | 0    | 0    | 0    | %      |
| <b>Tenaga Kesehatan</b>                                        |       |      |      |      |      |        |
| 1.) Jumlah Dokter                                              | 2112  | 2112 | 1784 | 1815 | 2032 | Orang  |
| 1. Dokter Umum                                                 | 1114  | 1114 | 1010 | 941  | 1106 | Orang  |

|                                 |      |      |      |      |      |       |
|---------------------------------|------|------|------|------|------|-------|
| 2. Dokter Spesialis             | 678  | 678  | 503  | 597  | 649  | Orang |
| 3. Dokter Gigi                  | 320  | 320  | 271  | 277  | 277  | Orang |
| 4. Jumlah Dokter Gigi Spesialis | 0    | 0    | 38   | 37   | 43   | Orang |
| 2). Perawat                     | 6662 | 6662 | 7823 | 6524 | 7510 | Orang |
| 3). Bidan                       | 2996 | 2996 | 3421 | 3105 | 3526 | Orang |
| 4). Ahli Penychatan Lingkungan  | 298  | 298  | 269  | 299  | 340  | Orang |
| 5). Sarjana Farmasi             | 0    | 0    | 0    | 740  | 835  | Orang |
| 6). Ahli Kesehatan Masyarakat   | 190  | 190  | 354  | 454  | 519  | Orang |
| 7). Apoteker                    | 294  | 294  | 312  | 368  | 419  | Orang |
| 8). Ahli Gizi                   | 254  | 254  | 347  | 347  | 333  | Orang |
| 9). Analis Laboratorium         | 0    | 0    | 0    | 636  | 760  | Orang |
| 10). Ahli Rontgen               | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | Orang |
| 11). Tenaga Medis               | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | Orang |
| 12). Bidan Desa                 | 970  | 970  | 0    | 253  | 250  | Orang |
| 13). Perawat Gigi               | 179  | 179  | 0    | 143  | 151  | Orang |
| 14). Nutrisionis                | 285  | 285  | 0    | 0    | 0    | Orang |
| 15). Radiografer                | 188  | 188  | 184  | 125  | 153  | Orang |
| 16). Perekam Medis              | 97   | 97   | 163  | 129  | 137  | Orang |
| 17). Teknisi Elektromedis       | 50   | 50   | 53   | 36   | 39   | Orang |

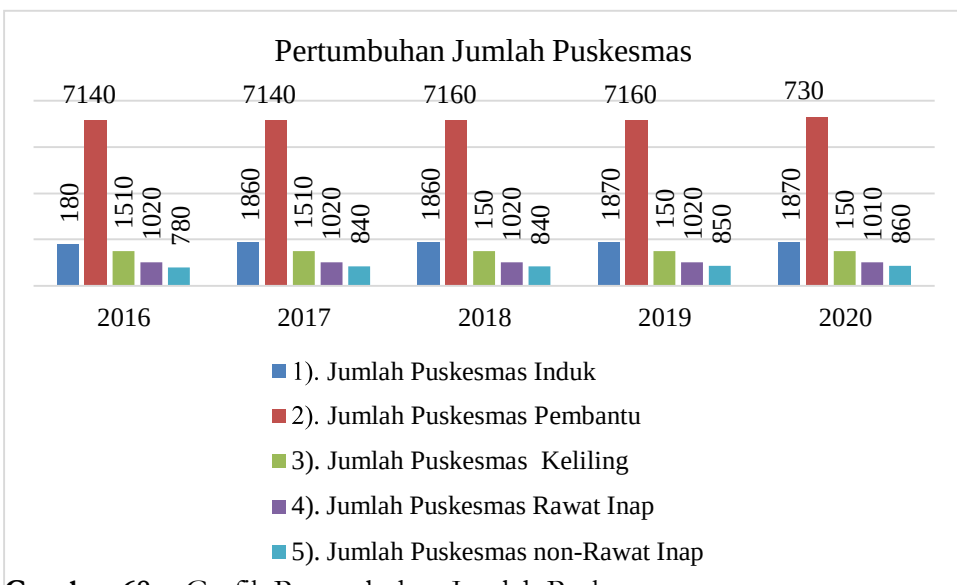
Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>



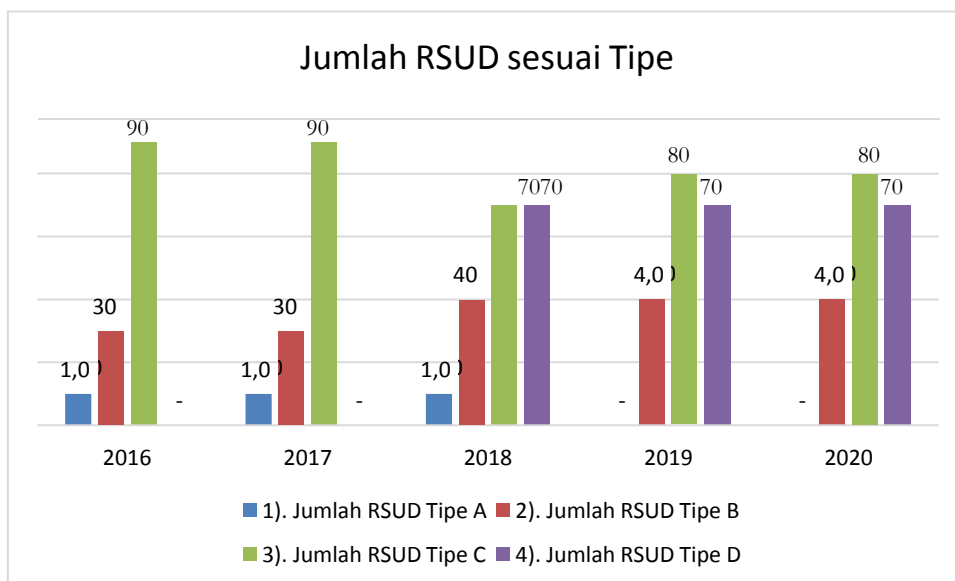
**Gambar 66.** Grafik Jumlah Penderita Gangguan Jiwa dan Gizi Buruk



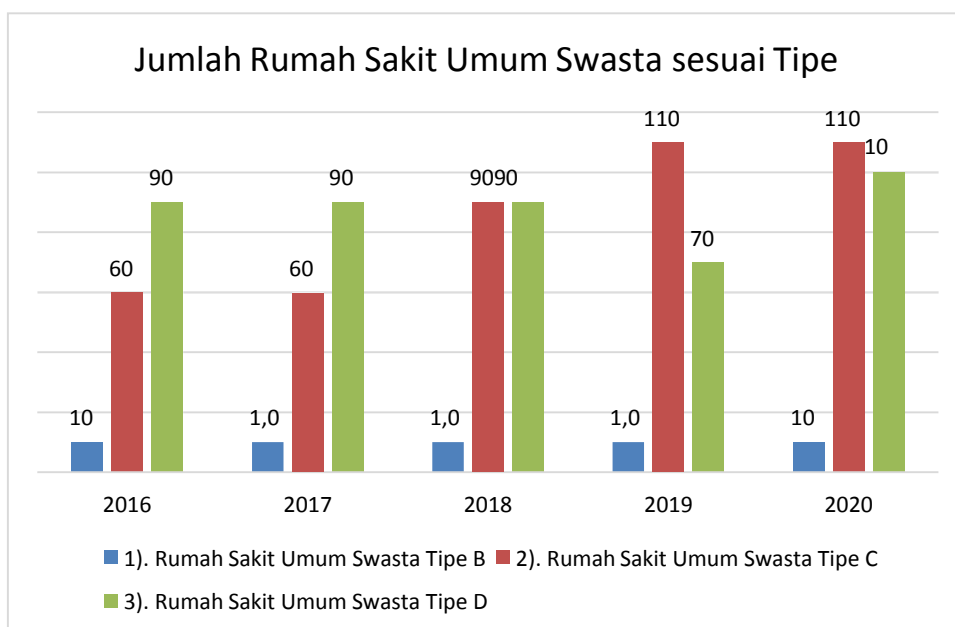
**Gambar 67.** Grafik Jumlah Balita dan Balita Gizi Buruk



**Gambar 68.** Grafik Pertumbuhan Jumlah Puskesmas

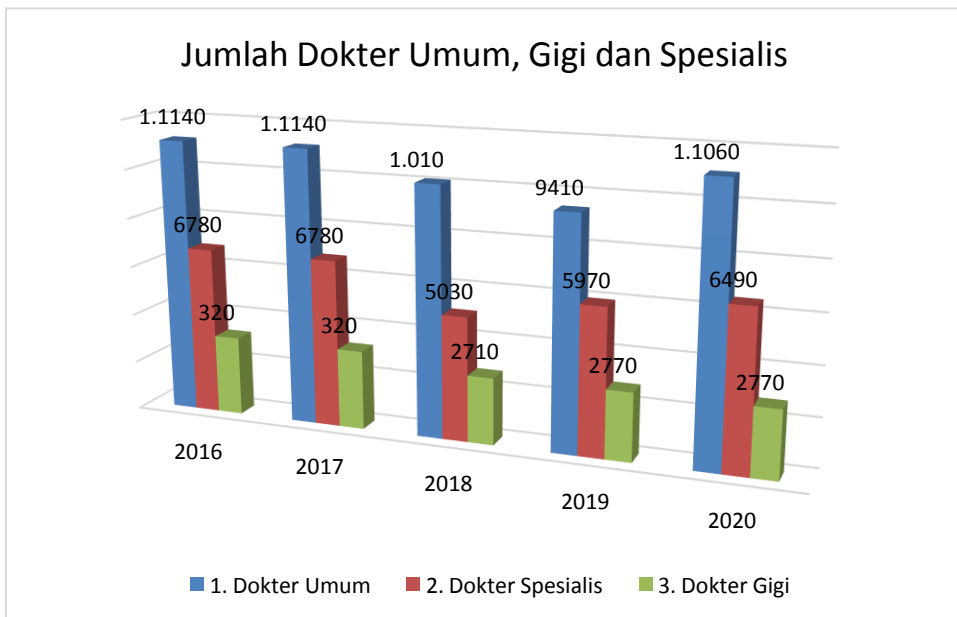


**Gambar 69.** Grafik Jumlah RSUD sesuai Tipe

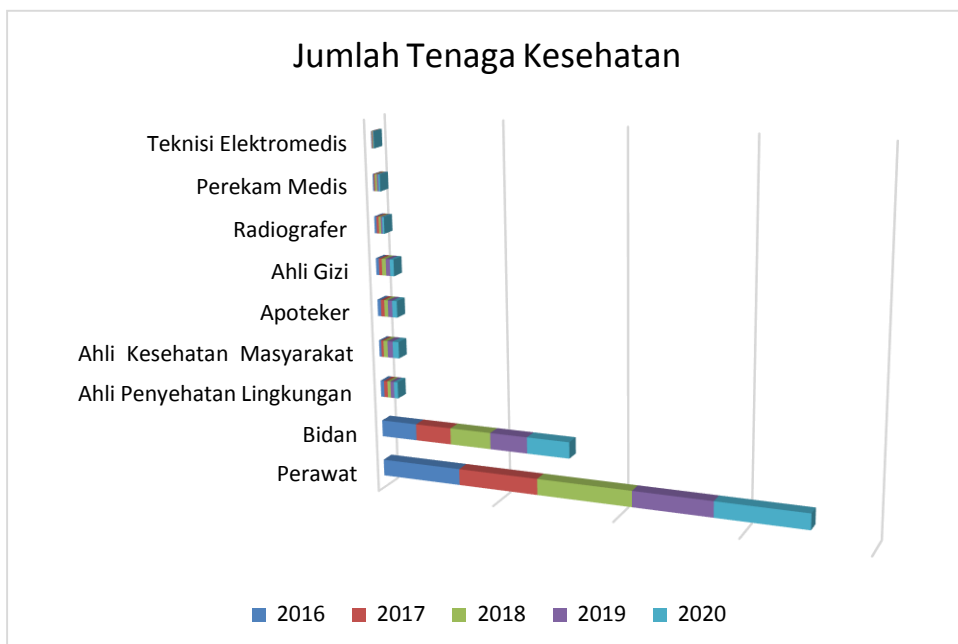


**Gambar 70.** Grafik Jumlah Rumah Sakit sesuai Tipe

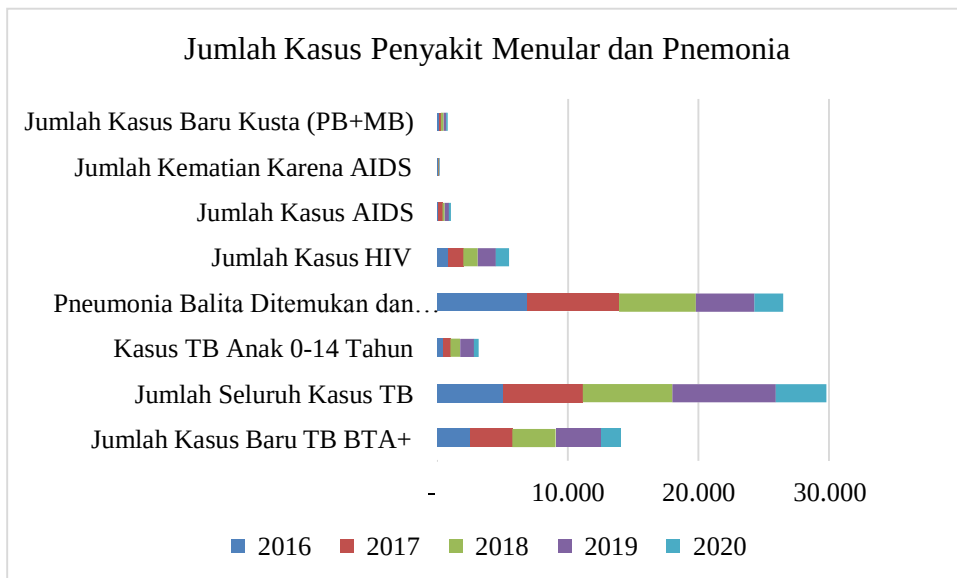




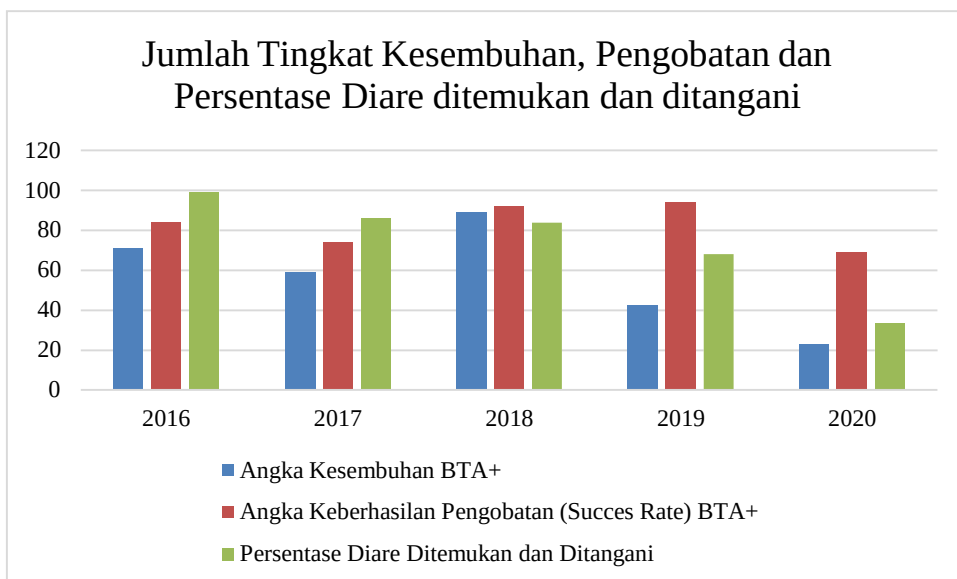
**Gambar 71.** Grafik Jumlah Dokter Umum, Gigi dan Spesialis



**Gambar 72.** Grafik Jumlah Tenaga Kesehatan



**Gambar 73.** Grafik Jumlah Kasus Penyakit Menular dan Pnemonia



**Gambar 74.** Grafik Jumlah Tingkat Kesembuhan, Pengobatan dan Persentase Diare ditemukan dan ditangani



# **DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN**

Provinsi Kalimantan Timur

## Profil Perangkat Daerah

---

**D**inas Perikanan dan Kelautan Provinsi Kalimantan Timur sebagai salah satu institusi yang berada di bawah naungan Pemerintah Tingkat I Provinsi Kalimantan Timur Memiliki tupoksi Utama melayani dan mengayomi, dan senantiasa Mencoba melakukan pembenahan dari waktu-kewaktu. Sebagai bentuk apresiasi terhadap pentingnya kepuasan masyarakat terhadap kinerja institusi. guna meminimalisir eksklusifitas serta jarak dalam dinamika komunikasi maka dilakukan berbagai langkah guna menjembatani hubungan baik secara internal kedalam maupun eksternal.

Walaupun hal ini dirasakan masih belum optimal namun proses pergerakan menuju perubahan terus berjalan. Secara garis besar pembangunan di Kalimantan Timur mengalami peningkatan hal ini dapat dicapai melalui kerja keras seluruh elemen, baik instrumen pemerintahan dan masyarakat yang terus berperan aktif melalui program-program peningkatan kesejahteraan, hal ini terbukti dengan meningkatnya daya beli masyarakat terhadap produk perikanan, perluasan lapangan kerja terutama di sektor perikanan serta perbaikan infrastruktur dan kebijakan yang selaras antara pemerintah pusat dan daerah, melalui pemberian dana bantuan serta program pelatihan kerja dan kebijakan lainnya.

Dengan demikian tidak dipungkiri masih banyak kendala yang dihadapi guna meningkatkan kesejahteraan diantaranya masih rendahnya sumberdaya manusia terutama di sektor perikanan, kurangnya akses permodalan khususnya bagi para pembudidya ikan terhadap sumber-sumber finansial, bahkan di beberapa wilayah terjadi degradasi potensi alam yang diakibatkan karena kerusakan lingkungan, hal ini dapat dijadikan sebagai cambuk bagi pengembangan usaha sektor perikanan kedepan. Bagaimanapun juga pembangunan sebaiknya dilakukan secara terus menerus guna meningkatkan mutu dan kualitas sumberdaya, baik sumberdaya manusia maupun sumberdaya alam melalui pemanfaatan secara efisien, dan produktif dengan tetap menjaga kelestariannya.

Sumberdaya yang dianggap potensial dan belum dimanfaatkan secara optimal terus dikembangkan, serta sektor-sektoryang dianggap mampu mendokrak produktifitas harus melakukan pembenahan terutama dalam menghadapi persaingan ekonomi asean dan globalisasi modern. Sektor perikanan telah terbukti resisten terhadap perubahan, ekonomi kerakyatan yang tangguh diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ditengah resesi dan krisis multi dimensi dimasa yang lalu. Secara geoGrafik Kalimantan Timur memiliki letak strategis dan melalui perhitungan matematis memiliki potensi dan nilai historis penting dalam pergerakan arah pembangunan nasional.

### Target Daerah Produksi Ikan Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

Berikut ini adalah penyajian data melalui tabel 29 yaitu data terkait jumlah target daerah produksi ikan, perikanan darat, perikanan laut dan tingkat ketersediaan ikan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

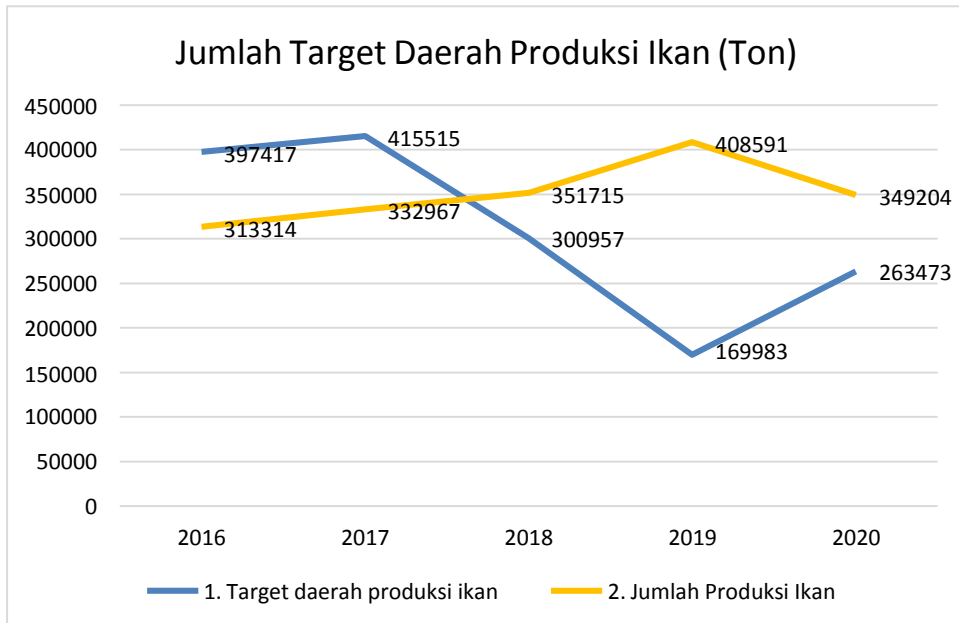
**Tabel 29.** Data Target Daerah Produksi Ikan, Perikanan Darat, Perikanan Laut dan Tingkat Ketersediaan Ikan Tahun 2016-2020

| Deskripsi Data                     | Tahun  |        |        |        |        | Satuan |
|------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|                                    | 2016   | 2017   | 2018   | 2019   | 2020   |        |
| 1                                  | 2      | 3      | 4      | 5      | 6      | 7      |
| <b>Target daerah produksi ikan</b> |        |        |        |        |        |        |
| 1. Target daerah produksi ikan     | 397417 | 415515 | 300957 | 169983 | 263473 | Ton    |
| 1). Perikanan Tangkap              | 152534 | 157743 | 149039 | 152027 | 235641 | Ton    |
| 2). Perikanan Budidaya             | 244883 | 257772 | 151918 | 154956 | 154955 | Ton    |
| 2. Jumlah Produksi Ikan            | 313314 | 332967 | 351715 | 408591 | 349204 | Ton    |
| 3. Persentase Produksi Perikanan   | 78,84  | 80,13  | 116,87 | 240,37 | 132,54 | %      |
| <b>Perikanan Darat</b>             |        |        |        |        |        |        |
| 1. Jumlah Nelayan                  | 35745  | 35741  | 33930  | 34099  | 31692  | Orang  |
| 1). Nelayan Penuh                  | 26320  | 26316  | 25242  | 25368  | 14422  | Orang  |
| 2). Nelayan Sambilan Utama         | 5230   | 5230   | 6428   | 6460   | 16025  | Orang  |
| 3). Nelayan Sambilan Tambahan      | 4195   | 4195   | 2260   | 2271   | 1245   | Orang  |
| 2. Rumah Tangga Perikanan          | 61334  | 58014  | 58353  | 57133  | 56568  | RTP    |

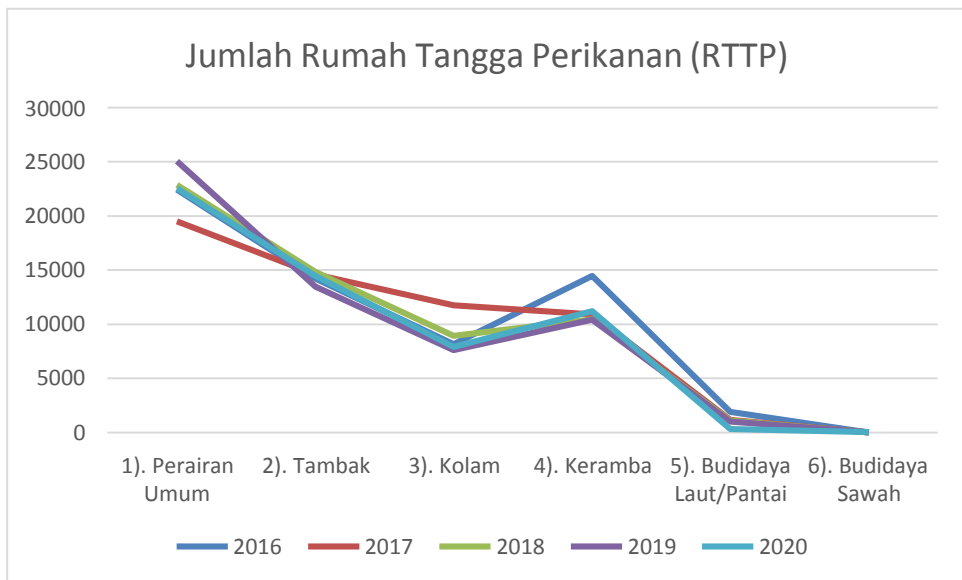
| Deskripsi Data                    | Tahun    |          |          |          |         | Satuan |
|-----------------------------------|----------|----------|----------|----------|---------|--------|
|                                   | 2016     | 2017     | 2018     | 2019     | 2020    |        |
| 1                                 | 2        | 3        | 4        | 5        | 6       | 7      |
| 1). Perairan Umum                 | 22443    | 19519    | 22898    | 25080    | 22570   | RTP    |
| 2). Tambak                        | 14252    | 14609    | 14849    | 13507    | 14483   | RTP    |
| 3). Kolam                         | 8194     | 11750    | 8956     | 7633     | 7915    | RTP    |
| 4). Keramba                       | 14491    | 10953    | 10482    | 10453    | 11210   | RTP    |
| 5). Budidaya Laut/Pantai          | 1934     | 1167     | 1152     | 1019     | 331     | RTP    |
| 6). Budidaya Sawah                | 20       | 16       | 16       | 54       | 59      | RTP    |
| 3. Armada/Kapal                   | 6086     | 6178     | 26642    | 27240    | 26107   | Unit   |
| 1). Jumlah Kapal Penangkap Ikan   | 6086     | 6178     | 26642    | 27240    | 26107   | Unit   |
| 1. Perahu Tanpa Motor             | 4170     | 4233     | 2458     | 3106     | 3423    | Unit   |
| 2. Perahu Motor Tempel            | 1916     | 1945     | 9023     | 11197    | 14532   | Unit   |
| 3. Kapal Motor                    | 0        | 0        | 15161    | 12937    | 8152    | Unit   |
| 4. Produksi Perikanan Darat       | 170027   | 173622   | 199691   | 215925   | 190495  | Ton    |
| 1). Perairan Umum                 | 61422    | 66932    | 63479    | 65176    | 41898   | Ton    |
| 2). Tambak                        | 58547    | 49140    | 62757    | 75708    | 74237   | Ton    |
| 3). Kolam                         | 2932     | 4414     | 4862     | 4506     | 3909    | Ton    |
| 4). Keramba                       | 42050    | 44101    | 60518    | 64117    | 65817   | Ton    |
| 5). Budidaya Laut/Pantai          | 5074     | 9031     | 8046     | 6386     | 4626    | Ton    |
| 6). Budidaya Sawah                | 2        | 4        | 29       | 32       | 8       | Ton    |
| 5. Nilai Produksi Perikanan Darat | 12504250 | 24266174 | 27893693 | 28156840 | 6831621 | Rb Rp  |
| 1). Perairan Umum                 | 1453873  | 1411394  | 991955   | 1923519  | 1261121 | Rb Rp  |
| 2). Tambak                        | 2604846  | 2856775  | 2999884  | 3007197  | 2429041 | Rb Rp  |
| 3). Kolam                         | 1220367  | 1487690  | 1286481  | 1825668  | 1315003 | Rb Rp  |
| 4). Keramba                       | 1645566  | 3086095  | 2833212  | 2880592  | 2941184 | Rb Rp  |
| 5). Budidaya Laut/Pantai          | 5573060  | 15416628 | 19682361 | 18409799 | 2996808 | Rb Rp  |
| 6). Budidaya Sawah                | 6538     | 7592     | 99800    | 110065   | 224000  | Rb Rp  |
| <b>Perikanan Laut</b>             |          |          |          |          |         |        |
| 1. Jumlah Nelayan                 | 36376    | 33496    | 23350    | 23700    | 13214   | Orang  |
| 1). Nelayan Penuh                 | 25416    | 24138    | 16752    | 17003    | 11978   | Orang  |
| 2). Nelayan Sambilan Utama        | 7784     | 6450     | 4340     | 4405     | 1118    | Orang  |
| 3). Nelayan Sambilan Tambahan     | 3176     | 2908     | 2258     | 2292     | 118     | Orang  |
| 2. Rumah Tangga Perikanan         | 45362    | 41619    | 46528    | 35241    | 28100   | RTP    |
| 1). Perikanan Laut                | 22905    | 22100    | 23672    | 30389    | 15916   | RTP    |

| Deskripsi Data                        | Tahun   |         |         |         |         | Satuan |
|---------------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|--------|
|                                       | 2016    | 2017    | 2018    | 2019    | 2020    |        |
| 1                                     | 2       | 3       | 4       | 5       | 6       | 7      |
| 2). Perairan Umum                     | 22457   | 19519   | 22848   | 23249   | 12184   | RTP    |
| 3. Armada/Kapal                       | 22091   | 22763   | 22346   | 22311   | 22570   | Unit   |
| 1). Jumlah Kapal Penangkap Ikan       | 22091   | 22763   | 22346   | 22311   | 19992   | Unit   |
| 1. Perahu Tanpa Motor                 | 1734    | 1670    | 1432    | 1439    | 3212    | Unit   |
| 2. Perahu Motor Tempel                | 3367    | 3332    | 3268    | 3266    | 14584   | Unit   |
| 3. Kapal Motor                        | 16990   | 17761   | 17646   | 17606   | 2196    | Unit   |
| 4. Produksi Perikanan Laut            | 101719  | 64538   | 108889  | 128783  | 116811  | Ton    |
| 5. Produksi Perikanan Laut dan Sungai | 143287  | 159345  | 152024  | 192666  | 158709  | Ton    |
| 6. Nilai Produksi Perikanan Laut      | 2402799 | 1219420 | 2580532 | 3840432 | 3666276 | Rb Rp. |
| <b>Tingkat Ketersediaan Ikan</b>      |         |         |         |         |         |        |
| 1. Perikanan laut                     | 154059  | 156370  | 158716  | 161096  | 163512  | Ton    |
| 2. perikanan darat                    | 186096  | 188888  | 191721  | 192680  | 195570  | Ton    |
| 3. Tingkat Ketersediaan Ikan          | 340155  | 345258  | 350437  | 353776  | 359082  | Ton    |

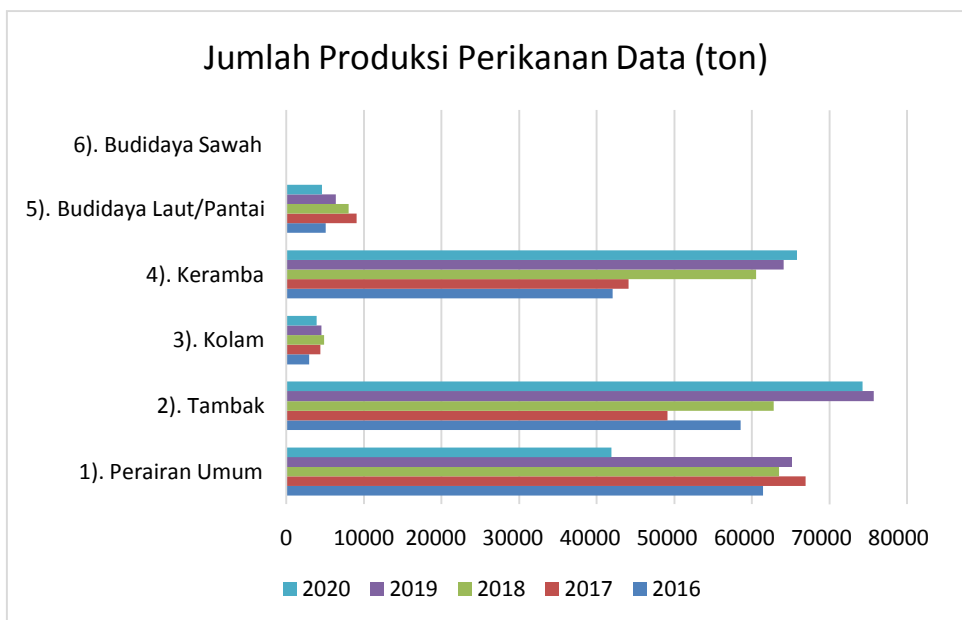
Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>



**Gambar 75.** Grafik Jumlah Target Daerah Produksi Ikan (Ton)

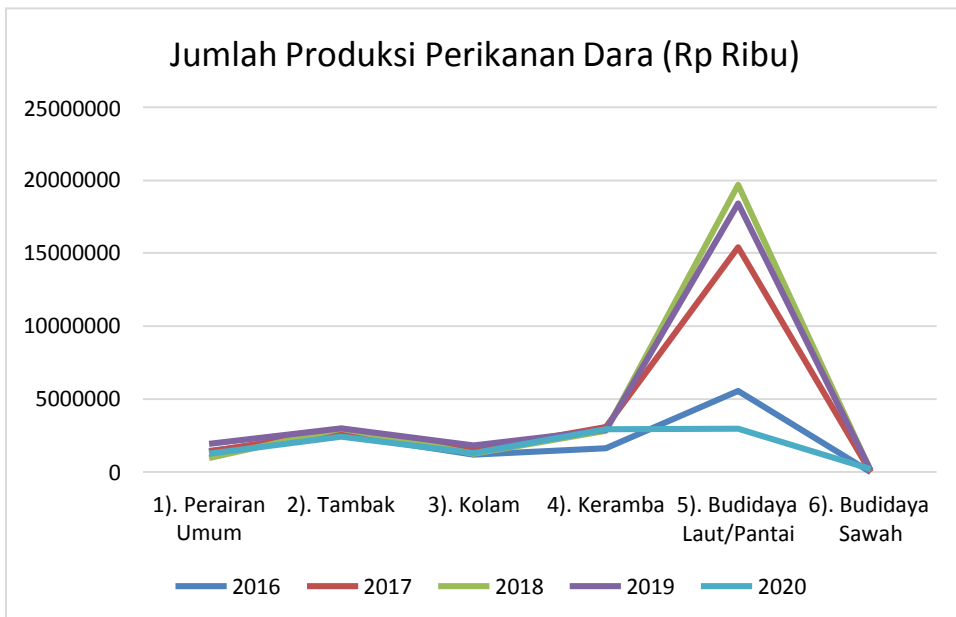


**Gambar 76.** Grafik Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTTP)

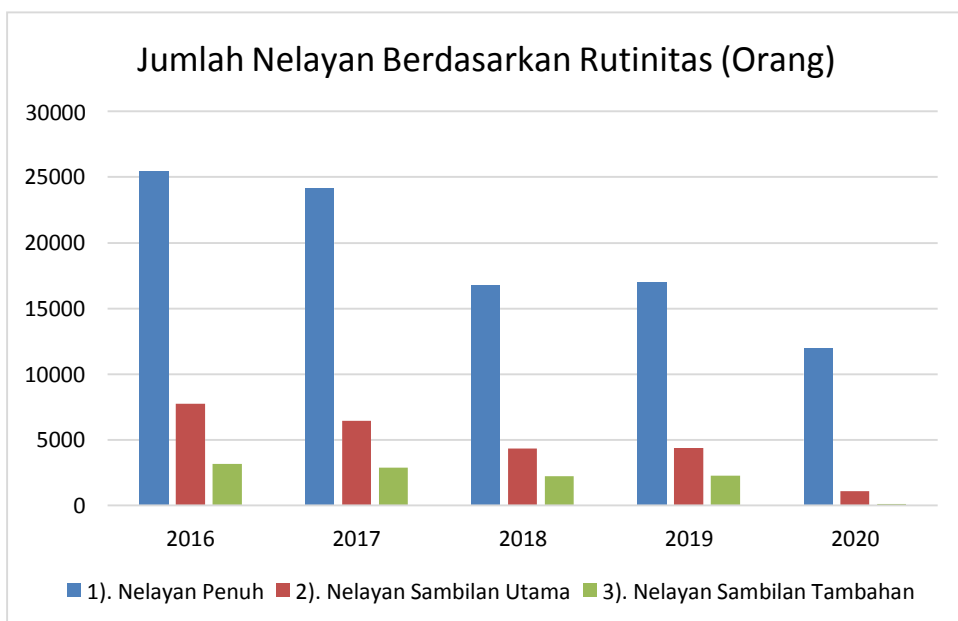


**Gambar 77.** Grafik Jumlah Produksi Perikanan Data (Ton)

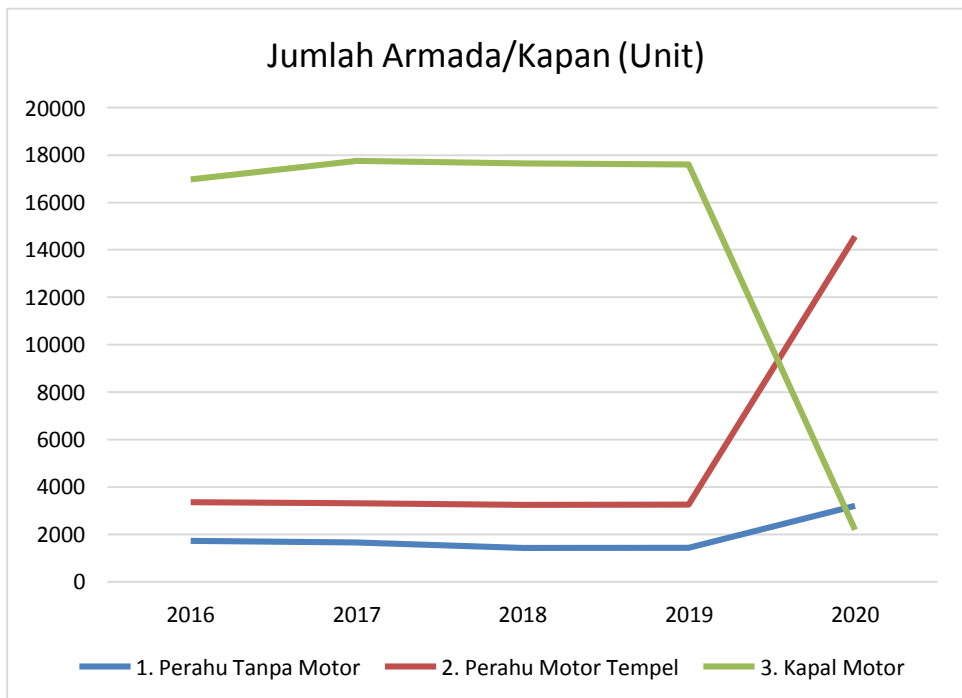




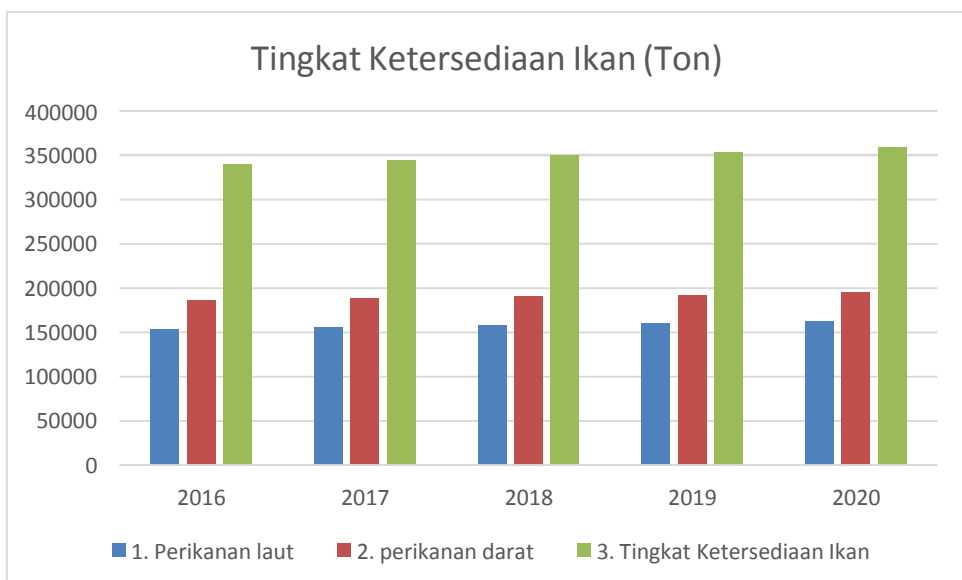
**Gambar 78.** Grafik Jumlah Produksi Perikanan Dara (Rp Ribu)



**Gambar 79.** Grafik Jumlah Nelayan Berdasarkan Rutinitas (Orang)



**Gambar 80.** Grafik Jumlah Armada/Kapan (Unit)



**Gambar 81.** Grafik Tingkat Ketersediaan Ikan (Ton)



**DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

Provinsi Kalimantan Timur

## Profil Perangkat Daerah

---

**D**inas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan tugas pokok dan fungsinya berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 61 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur dimana Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang lingkungan hidup dan Kepala Dinas dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi:

1. perumusan kebijakan teknis di lingkungan hidup sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan pemerintah daerah;
2. perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang lingkungan hidup;
3. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang lingkungan hidup;
4. perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang tata lingkungan;
5. perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pengelolaan sampah dan limbah B3;
6. perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup;
7. perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang penataan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup;

8. penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
9. pembinaan Kelompok Jabatan Fungsional; dan
10. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### Lingkungan Hidup Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

Berikut ini adalah penyajian data melalui tabel 30 yakni terkait data Data Lingkungan Hidup, Kasus Lingkungan, Ruang Terbuka Hijau, serta Sarana Pengendalian Lingkungan Hidup Tahun 2016-2020. Kemudian tabel 31 terkait data Pelestarian Lingkungan Hidup, Pengolahan Sampah dan Prasarana Pengelolaan Air Limbah Tahun 2016-2020.

**Tabel 30.** Data Lingkungan Hidup, Kasus Lingkungan, Ruang Terbuka Hijau,serta Sarana Pengendalian Lingkungan Hidup Tahun 2016-2020

| Deskripsi Data                                     | Tahun  |        |        |        |        | Satuan            |
|----------------------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|-------------------|
|                                                    | 2016   | 2017   | 2018   | 2019   | 2020   |                   |
| 1                                                  | 2      | 3      | 4      | 5      | 6      | 7                 |
| <b>Lingkungan Hidup</b>                            |        |        |        |        |        |                   |
| 1. Jumlah Kawasan Lindung                          | 20     | 20     | 20     | 20     | 18     |                   |
| 1). Taman Nasional                                 | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | Buah              |
| 2). Cagar Alam                                     | 4      | 4      | 4      | 7      | 5      | Unit              |
| 3). Hutan Suaka Alam                               | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | Unit              |
| 4). Hutan Lindung                                  | 11     | 11     | 11     | 8      | 8      | Unit              |
| 5). Taman Hutan Raya                               | 1      | 1      | 1      | 2      | 2      | Unit              |
| 6). Kebun Raya                                     | 2      | 2      | 2      | 1      | 1      | Unit              |
| 2. Plasma Nutfah dilindungi                        |        |        |        |        |        |                   |
| 1). Hewan                                          | 51     | 51     | 51     | 787    | 787    | Jenis             |
| 2). Tumbuhan                                       | 8      | 8      | 8      | 116    | 116    | Jenis             |
| <b>Kasus Lingkungan</b>                            |        |        |        |        |        |                   |
| 1. Jumlah kasus lingkungan                         | 26     | 40     | 40     | 46     | 61     | Kasus             |
| 2. Jumlah kasus lingkungan yang diselesaikan pemda | 26     | 40     | 40     | 46     | 61     | Kasus             |
| 3. Pengakatan Hukum Lingkungan                     | 0      | 0      | 0      | 0      | 33     | Jumlah perusahaan |
| <b>Luas Ruang Terbuka Hijau</b>                    |        |        |        |        |        |                   |
| Luas Ruang Terbuka Hijau                           | 102505 | 102505 | 102505 | 102505 | 102505 | Ha                |
| <b>Sarana PengendalianLingkungan Hidup</b>         |        |        |        |        |        |                   |
| 1. Laboratorium Penguji Lingkungan                 | 39     | 39     | 25     | 25     | 25     | Unit              |

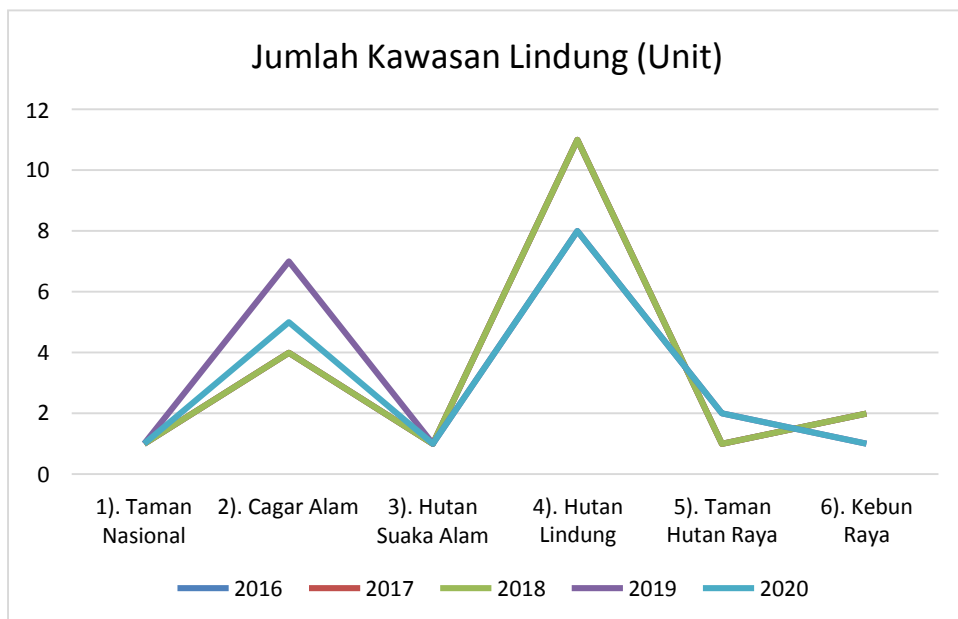
| Deskripsi Data                      | Tahun |      |       |       |       | Satuan |
|-------------------------------------|-------|------|-------|-------|-------|--------|
|                                     | 2016  | 2017 | 2018  | 2019  | 2020  |        |
| 1                                   | 2     | 3    | 4     | 5     | 6     | 7      |
| 1). Milik Pemd                      | 17    | 17   | 12    | 12    | 12    | Unit   |
| 2). Milik Swasta                    | 22    | 22   | 13    | 13    | 13    | Unit   |
| 2. Sarana Monitoring Polusi Udara   | 4     | 4    | 4     | 4     | 4     | Unit   |
| 3. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup | 80,19 | 82   | 81,68 | 78,81 | 75,50 | Indeks |
| 4. Indeks Kualitas Air Sungai       | 3     | 74   | 79,78 | 77,04 | 53,70 | Indeks |

Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>

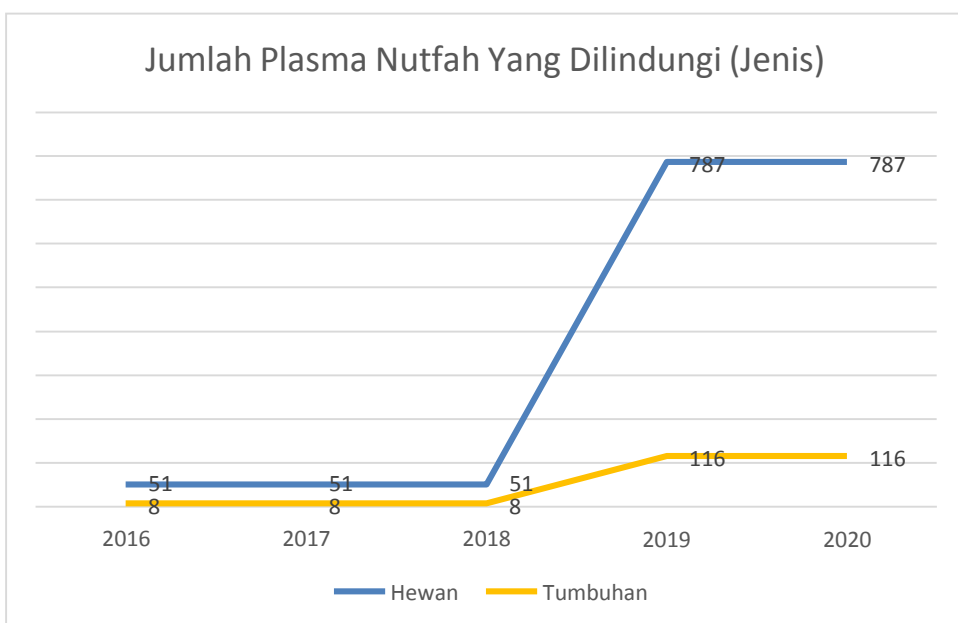
**Tabel 31.** Data Pelestarian Lingkungan Hidup, Pengolahan Sampah dan Prasarana Pengelolaan Air Limbah Tahun 2016-2020

| Deskripsi Data                                                   | Tahun |         |       |          |         | Satuan          |
|------------------------------------------------------------------|-------|---------|-------|----------|---------|-----------------|
|                                                                  | 2016  | 2017    | 2018  | 2019     | 2020    |                 |
| 1                                                                | 2     | 3       | 4     | 5        | 6       | 7               |
| <b>Pelestarian Lingkungan Hidup</b>                              |       |         |       |          |         |                 |
| 1. Penanaman hutan bakau                                         | 4     | 55      | 0     | 145      | 224,44  | Ha              |
| 2. Jumlah Kabupaten/Kota yang mendapat Adipura                   | 3     | 2       | 4     | 2        | 0       | Kab/Kota        |
| 3. Sekolah yang mendapat Adiwiyata                               | 287   | 287     | 374   | 324      | 56      | Sekolah         |
| 4. Jumlah PPLHD (Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup)              | 4     | 16      | 33    | 33       | 34      | Orang           |
| 5. Jumlah PPNS (Penyidik Pegawai Negeri Sipil)                   | 3     | 3       | 4     | 4        | 12      | Orang           |
| 6. Perda tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup                    | 3     | 0       | 0     | 0        | 0       | perda           |
| 7. Pencemaran Status Mutu Air                                    | 0     | 0       | 0     | 9,30     | 2,13    | Tercemar Ringan |
| 8. Cakupan Penghijauan Wilayah Rawan Longsor dan Sumber Mata Air | 0     | 0       | 0     | 0        | 0       | %               |
| <b>Pengelolaan Sampah</b>                                        |       |         |       |          |         |                 |
| 1. Jumlah TPS                                                    | 6691  | 6667    | 5481  | 5371,38  | 6194    | Unit            |
| 2. Daya tampung TPS                                              | 2163  | 2285,90 | 32470 | 31820,60 | 8667,70 | M3              |
| 3. Jumlah TPA                                                    | 10    | 10      | 10    | 10       | 11      | unit            |
| 4. Volume sampah yang terangkut                                  | 4550  | 4724    | 5260  | 5502,62  | 5383,79 | m3/hari         |
| 5. Volume produksi sampah                                        | 8189  | 8759    | 11955 | 8851,88  | 8520,29 | m3/hari         |
| 6. Persentase Sampah terangkut per hari                          | 55,56 | 53,93   | 44    | 62,16    | 63,19   | %               |
| 7. Rasio Tempat Pembuangan Sampah Per Satuan Penduduk            | 0,62  | 0,64    | 8,90  | 8,55     | 2,30    |                 |
| <b>Prasarana Pengolahan Air Limbah</b>                           |       |         |       |          |         |                 |
| 1. Sistem pembuangan air limbah domestik secara terpusat         | 12    | 42      | 42    | 42       | 42      | Unit            |
| 2. Sistem pembuangan air limbah rumah tangga                     | 4     | 9       | 9     | 9        | 9       | Unit            |

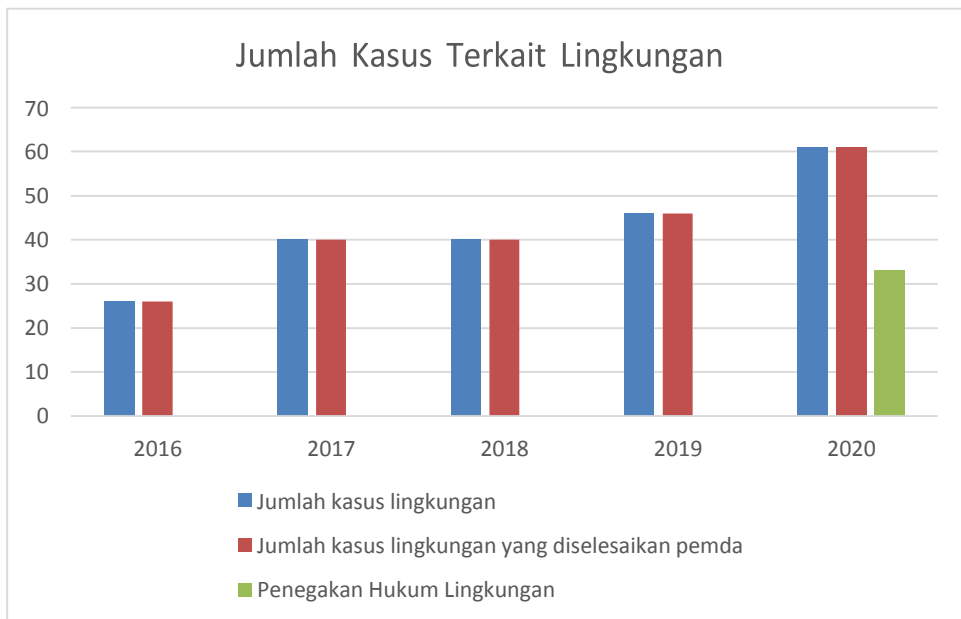
Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>



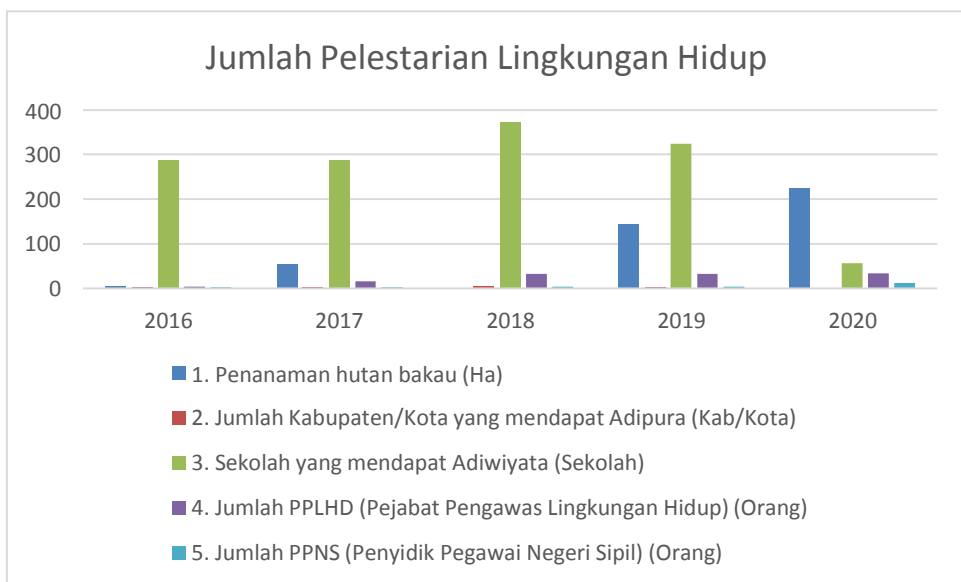
**Gambar 82.** Grafik Jumlah Kawasan Lindung (Unit)



**Gambar 83.** Grafik Jumlah Plasma Nutfah Yang Dilindungi (Jenis)

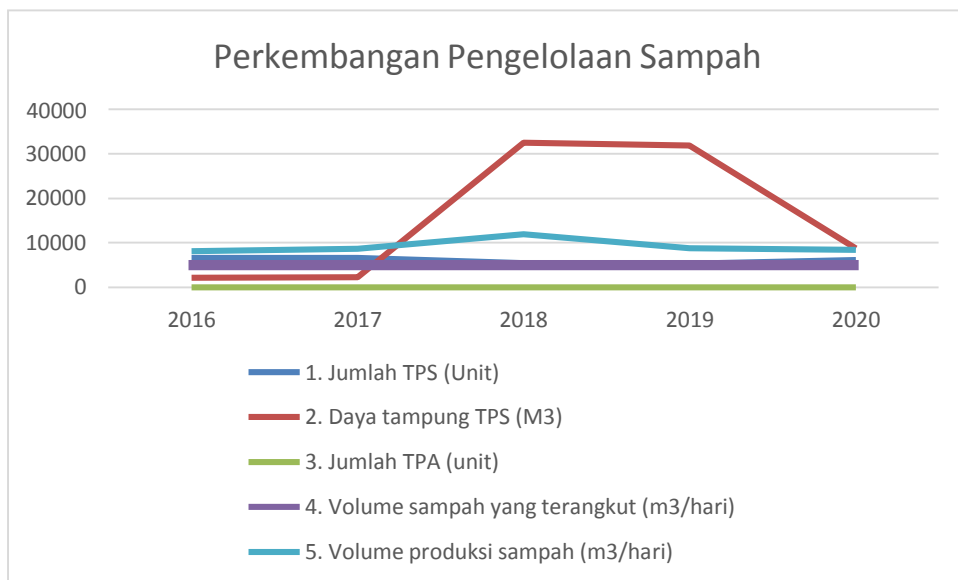


**Gambar 84.** Grafik Jumlah Kasus Terkait Lingkungan

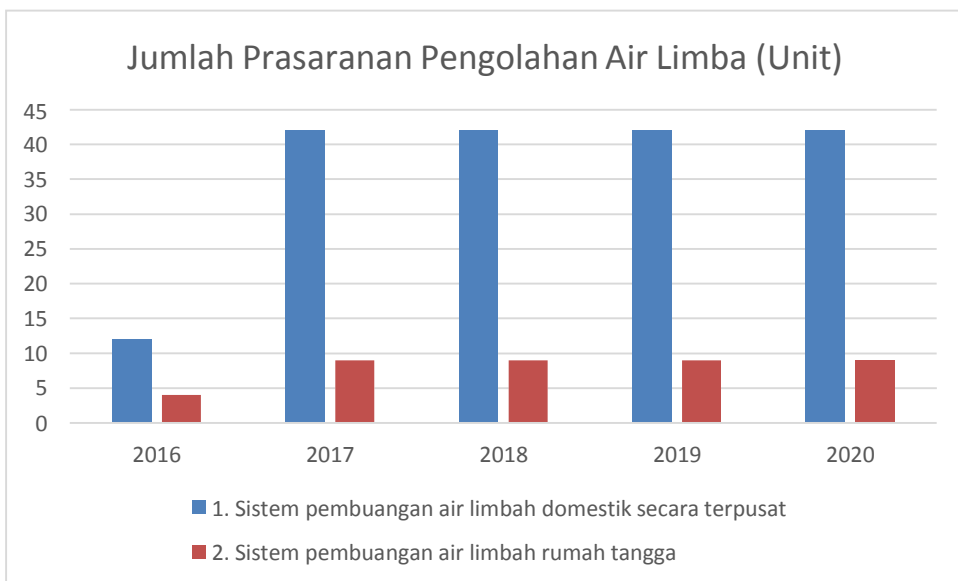


**Gambar 85.** Grafik Jumlah Pelestarian Lingkungan Hidup





**Gambar 86.** Grafik Perkembangan Pengelolaan Sampah



**Gambar 87.** Grafik Jumlah Prasaranan Pengolahan Air Limba (Unit)



**DINAS PEKERJAAN UMUM,  
PENATAAN RUANG DAN  
PERUMAHAN RAKYAT**  
Provinsi Kalimantan Timur

## Profil Perangkat Daerah

---

**B**erdasarkan Peraturan Gubernur No 03 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Kemudian dengan diberlakukannya Peraturan Gubernur No 09 Tahun 2014, maka nomenklatur Dinas Pekerjaan Umum menjadi Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Provinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan Peraturan Gubernur diatas, bahwa Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Provinsi Kaltara adalah unsur pelaksana otonomi daerah dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur Kalimantan Timur melalui Sekretaris Daerah. Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Provinsi Kalimantan Timur memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

1. Menjadi institusi yang handal dan profesional dalam penyediaan infrastruktur pekerjaan umum kalimantan timur yang diselenggarakan secara terpadu dan berkelanjutan;
2. Menyelenggarakan mekanisme perencanaan, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang.;
3. Menyediakan pembangunan infrastruktur jalan guna mendukung kelancaran transportasi darat sebagai bagian sistem transportasi untuk menunjang lalu lintas ekonomi.;
4. Menyediakan pembangunan infrastruktur sumber daya air guna mendukung ketahanan penyediaan pangan dan pendayagunaan sumber daya air untuk kesejahteraan rakyat.;
5. Menyediakan pembangunan sarana dan prasarana permukiman guna menciptakan permukiman yang layak, sehat dan terjangkau serta mendorong pembangunan wilayah/kawasan tertentu

Dalam rangka mencapai visi dan misi dari suatu organisasi maka visi dan misi tersebut harus dirumuskan kedalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa tujuan dan sasaran organisasi. Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, merupakan hasil akhir yang hendak dicapai dalam jangka waktu 1 sampai dengan 5 tahun, tujuan organisasi harus sesuai dengan tugas dan fungsi organisasi. Tujuan organisasi akan mempertajam fokus pelaksanaan misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan aktivitas lembaga dalam arah semua program dan melaksanakan misinya, oleh karena itu sekaligus dapat dijadikan dasar untuk menetapkan indikator kerja. Tujuan dari Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Provinsi Kalimantan Timur adalah :

1. Meningkatkan pelayanan Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur kepada masyarakat.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan tugas-tugas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.
3. Meningkatkan profesionalisme Pegawai Negeri Sipil di lingkungan dinas Pekerjaan Umum dan tata Ruang Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur selaku aparatur pemerintah, sebagai abdi Negara dan abdi masyarakat.
4. Meningkatkan akuntabilitas kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur selaku instansi pemerintah.
5. Melaksanakan perencanaan pembangunan sarana dan prasarana sesuai dengan arah pembangunan untuk mendukung aktifitas ekonomi, ketahanan pangan, baik kebinamargaan, sumber daya air, cipta karya dan penataan ruang.

Sasaran adalah penjabaran tujuan yang akan dicapai atau dihasilkan instansi Pemerintah dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulanan, atau bulanan. Sasaran menggambarkan hal yang ingin dicapai melalui tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Sasaran memberikan fokus pada penyusunan kegiatan sehingga bersifat spesifik, terinci dapat diukur dan dicapai. Sasaran operasional tahunan ialah pernyataan tentang hal yang diharapkan oleh setiap unit organisasi dalam perannya terhadap pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Provinsi Kalimantan Timur sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan pelayanan administrasi perkantoran yang tertib dan taat aturan;
- 2) Peningkatan sarana dan prasarana aparatur berupa kendaraan operasional gedung perkantoran dan pusat pemerintahan;
- 3) Mewujudkan sumberdaya aparatur yang terampil dan handal;
- 4) Mewujudkan tertib pelaporan fisik dan keuangan;
- 5) Mewujudkan perencanaan dan peningkatan jalan dan jembatan;
- 6) Mewujudkan perencanaan tata ruang;
- 7) Mewujudkan pengelolaan sampah yang baik dan sehat;
- 8) Peningkatan sistem informasi jalan dan jembatan;
- 9) Peningkatan sarana dan prasaran kebinamargaan;
- 10) Pengembangan jaringan irigasi, sungai dan rawa;
- 11) Mewujudkan sistem pengelolaan air baku;
- 12) Mewujudkan Pengelolaan air minum dan air limbah;

13) Meningkatkan pengendalian banjir dan abrasi pantai;

14) Pemberdayaan jasa konstruksi;

15) Penyusunan harga satuan pokok kegiatan.

Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Provinsi Kalimantan Timur sebagaimana tersebut dalam Peraturan Provinsi Kalimantan Timur No 55 Tahun 2008 mempunyai tugas membantu Bupati dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di bidang Bina Marga dan Pengairan serta tugas pembantuan di Provinsi Kalimantan Timur:

1. Perumusan kebijakan pembangunan di bidang Pekerjaan Umum dan Tata Ruang.
2. Perumusan perencanaan teknis bidang operasional pembangunan, pengelolaan, pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana kebinamargaan, keciptakaryaan, dan pengairan.
3. Pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana di bidang pekerjaan umum yang meliputi sarana dan prasarana jalan, jembatan, dan pengairan.
4. Pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana di bidang pekerjaan umum yang meliputi sarana dan prasarana permukiman, air bersih, sanitasi dan drainase.
5. Pengelolaan persampahan
6. Penataan bangunan
7. Pelaksanaan mekanisme perencanaan, pemanfaatan ruang, pengawasan dan pengendalian pemanfaatan ruang.

8. Pemberian pertimbangan teknis dan rekomendasi ijin penggunaan dan pemanfaatan jalan, air dan penambangan bahan galian B dan C.
9. Pelaksanaan koordinasi dalam pelaksanaan tugas dinas dengan instansi terkait dan unsur masyarakat.
10. Pengelolaan ketatausahaan, urusan kepegawaian, keuangan, urusan rumah tangga, perbekalan dan perlengkapan dinas
11. Pengelolaan dan pembinaan Unit Pelaksana Teknis Dinas.
12. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### Panjang Jalan Berdasarkan Kondisi Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

Berikut ini adalah penyajian data melalui tabel 23 yakni terkait data panjang jalan berdasarkan kondisi Provinsi Kaltim Tahun dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

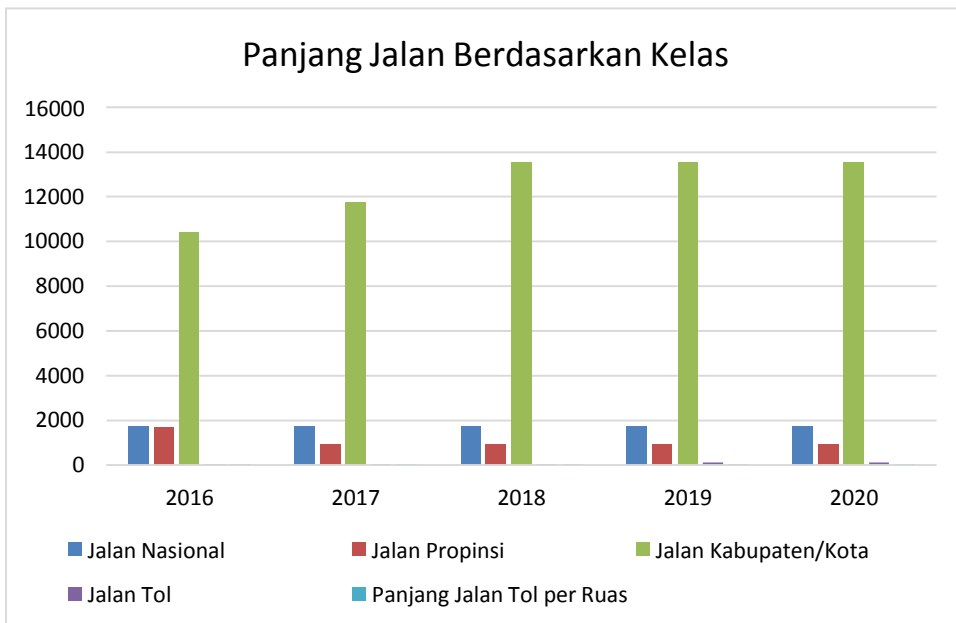
**Tabel 32.** Data Panjang Jalan Berdasarkan Kondisi Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

| Deskripsi Data                                                | Tahun    |          |          |          |          | Satuan |
|---------------------------------------------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|--------|
|                                                               | 2016     | 2017     | 2018     | 2019     | 2020     |        |
| 1                                                             | 2        | 3        | 4        | 5        | 6        | 7      |
| <b>Panjang Jalan Berdasarkan Kelas</b>                        |          |          |          |          |          |        |
| 1. Total Panjang Jalan                                        | 13772,49 | 14330,05 | 16122,20 | 16122,20 | 16122,20 | km     |
| 1. Jalan Nasional                                             | 1710,90  | 1710,90  | 1710,90  | 1710,90  | 1710,90  | Km     |
| 2. Jalan Propinsi                                             | 1661,59  | 883,68   | 895,09   | 895,09   | 895,09   | Km     |
| 3. Jalan Kabupaten/Kota                                       | 10400    | 11735,47 | 13516,21 | 13516,21 | 13516,21 | Km     |
| 4. Jalan Tol                                                  | 33,09    | 33,09    | 33,09    | 99,35    | 99,35    | Km     |
| a). Panjang Jalan Tol Per Ruas                                | 33,09    | 33,09    | 33,09    | 33,09    | 33,09    | Km     |
| 2. Rasio jumlah panjang jalan per jumlah penduduk             | 0,39     | 0,40     | 0,44     | 0,43     | 0,43     | %      |
| 3. Rasio Panjang Jalan Terhadap Luas Wilayah                  | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | %      |
| 4. Penyediaan Jalan dengan Kapasitas Daya Mampu diatas 10 ton | 10,35    | 10,73    | 10,73    | 20,15    | 20,15    | %      |
| 5. Tingkat Kemantapan Jalan                                   | 66,24    | 68,24    | 52,85    | 61,45    | 69,77    | %      |
| 6. Ketersediaan Infrastruktur Jalan                           | 103,70   | 208,62   | 283,50   | 302,20   | 624,48   | Km     |
| 7. Ketersediaan Jalan Tol                                     | 22,28    | 30,12    | 30,12    | 64,87    | 64,87    | Km     |

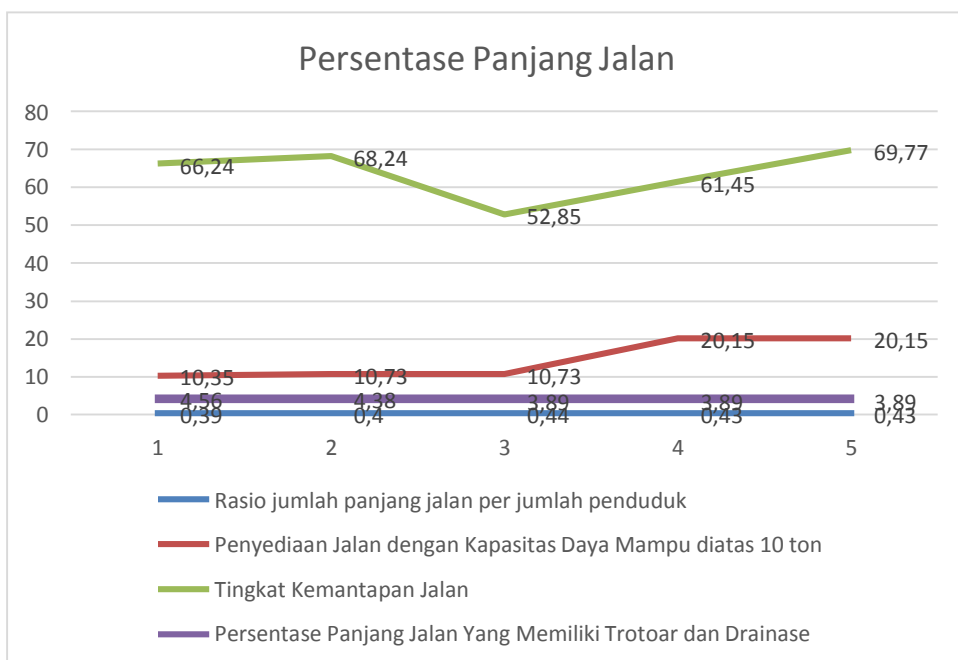
| Deskripsi Data                                                     | Tahun          |                 |                 |                 |                 | Satuan    |
|--------------------------------------------------------------------|----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------|
|                                                                    | 2016           | 2017            | 2018            | 2019            | 2020            |           |
| 1                                                                  | 2              | 3               | 4               | 5               | 6               | 7         |
| 8. Panjang Jalan yang memiliki trotoar dan drainase                | 627,90         | 627,90          | 627,90          | 627,90          | 627,90          | Km        |
| 9. Persentase Panjang Jalan Yang Memiliki Trotoar dan Drainase     | 4,56           | 4,38            | 3,89            | 3,89            | 3,89            | %         |
| <b>Panjang Jalan Berdasarkan Kondisi(Negara + Prov + Kab/Kota)</b> |                |                 |                 |                 |                 |           |
| Panjang Jalan Negara + Prov + Kab/Kota                             | 13067,55       | 14599,39        | 16122,59        | 16122,20        | 16122,20        | Km        |
| 1. Jalan Baik                                                      | 4928,40        | 6725,14         | 8170,24         | 7204,60         | 7395,47         | Km        |
| 2. Jalan Sedang                                                    | 3734,86        | 3410,17         | 3019,61         | 3866,23         | 3656,27         | Km        |
| 3. Jalan Rusak Sedang                                              | 2385,13        | 2253,73         | 2409,42         | 2480,73         | 2406,13         | Km        |
| 4. Jalan Rusak Berat                                               | 2019,16        | 2210,35         | 2523,32         | 2570,64         | 2664,33         | Km        |
| 5. Rasio panjang jalan dalam kondisi baik                          | 37,71          | 46,06           | 50,68           | 44,69           | 45,87           | %         |
| <b>Panjang Jalan Nasional</b>                                      | <b>1735,30</b> | <b>1710,91</b>  | <b>1711,29</b>  | <b>1710,90</b>  | <b>1710,90</b>  | <b>Km</b> |
| 1. Jalan Baik                                                      | 864,81         | 81,59           | 840,41          | 251,16          | 127,39          | Km        |
| 2. Jalan Sedang                                                    | 751,52         | 1529,65         | 751,52          | 1144,83         | 1175,04         | Km        |
| 3. Jalan Rusak                                                     | 79,37          | 65,41           | 79,77           | 249,72          | 268,76          | Km        |
| 4. Jalan Rusak Berat                                               | 39,60          | 34,26           | 39,59           | 65,19           | 139,71          | Km        |
| <b>Panjang Jalan Provinsi</b>                                      | <b>1591,59</b> | <b>883,68</b>   | <b>895,09</b>   | <b>895,09</b>   | <b>895,09</b>   | <b>Km</b> |
| 1. Jalan Baik                                                      | 187,79         | 426,16          | 470,13          | 93,74           | 408,38          | Km        |
| 2. Jalan Sedang                                                    | 978,98         | 29,85           | 2,96            | 456,27          | 216,10          | Km        |
| 3. Jalan Rusak                                                     | 250,85         | 224,28          | 293,76          | 195,12          | 101,48          | Km        |
| 4. Jalan Rusak Berat                                               | 173,97         | 203,39          | 128,24          | 149,96          | 169,13          | Km        |
| <b>Panjang Jalan Kabupaten/Kota</b>                                | <b>9740,66</b> | <b>12004,80</b> | <b>13516,21</b> | <b>13516,21</b> | <b>13516,21</b> | <b>Km</b> |
| 1. Jalan Baik                                                      | 3875,80        | 6217,39         | 6859,70         | 6859,70         | 6859,70         | Km        |
| 2. Jalan Sedang                                                    | 2004,36        | 1850,67         | 2265,13         | 2265,13         | 2265,13         | Km        |
| 3. Jalan Rusak                                                     | 2054,91        | 1964,04         | 2035,89         | 2035,89         | 2035,89         | Km        |
| 4. Jalan Rusak Berat                                               | 1805,59        | 1972,70         | 2355,49         | 2355,49         | 2355,49         | Km        |
| <b>Panjang Jalan Berdasarkan Fungsi</b>                            |                |                 |                 |                 |                 |           |
| 1. Arteri                                                          | 326,21         | 326,21          | 326,21          | 326,22          | 326,22          | Km        |
| 2. Kolektor                                                        | 1384,69        | 1384,69         | 3935,91         | 3935,91         | 3935,91         | Km        |
| 3. Jalan Lokal                                                     | 1712,75        | 1712,75         | 4061,59         | 4061,59         | 4061,59         | Km        |
| 4. Jalan Lingkungan                                                | 93570,74       | 93570,74        | 1793,58         | 1793,58         | 1793,58         | Km        |
| <b>Panjang jalan yang memiliki fasilitas</b>                       |                |                 |                 |                 |                 |           |
| 1. Trotoar                                                         | 18,33          | 18,33           | 18,33           | 18,33           | 18,33           | Km        |
| 2. Drainase                                                        | 609,57         | 609,57          | 609,57          | 609,57          | 609,57          | Km        |
| 3. Trotoar dan Drainase                                            | 627,90         | 627,90          | 627,90          | 627,90          | 627,90          | Km        |
| 4. Sempadan Jalan                                                  | 870,82         | 870,82          | 870,82          | 870,82          | 870,82          | Km        |

Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>

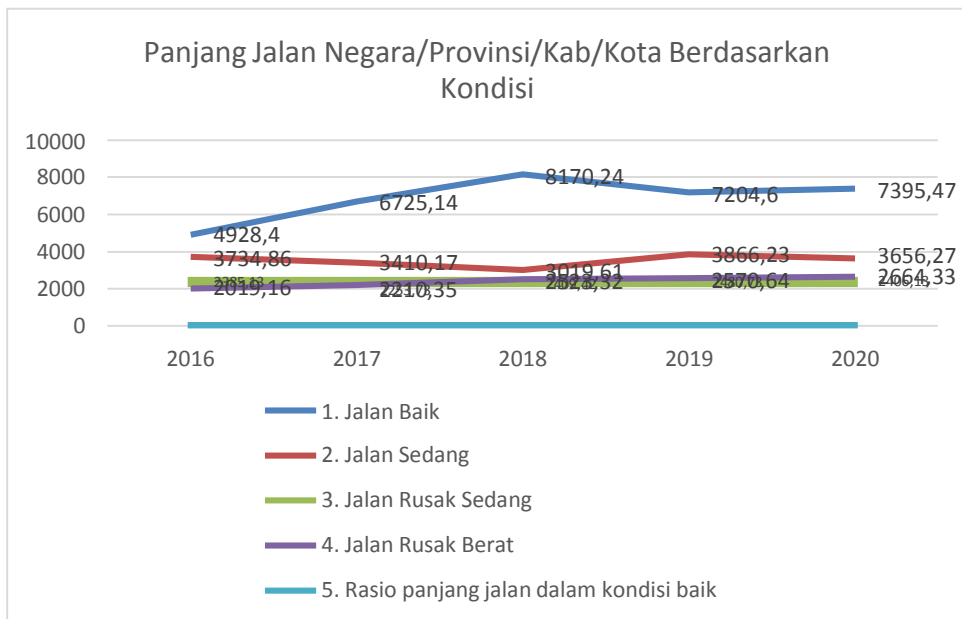




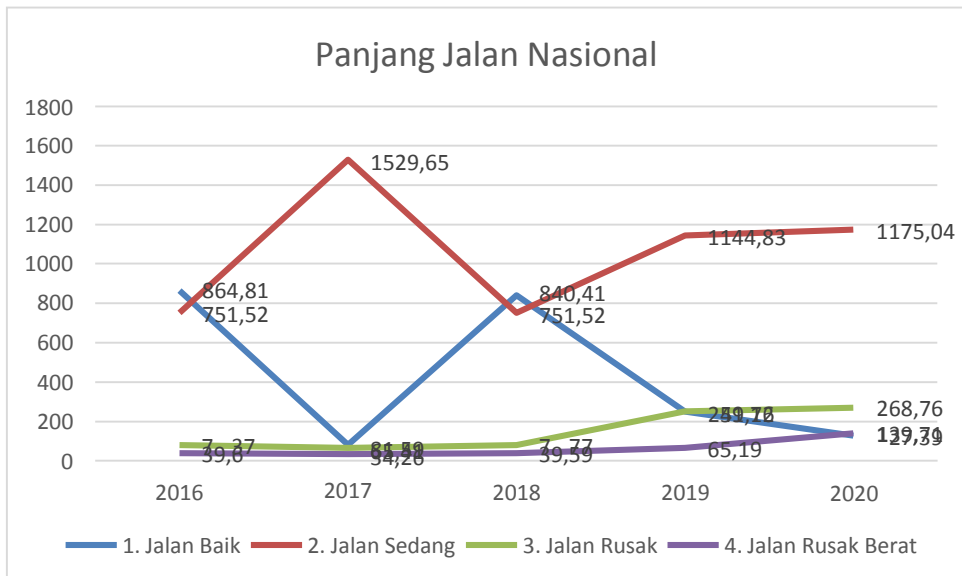
**Gambar 88.** Grafik Panjang Jalan Berdasarkan Kelas



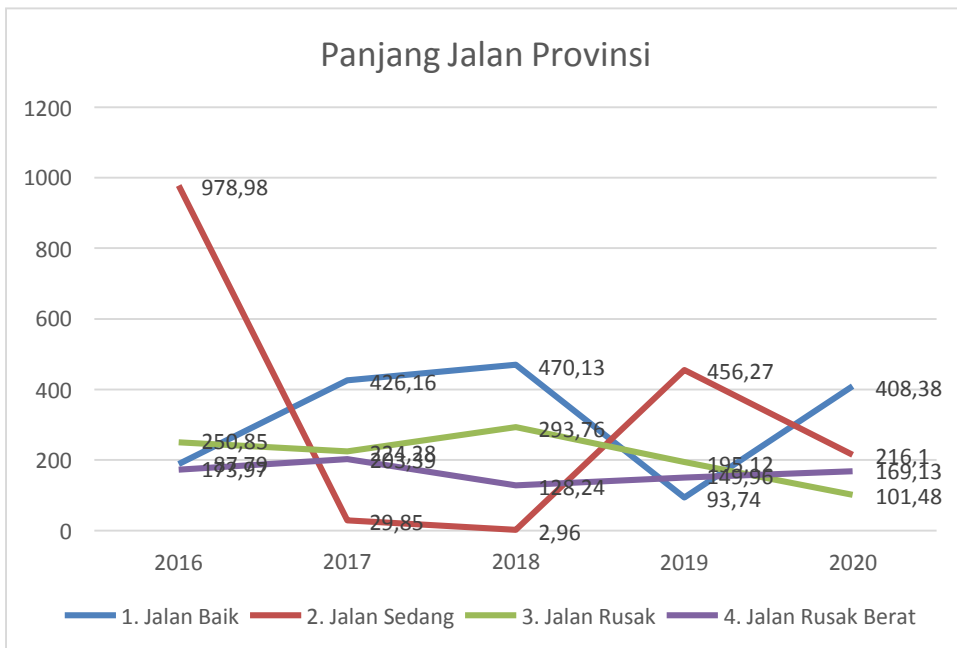
**Gambar 89.** Grafik Persentase Panjang Jalan



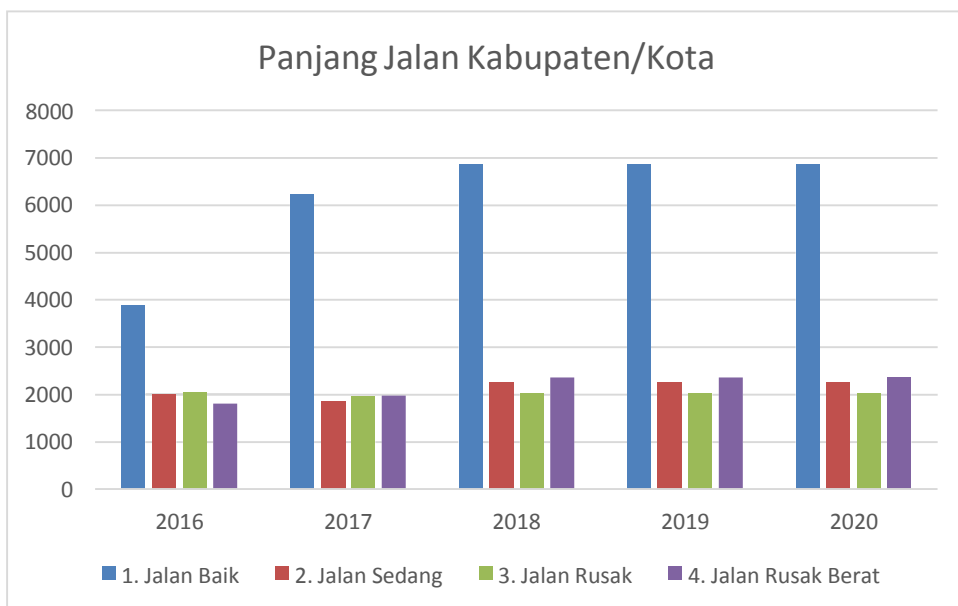
**Gambar 90.** Grafik Panjang Jalan Negara/Provinsi/Kab/Kota Berdasarkan Kondisi



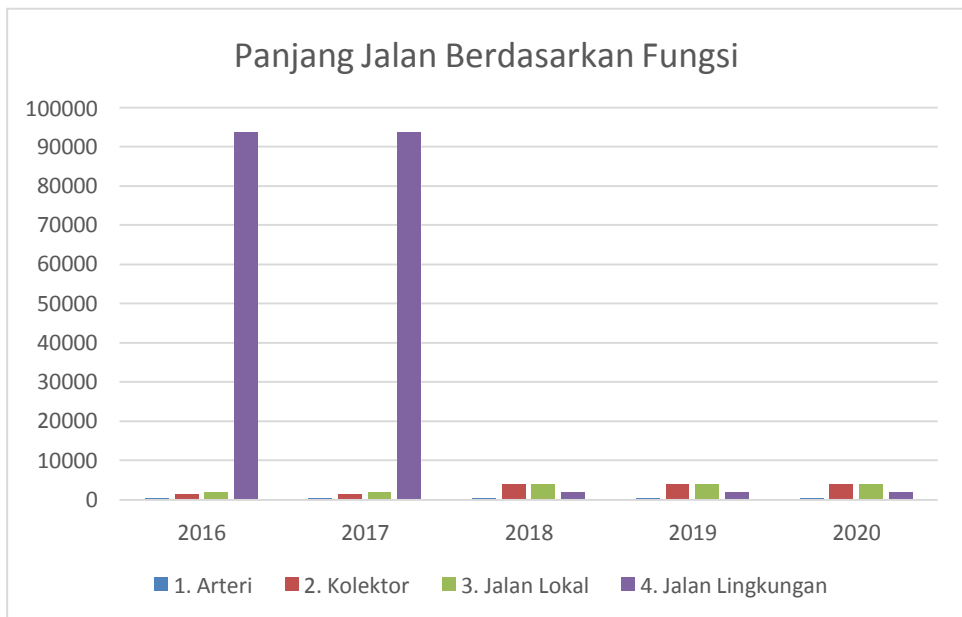
**Gambar 91.** Grafik Panjang Jalan Nasional



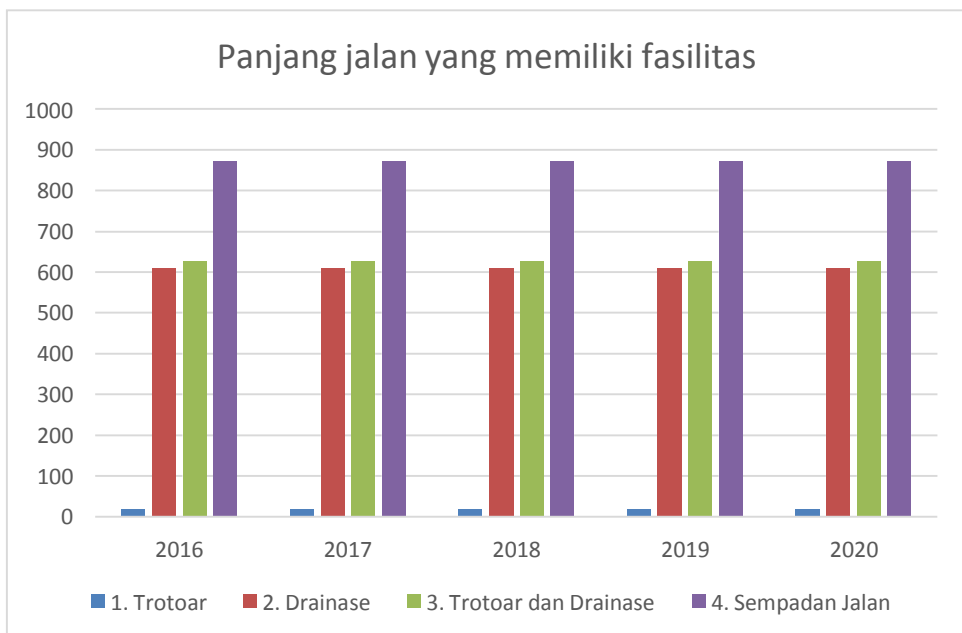
**Gambar 92.** Grafik Panjang Jalan Provinsi



**Gambar 93.** Grafik Panjang Jalan Kabupaten/Kota



**Gambar 94.** Grafik Panjang Jalan Berdasarkan Fungsi



**Gambar 95.** Grafik Panjang jalan yang memiliki fasilitas



**DINAS PANGAN,  
TANAMAN PANGAN DAN  
HORTIKULTURA**  
Provinsi Kalimantan Timur

## Profil Perangkat Daerah

---

Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura memiliki Visi yang sama dengan Visi Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023 adalah “Berani Untuk Kalimantan Timur Berdaulat”. Sedangkan Misi seluruh OPD mengacu pada 5 (lima) Misi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur sesuai tupoksi masing-masing. Adapun Misi dari Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura mengacu pada Misi II Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, yaitu Berdaulat dalam pemberdayaan ekonomi wilayah dan ekonomi kerakyatan yang berkeadilan. Beberapa pertimbangan penting sebagai dasar penetapan visi di atas adalah :

1. Mendukung target Renstra Kementerian Pertanian, yaitu:
  - Pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan (padi surplus 10 juta ton);
  - Peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor;
  - Diversifikasi Pangan;
  - Peningkatan Kesejahteraan Petani.
2. Pembangunan dibidang pangan, pertanian tanaman pangan dan hortikultura di Kalimantan Timur mengedepankan prinsip – prinsip pelestarian lingkungan dan berkelanjutan (green growth), melalui kegiatan – kegiatan pertanian organik, konservasi lahan, low anorganic input, pengawasan peredaran pestisida, dan lain lain.
3. Mengutamakan pengembangan produk - produk unggulan lokal yang dikembangkan petani setempat dan dapat dipasarkan sehingga petani termotivasi untuk memproduksi.

4. Penguatan pada upaya meningkatkan nilai tambah melalui pasca panen dan pengolahan serta pemasaran hasil.
5. Sesuai tugas pokok, fungsi dan kewenangan Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur serta dapat dicapai melalui kerangka program, kegiatan dan pendanaan

Tujuan Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kaltim ditetapkan guna mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Peningkatan produksi dicapai dengan menerapkan metode pertanian berkelanjutan. Artinya pertanian yang sedapat mungkin menerapkan teknologi pertanian yang ramah lingkungan (misalnya teknik irigasi yang mengurangi terbentuknya gas metan, pembukaan lahan dengan tidak membakar, menggunakan pupuk kompos organik, bio-pestisida, pengendalian hama biologis, sekolah lapang iklim, kalender tanam). Tujuan jangka menengah Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura secara berkelanjutan.
- 2) Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani serta ketahanannya terhadap perubahan iklim.
- 3) Meningkatkan mutu dan daya saing produk.
- 4) Meningkatkan sarana pasca panen dan pemasaran.
- 5) Meningkatkan kapasitas petani untuk beradaptasi terhadap perubahan iklim dan mendukung upaya-upaya pengurangan emisi di Sektor Pertanian

Sedangkan sasaran Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kaltim adalah penjabaran dari tujuan, yaitu hasil yang akan dicapai secara nyata dari masing-masing tujuan dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur dalam suatu indikator beserta targetnya. Oleh karena itu, sasaran harus lebih fokus,

bersifat spesifik, terinci dan dapat terukur. Adapun sasaran yang ingin dicapai pada periode tahun 2013 - 2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan produksi padi dan ubi kayu pada lahan fungsioanal dan lahan kritis;
- 2) Meningkatkan sarana dan prasarana pertanian;
- 3) Pengembangan sentra padi;
- 4) Meningkatkan produksi durian/lai, jeruk, pisang dan pepaya terutama di lahan kritis;
- 5) Berkembangnya kawasan usaha agribisnis terpadu (KUAT);
- 6) Meningkatkan jumlah kebun yang di sertifikasi;
- 7) Meningkatkan jumlah sub terminal agribisnis (STA);
- 8) Peningkatan kapasitas petani dalam penerapan adaptif dan praktek pertanian ramah lingkungan yang akan mengurangi emisi dari sector pertanian.

### Ketersediaan Pangan Per Kapita Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

Berikut ini adalah penyajian data melalui tabel 33 yakni terkait data ketersediaan Pangan per Kapita Provinsi Kalimantan Timur dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

**Tabel 33.** Data Ketersediaan Pangan Per Kapita Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

| Deskripsi Data                        | Tahun |         |         |         |         | Satuan          |
|---------------------------------------|-------|---------|---------|---------|---------|-----------------|
|                                       | 2016  | 2017    | 2018    | 2019    | 2020    |                 |
| 1                                     | 2     | 3       | 4       | 5       | 6       | 7               |
| <b>Ketersediaan pangan per kapita</b> |       |         |         |         |         |                 |
| 1. Ketersediaan pangan per kapita     | 113   | 114     | 89,79   | 89,79   | 89,79   | Kg/Kapita/Tahun |
| 2. Tingkat Ketersediaan               | 2495  | 2533,13 | 2626,17 | 2551,39 | 2577,81 |                 |
| 1). Ketersediaan Energi               | 2400  | 2445    | 2537    | 2462    | 2492    | Kkal/Kap/Hari   |
| 2). Ketersediaan Protein              | 95    | 88,13   | 89,74   | 89,39   | 85,81   | Gr/Kap/Hari     |
| 3. Tingkat Konsumsi                   | 59,54 | 60,28   | 60,28   | 65,55   | 0       |                 |
| 1). Konsumsi Energi                   | 1,94  | 1,98    | 1,98    | 2,02    | 0       | Kkal/Kap/Hari   |



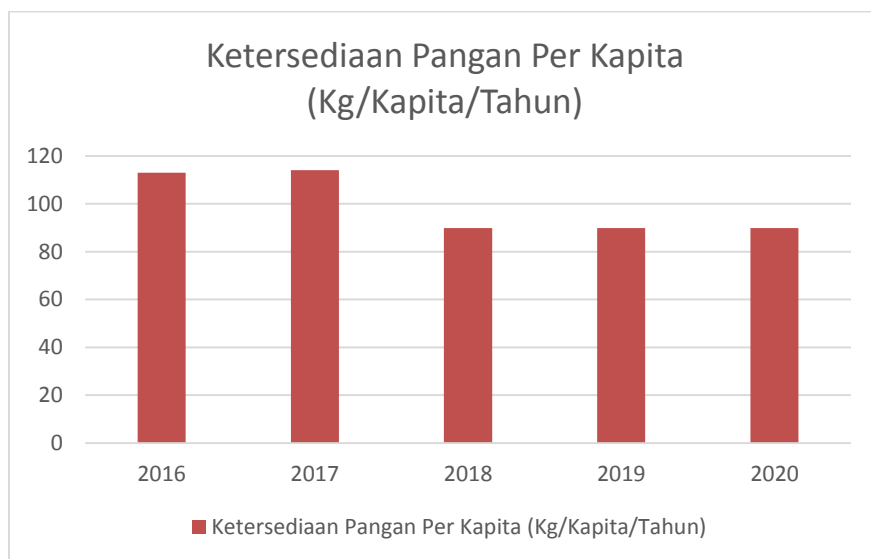
| Deskripsi Data                                                                  | Tahun   |         |         |         |         | Satuan      |
|---------------------------------------------------------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|-------------|
|                                                                                 | 2016    | 2017    | 2018    | 2019    | 2020    |             |
| 1                                                                               | 2       | 3       | 4       | 5       | 6       | 7           |
| 2). Konsumsi Protein                                                            | 57,60   | 58,30   | 58,30   | 63,50   | 0       | Gr/Kap/Hari |
| 4. Persentase Ketersediaan Pangan Daerah                                        | 120     | 120     | 120     | 120     | 120     | %           |
| <b>Jumlah Produksi Padi atau Bahan Pangan Utama Lokal Hasil Kelompok Petani</b> |         |         |         |         |         |             |
| 1. Jumlah Produksi Padi atau Bahan Pangan Utama Lokal Hasil Kelompok Petani     | 305185  | 305185  | 305185  | 253818  | 253818  | Ton         |
| 2. Luas Areal Tanaman Padi/Bahan Pangan Utama Lokal Hasil Kelompok Tani         | 108359  | 108359  | 105355  | 95613   | 95613   | Ha          |
| 3. Produktivitas Padi atau Bahan Pangan Utama Lokal Hasil Kelompok Petani       | 28,16   | 28,16   | 28,97   | 26,55   | 26,55   | Kw/Ha       |
| <b>Hortikultura</b>                                                             |         |         |         |         |         |             |
| <b>1. Mangga</b>                                                                |         |         |         |         |         |             |
| 1). Luas Areal                                                                  | 47891   | 47341   | 48524   | 0       | 0       | Ha          |
| 2). Jumlah Produksi                                                             | 5181    | 5424    | 6385    | 5432    | 4310    | Ton         |
| 3). Total Jumlah Pohon                                                          | 30560   | 36839   | 49997   | 66734   | 48916   | Pohon       |
| 4). Produktivitas perLuas                                                       | 1,08    | 1,15    | 1,32    | 54320   | 43100   | Kw/Ha       |
| 5). Produktivitas pepohonan                                                     | 1,70    | 1,47    | 1,28    | 0,81    | 0,88    | Kw/Pohon    |
| <b>2. Jeruk</b>                                                                 |         |         |         |         |         |             |
| 1). Luas Areal                                                                  | 476     | 494     | 507     | 0       | 0       | Ha          |
| 2). Jumlah Produksi                                                             | 16941   | 15327   | 21961   | 14050   | 12692   | Ton         |
| 3). Total Jumlah Pohon                                                          | 105839  | 109859  | 130114  | 331948  | 152783  | Pohon       |
| 4). Produktivitas perLuas                                                       | 355,90  | 310,26  | 433,16  | 140500  | 126920  | Kw/Ha       |
| 5). Produktivitas pepohonan                                                     | 1,60    | 1,40    | 1,69    | 0,42    | 0,83    | Kw/Pohon    |
| <b>3. Pepaya</b>                                                                |         |         |         |         |         |             |
| 1). Luas Areal                                                                  | 196     | 225     | 231     | 0       | 0       | Ha          |
| 2). Jumlah Produksi                                                             | 14619   | 16156   | 18317   | 24975   | 15113   | Ton         |
| 3). Total Jumlah Pohon                                                          | 151031  | 173168  | 161558  | 194660  | 216518  | Pohon       |
| 4). Produktivitas perLuas                                                       | 745,87  | 718,04  | 792,94  | 249750  | 0       | Kw/Ha       |
| 5). Produktivitas pepohonan                                                     | 0,97    | 0,93    | 1,13    | 1,28    | 0,70    | Kw/Pohon    |
| <b>4. Pisang</b>                                                                |         |         |         |         |         |             |
| 1). Luas Areal                                                                  | 3482    | 3578    | 3668    | 0       | 0       | Ha          |
| 2). Jumlah Produksi                                                             | 79343   | 97882   | 18317   | 103913  | 95149   | Ton         |
| 3). Total Jumlah Pohon                                                          | 1392685 | 1431284 | 161558  | 1626690 | 1476909 | Rumpun      |
| 4). Produktivitas perLuas                                                       | 227,87  | 273,57  | 49,94   | 1039130 | 951490  | Kw/Ha       |
| 5). Produktivitas pepohonan                                                     | 0,57    | 0,68    | 1,13    | 0,64    | 0,64    | Kw/Pohon    |
| <b>5. Nanas</b>                                                                 |         |         |         |         |         |             |
| 1). Luas Areal                                                                  | 224     | 248     | 255     | 0       | 0       | Ha          |
| 2). Jumlah Produksi                                                             | 9373    | 30489   | 24931   | 20965   | 21948   | Ton         |
| 3). Total Jumlah Pohon                                                          | 4301050 | 4776200 | 3326446 | 3033620 | 3804672 | Rumpun      |
| 4). Produktivitas perLuas                                                       | 418,44  | 1229,40 | 977,69  | 209650  | 219480  | Kw/Ha       |
| 5). Produktivitas pepohonan                                                     | 0,02    | 0,06    | 0,07    | 0,07    | 0,06    | Kw/Pohon    |
| <b>6. Durian</b>                                                                |         |         |         |         |         |             |
| 1). Luas Areal                                                                  | 1555    | 819     | 840     | 0       | 0       | Ha          |
| 2). Jumlah Produksi                                                             | 9078    | 7166    | 9192    | 13999   | 11183   | Ton         |
| 3). Total Jumlah Pohon                                                          | 119617  | 63024   | 121120  | 167493  | 138601  | Pohon       |
| 4). Produktivitas perLuas                                                       | 58,38   | 87,50   | 109,43  | 139990  | 111830  | Kw/Ha       |

| Deskripsi Data              | Tahun  |          |         |        |       | Satuan   |
|-----------------------------|--------|----------|---------|--------|-------|----------|
|                             | 2016   | 2017     | 2018    | 2019   | 2020  |          |
| 1                           | 2      | 3        | 4       | 5      | 6     | 7        |
| 5). Produktivitas pepohonan | 0,76   | 1,14     | 0,76    | 0,84   | 0,81  | Kw/Pohon |
| <b>7. Manggis</b>           |        |          |         |        |       |          |
| 1). Luas Areal              | 75     | 50       | 51      | 0      | 0     | Ha       |
| 2). Jumlah Produksi         | 511    | 182      | 337     | 483    | 463   | Ton      |
| 3). Total Jumlah Pohon      | 5785   | 3808     | 5106    | 6804   | 5371  | Pohon    |
| 4). Produktivitas perLuas   | 68,13  | 36,40    | 66,08   | 4830   | 4630  | Kw/Ha    |
| 5). Produktivitas pepohonan | 0,88   | 0,48     | 0,66    | 0,71   | 0,86  | Kw/Pohon |
| <b>8. Melon</b>             |        |          |         |        |       |          |
| 1). Luas Areal              | 46     | 55       | 56      | 71     | 54    | Ha       |
| 2). Jumlah Produksi         | 324    | 343      | 407     | 859    | 519   | Ton      |
| 3). Total Jumlah Pohon      | 560000 | 672000   | 688800  | 0      | 0     | Pohon    |
| 4). Produktivitas perLuas   | 70,43  | 62,36    | 72,68   | 120,99 | 96,11 | Kw/Ha    |
| 5). Produktivitas pepohonan | 0,01   | 0,01     | 0,01    | 8590   | 5190  | Kw/Pohon |
| <b>9. Alpukat</b>           |        |          |         |        |       |          |
| 1). Luas Areal              | 73     | 78,11    | 78,11   | 0      | 0     | Ha       |
| 2). Jumlah Produksi         | 553    | 602,77   | 1016    | 1719   | 1158  | Ton      |
| 3). Total Jumlah Pohon      | 5605   | 5941,30  | 10015   | 13229  | 8672  | Pohon    |
| 4). Produktivitas perLuas   | 75,75  | 77,17    | 130,07  | 17190  | 11580 | Kw/Ha    |
| 5). Produktivitas pepohonan | 0,99   | 1,01     | 1,01    | 1,30   | 1,34  | Kw/Pohon |
| <b>10. Buah Naga</b>        |        |          |         |        |       |          |
| 1). Luas Areal              | 700    | 710      | 710     | 0      | 0     | Ha       |
| 2). Jumlah Produksi         | 700    | 715      | 715     | 0      | 0     | Ton      |
| 3). Total Jumlah Pohon      | 700000 | 714000   | 714000  | 0      | 0     | Buah     |
| 4). Produktivitas perLuas   | 10     | 10,07    | 10,07   | 0      | 0     | Kw/Ha    |
| 5). Produktivitas pepohonan | 0,01   | 0,01     | 0,01    | 0      | 0     | Kw/Pohon |
| <b>11. Belimbing</b>        |        |          |         |        |       |          |
| 1). Luas Areal              | 50     | 52       | 52      | 0      | 0     | Ha       |
| 2). Jumlah Produksi         | 1232   | 1244,32  | 1385    | 1001   | 1123  | Ton      |
| 3). Total Jumlah Pohon      | 11515  | 11745,30 | 11023   | 12469  | 11697 | Pohon    |
| 4). Produktivitas perLuas   | 246,40 | 239,29   | 266,35  | 10010  | 11230 | Kw/Ha    |
| 5). Produktivitas pepohonan | 1,07   | 1,06     | 1,26    | 0,80   | 0,96  | Kw/Pohon |
| <b>12. Dukuh/Langsar</b>    |        |          |         |        |       |          |
| 1). Luas Areal              | 437    | 454,48   | 454,48  | 0      | 0     | Ha       |
| 2). Jumlah Produksi         | 2180   | 2354,40  | 2185    | 7486   | 9381  | Ton      |
| 3). Total Jumlah Pohon      | 33610  | 36298,80 | 29118   | 65122  | 54413 | Pohon    |
| 4). Produktivitas perLuas   | 49,89  | 51,80    | 48,08   | 74860  | 93810 | Kw/Ha    |
| 5). Produktivitas pepohonan | 0      | 0        | 0       | 0      | 0     | Kw/Pohon |
| <b>13. Jambu Biji</b>       |        |          |         |        |       |          |
| 1). Luas Areal              | 115    | 126,50   | 126,50  | 0      | 0     | Ha       |
| 2). Jumlah Produksi         | 1852   | 1907,56  | 2276    | 1398   | 2268  | Ton      |
| 3). Total Jumlah Pohon      | 26488  | 27017,76 | 26170   | 24467  | 25611 | Pohon    |
| 4). Produktivitas perLuas   | 161,04 | 150,80   | 179,92  | 13980  | 22680 | Kw/Ha    |
| 5). Produktivitas pepohonan | 0,07   | 0,07     | 0,09    | 0,06   | 0,09  | Kw/Pohon |
| <b>14. Jambu Air</b>        |        |          |         |        |       |          |
| 1). Luas Areal              | 78     | 85,80    | 85,80   | 0      | 0     | Ha       |
| 2). Jumlah Produksi         | 910    | 937,30   | 922     | 1033   | 1840  | Ton      |
| 3). Total Jumlah Pohon      | 6021   | 6141,42  | 12596   | 21805  | 15188 | Pohon    |
| 4). Produktivitas perLuas   | 116,67 | 109,24   | 107,46  | 10330  | 18400 | Kw/Ha    |
| 5). Produktivitas pepohonan | 1,51   | 1,53     | 0,73    | 0,47   | 1,21  | Kw/Pohon |
| <b>15. Nangka/Cempedak</b>  |        |          |         |        |       |          |
| 1). Luas Areal              | 1326   | 1418,82  | 1418,82 | 0      | 0     | Ha       |

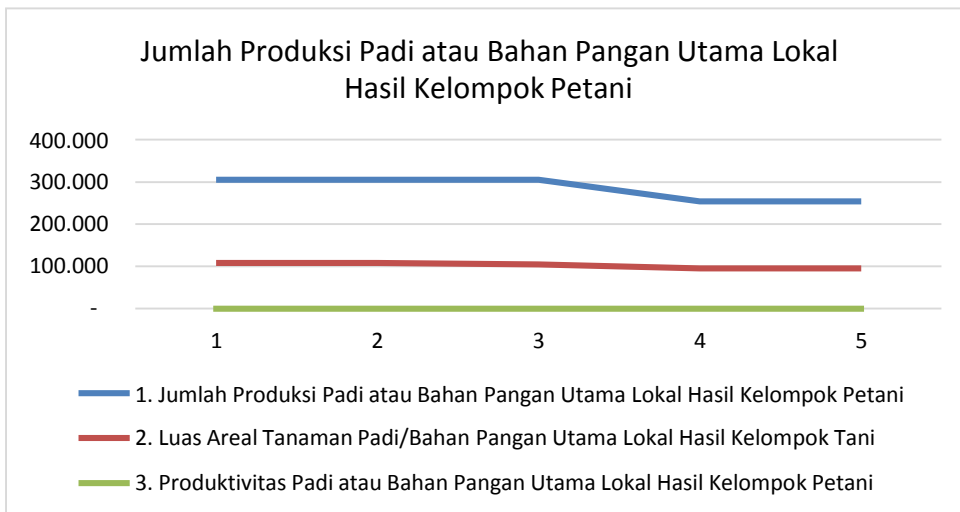
| Deskripsi Data              | Tahun  |               |         |        |        | Satuan   |
|-----------------------------|--------|---------------|---------|--------|--------|----------|
|                             | 2016   | 2017          | 2018    | 2019   | 2020   |          |
| 1                           | 2      | 3             | 4       | 5      | 6      | 7        |
| 2). Jumlah Produksi         | 15432  | 16512,24      | 21024   | 16340  | 13200  | Ton      |
| 3). Total Jumlah Pohon      | 123965 | 132642,5<br>5 | 120608  | 136095 | 128835 | Pohon    |
| 4). Produktivitas perLuas   | 116,38 | 116,38        | 148,18  | 163400 | 132000 | Kw/Ha    |
| 5). Produktivitas pepohonan | 1,24   | 1,24          | 1,74    | 1,20   | 1,02   | Kw/Pohon |
| <b>16. Salak</b>            |        |               |         |        |        |          |
| 1). Luas Areal              | 328    | 360,80        | 360,80  | 0      | 0      | Ha       |
| 2). Jumlah Produksi         | 3838   | 3953,14       | 9930    | 12867  | 19850  | Ton      |
| 3). Total Jumlah Pohon      | 504329 | 514415,5<br>8 | 512721  | 565391 | 499199 | Rumpun   |
| 4). Produktivitas perLuas   | 117,01 | 109,57        | 275,22  | 128670 | 198500 | Kw/Ha    |
| 5). Produktivitas pepohonan | 0,08   | 0,08          | 0,19    | 0,23   | 0,40   | Kw/Pohon |
| <b>17. Rambutan</b>         |        |               |         |        |        |          |
| 1). Luas Areal              | 3302   | 3533,14       | 3533,14 | 0      | 0      | Ha       |
| 2). Jumlah Produksi         | 14239  | 15520,51      | 10674   | 16392  | 14551  | Ton      |
| 3). Total Jumlah Pohon      | 254009 | 269249,5<br>4 | 187096  | 264724 | 216719 | Pohon    |
| 4). Produktivitas perLuas   | 43,12  | 43,93         | 30,21   | 163920 | 145510 | Kw/Ha    |
| 5). Produktivitas pepohonan | 0,56   | 0,58          | 0,57    | 0,62   | 0,67   | Kw/Pohon |
| <b>18. Sawo</b>             |        |               |         |        |        |          |
| 1). Luas Areal              | 189    | 207,90        | 207,90  | 0      | 0      | Ha       |
| 2). Jumlah Produksi         | 1676   | 1726,28       | 2376    | 1772   | 3683   | Ton      |
| 3). Total Jumlah Pohon      | 14535  | 14825,70      | 16545   | 16983  | 14658  | Pohon    |
| 4). Produktivitas perLuas   | 88,68  | 83,03         | 114,29  | 17720  | 36830  | Kw/Ha    |
| 5). Produktivitas pepohonan | 1,15   | 1,16          | 1,44    | 1,04   | 2,51   | Kw/Pohon |
| <b>19. Sirsak</b>           |        |               |         |        |        |          |
| 1). Luas Areal              | 45     | 46,35         | 46,35   | 0      | 0      | Ha       |
| 2). Jumlah Produksi         | 597    | 614,91        | 750     | 787    | 1146   | Ton      |
| 3). Total Jumlah Pohon      | 12650  | 13029,50      | 12883   | 18861  | 18210  | Pohon    |
| 4). Produktivitas perLuas   | 132,67 | 132,67        | 161,81  | 7870   | 11460  | Kw/Ha    |
| 5). Produktivitas pepohonan | 0,47   | 0,47          | 0,58    | 0,42   | 0,63   | Kw/Pohon |
| <b>20. Markisa</b>          |        |               |         |        |        |          |
| 1). Luas Areal              | 0,14   | 0,15          | 0,15    | 0      | 0      | Ha       |
| 2). Jumlah Produksi         | 10     | 10,30         | 22      | 0,40   | 10     | Ton      |
| 3). Total Jumlah Pohon      | 129    | 131,58        | 235     | 50     | 308    | Pohon    |
| 4). Produktivitas perLuas   | 714,29 | 686,67        | 1466,67 | 4      | 100    | Kw/Ha    |
| 5). Produktivitas pepohonan | 0,78   | 0,78          | 0,94    | 0,08   | 0,32   | Kw/Pohon |
| <b>21. Sukun</b>            |        |               |         |        |        |          |
| 1). Luas Areal              | 159    | 174,90        | 174,90  | 0      | 0      | Ha       |
| 2). Jumlah Produksi         | 1623   | 1671,69       | 1839    | 1578   | 2051   | Ton      |
| 3). Total Jumlah Pohon      | 14875  | 15172,50      | 18145   | 21920  | 21004  | Pohon    |
| 4). Produktivitas perLuas   | 102,08 | 95,58         | 105,15  | 15780  | 20510  | Kw/Ha    |
| 5). Produktivitas pepohonan | 1,09   | 1,10          | 1,01    | 0,72   | 0,98   | Kw/Pohon |
| <b>22. Melinjo</b>          |        |               |         |        |        |          |
| 1). Luas Areal              | 236    | 259,60        | 259,60  | 0      | 0      | Ha       |
| 2). Jumlah Produksi         | 1181   | 1216,43       | 689,10  | 953    | 1966   | Ton      |
| 3). Total Jumlah Pohon      | 22100  | 22542         | 15191   | 21409  | 18949  | Pohon    |
| 4). Produktivitas perLuas   | 50,04  | 46,86         | 26,54   | 9530   | 19660  | Kw/Ha    |
| 5). Produktivitas pepohonan | 0,53   | 0,54          | 0,45    | 0,45   | 1,04   | Kw/Pohon |
| <b>23. Bawang Merah</b>     |        |               |         |        |        |          |
| 1). Luas Areal              | 92     | 103,04        | 149     | 40     | 78     | Ha       |
| 2). Jumlah Produksi         | 622    | 696,64        | 828     | 173    | 267    | Ton      |

| Deskripsi Data              | Tahun  |         |         |       |       | Satuan |
|-----------------------------|--------|---------|---------|-------|-------|--------|
|                             | 2016   | 2017    | 2018    | 2019  | 2020  |        |
| 1                           | 2      | 3       | 4       | 5     | 6     | 7      |
| 3). Produktivitas Perluasan | 67,61  | 67,61   | 55,57   | 43,25 | 34,23 | Kw/Ha  |
| 25. Kubis                   |        |         |         |       |       |        |
| 1). Luas Areal              | 7      | 7,07    | 1       | 1     | 1     | Ha     |
| 2). Jumlah Produksi         | 96     | 96,96   | 40      | 0     | 2     | Ton    |
| 3). Produktivitas Perluasan | 137,14 | 137,14  | 400     | 0     | 20    | Kw/Ha  |
| <b>24. Cabai</b>            |        |         |         |       |       |        |
| 1). Luas Areal              | 2720   | 3128    | 3128    | 1177  | 1424  | Ha     |
| 2). Jumlah Produksi         | 8539   | 9478,29 | 9478,29 | 8053  | 9079  | Ton    |
| 3). Produktivitas Perluasan | 31,39  | 30,30   | 30,30   | 68,42 | 63,76 | Kw/Ha  |
| <b>25. Petsai/Sawi</b>      |        |         |         |       |       |        |
| 1). Luas Areal              | 1357   | 1370,57 | 1408    | 1326  | 1309  | Ha     |
| 2). Jumlah Produksi         | 6110   | 6171,10 | 8285    | 6851  | 7694  | Ton    |
| 3). Produktivitas Perluasan | 45,03  | 45,03   | 58,84   | 51,67 | 58,78 | Kw/Ha  |
| <b>26. Daun Bawang</b>      |        |         |         |       |       |        |
| 1). Luas Areal              | 153    | 90      | 117     | 135   | 151   | Ha     |
| 2). Jumlah Produksi         | 402    | 212     | 161     | 210   | 319   | Ton    |
| 3). Produktivitas Perluasan | 26,27  | 23,56   | 13,76   | 15,56 | 21,13 | Kw/Ha  |
| <b>27. Kembang Kol</b>      |        |         |         |       |       |        |
| 1). Luas Areal              | 29     | 31      | 26      | 34    | 42    | Ha     |
| 2). Jumlah Produksi         | 11     | 37      | 121     | 200   | 207   | Ton    |
| 3). Produktivitas Perluasan | 3,79   | 11,94   | 46,54   | 58,82 | 49,29 | Kw/Ha  |

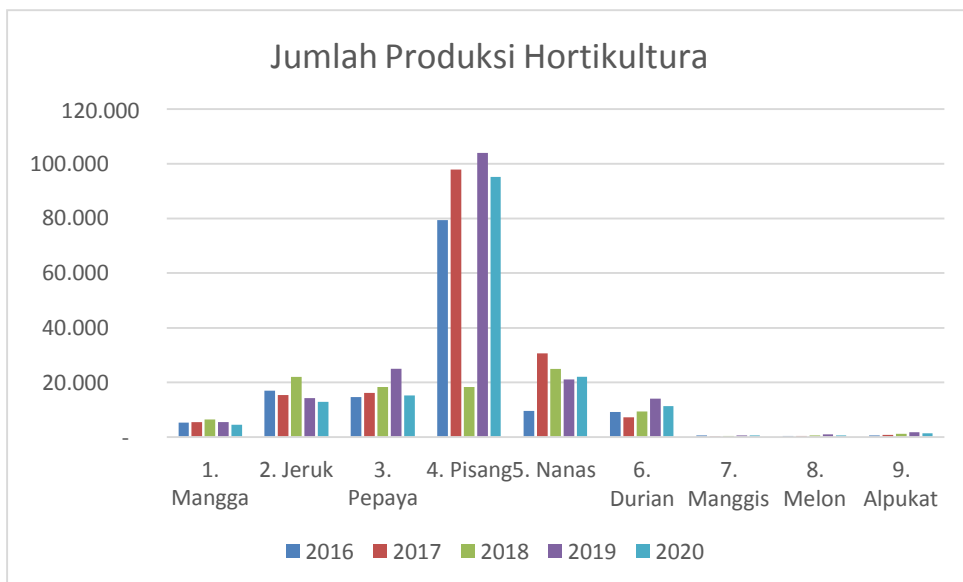
Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>



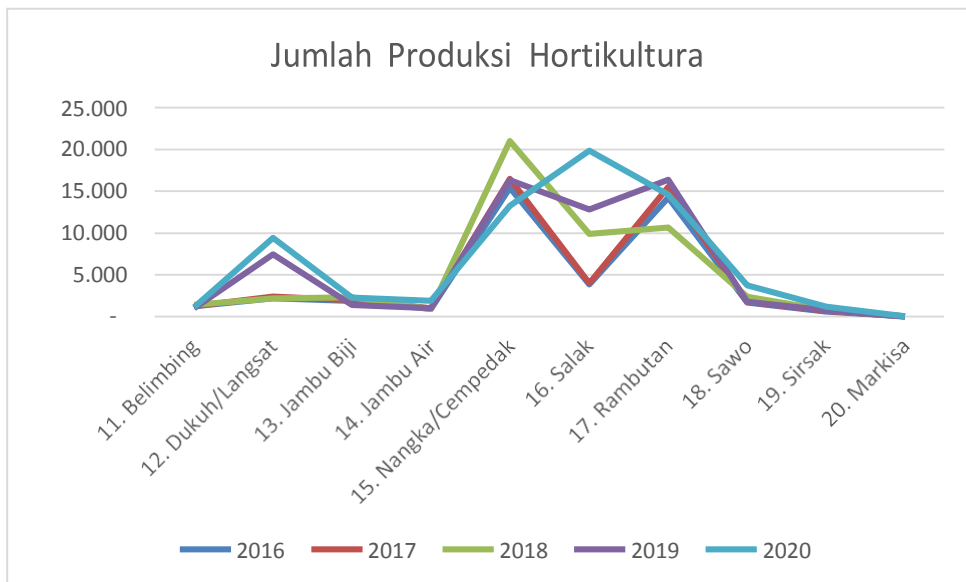
**Gambar 96.** Grafik Ketersediaan Pangan per Kapita



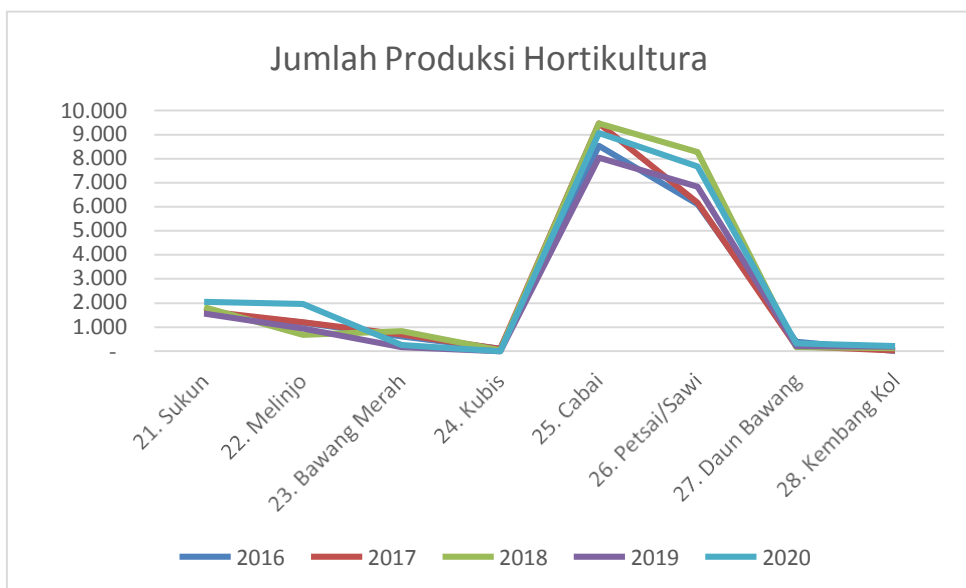
**Gambar 97.** Grafik Jumlah Produksi Padi atau Bahan Pangan Utama Lokal Hasil Kelompok Petani



**Gambar 98.** Grafik Jumlah Produksi Hortikultura



**Gambar 99.** Grafik Jumlah Produksi Hortikultura



**Gambar 100.** Grafik Jumlah Produksi Hortikultura



**DINAS PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT DAN  
PEMERINTAHAN DESA**  
Provinsi Kalimantan Timur

## Profil Perangkat Daerah

---

**D**inas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Provinsi yang menjadi kewenangan Daerah Provinsi dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Menurut Peraturan Gubernur Kalimantan Timur no 62 tahun 2016 terkait Susunan Organisasi, tugas, fungsi, dan tata kerja Dinas Pemberdayaan masyarakat dan Pemerintahan Desa Provinsi Kalimantan Timur tugas membantu Gubernur melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pemantuan yang ditugaskan kepada Daerah Provinsi. Dina Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Prov. Kaltim memiliki Visi yakni “Terwujudnya Masyarakat Desa dan Kelurahan di Kalimantan Timur Yang Mandiri dan sejahtera “. Kemudian untuk menjalankan Visi tersebut maka perlu ada Misi yang harus dilaksanakan yakni mengembangkan kemauan dan kemampuan masyarakat untuk berperan aktif dalam pembangunan, sehingga secara berharap masyarakat mampumembangun diri dan lingkungan secara mandiri, melalui:

1. Mewujudkan tatakelola pemerintahan yang baik di desa dan kelurahan secara optimal;
2. Meningkatkan kualitas lembaga kemasyarakatan di desa dan kelurahan;
3. Mengembangkan usaha ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan potensi perekonomian desa/kelurahan secara optimal;
4. Mewujudkan masyarakat desa dan kelurahan yg mampu mengelola potensi SDA lokal dengan memanfaatkan TTG berwawasan lingkungan;
5. Mewujudkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa / kelurahan.



Tugas Utama Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Provinsi Kalimantan Timur adalah melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa.

Sedangkan fungsi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Provinsi Kalimantan Timur adalah:

1. Perumusan kebijakan bidang pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah;
2. pemberian dukungan atas perencanaan, pembinaan, dan pengendalian kebijakan bidang pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa;
3. perumusan perencanaan, pembinaan, koordinasi, dan pengendalian bidang pemerintahan desa dan kelurahan;
4. perumusan perencanaan, pembinaan, koordinasi, dan pengendalian bidang pembangunan desa dan kawasan perdesaan;
5. perumusan perencanaan, pembinaan, koordinasi, dan pengendalian bidang pemberdayaan kelembagaan dan sosial budaya masyarakat;
6. perumusan perencanaan, pembinaan, koordinasi, dan pengendalian bidang usaha ekonomi masyarakat, sumber daya alam dan teknologi tepat guna;
7. penyelenggaraan urusan kesekertariatan;
8. pembinaan kelompok jabatan fungsional

## Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dan PKK Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

Berikut ini adalah penyajian data melalui tabel 34 yakni terkait data Jumlah Program Pemberdayaan Masyarakat serta Jumlah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dan PKK Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020. Kemudian Tabel 35 menampilkan data terkait Jumlah Desa/Kelurahan, Profil Desa/kelurahan, UsahaEkonomo Masyarakat dan Posyantek Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020 wilayah Provinsi Kalimantan Timur dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

**Tabel 34.** Data Jumlah Program Pemberdayaan Masyarakat serta Jumlah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dan PKK Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

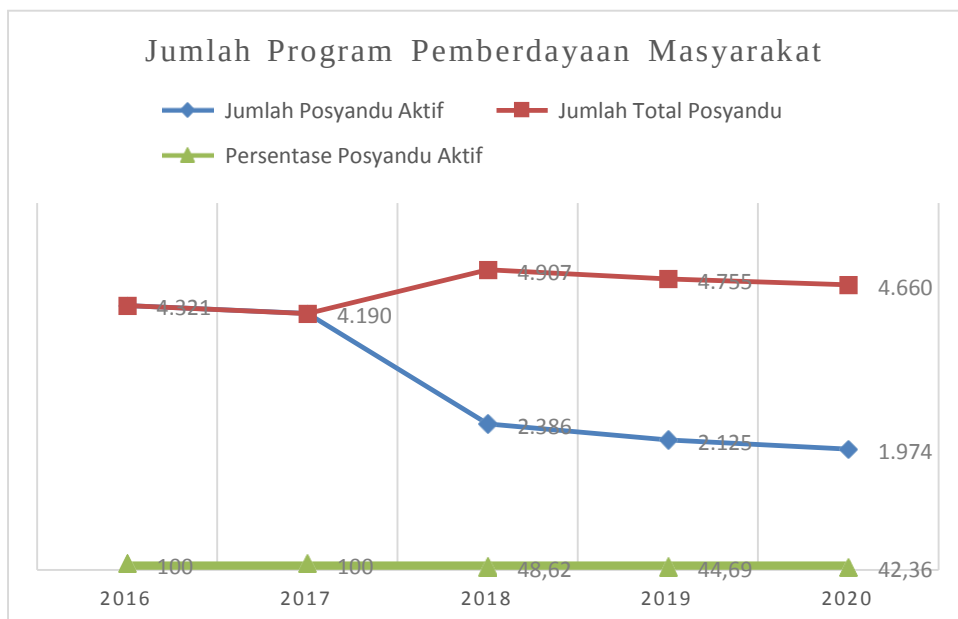
| Deskripsi Data                                                      | Tahun |       |       |       |       | Satuan  |
|---------------------------------------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|---------|
|                                                                     | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  | 2020  |         |
| 1                                                                   | 2     | 3     | 4     | 5     | 6     | 7       |
| <b>Jumlah Program Pemberdayaan Masyarakat</b>                       |       |       |       |       |       |         |
| 1. Jumlah Program Pemberdayaan Masyarakat                           | 14    | 14    | 14    | 14    | 14    | Program |
| 2. Jumlah Posyandu Aktif                                            | 4321  | 4190  | 2386  | 2125  | 1974  | Unit    |
| 3. Jumlah Total Posyandu                                            | 4321  | 4190  | 4907  | 4755  | 4660  | Unit    |
| 4. Persentase Posyandu Aktif                                        | 100   | 100   | 48,62 | 44,69 | 42,36 | %       |
| <b>Jumlah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dan PKK</b>               |       |       |       |       |       |         |
| <b>Jumlah LPM</b>                                                   |       |       |       |       |       |         |
| 1. Kelompok Binaan LPM                                              | 497   | 497   | 497   | 497   | 497   | Unit    |
| 2. Jumlah LPM                                                       | 1032  | 1152  | 1152  | 1152  | 1152  | Unit    |
| 3. Jumlah LPM Berprestasi                                           | 6     | 6     | 6     | 6     | 6     | Unit    |
| 4. Rata-rata Jumlah Kelompok Binaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat | 0,48  | 0,43  | 0,43  | 0,43  | 0,43  | Unit    |
| 5. Persentase LPM Berprestasi                                       | 0,58  | 0,52  | 0,52  | 0,52  | 0,52  | %       |
| <b>Jumlah PKK</b>                                                   |       |       |       |       |       |         |
| 1. Jumlah PKK                                                       | 1147  | 1152  | 1152  | 1152  | 1152  | Unit    |
| 2. Kelompok Binaan PKK                                              | 28840 | 28840 | 28840 | 28840 | 28840 | Unit    |
| 3. Jumlah PKK Aktif                                                 | 1147  | 1152  | 1152  | 1152  | 1152  | Unit    |
| 4. Rata-Rata Jumlah Kelompok Binaan PKK                             | 25,14 | 25,03 | 25,03 | 25,03 | 25,03 | unit    |
| 5. Persentase PKK Aktif                                             | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | %       |

Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>

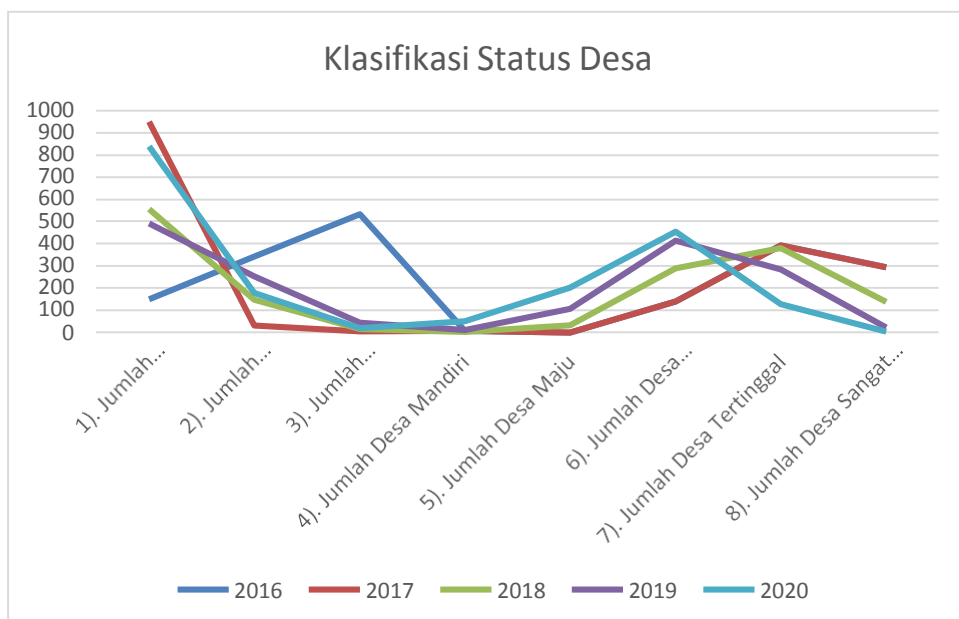
**Tabel 35.** Data Jumlah Desa/Kelurahan, Profil Desa/kelurahan, Usaha Ekonomi Masyarakat dan Posyantek Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

| Deskripsi Data                                             | Tahun |       |       |       |       | Satuan         |
|------------------------------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|----------------|
|                                                            | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  | 2020  |                |
| 1                                                          | 2     | 3     | 4     | 5     | 6     | 7              |
| <b>Desa/Kelurahan</b>                                      |       |       |       |       |       |                |
| 1. Jumlah Desa/Kelurahan                                   | 1032  | 1038  | 1038  | 1038  | 1038  | Desa/Kelurahan |
| a. Jumlah Desa                                             | 836   | 841   | 841   | 841   | 841   | Desa           |
| b. Jumlah Kelurahan                                        | 196   | 197   | 197   | 197   | 197   | Kelurahan      |
| 2. Jumlah Seluruh Kantor Pemerintahan Desa                 | 1032  | 1038  | 1038  | 1038  | 1038  | unit           |
| 3. Jumlah Kecamatan                                        | 103   | 103   | 103   | 103   | 103   | Kecamatan      |
| 4. Klasifikasi Status Desa                                 |       |       |       |       |       |                |
| 1). Jumlah Desa/Kelurahan Swadaya                          | 150   | 951   | 557   | 492   | 840   | Desa/Kelurahan |
| 2). Jumlah Desa/Kelurahan Swakarya                         | 343   | 32    | 147   | 253   | 178   | Desa/Kelurahan |
| 3). Jumlah Desa/Kelurahan Swasembada                       | 533   | 5     | 16    | 43    | 20    | Desa/Kelurahan |
| - Persentase Desa Berstatus Swasembada Terhadap Total Desa | 51,65 | 0,48  | 1,54  | 4,14  | 1,93  | %              |
| 4). Jumlah Desa Mandiri                                    | 8     | 8     | 2     | 11    | 51    | Desa           |
| 5). Jumlah Desa Maju                                       | 0     | 0     | 32    | 107   | 202   | Desa           |
| 6). Jumlah Desa Berkembang                                 | 140   | 140   | 289   | 415   | 456   | Desa           |
| 7). Jumlah Desa Tertinggal                                 | 393   | 393   | 381   | 285   | 128   | Desa           |
| 8). Jumlah Desa Sangat Tertinggal                          | 295   | 295   | 137   | 23    | 4     | Desa           |
| <b>Profil Desa/Kelurahan</b>                               |       |       |       |       |       |                |
| 1. Jumlah Profil Desa/Kelurahan                            | 1038  | 1038  | 1038  | 1038  | 1038  | Unit           |
| 2. Profil Desa/Kelurahan Yang Dibina                       | 641   | 674   | 698   | 782   | 782   | Unit           |
| 3. Presentase Profil Desa/Kelurahan Yang Dibina            | 61,75 | 64,93 | 67,24 | 75,34 | 75,34 | %              |
| <b>Jumlah Usaha Ekonomi Masyarakat</b>                     |       |       |       |       |       |                |
| 1. Jumlah Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)                  | 369   | 458   | 502   | 685   | 704   | Unit           |
| 2. Jumlah Bumdes Yang Aktif                                | 207   | 275   | 295   | 310   | 393   | Unit           |
| 3. Bumdes Yang Dibina                                      | 16    | 16    | 8     | 15    | 25    | Unit           |
| 4. Jumlah Pasar Desa                                       | 227   | 229   | 273   | 289   | 289   | Unit           |
| 5. Pasar Desa Yang Dibina                                  | 15    | 15    | 8     | 16    | 16    | Unit           |
| <b>Pos Pelayanan Teknologi (Posyantek)</b>                 |       |       |       |       |       |                |
| 1. Jumlah Posyantek                                        | 53    | 68    | 53    | 95    | 68    | Unit           |
| 2. Posyantek Yang Dibina                                   | 15    | 15    | 15    | 20    | 59    | Unit           |

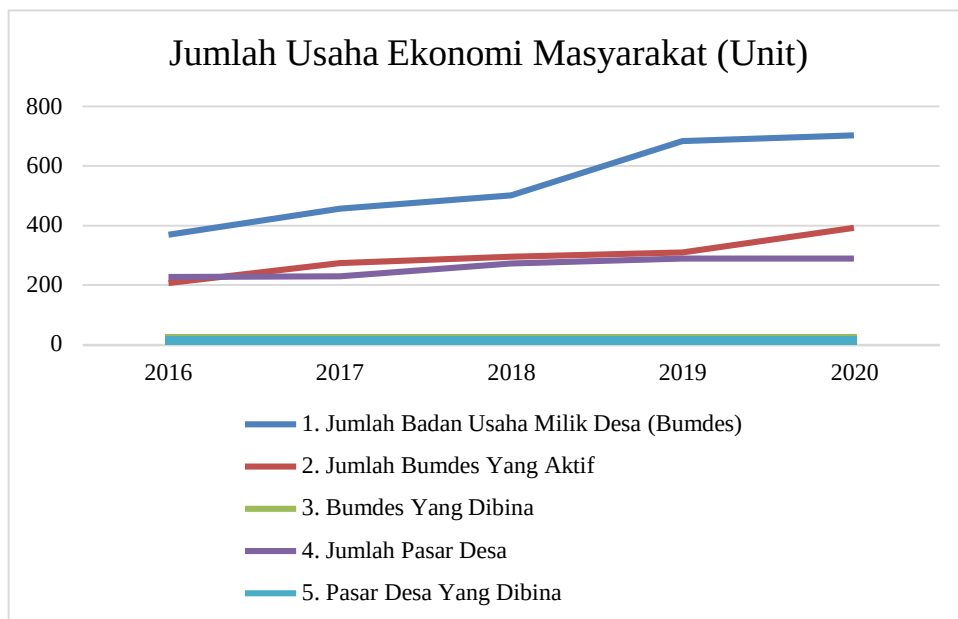
Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>



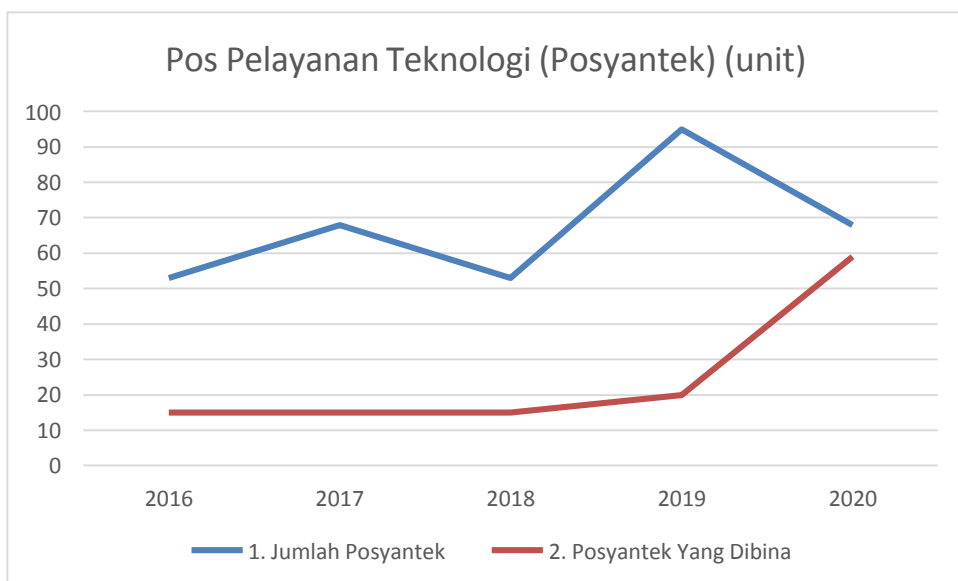
**Gambar 101.** Grafik Jumlah Program Pemberdayaan Masyarakat



**Gambar 102.** Grafik Klasifikasi Status Desa



**Gambar 103.** Grafik Jumlah Usaha Ekonomi Masyarakat (Unit)



**Gambar 104.** Grafik Pos Pelayanan Teknologi (Posyantek) (unit)



# **DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Provinsi Kalimantan Timur

## Profil Perangkat Daerah

**D**inas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Timur sejarah terbentuknya berawal dari di tahun 1974 dimana dibentuk Tim Pembantu Gubernur Urusan Penanaman Modal (TPGUPM). Kemudian pada tahun 1989, dilakukan Penyempurnaan Struktur Organisasi Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah (BKPMMD). Selanjutnya pada Tahun 2004 dilaksanakan kembali Pembentukan suatu Badan sebagai pengganti BKPMMD, yaitu Badan Promosi dan Investasi Daerah (BPID) dalam rangka pelaksanaan Otonomi Daerah dan Reformasi di Bidang Investasi, yang tugasnya pokoknya merupakan kelanjutan dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi BKPMMD sebelumnya.

Kemudian pada tahun 2008 dilaksanakan kembali Pembentukan organisasi Badan Perizinan dan Penanaman Modal (BPPMD) sebagai pengganti institusi BPID. Selanjutnya tahun 2014 dilakukan Pengalihan nama dari BPPMD menjadi Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (BPMPTSP) sebagai bentuk pelimpahan kewenangan pemrosesan dan penertiban perizinan atau nonperizinan dari SKPD sektoral/teknis kepada BPPMD. Pada tahun 2016 penggunaan secara resmi nomenklatur Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP).

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Timur memiliki Visi yakni "Indonesia Kaya, Kaltim Tempat Investasi yang Kondusif", dan Misi DPMPTSP Provinsi Kalimantan Timur yaitu:

- 1) Meningkatkan Kualitas Perencanaan dan Kebijakan Pengembangan Iklim Investasi;
- 2) Meningkatkan Efektivitas Promosi dan Kerjasama Penanaman Modal;
- 3) Mengembangkan dan Mengintegrasikan Sistem Pelayanan Satu Pintu Terpadu secara Terpadu;
- 4) Meningkatkan Pembinaan, Pengendalian dan Pengawasan pelaksanaan Penanaman Modal;
- 5) Meningkatkan Keterbukaan Informasi, Investasi dan Menyelesaikan Sengketa Investasi dengan Baik dan Benar;

- 6) Meningkatkan Kualitas Aparatur Sipil Negara
- 7) Meningkatkan Sarana dan Prasarana Penunjang.

Arah kebijakan adalah pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran dari waktu ke waktu selama 5 (lima) tahun. Rumusan arah kebijakan merasionalkan pilihan strategi agar memiliki fokus dan sesuai dengan pengaturan pelaksanaannya. Arah kebijakan pengembangan investasi yang diupayakan oleh DPMPSTSP Provinsi Kalimantan Timur dilakukan melalui pelaksanaan sasaran strategis, yakni :

- 1) Peningkatan kapasitas aparatur;
- 2) Penataan pola hubungan, koordinasi dan koordinasi dengan pemerintah pusat, lintas dinas dan Pemkab/kota;
- 3) Peningkatan kapasitas, kinerja dan produktivitas aparatur;
- 4) Peningkatan Integritas instansi pemerintah;
- 5) Pengembangan sistem perizinan yang terintegrasi berbasis teknologi informasi;
- 6) Peningkatan kapasitas dan kualitas aparatur yang melayani;
- 7) Peningkatan efektivitas pengendalian rencana investasi;
- 8) Peningkatan pemantauan dan evaluasi dengan melakukan pembinaan perusahaan;
- 9) Peningkatan kualitas perencanaan dan pengembangan kebijakan investasi di kawasan strategis daerah;
- 10) Mengembangkan kajian potensi investasi daerah;
- 11) Pengembangan media informasi pelayanan yang memadai;
- 12) Pengembangan standarisasi pelayanan investasi;
- 13) Peningkatan promosi efektif;



14) Peningkatan pendekatan bisnis dan penandatanganan kerjasama.

Tujuan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Timur yaitu:

- 1) Mewujudkan Peningkatan Aparatur Sipil Negara dan sarana prasarana penunjang;
- 2) Mewujudkan percepatan dan kemudahan pelayanan perizinan;
- 3) Mewujudkan pengendalian pelaksanaan investasi;
- 4) Mewujudkan perencanaan dan pengembangan iklim penanaman modal yang terintegrasi dan implementatif di kawasan strategis;
- 5) Mewujudkan pelayanan advokasi dan informasi perizinan yang prima  
Menyelenggarakan promosi dan kerjasama penanaman modal;

Sasaran Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Timur yaitu:

- 1) Terlayaninya Administrasi Perkantoran yang berkualitas dan prima;
- 2) Terpenuhinya sarana dan prasarana di lingkungan DPMPTSP;
- 3) Meningkatnya kapasitas kelembagaan;
- 4) Meningkatnya kualitas kinerja instansi pemerintah;
- 5) Terwujudnya Pelayanan Perizinan yang Lebih Mudah dan Cepat;
- 6) Terwujudnya Peningkatan Pemantauan, Pembinaan, dan Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal;
- 7) Tersusunnya Perencanaan Penanaman Modal dan Kebijakan yang Terintegrasi dan Implementatif di Kawasan Strategi Provinsi;
- 8) Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Perizinan;
- 9) Teridentifikasinya dan Terinfokannya Potensi dan Peluang Investasi di Kalimantan Timur serta Terselenggaranya MoU

## Penanaman Modal Asing Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

Berikut ini adalah penyajian data melalui tabel 36 yakni terkait data Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di wilayah Provinsi Kalimantan Timur dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

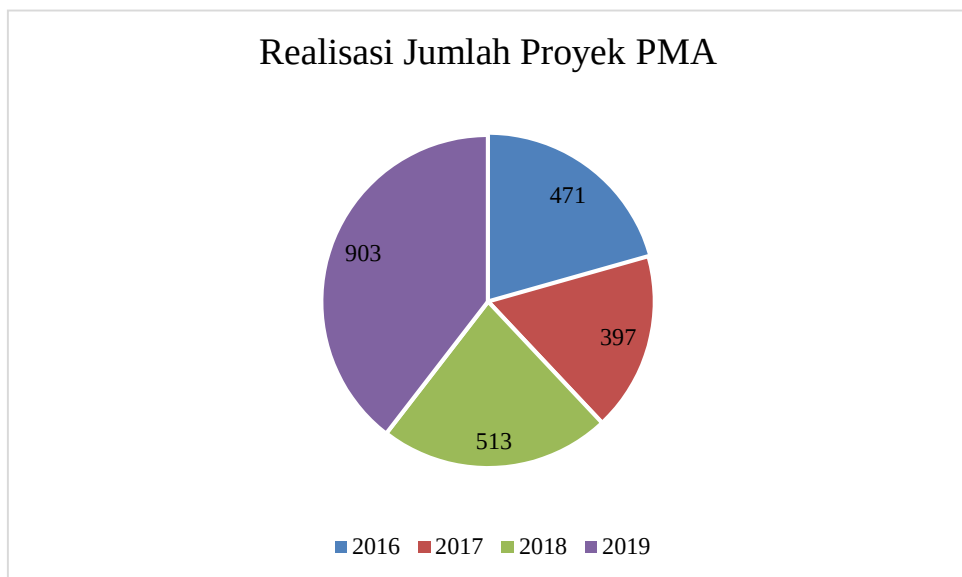
**Tabel 36.** Data Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

| Deskripsi Data                            | Tahun            |                  |                  |                  |          | Satuan |
|-------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|----------|--------|
|                                           | 2016             | 2017             | 2018             | 2019             | 2020     |        |
| 1                                         | 2                | 3                | 4                | 5                | 6        | 7      |
| <b>PMA (Penanaman Modal Asing)</b>        |                  |                  |                  |                  |          |        |
| 1). Rencana Jumlah Proyek PMA             | 43               | 54               | 36               | 0                | 0        | Proyek |
| 2). Realisasi Jumlah Proyek PMA           | 471              | 397              | 513              | 903              | 0        | Proyek |
| 3). Rencana Nilai PMA                     | 7876807300       | 2000726200       | 595318127        | 0                | 0        | US\$   |
| 4). Realisasi Nilai investasi PMA         | 1181859200       | 970414700        | 587501600        | 863099400        | 0        | US\$   |
| 5). Kenaikan nilai investasi PMA          | 0                | 0                | 0                | 0                | 0        | %      |
| 6). Realisasi Investasi PMA per Sektor    | 0                | 0                | 0                | 0                | 0        | US\$   |
| <b>1. Sektor Primer</b>                   | <b>803877200</b> | <b>775879400</b> | <b>253669700</b> | <b>495005800</b> | <b>0</b> |        |
| - Tanaman Pangan                          | 0                | 0                | 0                | 0                | 0        | US\$   |
| -Perkebunan                               | 344588200        | 139685200        | 63157800         | 185796300        | 0        | US\$   |
| -Peternakan                               | 3900             | 1214000          | 956300           | 0                | 0        | US\$   |
| -Perikanan                                | 0                | 0                | 135500           | 0                | 0        | US\$   |
| -Kehutanan                                | 9304600          | 8261200          | 657100           | 2751700          | 0        | US\$   |
| -Pertambangan                             | 449980500        | 626719000        | 188763000        | 306457800        | 0        | US\$   |
| <b>2. Sektor Sekunder</b>                 | <b>329909900</b> | <b>106809400</b> | <b>120212500</b> | <b>34319800</b>  | <b>0</b> |        |
| -Industri Makanan                         | 207862100        | 67522800         | 118386600        | 14264600         | 0        | US\$   |
| -Industri Tekstil                         | 0                | 0                | 0                | 0                | 0        | US\$   |
| -Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki | 0                | 0                | 0                | 0                | 0        | US\$   |
| -Industri Kayu                            | 7906900          | 0                | 6600             | 33300            | 0        | US\$   |
| -Industri Kertas dan Percetakan           | 0                | 0                | 0                | 0                | 0        | US\$   |
| -Industri Kimia dan Farmasi               | 10210300         | 9540300          | 760700           | 60000            | 0        | US\$   |
| -Industri Karet dan Plastik               | 39000            | 9494000          | 256700           | 561100           | 0        | US\$   |
| -Industri Mineral non Logam               | 27487300         | 16586100         | 0                | 15809600         | 0        | US\$   |
| -Industri Logam, Mesin dan Elektronika    | 75719600         | 3607700          | 22600            | 1879400          | 0        | US\$   |

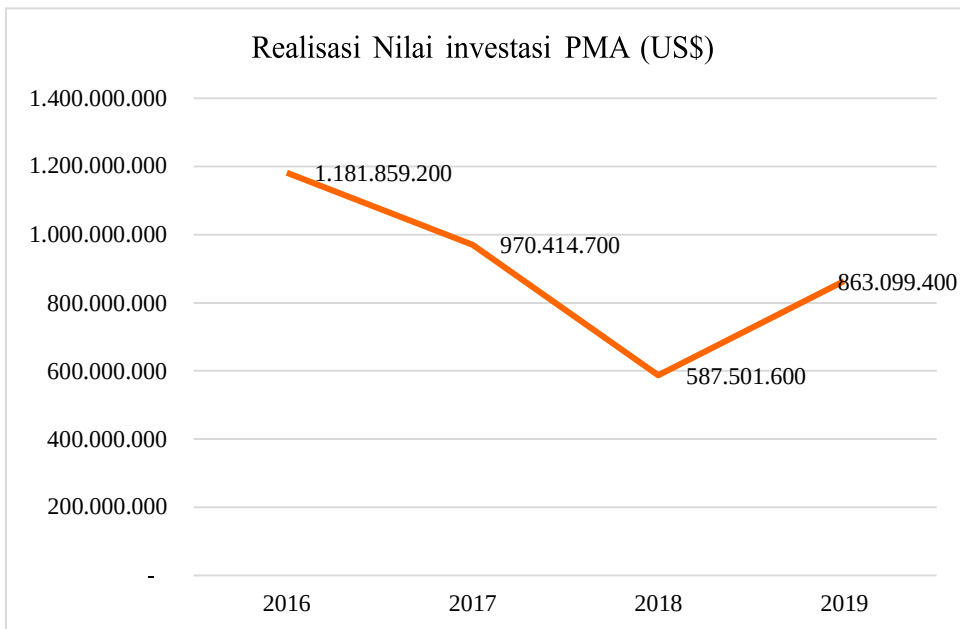
| Deskripsi Data                                          | Tahun                |                      |                       |                       |          | Satuan |
|---------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|----------|--------|
|                                                         | 2016                 | 2017                 | 2018                  | 2019                  | 2020     |        |
| 1                                                       | 2                    | 3                    | 4                     | 5                     | 6        | 7      |
| -Industri Instrumen Kedokteran Presisi Optik dan Jam    | 0                    | 0                    | 253200                | 1533400               | 0        | US\$   |
| -Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi lain | 128800               | 58500                | 0                     | 43800                 | 0        | US\$   |
| -Industri Lainnya                                       | 555900               | 0                    | 526100                | 134600                | 0        | US\$   |
| <b>3. Sektor Tersier</b>                                | <b>46421100</b>      | <b>87725900</b>      | <b>213619400</b>      | <b>333773800</b>      | <b>0</b> |        |
| - Listrik, Gas dan Air                                  | 26542700             | 16899200             | 53012000              | 280607900             | 0        | US\$   |
| - Konstruksi                                            | 0                    | 0                    | 5093100               | 0                     | 0        | US\$   |
| - Perdagangan dan Reparasi                              | 4625100              | 8115300              | 3738700               | 4258100               | 0        | US\$   |
| - Perhotelan dan Restoran                               | 1592600              | 257600               | 2245800               | 1297000               | 0        | US\$   |
| - Transportasi, Gudang dan Komunikasi                   | 10095400             | 60941300             | 86566000              | 14847700              | 0        | US\$   |
| - Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran           | 1653500              | 1008600              | 301200                | 146900                | 0        | US\$   |
| - Jasa Lainnya                                          | 1911800              | 503900               | 62662600              | 32616200              | 0        | US\$   |
| <b>PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri)</b>              |                      |                      |                       |                       |          |        |
| 1). Persetujuan Jumlah Proyek PMDN                      | 171                  | 338                  | 419                   | 0                     | 0        | Proyek |
| 2). Realisasi Jumlah Proyek PMDN                        | 186                  | 238                  | 520                   | 2227                  | 0        | Proyek |
| 3). Rencana Nilai PMDN                                  | 56221706800000       | 39392689200000       | 25457095450429        | 0                     | 0        | Rp     |
| 4). Realisasi Nilai PMDN                                | 68851246000000       | 99556298000000       | 259419621000000       | 226740531000000       | 0        | Rp     |
| 5). Kenaikan nilai investasi PMDN                       | 0                    | 0                    | 0                     | 0                     | 0        | Rp     |
| 6). Realisasi Investasi PMDN Per Sektor                 | 0                    | 0                    | 0                     | 0                     | 0        |        |
| <b>1. Sektor Primer</b>                                 | <b>3103785700000</b> | <b>7274299200000</b> | <b>16909490500000</b> | <b>13273997600000</b> | <b>0</b> |        |
| 1). Tanaman Pangan                                      | 0                    | 0                    | 0                     | 0                     | 0        | Rp     |
| 2). Perkebunan                                          | 2496175000000        | 2649628000000        | 3747269700000         | 4278114900000         | 0        | Rp     |
| 3). Peternakan                                          | 0                    | 0                    | 0                     | 0                     | 0        | Rp     |
| 4). Perikanan                                           | 0                    | 0                    | 0                     | 0                     | 0        | Rp     |
| 5). Kehutanan                                           | 8050100000           | 18641800000          | 602835400000          | 283625000000          | 0        | Rp     |
| 6). Pertambangan                                        | 5995606000000        | 4606029400000        | 12559385400000        | 8712257700000         | 0        | Rp     |
| <b>2. Sektor Skunder</b>                                | <b>2749351200000</b> | <b>4843639000000</b> | <b>8206092000000</b>  | <b>14176093000000</b> | <b>0</b> |        |
| 1). Industri Makanan                                    | 1807061600000        | 4468708000000        | 5299303000000         | 5698906000000         | 0        | Rp     |
| 2). Industri Tekstil                                    | 0                    | 0                    | 0                     | 0                     | 0        | Rp     |
| 3). Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki            | 0                    | 0                    | 0                     | 0                     | 0        | Rp     |
| 4). Industri Kayu                                       | 382004200000         | 0                    | 2641043000000         | 3502240000000         | 0        | Rp     |
| 5). Industri Kertas dan Percetakan                      | 0                    | 0                    | 0                     | 0                     | 0        | Rp     |
| 6). Industri Kimia dan farmasi                          | 4668487000000        | 9178800000           | 1034700000            | 44145600000           | 0        | Rp     |
| 7). Industri Karet dan Plastik                          | 0                    | 0                    | 0                     | 9000000000            | 0        | Rp     |
| 8). Industri Mineral non Logam                          | 88933000000          | 7483000000           | 179199000000          | 2921331000000         | 0        | Rp     |

| Deskripsi Data                                              | Tahun               |                      |                      |                      |          | Satuan |
|-------------------------------------------------------------|---------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------|--------|
|                                                             | 2016                | 2017                 | 2018                 | 2019                 | 2020     |        |
| 1                                                           | 2                   | 3                    | 4                    | 5                    | 6        | 7      |
| 9). Industri Logam, Mesin dan Elektronika                   | 0                   | 27566000000          | 0                    | 0                    | 0        | Rp     |
| 10). Industri Instrumen Kedokteran Presisi Optik dan Jam    | 0                   | 0                    | 0                    | 0                    | 0        | Rp     |
| 11). Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi lain | 5900000000          | 0                    | 7620000000           | 151706500000         | 0        | Rp     |
| 12). Industri Barang dari Semen                             | 0                   | 0                    | 0                    | 0                    | 0        | Rp     |
| 13). Industri Lainnya                                       | 78643400000         | 0                    | 0                    | 509500000            | 0        | Rp     |
| <b>3. Sektor Tersier</b>                                    | <b>991913600000</b> | <b>1959192100000</b> | <b>7054297000000</b> | <b>7582412800000</b> | <b>0</b> |        |
| 1). Listrik, Gas dan Air                                    | 324544200000        | 1944014300000        | 2559556900000        | 2021363600000        | 0        | Rp     |
| 2). Konstruksi                                              | 0                   | 375300000            | 3204289500000        | 1223384700000        | 0        | Rp     |
| 3). Perdagangan dan Reparasi                                | 69294600000         | 8630300000           | 82557400000          | 341327600000         | 0        | Rp     |
| 4). Perhotelan dan Restoran                                 | 0                   | 0                    | 480000000            | 1086261800000        | 0        | Rp     |
| 5). Transportasi, Gudang dan Komunikasi                     | 183970500000        | 4322200000           | 165403800000         | 940606300000         | 0        | Rp     |
| 6). Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran             | 6560200000          | 1850000000           | 26874400000          | 345944100000         | 0        | Rp     |
| 7). Jasa Lainnya                                            | 407544100000        | 0                    | 1015135000000        | 1623524700000        | 0        | Rp     |

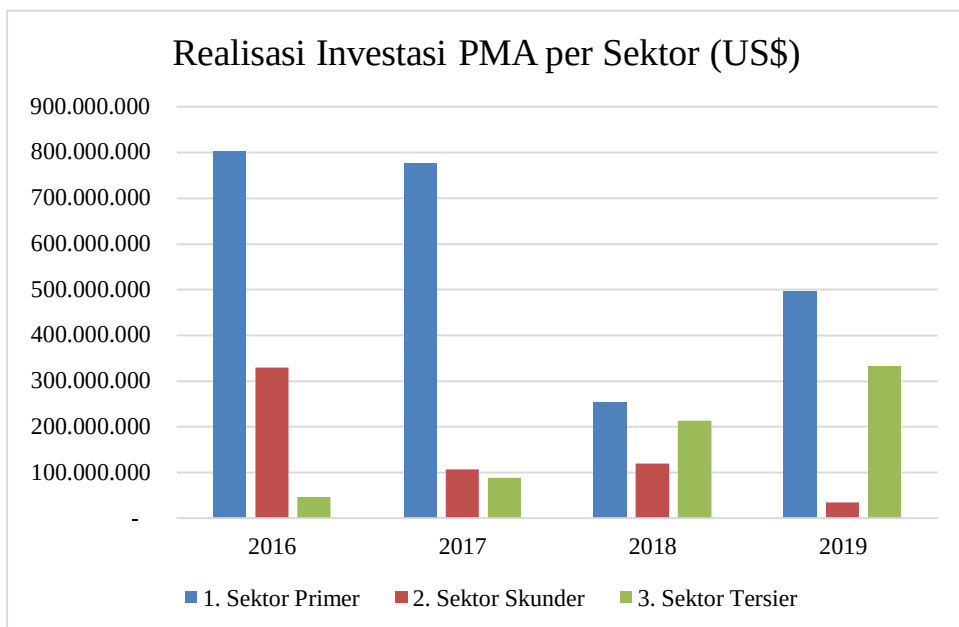
Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>



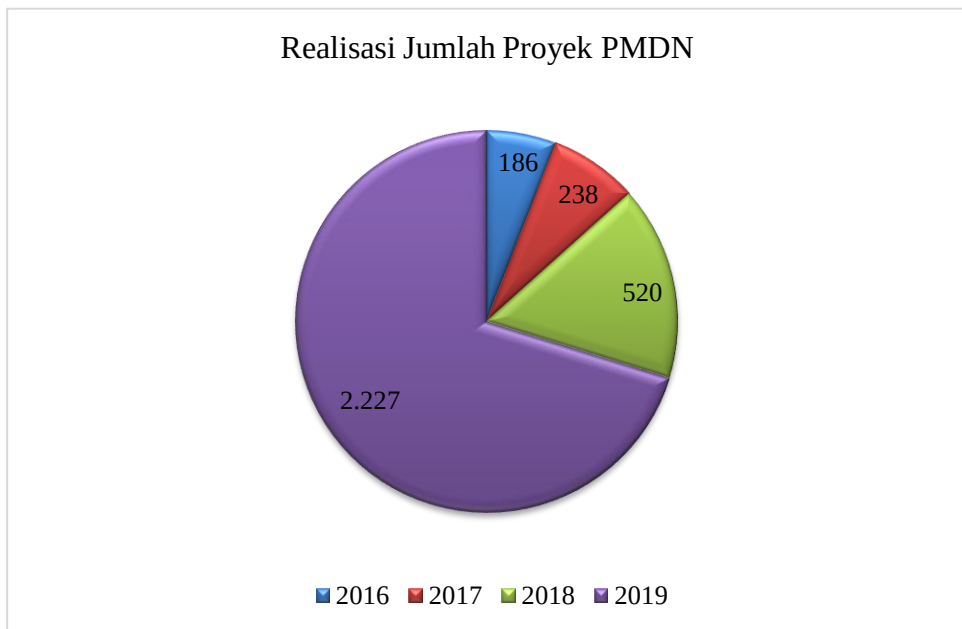
**Gambar 105.** Grafik Realisasi Jumlah Proyek PMA



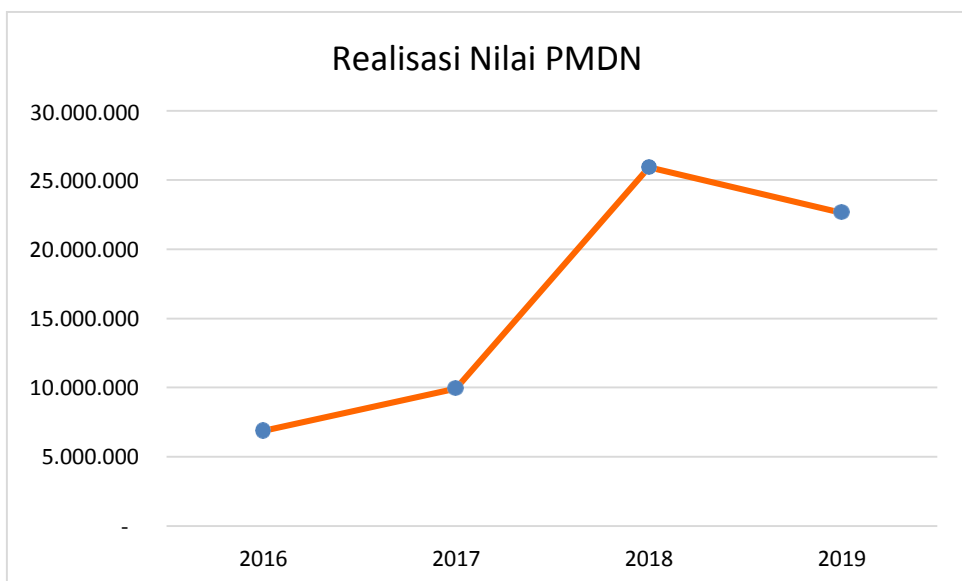
**Gambar 106.** Grafik Realisasi Nilai investasi PMA (US\$)



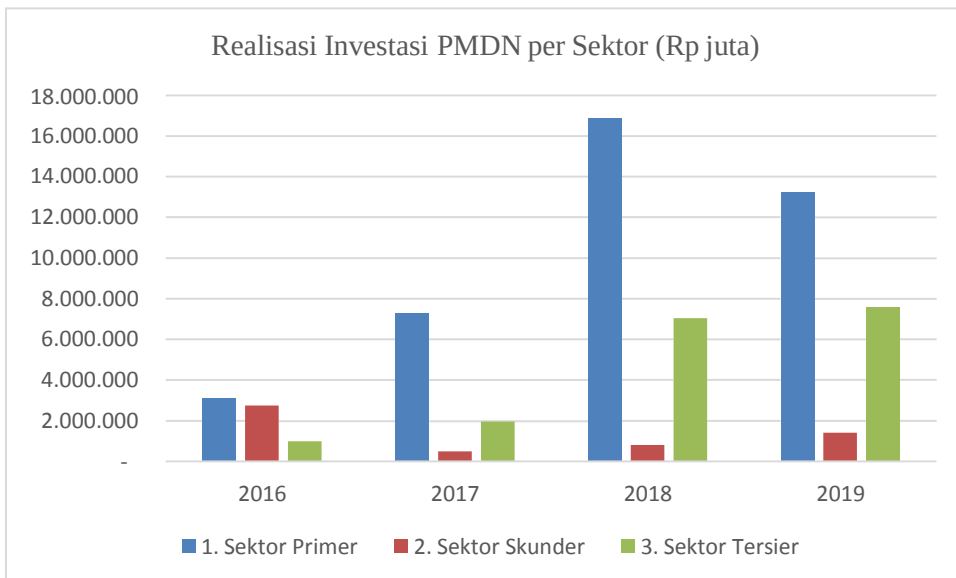
**Gambar 107.** Grafik Realisasi Investasi PMA per Sektor (US\$)



**Gambar 108.** Grafik Realisasi Jumlah Proyek PMDN



**Gambar 109.** Grafik Realisasi Nilai PMDN



**Gambar 110.** Grafik Realisasi Investasi PMDN per Sektor (Rp juta)



# **DINAS PERHUBUNGAN**

## Provinsi Kalimantan Timur



## Profil Perangkat Daerah

---

**D**asar pembentukan organisasi dari Dinas Perhubungan yakni pada tahun 2001 terbit Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 03 tahun 2001 dibentuk dua komponen Dinas Perhubungan yaitu : Dinas Perhubungan Laut dan Udara; dan Dinas Perhubungan Darat dan ASDP. Kemudian pada tahun 2004 kedua komponen tersebut di atas digabung menjadi satu dengan nama “DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI KALTIM”. Pada tahun 2008 dibentuk Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur No. 08 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Kalimantan Timur, dimana Peraturan Daerah ini lahir sebagai impementasi dari terbitnya Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat daerah yang membentuk Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur dimana Bidang Pos dan Telekomunikasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika tadinya adalah bagian dari Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Timur.

Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Timur memiliki Visi dan Misi dimana Visi yaitu “Terwujudnya Pelayanan Transportasi Kalimantan Timur Secara Handal dan Profesional”. Sedangkan Misi dari Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Timur sebagai berikut:

1. Menyiapkan dan Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang handal dan professional;
2. Mewujudkan Keselamatan dan Keamanan Transportasi;
3. Melengkapi dan Meningkatkan Sarana Prasarana Transportasi;
4. Memantapkan Konsolidasi melalui Koordinasi Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Sektor Transportasi;
5. Mempertahankan dan Meningkatkan Kualitas Pelayanan Jasa Transportasi

Dinas Perhubungan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang perhubungan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Dalam melaksanakan Tugas pokok Dinas Perhubungan mempunyai fungsi sebagaimana tercantum dalam Pasal 25 Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur No. 08 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Kalimantan Timur yaitu:

1. Perumusan kebijakan teknis bidang perhubungan sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan Pemerintah daerah;
2. Perencanaan, Pembinaan dan Pengendalian kebijakan teknis di bidang Perhubungan;
3. Perumusan, Perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis perhubungan darat;
4. Perumusan, Perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis Perhubungan Laut.
5. Perumusan, Perencanaan, Pembinaan dan Pengendalian kebijakan teknis Perhubungan Udara
6. Perumusan, Perencanaan, Pembinaan, dan Pengendalian kebijakan teknis lalu lintas angkutan sungai, danau dan penyeberangan.
7. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
8. Pelaksanaan unit pelaksana teknis dinas;
9. Pembinaan kelompok jabatan fungsional;
10. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

## Transportasi Darat di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016-2020

Berikut ini adalah penyajian data melalui tabel 37 yakni terkait data Transportasi Darat di wilayah Provinsi Kalimantan Timur dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

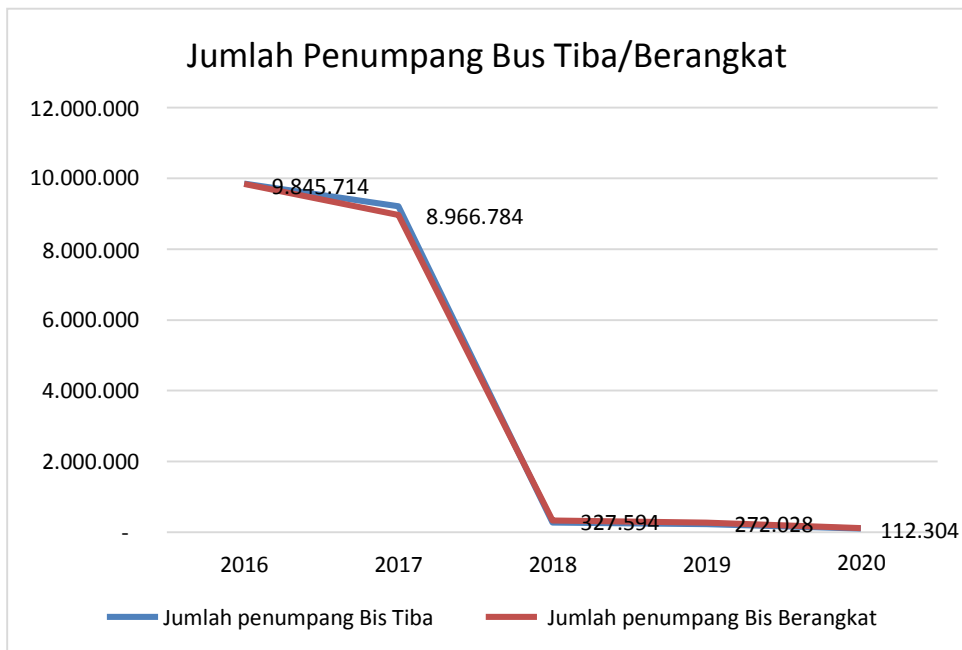
**Tabel 37.** Data Transportasi Darat di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016-2020

| Deskripsi Data                                  | Tahun    |          |          |          |          | Satuan      |
|-------------------------------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|-------------|
|                                                 | 2016     | 2017     | 2018     | 2019     | 2020     |             |
| 1                                               | 2        | 3        | 4        | 5        | 6        | 7           |
| <b>Perhubungan</b>                              |          |          |          |          |          |             |
| <b>1. Transportasi Darat</b>                    |          |          |          |          |          |             |
| 1). Jumlah Terminal Bis                         | 23       | 23       | 23       | 21       | 21       | Unit        |
| 2). Jumlah penumpang Bis Tiba                   | 98599620 | 92271360 | 2745780  | 2333340  | 110262   | orang       |
| 3). Jumlah penumpang Bis Berangkat              | 98457140 | 89667840 | 3275940  | 2720280  | 1123040  | orang       |
| 4). Terminal                                    | 230      | 230      | 230      | 210      | 210      | Unit        |
| 1. Kelas A                                      | 20       | 20       | 20       | 20       | 20       | Unit        |
| 2. Kelas B                                      | 110      | 110      | 90       | 70       | 70       | Unit        |
| 3. Kelas C                                      | 10       | 10       | 120      | 120      | 120      | Unit        |
| 4. Jumlah Orang Melalui Terminal                | 19705670 | 18494320 | 6021720  | 5053620  | 2225660  | orang       |
| 5. Jumlah Barang Melalui Terminal               | 48895230 | 48528360 | 0        | 0        | 0        | Ton         |
| 5). Angkutan Penyeberangan                      |          |          |          |          |          |             |
| - Kapal Ferry                                   | 160      | 160      | 160      | 160      | 180      | Unit        |
| - Kendaraan Roda Empat                          | 2501160  | 4253340  | 5298930  | 5303260  | 2110660  | Unit/tahun  |
| - Jumlah Orang Melalui Dermaga                  | 945780   | 1446650  | 1633790  | 1588150  | 434510   | orang/tahun |
| - Jumlah Barang Melalui Dermaga                 | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | Ton         |
| 6). Jumlah Jembatan Timbang                     | 10       | 10       | 10       | 10       | 10       | Unit        |
| 7). Jumlah Pemasangan Rambu-rambu               | 12390    | 350      | 150      | 350      | 13330    | Unit        |
| 8). Jumlah Rambu-rambu yang seharusnya tersedia | 106770   | 112620   | 112620   | 112620   | 112620   | Unit        |
| 9). Jumlah Kendaraan Bermotor                   | 27709190 | 27096950 | 24895290 | 29942550 | 29972550 | Unit        |

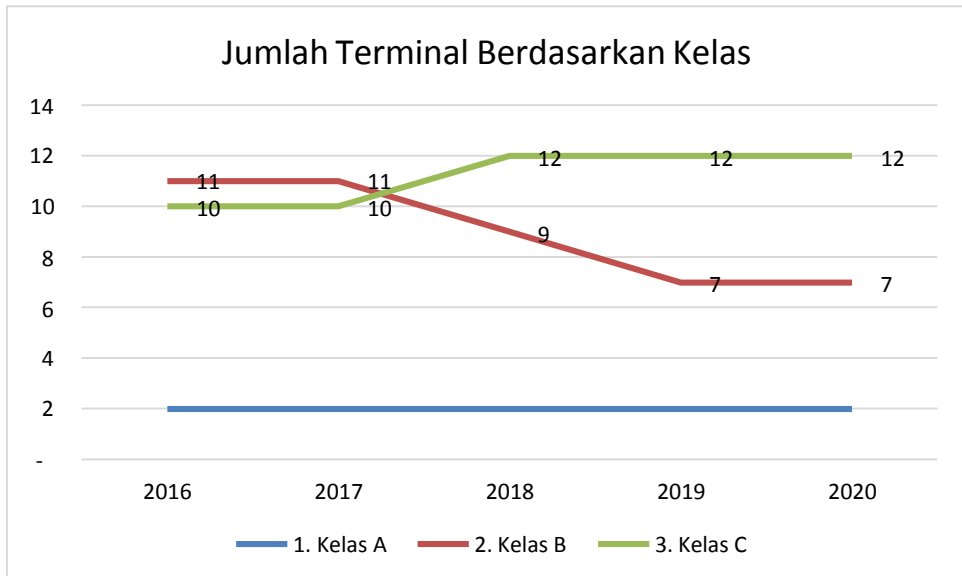
| Deskripsi Data                                                                                                   | Tahun         |             |             |             |            | Satuan    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------|-------------|-------------|------------|-----------|
|                                                                                                                  | 2016          | 2017        | 2018        | 2019        | 2020       |           |
| 1                                                                                                                | 2             | 3           | 4           | 5           | 6          | 7         |
| 10). Jumlah Kecamatan yang belum terakses Sarana dan Prasarana Transportasi Darat Sungai, Danau dan Penyebrangan | 0             | 0           | 0           | 0           | 0          | Kecamatan |
| 11). Rasio Panjang Jalan per Jumlah Kendaraan                                                                    | 0             | 0,01        | 0,01        | 0,01        | 0,01       |           |
| 12). Persentase Pemasangan Rambu-Rambu                                                                           | 11,60         | 3,11        | 1,33        | 0,31        | 11,84      | %         |
| <b>2. Transportasi Laut</b>                                                                                      |               |             |             |             |            |           |
| 1). Jumlah Pelabuhan Laut                                                                                        | 10            | 10          | 10          | 10          | 10         | Unit      |
| 1. Pelabuhan yang Diusahakan                                                                                     |               |             |             |             |            |           |
| - Peti Kemas                                                                                                     | 20            | 20          | 20          | 20          | 20         | Unit      |
| - Semi Peti Kemas                                                                                                | 0             | 0           | 0           | 0           | 0          | Unit      |
| - Non Peti Kemas                                                                                                 | 0             | 0           | 0           | 0           | 0          | Unit      |
| 2. Yang Tidak Diusahakan                                                                                         |               |             |             |             |            |           |
| - Kapal                                                                                                          | 70            | 70          | 70          | 70          | 70         | Unit      |
| - Penumpang                                                                                                      | 10            | 10          | 10          | 10          | 10         | Unit      |
| - Pelni                                                                                                          | 0             | 0           | 0           | 0           | 0          | Unit      |
| - Jumlah                                                                                                         | 80            | 80          | 80          | 80          | 80         | Unit      |
| - Kapasitas                                                                                                      | 0             | 0           | 0           | 0           | 0          | Unit      |
| - Swasta                                                                                                         | 0             | 0           | 0           | 0           | 0          | Unit      |
| 2). Jumlah Penumpang Angkutan Kapal Laut Tiba                                                                    | 2233050       | 2564250     | 2642370     | 2582550     | 1084430    | orang     |
| 3). Jumlah Penumpang Angkutan Kapal Laut Berangkat                                                               | 2297550       | 2493520     | 2513560     | 2492430     | 875750     | orang     |
| 4). Jumlah Barang yang dibongkar                                                                                 | 3053232050    | 3542362450  | 3644566520  | 3521542520  | 79395640   | ton       |
| 5). Jumlah Barang yang dimuat                                                                                    | 2127509901,00 | 19682351460 | 20353452350 | 19097081880 | 9179022840 | ton       |
| <b>3. Transportasi Udara</b>                                                                                     |               |             |             |             |            |           |
| 1). Jumlah Pelabuhan Udara                                                                                       | 110           | 130         | 130         | 110         | 110        | Unit      |
| - Internasional                                                                                                  | 10            | 10          | 10          | 10          | 10         | Unit      |
| - Lokal                                                                                                          | 10            | 120         | 120         | 10          | 10         | Unit      |
| 2). Jumlah penumpang Pesawat udara Tiba                                                                          | 40257840      | 42168920    | 44254680    | 3501800     | 15013450   | orang     |
| 3). Jumlah Barang yang dibongkar Melalui Bandara                                                                 | 158595850     | 162835040   | 192933010   | 286936620   | 300010120  | kg        |
| 4). Jumlah penumpang Pesawat udara Berangkat                                                                     | 30733690      | 35862140    | 37456780    | 29141180    | 1123610    | orang     |
| 5). Jumlah Barang yang dimuat Melalui Bandara                                                                    | 101331640     | 102153610   | 151420050   | 153175980   | 157949070  | kg        |
| 6). Jumlah Maskapai                                                                                              | 70            | 70          | 70          | 80          | 80         | Unit      |

| Deskripsi<br>Data                                                                | Tahun     |           |           |           |           | Satuan    |
|----------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|                                                                                  | 2016      | 2017      | 2018      | 2019      | 2020      |           |
| 1                                                                                | 2         | 3         | 4         | 5         | 6         | 7         |
| 7). Jumlah Kecamatan yang belum terakses Sarana dan Prasarana Transportasi Udara | 10        | 10        | 10        | 10        | 10        | Kecamatan |
| <b>Angkutan Umum</b>                                                             |           |           |           |           |           |           |
| 1. Jumlah Angkutan Umum                                                          | 1460060   | 1461480   | 1463480   | 1460220   | 1465560   | Unit      |
| 1). Mobil penumpang umum                                                         | 13290     | 13480     | 15480     | 12770     | 18240     | Unit      |
| 2). Mobil bus                                                                    | 5470      | 5470      | 5470      | 4920      | 4790      | Unit      |
| 3). Mobil barang                                                                 | 144130    | 1442530   | 1442530   | 1442530   | 1442530   | Unit      |
| 2. Jumlah Ijin Trayek                                                            | 2280      | 2280      | 2260      | 2260      | 2510      | Unit      |
| 1). Izin Trayek antarkota antarprovinsi                                          | 650       | 650       | 650       | 650       | 650       | Unit      |
| 2). Izin Trayek antarkota dalam provinsi                                         | 130       | 130       | 1280      | 1280      | 1530      | Unit      |
| 3). Izin Trayek perkotaan                                                        | 180       | 180       | 180       | 180       | 180       | Unit      |
| 4). Izin Trayek perdesaan                                                        | 150       | 150       | 150       | 150       | 150       | Unit      |
| 3. Jumlah Uji KIR Angkutan Umum                                                  | 1525640   | 1527880   | 1527880   | 1169760   | 1169760   | Unit      |
| 1). Mobil penumpang umum                                                         | 78650     | 78650     | 78650     | 6660      | 6660      | Unit      |
| 2). Mobil bus                                                                    | 5690      | 5690      | 5690      | 9040      | 9040      | Unit      |
| 3). Mobil barang                                                                 | 144130    | 1443540   | 1443540   | 1094120   | 1094120   | Unit      |
| 4. Jumlah Uji KIR Angkutan Bukan Umum                                            | 13550     | 14260     | 14260     | 16090     | 16090     | Unit      |
| 5. Jumlah Angkutan Umum yang Tidak Memiliki KIR                                  | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | Unit      |
| 6. Lama Pengujian KIR                                                            | 30        | 30        | 30        | 30        | 30        | Hari      |
| 7. Biaya Pengujian KIR                                                           | 75000     | 75000     | 75000     | 75000     | 75000     | Rupiah    |
| 8. Jumlah Pengguna Angkutan Umum                                                 | 121271250 | 102329850 | 102329850 | 100438960 | 100654210 | Orang     |

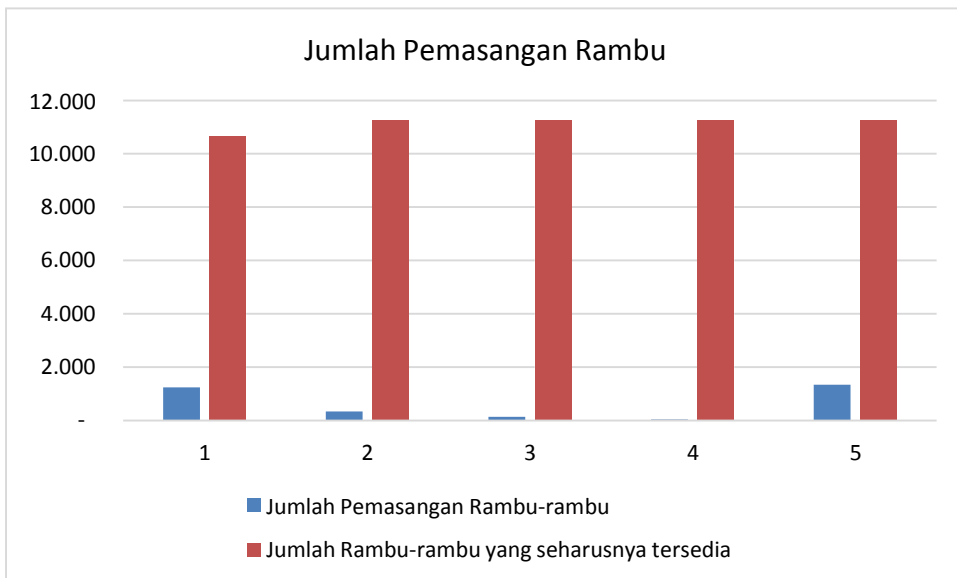
Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>



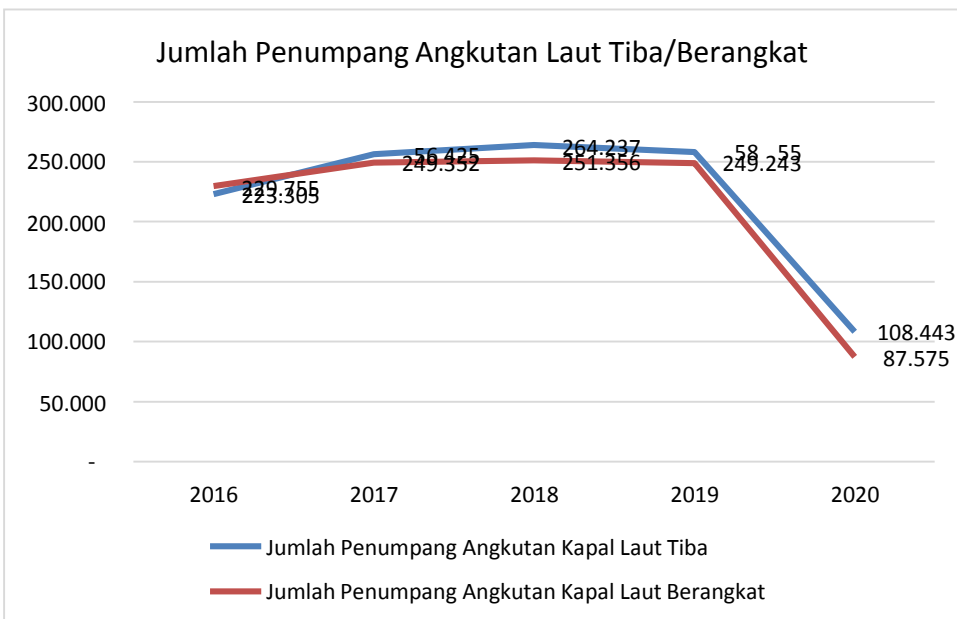
**Gambar 111.** Grafik Jumlah Penumpang Bus Tiba/Berangkat



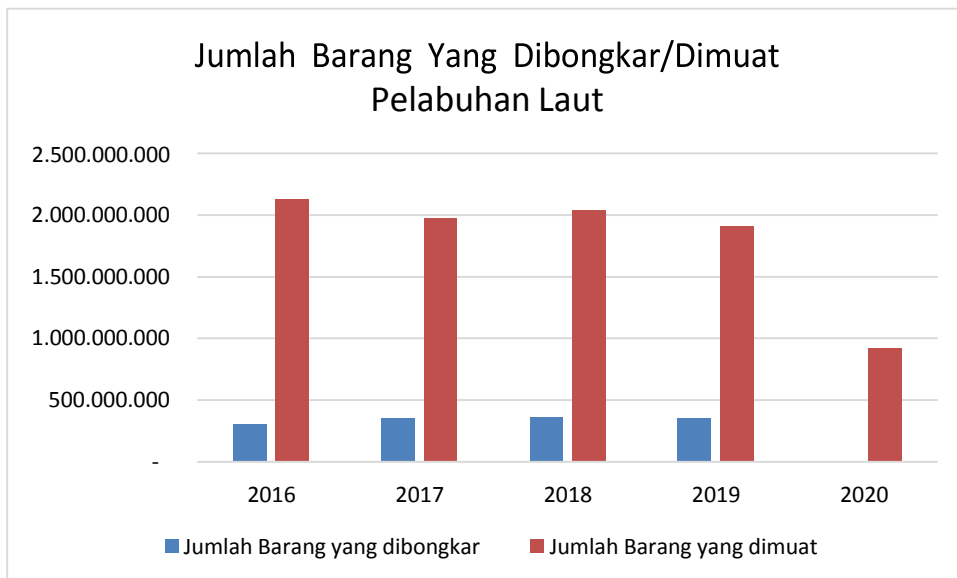
**Gambar 112.** Grafik Jumlah Terminal Berdasarkan Kelas



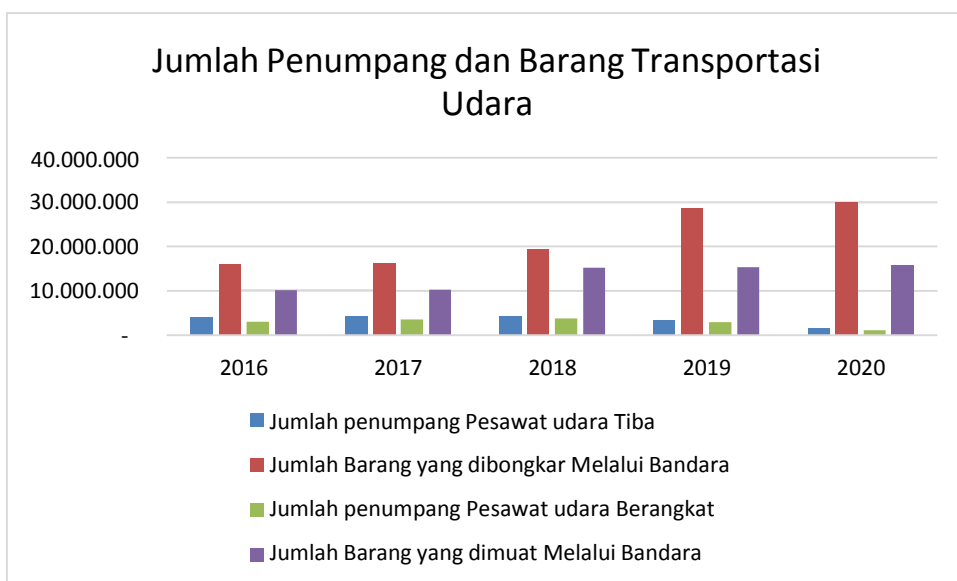
**Gambar 113.** Grafik Jumlah Pemasangan Rambu



**Gambar 114.** Grafik Jumlah Penumpang Angkutan Laut Tiba/Berangkat

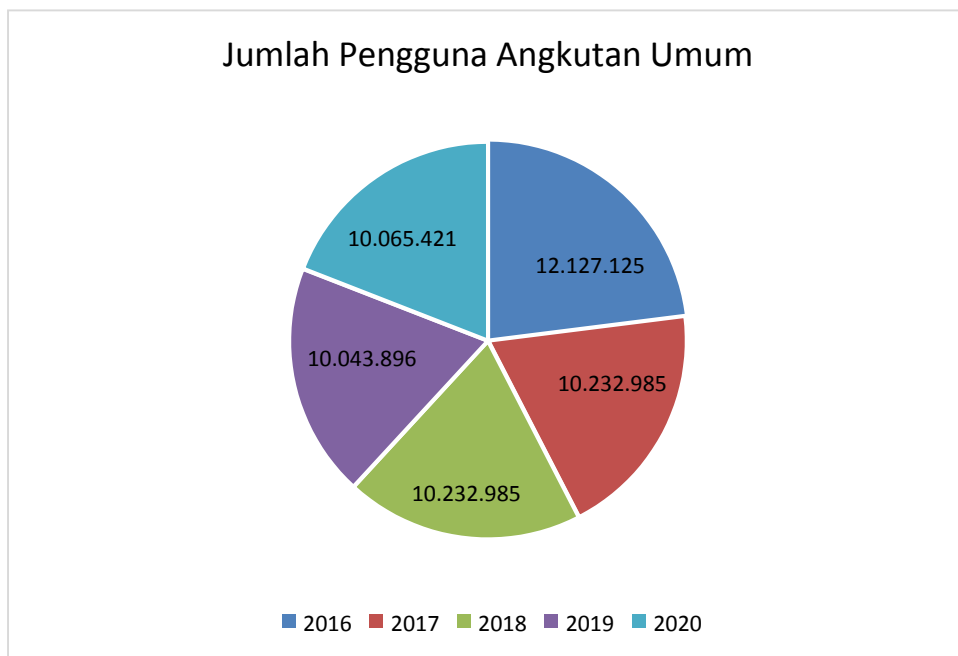


**Gambar 115.** Grafik Jumlah Barang Yang Dibongkar/Dimuat Pelabuhan Laut

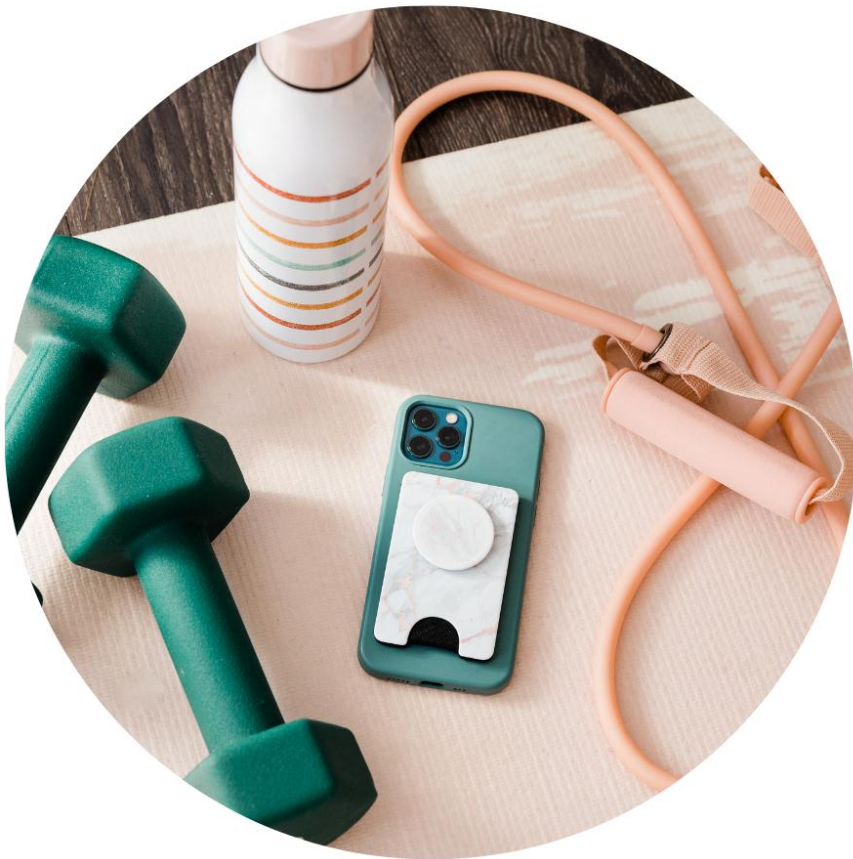


**Gambar 116.** Grafik Jumlah Penumpang dan Barang Transportasi Udara





**Gambar 117.** Grafik Jumlah Pengguna Angkutan Umum



# **DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA**

Provinsi Kalimantan Timur

## Profil Perangkat Daerah

---

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur sebagai salah satu perangkat daerah dalam peningkatan prestasi olahraga dan potensi pemuda yang mempunyai tugas dan fungsi sebagai katalisator dan dinamisator pelaksana pembangunan khususnya di bidang Kepemudaan dan Keolahragaan harus dapat menciptakan iklim masyarakat yang mampu memberdayakan dirinya sendiri untuk ikut serta berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan bidang Pemuda dan olahraga. Sehingga diharapkan dalam pelaksanaan pembangunan dapat berhasil guna dan berdaya guna dengan keterlibatan semua komponen masyarakat. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur merupakan unsur pelaksana Pemerintahan Provinsi di Bidang Kepemudaan, Kepramukaan dan Keolahragaan yang ditetapkan dengan Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor. 08 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan kemudian ditetapkan kembali Peraturan Gubernur Nomor 45 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

Tepat pada tanggal 27 Januari 2009, lahir SK Gubernur Kalimantan Timur tentang Pengangkatan Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kaltim No 821.2/III.1-546/TUUA/BKD-2009 yang dilanjutkan dengan Pelantikan Drs. H. Masri Hadi, SE. MM sebagai Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal 02 Februari 2009. Selanjutnya 15 Februari 2009 SK Gubernur Kalimantan Timur Gubernur Kalimantan Timur mengeluarkan SK Nomor 821.2/III.1-560/TUUA/BKD/2009 tentang Pengangkatan Pejabat Struktural di lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kaltim, yang kemudian pelantikannya dilakukan pada tanggal 23 Februari 2009 dan malam harinya dilanjutkan rapat staf pertamakali yang dilaksanakan di Ruang rapat kantor Sekretariat Korpri Provinsi. Sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah

(SKPD) baru, Dispora belum memiliki kantor tetap, sehingga untuk sementara tepatnya selama kurang lebih 2 minggu (24 Februari-12 Maret) berkantor di eks Kantor Dinas Kesehatan Jl. Basuki Rahmat, Samarinda, kemudian tepat tanggal 13 Maret 2009, Kantor Dispora Pindah ke Pusdiklat Kompleks Stadion Sempaja hingga saat ini.

Seiring berjalannya waktu, Tupoksi Dispora bertambah dengan dilantikannya pejabat eselon III dan IV untuk Unit Pelaksana Tekhnis Dinas Pengelolaan Komplek Stadion Utama dan Madya Sempaja Samarinda (UPTD PKSUM) oleh Gubernur Kaltim pada tanggal 29 September 2009. Awal tahun 2011, tupoksi tersebut bertambah lagi dengan diresmikannya Sekolah Menengah Khusus Olahraga Negeri Terpadu Bertaraf Internasional (SKOI) dibuka oleh Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat (Menkokesra) Republik Indonesia, HR AgungLaksono yang ditandai dengan penandatanganan prasasti pada tanggal 31 Januari 2011. Warna Dispora Kaltim kembali mengalami perubahan Struktur Organisasi Pemerintah (OPD) berdasarkan Peraturan daerah Nomor 09 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur serta Peraturan Gubernur Nomor 66 tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur.

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur memiliki Visi yaitu “Terwujudnya Kammpuan Sumber Daya Kepemudaan dan Keolahragaan diProvinsi Kalimantan Timur Yang Mandiri, Berdaya Saing dan Berprestasi”, kemudian untuk Misi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur yaiut:

- 1) Meningkatkan Kualitas Sumber Data Kepemudaan dan Kepramukaan
- 2) Meningkatkan Kualitas Keolahragaan Menuju Prestasi dan Kesejahteraan Masyarakat.

Dinas Pemuda dan Olahraga Prov. Kaltim mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang kepemudaan dan olahraga berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Dinas Pemuda dan Olahraga mempunyai fungsi :

- 1) perumusan dan penetapan kebijakan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, pembudayaan olahraga, dan peningkatan prestasi olahraga;
- 2) koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, pembudayaan olahraga, dan peningkatan prestasi olahraga;
- 3) Perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, pembudayaan olahraga, dan peningkatan prestasi olahraga;
- 4) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, pembudayaan olahraga, dan peningkatan prestasi olahraga;
- 5) pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, pembudayaan olahraga, dan peningkatan prestasi olahraga;
- 6) pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga;
- 7) Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
- 8) Pelaksanaan Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- 9) Pembinaan Kelompok Jabatan Fungsional;
- 10) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

## Pemuda dan Olahraga Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

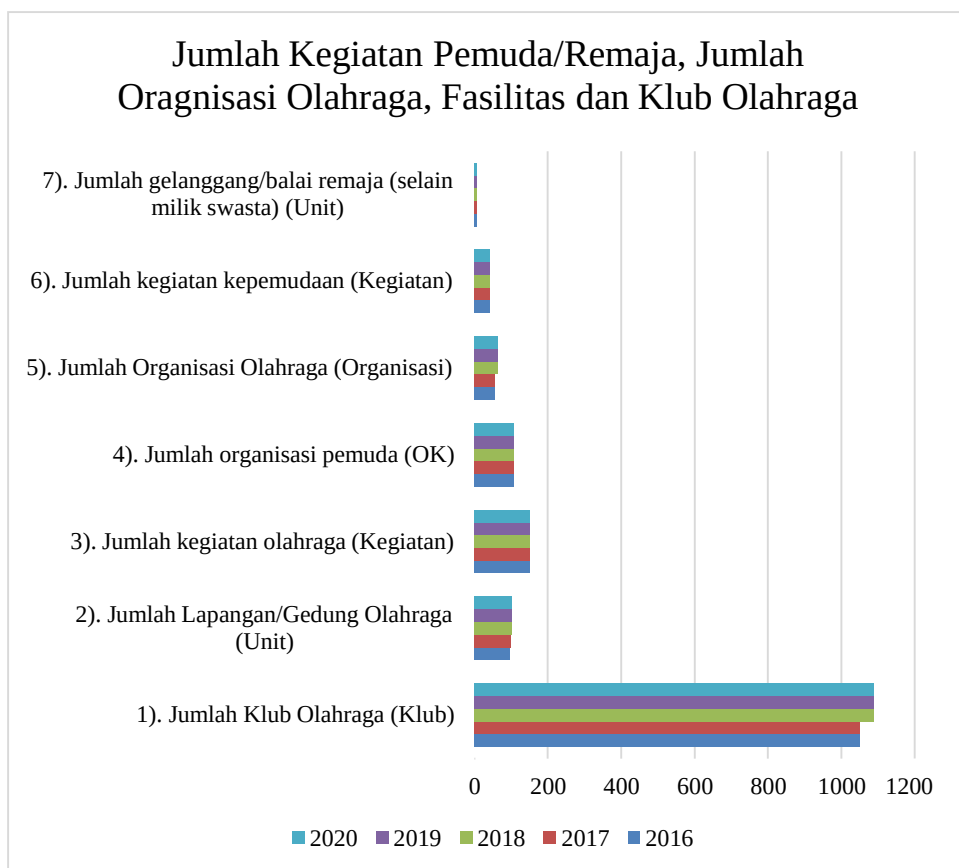
Berikut ini adalah penyajian data melalui tabel 38 berupa data terkait kepemudaan dan Keolahragaan di wilayah Provinsi Kalimantan Timur dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

**Tabel 38.** Data Pemuda dan Olahraga Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

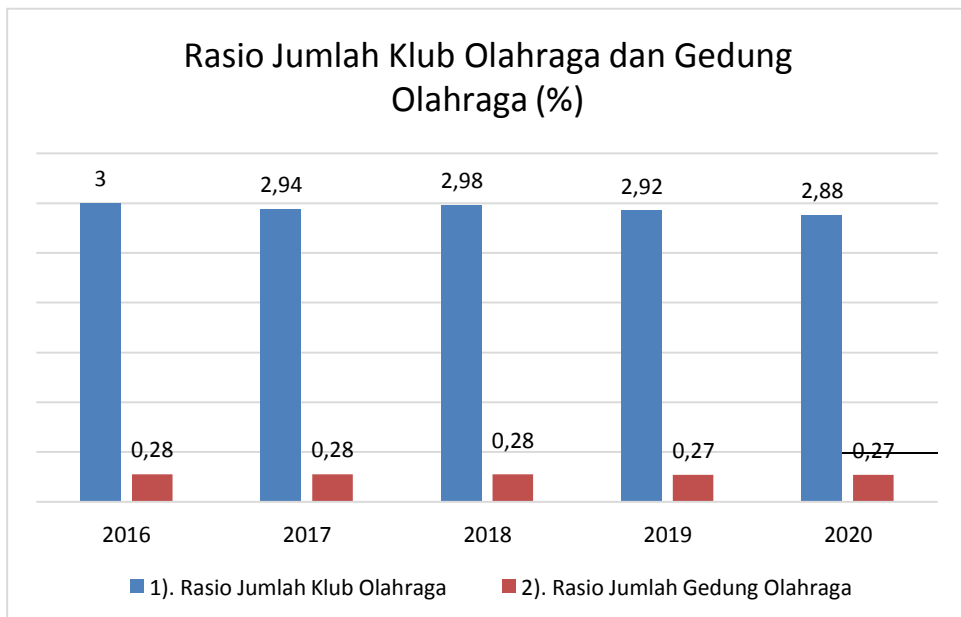
| Deskripsi Data                                                           | Tahun |       |       |          |         | Satuan     |
|--------------------------------------------------------------------------|-------|-------|-------|----------|---------|------------|
|                                                                          | 2016  | 2017  | 2018  | 2019     | 2020    |            |
| 1                                                                        | 2     | 3     | 4     | 5        | 6       | 7          |
| <b>Pemuda dan Olah raga</b>                                              |       |       |       |          |         |            |
| 1. Pemuda dan Olah raga                                                  | 15120 | 15120 | 15230 | 15230    | 15230   |            |
| 1). Jumlah Klub Olahraga                                                 | 1050  | 1050  | 10870 | 10870    | 10870   | Klub       |
| 2). Jumlah Lapangan/Gedung Olahraga                                      | 970   | 1010  | 1020  | 1020     | 1020    | Unit       |
| 3). Jumlah kegiatan olahraga                                             | 1520  | 1520  | 1520  | 1520     | 1520    | Kegiatan   |
| 4). Jumlah organisasi pemuda                                             | 1070  | 1070  | 1070  | 1070     | 1070    | OK         |
| 5). Jumlah Organisasi Olahraga                                           | 570   | 570   | 630   | 630      | 630     | Organisasi |
| 6). Jumlah kegiatan kepemudaan                                           | 420   | 420   | 420   | 420      | 420     | Kegiatan   |
| 7). Jumlah gelanggang/balai remaja (selain milik swasta)                 | 70    | 70    | 70    | 70       | 70      | Unit       |
| 2. Rasio                                                                 |       |       |       |          |         |            |
| 1). Rasio Jumlah Klub Olahraga                                           | 30    | 2,94  | 2,98  | 2,92     | 2,88    |            |
| 2). Rasio Jumlah Gedung Olahraga                                         | 0,28  | 0,28  | 0,28  | 0,27     | 0,27    |            |
| 3). Rasio Gelanggang/Balai Remaja                                        | 0     | 0     | 0     | 0        | 0       |            |
| 3. Persentase Pemuda (usia 16 - 30 tahun) pengangguran yang berwirausaha | 0     | 0     | 0     | 0        | 0       | %          |
| a. Jumlah Pemuda (usia 16 - 30 tahun)                                    | 0     | 0     | 0     | 89274780 | 9374560 | Orang      |
| b. Jumlah Pemuda (Usia 16-30 tahun) pengangguran yang berwirausaha       | 0     | 0     | 0     | 0        | 0       | Orang      |
| <b>Cabang Olahraga</b>                                                   |       |       |       |          |         |            |
| 1. Cabang Olahraga                                                       |       |       |       |          |         |            |
| 1). Bela Diri                                                            |       |       |       |          |         |            |
| a. Jumlah Lembaga                                                        | 110   | 110   | 110   | 110      | 110     | Lembaga    |
| b. Jenis Olahraga Unggulan                                               | 90    | 90    | 90    | 90       | 90      | Cabor      |
| c. Jumlah Atlet                                                          | 260   | 260   | 260   | 280      | 2890    | Atlet      |
| d. Sarana Prasarana Olahraga                                             | 150   | 150   | 150   | 150      | 150     | Unit       |
| 2). Terukur                                                              |       |       |       |          |         |            |
| a. Jumlah Lembaga                                                        | 190   | 190   | 190   | 190      | 190     | Lembaga    |
| b. Jenis Olahraga Unggulan                                               | 130   | 130   | 130   | 130      | 130     | Cabor      |
| c. Jumlah Atlet                                                          | 3970  | 3970  | 3970  | 3970     | 4010    | Atlet      |
| d. Sarana Prasarana Olahraga                                             | 240   | 240   | 240   | 240      | 240     | Unit       |
| 3). Permainan                                                            |       |       |       |          |         |            |
| a. Jumlah Lembaga                                                        | 140   | 140   | 140   | 140      | 140     | Lembaga    |
| b. Jenis Olahraga Unggulan                                               | 30    | 30    | 30    | 30       | 30      | Cabor      |

| Deskripsi Data               | Tahun |      |      |      |      | Satuan  |
|------------------------------|-------|------|------|------|------|---------|
|                              | 2016  | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |         |
| 1                            | 2     | 3    | 4    | 5    | 6    | 7       |
| c. Jumlah Atlet              | 1560  | 1560 | 1560 | 1560 | 2150 | Atlet   |
| d. Sarana Prasarana Olahraga | 50    | 50   | 50   | 50   | 50   | Unit    |
| 4). Beregu                   |       |      |      |      |      |         |
| a. Jumlah Lembaga            | 110   | 110  | 110  | 110  | 110  | Lembaga |
| b. Jenis Olahraga Unggulan   | 60    | 60   | 60   | 60   | 60   | Cabor   |
| c. Jumlah Atlet              | 250   | 260  | 260  | 260  | 3150 | Atlet   |
| d. Sarana Prasarana Olahraga | 60    | 60   | 60   | 60   | 60   | Unit    |

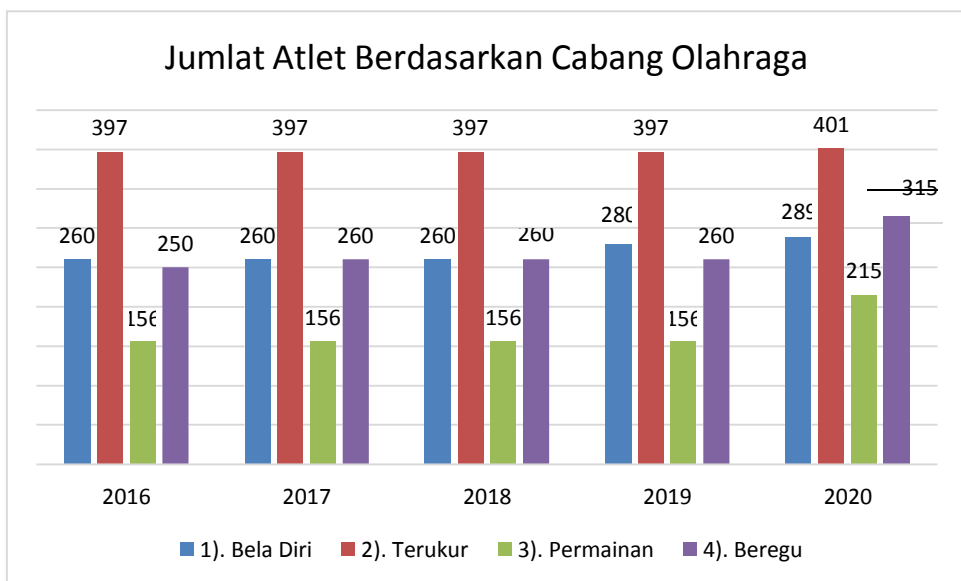
Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>



**Gambar 118.** Grafik Jumlah Kegiatan Pemuda/Remaja, Jumlah Organisasi Olahraga, Fasilitas dan Klub Olahraga



**Gambar 119.** Grafik Rasio Jumlah Klub Olahraga dan Gedung Olahraga



**Gambar 120.** Grafik Jumlat Atlet Berdasarkan Cabang Olahraga





# **DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Provinsi Kalimantan Timur

## Profil Perangkat Daerah

**P**enyelenggaraan pendidikan menjadi penting dan strategis dalam menentukan arah masa depan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di wilayah Provinsi Kalimantan Timur. Untuk itu sejalan dengan paradigma baru penyelenggaraan otonomi daerah dengan tujuan memungkinkan daerah yang bersangkutan untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, maka setiap Provinsi/Kabupaten/Kota memiliki kewenangan untuk mengelola urusan pemerintahan di daerah atas prakarsa sendiri, termasuk di dalamnya pengelolaan penyelenggaraan di bidang pendidikan dan kebudayaan. Proses pembangunan di Provinsi Kalimantan Timur dilakukan disegala bidang satu diantaranya adalah bidang pendidikan, dan terkoordinasi melalui Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Kepala Dinas Pendidikan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan bidang Pendidikan dan kebudayaan.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur memiliki Visi dan Misi, dimana Visi yaitu: “Terwujudnya Masyarakat Kalimantan Timur Yang Cerdas, Berkualitas dan Punya Daya Saing”. Sedangkan Misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur yaitu:

- 1) Menjamin terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat di bidang pendidikan melalui tersedianya akses memperoleh pendidikan yang merata bagi seluruh anak usia sekolah hingga jenjang pendidikan;
- 2) Mewujudkan keluaran satuan pendidikan yang berkualitas, berakhlak mulia dan berdaya saing melalui sistem pendidikan yang bermutu dan searah dengan kebutuhan;
- 3) Mewujudkan system pendidikan, tata kelola, pencitraan publik dan akuntabilitas yang baik bagi penyelenggaran pendidikan.

## Jumlah Siswa Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

Berikut ini adalah penyajian data melalui tabel 39 yakni terkait data Jumlah Siswa, Rasio Guru dan Murid serta Angka Kelulusan di wilayah Provinsi Kalimantan Timur dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

**Tabel 39.** Data Jumlah Siswa, Rasio Guru dan Murid serta Angka Kelulusan Tahun 2016-2020

| Deskripsi Data                                          | Tahun   |         |         |         |         | Satuan |
|---------------------------------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|--------|
|                                                         | 2016    | 2017    | 2018    | 2019    | 2020    |        |
| 1                                                       | 2       | 3       | 4       | 5       | 6       | 7      |
| <b>Jumlah Siswa</b>                                     |         |         |         |         |         |        |
| 1. Jumlah Siswa                                         | 8512710 | 8619170 | 8577950 | 7493050 | 7864940 | orang  |
| 1). Jumlah Siswa PAUD                                   | 925020  | 915020  | 919020  | 111030  | 40520   | orang  |
| 2). Jumlah Siswa Taman Kanak-Kanak (TK)                 | 548120  | 560120  | 561520  | 188050  | 530620  | orang  |
| 1. Jumlah Siswa TK Negeri                               | 27410   | 29410   | 29810   | 13330   | 530620  | orang  |
| 2. Jumlah Siswa TK Swasta                               | 520710  | 530710  | 531710  | 174720  | 0       | orang  |
| 3). Jumlah Siswa Sekolah Luar Biasa (SLB)               | 22340   | 21840   | 22340   | 23530   | 0       | orang  |
| 1. Jumlah Siswa SLB Negeri                              | 13490   | 13090   | 13390   | 1320    | 14460   | orang  |
| 2. Jumlah Siswa SLB Swasta                              | 8850    | 8750    | 8950    | 10330   | 10610   | orang  |
| 4). Jumlah Siswa Sekolah Dasar (SD)                     | 4131360 | 4126230 | 4094130 | 4109020 | 4107240 | orang  |
| 1. Jumlah Siswa SD Negeri                               | 363590  | 3587270 | 357110  | 3548250 | 3492390 | orang  |
| 2. Jumlah Siswa SD Swasta                               | 495460  | 538960  | 523030  | 560770  | 614850  | orang  |
| 5). Jumlah Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SMP) | 152490  | 1563660 | 1554350 | 1566750 | 1596070 | orang  |
| 1. Jumlah Siswa SMP Negeri                              | 123990  | 1261580 | 1255090 | 1253470 | 1270440 | orang  |
| 2. Jumlah Siswa SMP Swasta                              | 28500   | 302080  | 299260  | 313280  | 325630  | orang  |
| 6). Jumlah Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)            | 631290  | 722840  | 721310  | 741840  | 770170  | orang  |
| 1. Jumlah Siswa SMA Negeri                              | 539320  | 614040  | 612940  | 626280  | 648920  | orang  |
| 2. Jumlah Siswa SMA Swasta                              | 91970   | 10880   | 108370  | 115560  | 121250  | orang  |
| 7). Jumlah Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)        | 694820  | 709460  | 705280  | 752830  | 795250  | orang  |
| 1. Jumlah Siswa SMK Negeri                              | 409630  | 432970  | 429980  | 471860  | 507630  | orang  |
| 2. Jumlah Siswa SMK Swasta                              | 285190  | 276490  | 27530   | 280970  | 287620  | orang  |
| <b>Jumlah Sekolah</b>                                   |         |         |         |         |         |        |
| 1. Jumlah Sekolah                                       | 14310   | 40980   | 39550   | 4400    | 43020   | Unit   |
| 1). Jumlah Taman Kanak-Kanak (TK)                       | 13450   | 1150    | 1040    | 13920   | 13480   | Unit   |
| 1. Jumlah TK Negeri                                     | 680     | 720     | 670     | 70      | 850     | Unit   |
| - Bangunan Baik                                         | 680     | 720     | 670     | 70      | 850     | Unit   |
| - Bangunan Tidak Baik                                   | 0       | 0       | 0       | 0       | 0       | Unit   |
| a. Rusak Ringan                                         | 0       | 0       | 0       | 0       | 0       | Unit   |
| b. Rusak Sedang                                         | 0       | 0       | 0       | 0       | 0       | Unit   |
| c. Rusak Berat                                          | 0       | 0       | 0       | 0       | 0       | Unit   |
| 2. Jumlah TK Swasta                                     | 12770   | 10780   | 9730    | 13220   | 12630   | Unit   |
| - Bangunan Baik                                         | 12770   | 10780   | 9730    | 13220   | 12630   | Unit   |

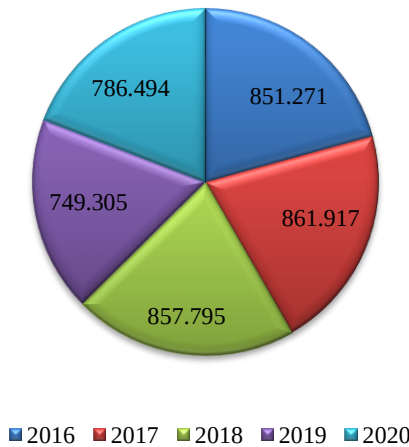
| Deskripsi Data                                  | Tahun |       |       |       |       | Satuan |
|-------------------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
|                                                 | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  | 2020  |        |
| 1                                               | 2     | 3     | 4     | 5     | 6     | 7      |
| - Bangunan Tidak Baik                           | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| a. Rusak Ringan                                 | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| b. Rusak Sedang                                 | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| c. Rusak Berat                                  | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| 2). Jumlah Sekolah Luar Biasa (SLB)             | 940   | 410   | 290   | 340   | 360   | Unit   |
| 1. Jumlah SLB Negeri (SLBN)                     | 670   | 130   | 90    | 90    | 10    | Unit   |
| - Bangunan Baik                                 | 670   | 130   | 90    | 90    | 10    | Unit   |
| - Bangunan Tidak Baik                           | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| a. Rusak Ringan                                 | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| b. Rusak Sedang                                 | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| c. Rusak Berat                                  | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| 2. Jumlah SLB Swasta (SLBS)                     | 270   | 280   | 20    | 250   | 260   | Unit   |
| - Bangunan Baik                                 | 270   | 280   | 20    | 250   | 260   | Unit   |
| - Bangunan Tidak Baik                           | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| a. Rusak Ringan                                 | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| b. Rusak Sedang                                 | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| c. Rusak Berat                                  | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| 3). Jumlah Sekolah Dasar (SD)                   | 18340 | 18560 | 18470 | 18860 | 18980 | Unit   |
| 1. Jumlah SD Negeri (SDN)                       | 16480 | 16530 | 16460 | 16560 | 16620 | Unit   |
| - Bangunan Baik                                 | 16480 | 16530 | 16460 | 16560 | 16620 | Unit   |
| - Bangunan Tidak Baik                           | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| a. Rusak Ringan                                 | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| b. Rusak Sedang                                 | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| c. Rusak Berat                                  | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| 2. Jumlah SD Swasta                             | 1860  | 2030  | 2010  | 230   | 2360  | Unit   |
| - Bangunan Baik                                 | 1860  | 2030  | 2010  | 230   | 2360  | Unit   |
| - Bangunan Tidak Baik (SD Swasta)               | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| a. Rusak Ringan                                 | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| b. Rusak Sedang                                 | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| c. Rusak Berat                                  | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| 4). Jumlah Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SMP) | 5890  | 6120  | 6090  | 6460  | 6540  | Unit   |
| 1. Jumlah SMP Negeri (SMPN)                     | 4080  | 4260  | 4220  | 4340  | 4390  | Unit   |
| - Bangunan Baik                                 | 4080  | 4260  | 4220  | 4340  | 4390  | Unit   |
| - Bangunan Tidak Baik (SMP Negeri)              | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| a. Rusak Ringan                                 | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| b. Rusak Sedang                                 | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| c. Rusak Berat                                  | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| 2. Jumlah SMP Swasta                            | 1810  | 1860  | 1870  | 2120  | 2150  | Unit   |
| - Bangunan Baik                                 | 1810  | 1860  | 1870  | 2120  | 2150  | Unit   |
| - Bangunan Tidak Baik (SMP Swasta)              | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| a. Rusak Ringan                                 | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| b. Rusak Sedang                                 | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| c. Rusak Berat                                  | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| 5). Jumlah Sekolah Lanjut Tingkat Atas (SMA)    | 210   | 210   | 2140  | 220   | 2290  | Unit   |
| 1. Jumlah SMA Negeri (SMA)                      | 1350  | 1350  | 1350  | 1370  | 1420  | Unit   |
| - Bangunan Baik                                 | 1350  | 1350  | 1350  | 1370  | 1420  | Unit   |

| Deskripsi Data                                                      | Tahun |       |       |       |       | Satuan |
|---------------------------------------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
|                                                                     | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  | 2020  |        |
| 1                                                                   | 2     | 3     | 4     | 5     | 6     | 7      |
| - Bangunan Tidak Baik (SMA Negeri)                                  | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| a. Rusak Ringan                                                     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| b. Rusak Sedang                                                     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| c. Rusak Berat                                                      | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| 2. Jumlah SMA Swasta                                                | 750   | 750   | 790   | 830   | 870   | Unit   |
| - Bangunan Baik                                                     | 750   | 750   | 790   | 830   | 870   | Unit   |
| - Bangunan Tidak Baik (SMA Swasta)                                  | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| a. Rusak Ringan                                                     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| b. Rusak Sedang                                                     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| c. Rusak Berat                                                      | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| 6). Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)                          | 2070  | 2160  | 2160  | 2220  | 2240  | Unit   |
| 1. Jumlah SMK Negeri                                                | 820   | 860   | 850   | 870   | 870   | Unit   |
| - Bangunan Baik                                                     | 820   | 860   | 850   | 870   | 870   | Unit   |
| - Bangunan Tidak Baik (SMK Negeri)                                  | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| a. Rusak Ringan                                                     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| b. Rusak Sedang                                                     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| c. Rusak Berat                                                      | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| 2. Jumlah SMK Swasta                                                | 1250  | 130   | 1310  | 1350  | 1370  | Unit   |
| - Bangunan Baik                                                     | 1250  | 130   | 1310  | 1350  | 1370  | Unit   |
| - Bangunan Tidak Baik (SMK Swasta)                                  | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| a. Rusak Ringan                                                     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| b. Rusak Sedang                                                     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| c. Rusak Berat                                                      | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Unit   |
| 7). Sekolah Pendidikan SD/MI Kondisi Bangunan Baik                  | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | %      |
| 8). Sekolah Pendidikan SMP/MTs dan SMA/SMK/MA Kondisi Bangunan Baik | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | %      |
| <b>Rasio Guru dengan Murid</b>                                      |       |       |       |       |       |        |
| <b>1. Rasio Murid Terhadap Guru</b>                                 |       |       |       |       |       |        |
| 1). Rasio Jumlah Murid per Guru Jenjang SD/MI                       | 16,47 | 17,49 | 17,47 | 17,12 | 17,20 |        |
| a. Rasio Jumlah Murid per Guru Jenjang SD/MI Negeri                 | 16,51 | 17,59 | 17,48 | 17,19 | 17,04 |        |
| b. Rasio Jumlah Murid per Guru Jenjang SD/MI Swasta                 | 16,21 | 17,01 | 17,40 | 16,80 | 17,97 |        |
| 2). Rasio Jumlah Murid per Guru Jenjang SMP/MTs                     | 14,98 | 15,94 | 16,17 | 15,59 | 15,52 |        |
| a. Rasio Jumlah Murid per Guru Jenjang SMP/MTs Negeri               | 16,30 | 16,96 | 16,88 | 16,41 | 16,20 |        |
| b. Rasio Jumlah Murid per Guru Jenjang SMP/MTs Swasta               | 12,24 | 13,68 | 14,51 | 13,76 | 13,99 |        |
| 3). Rasio Jumlah Murid per Guru Jenjang SMA/MA/SMK                  | 13,79 | 15,46 | 15,55 | 15,71 | 16,24 |        |
| a. Rasio Jumlah Murid per Guru Jenjang SMA/MA/SMK Negeri            | 14,57 | 16,12 | 16,21 | 16,58 | 170   |        |
| b. Rasio Jumlah Murid per Guru Jenjang SMA/MA/SMK Swasta            | 12,23 | 140   | 14,09 | 13,82 | 14,48 |        |

| Deskripsi Data                                                                   | Tahun  |        |        |        |        | Satuan |
|----------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|                                                                                  | 2016   | 2017   | 2018   | 2019   | 2020   |        |
| 1                                                                                | 2      | 3      | 4      | 5      | 6      | 7      |
| 4). Rasio guru terhadap murid pendidikan dasar                                   | 624,85 | 588,22 | 586,12 | 601,11 | 600,27 |        |
| 5). Rasio guru terhadap murid pendidikan dasar per kelas rata-rata               | 0      | 0      | 0      | 0      | 0      |        |
| 6). Rasio guru terhadap murid pendidikan menengah                                | 725,31 | 646,64 | 642,95 | 636,66 | 615,86 |        |
| 7). Rasio guru terhadap murid pendidikan menengah per kelas rata-rata            | 0      | 0      | 0      | 0      | 0      |        |
| <b>Angka Kelulusan Per Jenjang Pendidikan</b>                                    |        |        |        |        |        |        |
| 1. Persentase Angka Kelulusan SD/MI                                              | 100    | 0      | 0      | 100    | 100    | %      |
| 1). Jumlah lulusan pada jenjang SD/MI                                            | 660330 | 0      | 0      | 662110 | 658780 | orang  |
| 2). Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SD/MI pada tahun sebelumnya      | 660330 | 0      | 0      | 662110 | 658780 | orang  |
| 3). Jumlah Siswa SD/MI Yang Mengikuti Ujian                                      | 660330 | 0      | 0      | 662110 | 658780 | Siswa  |
| 2. Persentase Angka Kelulusan SMP/MTS                                            | 99,99  | 95,94  | 97,24  | 100    | 100    | %      |
| 1). Jumlah lulusan pada jenjang SMP/MT's                                         | 557530 | 48460  | 498710 | 602230 | 510920 | orang  |
| 2). Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SMP/MT's pada tahun sebelumnya   | 557580 | 505130 | 512850 | 602230 | 510920 | orang  |
| 3). Jumlah Siswa SMP/MT's Yang Mengikuti Ujian                                   | 557580 | 48460  | 498710 | 602230 | 510920 | Siswa  |
| 3. Persentase Angka Kelulusan SMA/SMK/MA                                         | 99,93  | 0      | 0      | 100    | 100    | %      |
| 1). Jumlah lulusan pada jenjang SMA/SMK/MA                                       | 413070 | 0      | 0      | 501530 | 467030 | orang  |
| 2). Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SMA/SMK/MA pada tahun sebelumnya | 413380 | 0      | 0      | 501530 | 467030 | orang  |
| 3). Jumlah Siswa SMA/SMK/MA Yang Mengikuti Ujian                                 | 413380 | 0      | 0      | 501530 | 467030 | Siswa  |

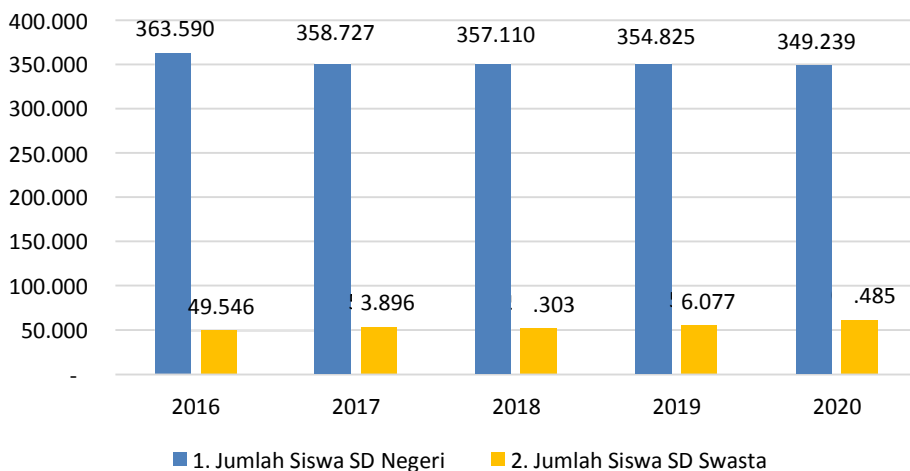
Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>

Jumlah Siswa (PAUD,TK, SLB, SD, SMP, SMA, dan SMK) Negeri dan Swasta

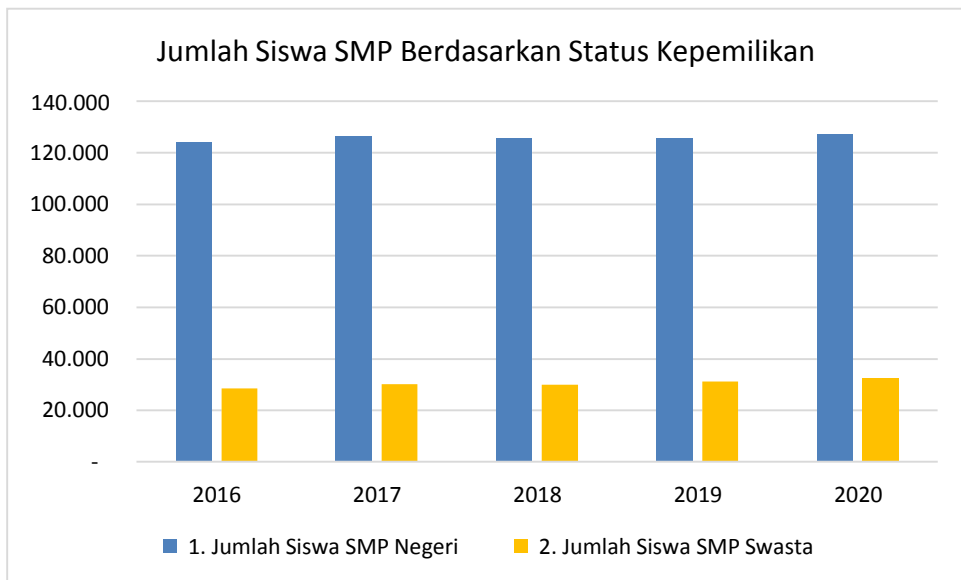


**Gambar 121.** Grafik Jumlah Siswa (PAUD,TK, SLB, SD, SMP, SMA, danSMK) Negeri dan Swasta

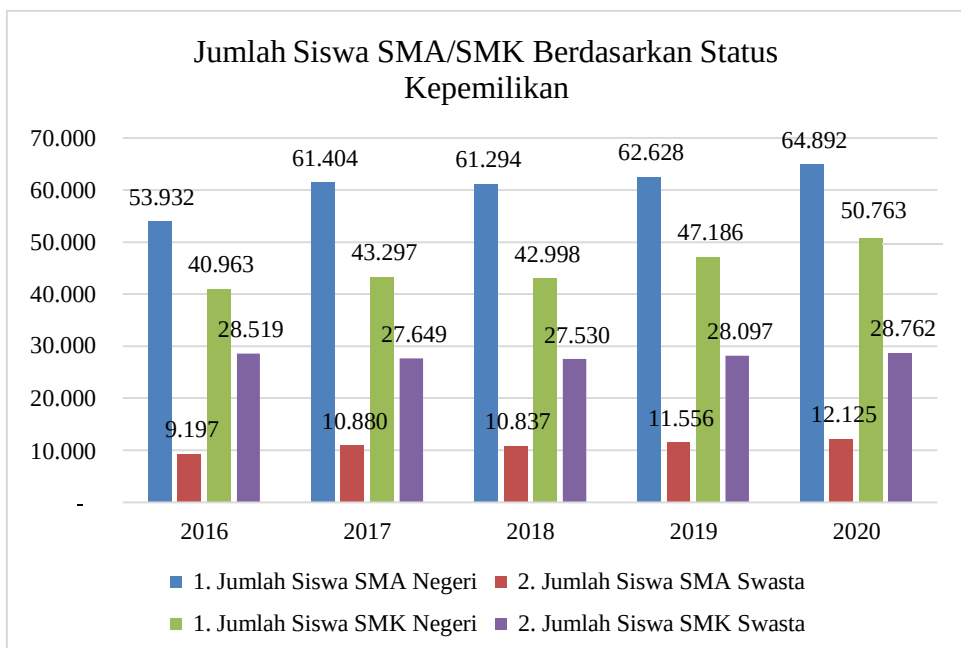
Jumlah Siswa SD Berdasarkan Status Kepemilikan



**Gambar 122.** Grafik Jumlah Siswa SD Berdasarkan Status Kepemilikan

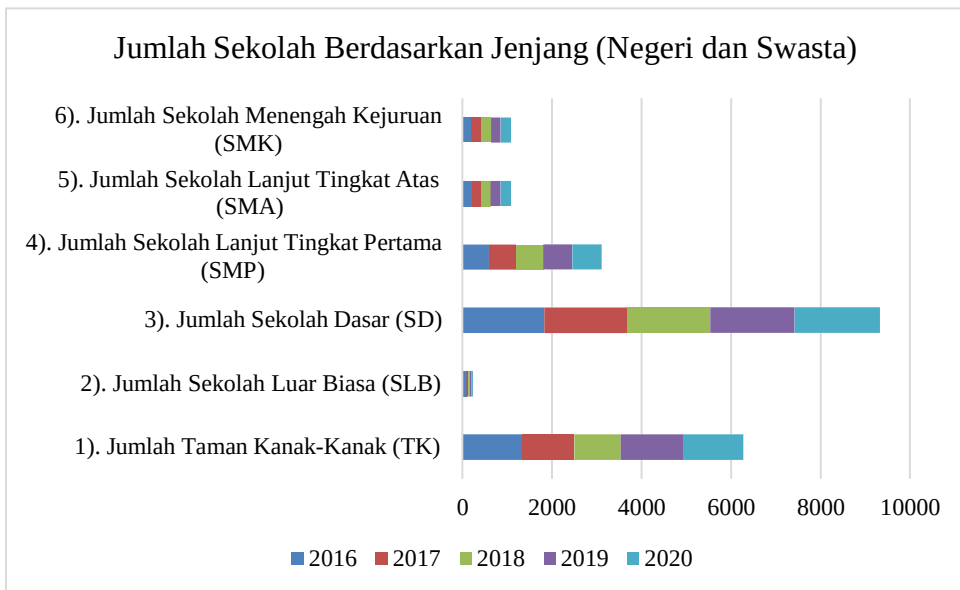


**Gambar 123.** Grafik Jumlah Siswa SMP Berdasarkan Status Kepemilikan

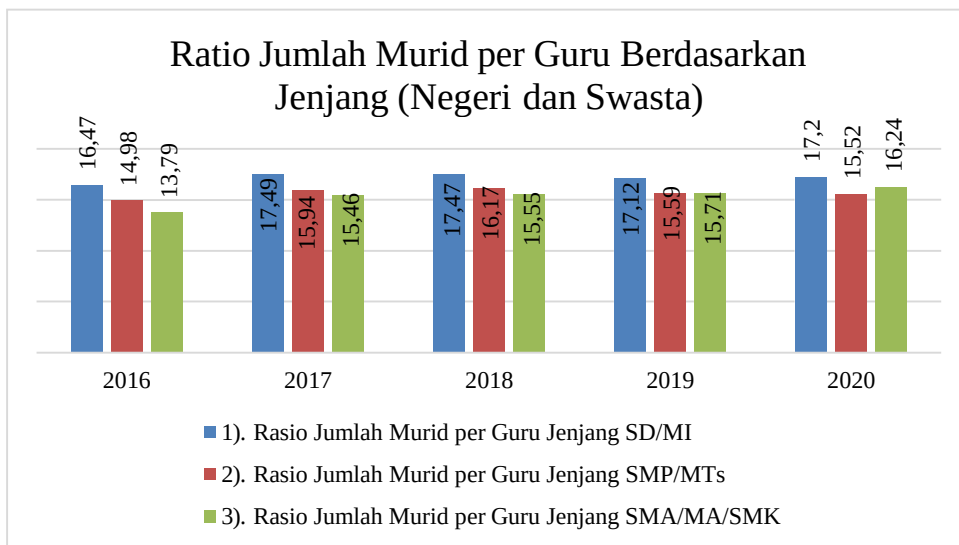


**Gambar 124.** Grafik Jumlah Siswa SMA/SMK Berdasarkan StatusKepemilikan





**Gambar 125.** Grafik Jumlah Sekolah Berdasarkan Jenjang (Negeri dan Swasta)



**Gambar 126.** Grafik Ratio Jumlah Murid per Guru Berdasarkan Jenjang (Negeri dan Swasta)



# **DINAS PETERNAKKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

Provinsi Kalimantan Timur

## Profil Perangkat Daerah

**D**inas **Peternakan dan Kesehatan Hewan** Provinsi Kalimantan Timur merupakan unsur pelaksana otonomi daerah di bidang peternakan dan kesehatan hewan yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Selain hal tersebut, secara teknis berkoordinasi dibidang pembangunan peternakan kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur di bentuk sesuai Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah. Peraturan Pemerintah tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur No. 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Sesuai dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 40 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 77 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur, tugas pokok Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Disnak Keswan) adalah melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian sub urusan peternakan dan kesehatan hewan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah, serta mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan, Budidaya dan Veteriner;
2. Pelaksanaan kebijakan Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan, Budidaya dan Veteriner;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan, Budidaya dan Veteriner;
4. Pelaksanaan administrasi dinas bidang Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan, Budidaya dan Veteriner;
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sebagai bagian dari pembangunan wilayah, maka pembangunan peternakan juga mengacu dan menelaah Renstra kementerian pertanian. Disamping itu juga menjabarkan Visi dan Misi Gubernur Kalimantan Timur 2018-2023 yaitu Visi

“Berani untuk Kalimantan Timur yang Berdaulat” dan Misi kelima yaitu “Berdaulat dalam mewujudkan ketahanan pangan dan pengembangan komoditas agroindustri unggulan dan andalan yang strategis, perikanan dan kelautan, peternakan serta mewujudkan ketercukupan sandang dan papan”. Untuk itu maka ditetapkanlah Moto Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai berikut: “Mini Ranch Sapi Potong untuk kesejahteraan peternak yang berdaulat”. Pembangunan peternakan di Kalimantan Timur dengan penetapan target 2 (Dua) Juta ekor sapi menjadi landasan penetapan kebijakan strategis pembangunan peternakan selanjutnya, upaya peningkatan populasi dengan sistem "Mini Ranch" sehingga tingkat kepemilikan ternak sapi pada setiap Rumah Tangga Peternak (RTP) meningkat, serta keunggulan lainnya. Pembangunan peternakan Kalimantan Timur diharapkan dapat meningkatkan produksi pangan asal ternak dan meningkatkan kesejahteraan peternak, dengan strategi:

1. Peningkatan peran swasta dan penguatan usaha peternakan rakyat;
2. Peningkatan populasi dan produktivitas ternak;
3. Peningkatan status kesehatan hewan dan pengawasan lalu lintas hewan/ternak;
4. Peningkatan Daya Saing Produk Peternakan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan Peraturan Gubernur Nomor 73 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur, maka Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur mempunyai tugas membantu gubernur melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang peternakan dan kesehatan hewan. Dalam menjalankan tugas tersebut, Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur mempunyai fungsi:

- 1) Perumusan kebijaksanaan teknis bidang peternakan dan kesehatan hewan sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan Pemerintah Daerah;
- 2) Perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijaksanaan teknis bidang peternakan dan kesehatan hewan;
- 3) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang peternakan dan kesehatan hewan;

- 4) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis perbibitan dan budidaya peternakan;
- 5) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis pengembangan kawasan dan usaha peternakan;
- 6) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis kesehatan hewan;
- 7) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis pasca panen dan kesehatan masyarakat veteriner;
- 8) Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
- 9) Pelaksanaan Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- 10) Pembinaan kelompok jabatan fungsional;
- 11) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

### **Peternakan Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020**

Berikut ini adalah penyajian data melalui tabel 40 yakni terkait data Peternakan di wilayah Provinsi Kalimantan Timur dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

**Tabel 40.** Data Peternakan Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

| Deskripsi Data                  | Tahun   |         |         |         |         | Satuan |
|---------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|--------|
|                                 | 2016    | 2017    | 2018    | 2019    | 2020    |        |
| 1                               | 2       | 3       | 4       | 5       | 6       | 7      |
| <b>Peternakan</b>               |         |         |         |         |         |        |
| <b>1. Ternak Sapi Potong</b>    |         |         |         |         |         |        |
| 1). Jumlah Populasi             | 1187120 | 1191230 | 1175040 | 1194850 | 1199740 | Ekor   |
| 2). Jumlah Produksi Daging      | 8129,77 | 8015,81 | 7943,99 | 8125,40 | 8349,82 | Ton    |
| 3). Jumlah Pemotongan per Tahun | 514620  | 507430  | 502880  | 514260  | 528570  | Ekor   |

| Deskripsi Data                                | Tahun   |         |          |          |           | Satuan |
|-----------------------------------------------|---------|---------|----------|----------|-----------|--------|
|                                               | 2016    | 2017    | 2018     | 2019     | 2020      |        |
| 1                                             | 2       | 3       | 4        | 5        | 6         | 7      |
| 4). Laju Pertumbuhan Populasi per Tahun       | 1,06    | 0,35    | -1,38    | 1,66     | 0,41      | %      |
| 5). Rata-Rata Kepemilikan per KK              | 50      | 50      | 50       | 6,04     | 6,07      | Ekor   |
| 6). Jumlah Konsumsi Daging                    | 8804,18 | 9393,51 | 10961,24 | 12444,65 | 10694,27  | Ton    |
| <b>2. Ternak Sapi Perah</b>                   |         |         |          |          |           |        |
| 1). Jumlah Populasi                           | 970     | 1070    | 110      | 910      | 870       | Ekor   |
| 2). Jumlah Produksi Susu per Tahun            | 148410  | 163710  | 168300   | 139230   | 122205,35 | Kg     |
| 3). Laju Pertumbuhan Populasi per Tahun       | 970     | 9,35    | 2,73     | -20,88   | -4,60     | %      |
| 4). Rata-Rata Kepemilikan per KK              | 270     | 280     | 280      | 280      | 280       | Ekor   |
| 5). Rata-Rata Produktivitas per Ekor per Hari | 6,99    | 6,99    | 6,99     | 6,90     | 6,90      | liter  |
| <b>3. Ternak Kecil</b>                        |         |         |          |          |           |        |
| <b>1) Kambing</b>                             |         |         |          |          |           |        |
| a). Jumlah Populasi Kambing                   | 577940  | 615260  | 663780   | 678920   | 699290    | Ekor   |
| b) Jumlah Produksi Daging                     | 5040    | 6240    | 665,06   | 619,73   | 609,59    | Ton    |
| c). Jumlah Konsumsi Daging                    | 529,20  | 637,90  | 745,89   | 693,59   | 826,10    | Ton    |
| <b>2) Domba</b>                               |         |         |          |          |           |        |
| a). Jumlah Populasi Domba                     | 320     | 2810    | 4390     | 590      | 6350      | Ekor   |
| b) Jumlah Produksi Daging                     | 1,10    | 10      | 0,10     | 2,55     | 6,17      | Ton    |
| c). Jumlah Konsumsi Daging                    | 19,30   | 12,10   | 8,32     | 11,07    | 36,25     | Ton    |
| <b>3). Babi</b>                               |         |         |          |          |           |        |
| a). Jumlah Populasi Babi                      | 754750  | 857490  | 789680   | 825460   | 836520    | Ekor   |
| b). Jumlah Produksi Daging                    | 934,06  | 929,08  | 1473,73  | 1898,15  | 1926,49   | Ton    |

| Deskripsi Data                | Tahun    |          |          |          |          | Satuan   |
|-------------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
|                               | 2016     | 2017     | 2018     | 2019     | 2020     |          |
| 1                             | 2        | 3        | 4        | 5        | 6        | 7        |
| c). Jumlah Konsumsi Daging    | 8880     | 883,20   | 1400,19  | 1803,70  | 1830,40  | Ton      |
| <b>4). Kerbau</b>             |          |          |          |          |          |          |
| a). Jumlah Populasi Kerbau    | 71440    | 70550    | 61570    | 61940    | 65520    | Ekor     |
| b). Jumlah Produksi Daging    | 450      | 580      | 470      | 74,72    | 58,11    | Ton      |
| c). Jumlah Konsumsi Daging    | 122,80   | 295,20   | 1360,47  | 1667,58  | 2391,78  | Ton      |
| <b>5). Kuda</b>               |          |          |          |          |          |          |
| a). Jumlah Populasi Kuda      | 1010     | 910      | 970      | 1020     | 950      | Ekor     |
| b). Jumlah Produksi Daging    | 0,90     | 1,50     | 0        | 0        | 0,30     | Ton      |
| c). Jumlah Konsumsi Daging    | 10       | 1,50     | 0,18     | 0,63     | 1,81     | Ton      |
| <b>6). Kelinci</b>            |          |          |          |          |          |          |
| a). Jumlah Populasi Kelinci   | 130630   | 150050   | 141890   | 88590    | 10830    | Ekor     |
| b). Jumlah Produksi Daging    | 6,10     | 70       | 6,70     | 4,15     | 5,08     | Ton      |
| c). Jumlah Konsumsi Daging    | 5,80     | 6,70     | 6,32     | 3,95     | 4,82     | Ton      |
| <b>4. Unggas</b>              |          |          |          |          |          |          |
| <b>1). Ayam Buras</b>         |          |          |          |          |          |          |
| 1. Jumlah Populasi            | 47685340 | 54180860 | 45691690 | 43724150 | 44352050 | Ekor     |
| 2. Jumlah Produksi Daging     | 5271,61  | 5989,70  | 5051,22  | 4833,71  | 4903,12  | Ton      |
| 3. Jumlah Produksi Telur      | 305420   | 347030   | 29260    | 2800,53  | 2840,75  | Ton      |
| 4. Kelompok Peternak          | 30       | 0        | 0        | 0        | 0        | Kelompok |
| 5. Jumlah Peternak Perorangan | 393650   | 447270   | 377190   | 360950   | 37900    | Orang    |
| 6. Jumlah Konsumsi Daging     | 5008,03  | 5690,21  | 4798,66  | 4592,02  | 4657,96  | Ton      |
| <b>2). Ayam Petelur</b>       |          |          |          |          |          |          |
| 1. Jumlah Populasi            | 8421760  | 8225330  | 10554320 | 8536930  | 12189940 | Ekor     |

| Deskripsi Data                | Tahun     |           |           |           |           | Satuan   |
|-------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|
|                               | 2016      | 2017      | 2018      | 2019      | 2020      |          |
| 1                             | 2         | 3         | 4         | 5         | 6         | 7        |
| 2. Jumlah Produksi Telur      | 649320    | 634170    | 8137,81   | 6581,97   | 9398,44   | Ton      |
| 3. Jumlah Peternak            | 330       | 320       | 320       | 320       | 790       | Orang    |
| 4. Jumlah Kelompok Peternak   | 110       | 110       | 110       | 110       | 110       | Kelompok |
| a. Kelompok Mandiri           | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | Kelompok |
| b. Kelompok Mitra             | 110       | 110       | 110       | 110       | 110       | Kelompok |
| <b>3). Ayam Pedaging</b>      |           |           |           |           |           |          |
| 1. Jumlah Populasi            | 607474550 | 662682010 | 666724450 | 678865660 | 594028320 | Ekor     |
| 2. Jumlah Produksi Daging     | 5653160   | 61669,20  | 6204540   | 63175,24  | 55280,28  | Ton      |
| 3. Jumlah Kelompok Peternak   | 9170      | 9170      | 9170      | 9170      | 6770      | Orang    |
| a. Kelompok Mandiri           | 950       | 950       | 950       | 950       | 920       | Orang    |
| b. Kelompok Mitra             | 8220      | 8220      | 8220      | 8220      | 3530      | Orang    |
| 4. Jumlah Konsumsi Daging     | 55925,75  | 61706,02  | 63028,77  | 69243,31  | 60372,41  | Ton      |
| <b>4). Itik</b>               |           |           |           |           |           |          |
| 1. Jumlah Populasi            | 1925050   | 2191490   | 2489780   | 2546830   | 2547490   | Ekor     |
| 2. Jumlah Produksi Telur      | 79,40     | 90,40     | 1366,89   | 1398,21   | 1398,57   | Ton      |
| 3. Jumlah Produksi Daging     | 79,40     | 90,40     | 102,70    | 105,06    | 105,09    | Ton      |
| 4. Jumlah Kelompok Peternak   | 440       | 440       | 440       | 440       | 440       | Kelompok |
| 5. Jumlah Peternak Perorangan | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | Orang    |
| 6. Jumlah Konsumsi Daging     | 199,48    | 263,21    | 392,71    | 499,28    | 644,86    | Ton      |
| <b>5). Itik Manila</b>        |           |           |           |           |           |          |
| 1. Jumlah populasi            | 2521150   | 359340    | 428510    | 42890     | 528230    | Ekor     |
| 2. Jumlah Produksi Telur      | 16,60     | 23,70     | 235,25    | 235,47    | 290       | Ton      |
| 3. Jumlah Produksi Daging     | 16,60     | 23,70     | 28,28     | 28,31     | 34,86     | Ton      |



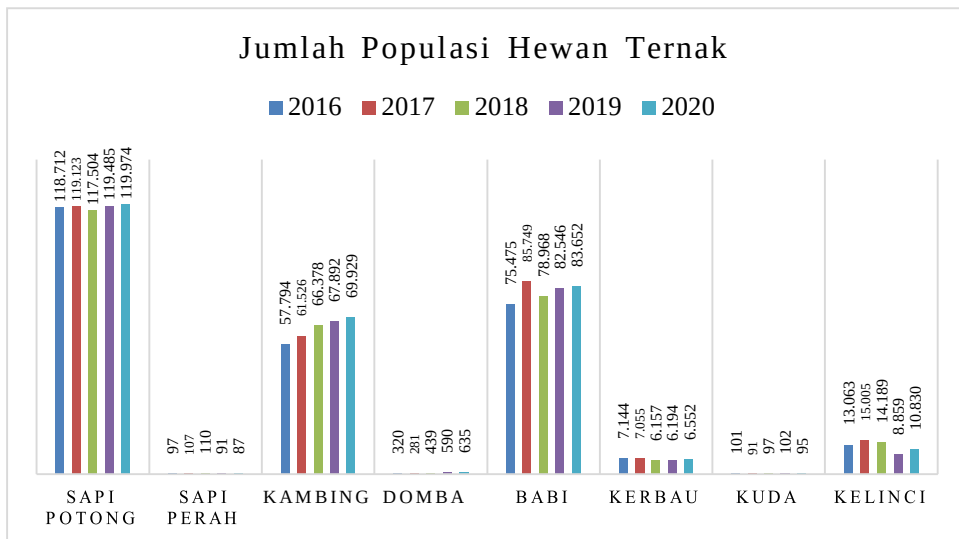
| Deskripsi Data                              | Tahun  |        |        |        |        | Satuan   |
|---------------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|----------|
|                                             | 2016   | 2017   | 2018   | 2019   | 2020   |          |
| 1                                           | 2      | 3      | 4      | 5      | 6      | 7        |
| 4. Jumlah Kelompok Peternak                 | 340    | 340    | 340    | 340    | 0      | Kelompok |
| 5. Jumlah Peternak Perorangan               | 0      | 0      | 0      | 0      | 0      | Orang    |
| 6. Jumlah Konsumsi Daging                   | 15,81  | 22,53  | 26,87  | 26,89  | 33,12  | Ton      |
| <b>6). Burung Puyuh</b>                     |        |        |        |        |        |          |
| 1. Jumlah Populasi                          | 686430 | 466930 | 665930 | 658080 | 792220 | Ekor     |
| 2. Jumlah Produksi Telur                    | 6,80   | 4,60   | 67,92  | 67,12  | 80,81  | Ton      |
| 3. Jumlah Produksi Daging                   | 6,80   | 4,60   | 6,59   | 6,51   | 7,84   | Ton      |
| 4. Jumlah Kelompok Peternak                 | 50     | 50     | 50     | 50     | 0      | Kelompok |
| 5. Jumlah Peternak Perorangan               | 0      | 0      | 0      | 0      | 0      | Orang    |
| 6. Jumlah Konsumsi Daging                   | 6,59   | 4,39   | 6,76   | 6,19   | 7,48   | Ton      |
| <b>7). Burung Dara</b>                      |        |        |        |        |        |          |
| 1. Jumlah Populasi                          | 41820  | 41630  | 40270  | 47760  | 50150  | Ekor     |
| 2. Jumlah Produksi Daging                   | 1,20   | 1,15   | 1,17   | 1,30   | 1,38   | Ton      |
| 3. Jumlah Kelompok Peternak                 | 0      | 0      | 0      | 0      | 0      | Kelompok |
| 4. Jumlah Peternak Perorangan               | 0      | 0      | 0      | 0      | 0      | Orang    |
| 5. Jumlah Konsumsi Daging                   | 10     | 10     | 10     | 1,25   | 1,31   | Ton      |
| 6. Industri Peternakan                      | 70     | 70     | 70     | 70     | 70     | Unit     |
| 1). Jumlah Perusahaan Pembibitan Ayam       | 70     | 70     | 70     | 70     | 70     | Unit     |
| 2). Jumlah Kelompok Penggemukan Sapi Potong | 0      | 0      | 0      | 0      | 0      | Kelompok |

| Deskripsi Data                     | Tahun   |          |          |          |          | Satuan |
|------------------------------------|---------|----------|----------|----------|----------|--------|
|                                    | 2016    | 2017     | 2018     | 2019     | 2020     |        |
| 1                                  | 2       | 3        | 4        | 5        | 6        | 7      |
| 7. Jumlah Koperasi Peternakan      | 0       | 0        | 0        | 0        | 10       | Unit   |
| 8. Jumlah Rumah Potong Hewan (RPH) | 120     | 120      | 120      | 120      | 120      | Unit   |
| <b>8. Komoditas Masuk</b>          |         |          |          |          |          |        |
| <b>1). Ternak</b>                  |         |          |          |          |          |        |
| 1. Sapi Potong                     | 470540  | 450550   | 478630   | 357150   | 491630   | Ekor   |
| 2. Sapi Perah                      | 50      | 0        | 0        | 0        | 0        | Ekor   |
| 3. Kerbau                          | 790     | 2390     | 790      | 170      | 0        | Ekor   |
| 4. Kambing                         | 35050   | 476310   | 547740   | 405680   | 459490   | Ekor   |
| 5. Domba                           | 280     | 0        | 0        | 1540     | 1670     | Ekor   |
| 6. Babi                            | 0       | 0        | 0        | 0        | 80       | Ekor   |
| 7. Kuda                            | 140     | 210      | 150      | 40       | 1320     | Ekor   |
| 8. Ayam Buras                      | 202040  | 216500   | 331700   | 4219490  | 2267780  | Ekor   |
| 9. Ayam Ras Petelur                | 344170  | 433790   | 6441660  | 3306510  | 9600380  | Ekor   |
| 10. Ayam Ras Pedaging              | 235020  | 17142420 | 192560   | 7846730  | 14778910 | Ekor   |
| 11. Itik                           | 20390   | 26080    | 22760    | 85570    | 108810   | Ekor   |
| 12. Kelinci                        | 0       | 0        | 0        | 1790     | 6140     | Ekor   |
| 13. Puyuh                          | 28000   | 26900    | 51160    | 451240   | 46550    | Ekor   |
| 14. Merpati                        | 0       | 0        | 0        | 0        | 0        | Ekor   |
| 15. Itik Manila                    | 0       | 0        | 0        | 0        | 0        | Ekor   |
| 2). Hasil Ternak Daging            | 0       | 0        | 0        | 0        | 0        |        |
| 1. Sapi Potong                     | 1576,01 | 1778,50  | 3414,45  | 4727,56  | 2761,94  | Ton    |
| 2. Sapi Perah                      | 0       | 0        | 0        | 0        | 0        | Ton    |
| 3. Kerbau                          | 79,86   | 239,89   | 1315,83  | 1596,60  | 2336,21  | Ton    |
| 4. Kambing                         | 50,21   | 45,01    | 114,08   | 104,85   | 246,99   | Ton    |
| 5. Domba                           | 18,31   | 10,97    | 8,20     | 8,87     | 31,27    | Ton    |
| 6. Babi                            | 0,92    | 0,61     | 0,90     | 0,50     | 0,23     | Ton    |
| 7. Kuda                            | 0,19    | 0,05     | 0,20     | 0,60     | 1,52     | Ton    |
| 8. Ayam Buras                      | 0       | 0        | 0        | 0        | 0        | Ton    |
| 10. Ayam Ras Pedaging              | 4723,71 | 3120,29  | 4085,66  | 9226,87  | 7856,16  | Ton    |
| 11. Itik                           | 124,05  | 177,33   | 295,14   | 399,48   | 545,03   | Ton    |
| 12. Kelinci                        | 0       | 0        | 0        | 0        | 0        | Ton    |
| 13. Puyuh                          | 0,14    | 0        | 0        | 0        | 0,03     | Ton    |
| 14. Merpati                        | 0       | 0        | 0        | 0        | 0        | Ton    |
| 16. Jerohan                        | 24,82   | 209,10   | 159,97   | 127,94   | 178,31   | Ton    |
| 17. Kulit                          | 0       | 0        | 0        | 0        | 10       | Kg     |
| 3). Hasil Ternak Telur (Kg)        | 0       | 0        | 0        | 0        | 0        |        |
| 1. Ayam Buras                      | 201,60  | 0        | 0        | 0        | 0        | Ton    |
| 2. Ayam Ras Petelur                | 8735,26 | 12750,34 | 12509,11 | 12203,36 | 12170,73 | Ton    |
| 3. Itik                            | 26,35   | 1,50     | 0        | 0        | 8,60     | Ton    |
| 4. Puyuh                           | 10      | 3,20     | 0        | 0        | 2,50     | Ton    |
| 4). Hasil Ternak Telur (Butir)     |         |          |          |          |          |        |

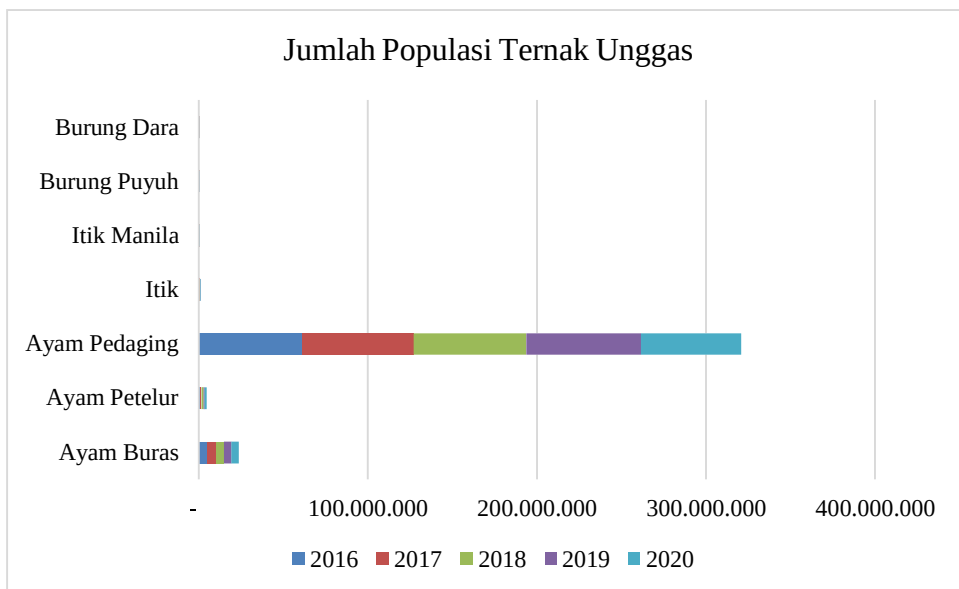
| Deskripsi Data                 | Tahun            |                  |                  |                  |                  | Satuan |
|--------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|--------|
|                                | 2016             | 2017             | 2018             | 2019             | 2020             |        |
| 1                              | 2                | 3                | 4                | 5                | 6                | 7      |
| 1. Ayam Buras                  | 4030000          | 0                | 0                | 0                | 0                | Butir  |
| 2. Ayam Ras Petelur            | 139764128,0<br>0 | 204005424,0<br>0 | 200145760,0<br>0 | 195253824,0<br>0 | 194731685,0<br>0 | Butir  |
| 3. Itik                        | 395250           | 22500            | 0                | 0                | 129000           | Butir  |
| 4. Puyuh                       | 75000            | 240000           | 0                | 0                | 187500           | Butir  |
| 5). Susu                       | 0                | 6212660          | 24602290         | 664300           | 2454300          | Kg     |
| <b>9. Komoditas Keluar</b>     |                  |                  |                  |                  |                  |        |
| <b>1). Ternak</b>              |                  |                  |                  |                  |                  |        |
| 1. Sapi Potong                 | 50               | 122470           | 122910           | 39550            | 0                | Ekor   |
| 2. Sapi Perah                  | 0                | 0                | 0                | 0                | 0                | Ekor   |
| 3. Kerbau                      | 1260             | 5410             | 490              | 1870             | 1190             | Ekor   |
| 4. Kambing                     | 10               | 0                | 2760             | 153130           | 460              | Ekor   |
| 5. Domba                       | 0                | 0                | 0                | 0                | 0                | Ekor   |
| 6. Babi                        | 0                | 0                | 0                | 0                | 0                | Ekor   |
| 7. Kuda                        | 0                | 0                | 0                | 0                | 0                | Ekor   |
| 8. Ayam Buras                  | 1570             | 0                | 0                | 0                | 6470             | Ekor   |
| 9. Ayam Ras Petelur            | 0                | 0                | 0                | 0                | 30               | Ekor   |
| 10. Ayam Ras Pedaging          | 5618160          | 2813050          | 2016080          | 10113960         | 4534120          | Ekor   |
| 11. Itik                       | 134130           | 0                | 0                | 0                | 0                | Ekor   |
| 12. Kelinci                    | 80               | 0                | 0                | 0                | 60               | Ekor   |
| 13. Puyuh                      | 0                | 0                | 0                | 0                | 0                | Ekor   |
| 14. Merpati                    | 0                | 0                | 0                | 0                | 0                | Ekor   |
| 15. Itik Manila                | 0                | 0                | 0                | 3660             | 0                | Ekor   |
| 2). Hasil Ternak Daging        | 0                | 0                | 0                | 0                | 0                | Kg     |
| 1. Sapi Potong                 | 3890             | 4080             | 0                | 7830             | 16340            | Kg     |
| 2. Sapi Perah                  | 0                | 0                | 0                | 0                | 0                | Kg     |
| 3. Kerbau                      | 0                | 0                | 0                | 0                | 0                | Kg     |
| 4. Kambing                     | 1610             | 920              | 94,76            | 0                | 50               | Kg     |
| 5. Domba                       | 0                | 0                | 0                | 0                | 0                | Kg     |
| 6. Babi                        | 20               | 0                | 0                | 80               | 10               | Kg     |
| 7. Kuda                        | 0                | 0                | 0                | 0                | 0                | Kg     |
| 8. Ayam Buras                  | 0                | 0                | 0                | 0                | 0                | Kg     |
| 10. Ayam Ras Pedaging          | 43250            | 2960             | 0                | 15810            | 1040             | Kg     |
| 11. Itik                       | 0                | 0                | 0                | 0                | 310              | Kg     |
| 12. Kelinci                    | 0                | 0                | 0                | 0                | 0                | Kg     |
| 13. Puyuh                      | 0                | 0                | 0                | 0                | 0                | Kg     |
| 14. Merpati                    | 0                | 0                | 0                | 0                | 0                | Kg     |
| 16. Jeroan                     | 0                | 0                | 0                | 430              | 0                | Kg     |
| 17. Kulit                      | 335480           | 314850           | 108440           | 112630           | 1587320          | Kg     |
| 3). Hasil Ternak Telur (Kg)    | 0                | 0                | 0                | 0                | 0                | Kg     |
| 1. Ayam Buras                  | 0                | 0                | 0                | 0                | 0                | Kg     |
| 2. Ayam Ras Petelur            | 0                | 0                | 0                | 0                | 0                | Kg     |
| 3. Itik                        | 0                | 0                | 0                | 0                | 0                | Kg     |
| 4. Puyuh                       | 0                | 0                | 0                | 0                | 0                | Kg     |
| 4). Hasil Ternak Telur (Butir) |                  |                  |                  |                  |                  |        |

| Deskripsi Data                                           | Tahun |       |       |       |       | Satuan   |
|----------------------------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|----------|
|                                                          | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  | 2020  |          |
| 1                                                        | 2     | 3     | 4     | 5     | 6     | 7        |
| 1. Ayam Buras                                            | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Butir    |
| 2. Ayam Ras Petelur                                      | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Butir    |
| 3. Itik                                                  | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Butir    |
| 4. Puyuh                                                 | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Butir    |
| 5). Susu                                                 | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Kg       |
| <b>Kelompok Sumber Daya Sosial</b>                       |       |       |       |       |       |          |
| 1. Kelompok Usaha Ternak                                 | 17390 | 17470 | 17580 | 17720 | 17720 | Kelompok |
| 2. Jumlah Kelompok Tani yang dilatih budidaya peternakan | 1880  | 1880  | 1880  | 810   | 810   | Kelompok |
| 3. Jumlah Kawasan Peternakan                             | 390   | 390   | 390   | 520   | 520   | Kawasan  |
| <b>Rumah Potong Hewan dan Unggas</b>                     |       |       |       |       |       |          |
| 1. Rumah Potong Hewan dan Unggas                         | 120   | 120   | 170   | 120   | 120   | Unit     |
| 2. Jumlah usaha pengolahan hasil                         | 590   | 590   | 40    | 20    | 20    | Unit     |
| <b>Jumlah Kasus Wabah / Endemi Pada Hewan</b>            |       |       |       |       |       |          |
| 1. Sapi Gila                                             | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Kasus    |
| 2. Flu Burung                                            | 10    | 30    | 0     | 0     | 10    | Kasus    |
| 3. Flu Babi                                              | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Kasus    |
| 4. Penyakit Kuku dan Mulut pada hewan                    | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | Kasus    |
| 5. Jembrana                                              | 50    | 240   | 670   | 70    | 160   | Kasus    |

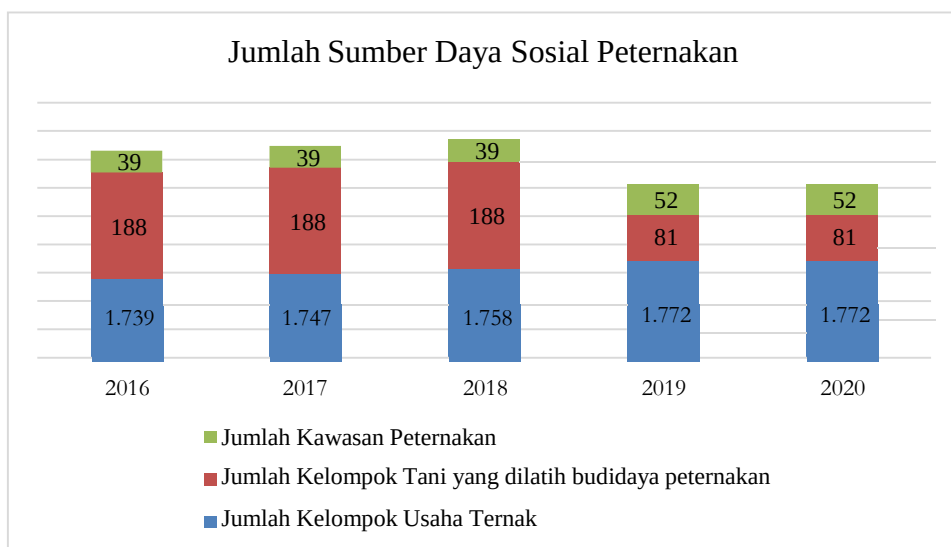
Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>



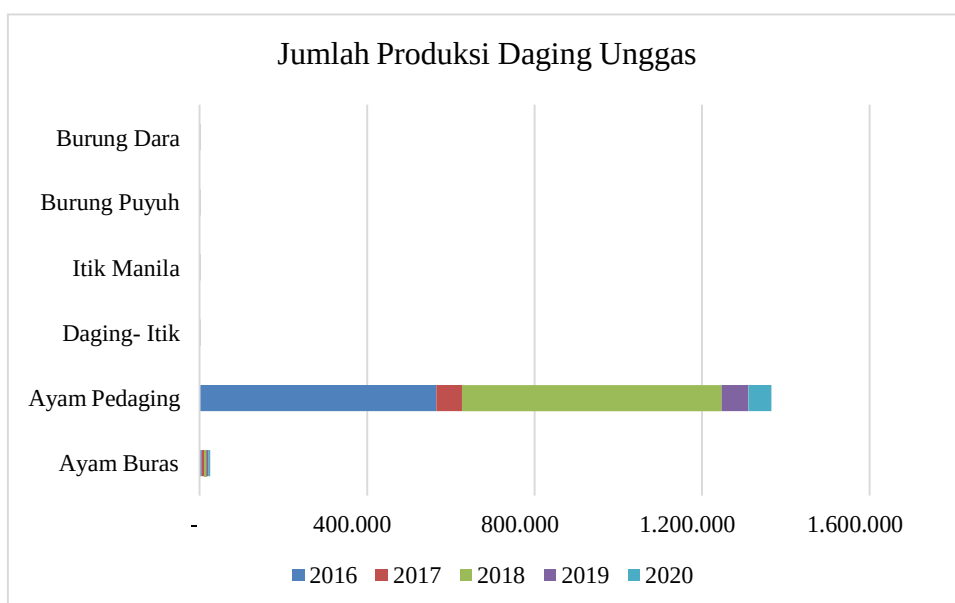
**Gambar 127.** Grafik Jumlah Populasi Hewan Ternak



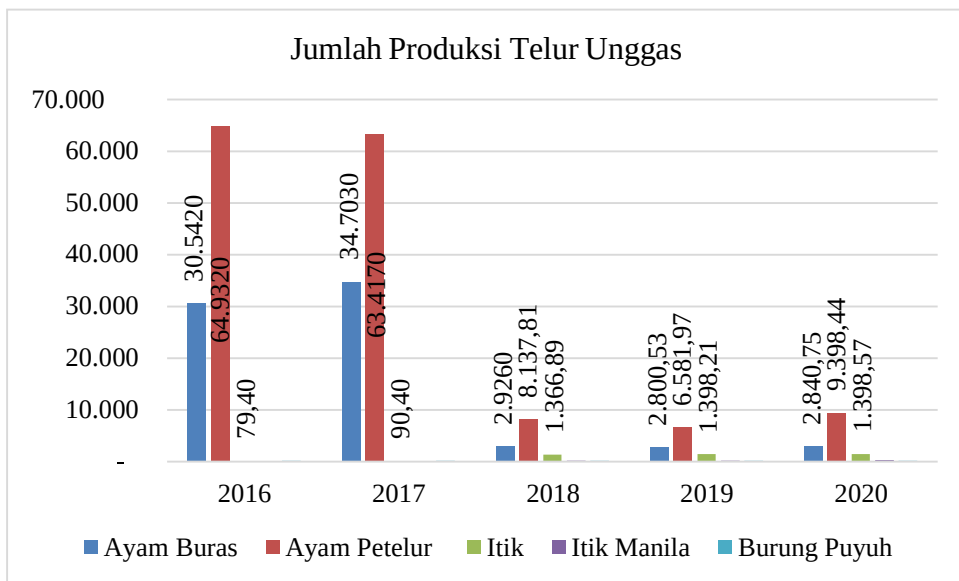
**Gambar 128.** Grafik Jumlah Populasi Ternak Unggas



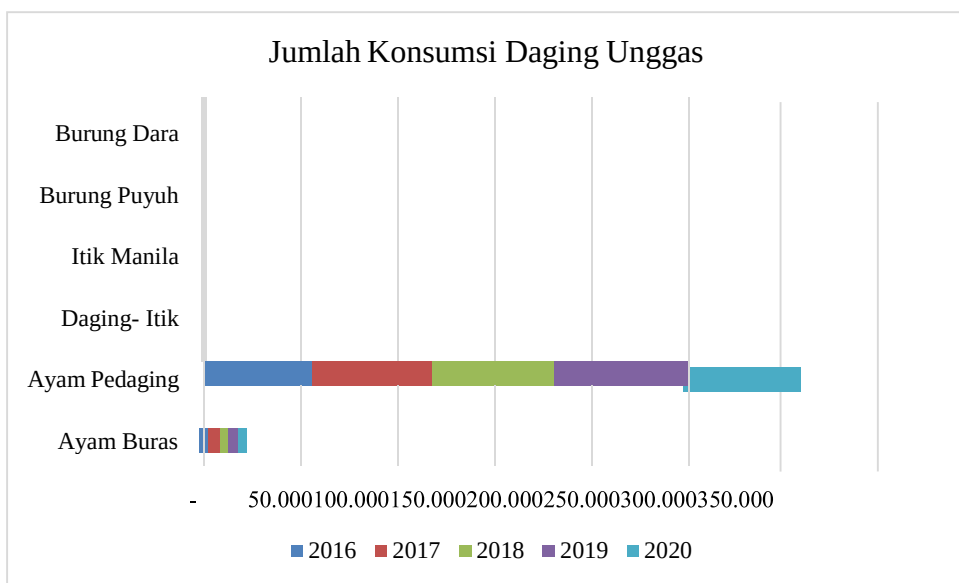
**Gambar 129.** Grafik Jumlah Sumber Daya Sosial Peternakan



**Gambar 130.** Grafik Jumlah Produksi Daging Unggas



**Gambar 131.** Grafik Jumlah Produksi Telur Unggas



**Gambar 132.** Grafik Jumlah Konsumsi Daging Unggas



**DINAS PERKEBUNAN**  
Provinsi Kalimantan Timur



## Profil Perangkat Daerah

---

**P**erkembangan Organisasi Dinas Perkebunan Propinsi Kalimantan Timur mempunyai sejarah yang cukup panjang, yaitu dimulai dengan dibentuknya Kantor Karet Cabang Kalimantan Timur pada tahun 1952

dan Yayasan Karet Kalimantan Timur (cabang Kalimantan Selatan) pada tahun 1957. Kedua lembaga ini kemudian digabung menjadi Dinas Karet pada tahun 1963 dan memasuki awal Pelita I (April 1969) Dinas Karet diubah namanya menjadi Dinas Perkebunan Rakyat Kalimantan Timur. Pada perkembangan selanjutnya melalui Perda Nomor 06 tahun 1978 yang disempurnakan lagi dengan Perda Nomor 06 tahun 1984 menjadi Dinas Perkebunan Propinsi Dati I Kalimantan Timur. Melalui Surat Keputusan Gubernur Propinsi Kalimantan Timur Nomor 03 dan Nomor 16 tahun 2001 Dinas Perkebunan Propinsi Kalimantan Timur kembali mengalami perubahan. Kemudian struktur organisasi Dinas Perkebunan Propinsi Kalimantan Timur disempurnakan melalui Perda Nomor 04 tahun 2003 dan Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 03 tahun 2004. Dinas Perkebunan Propinsi Kalimantan Timur memiliki Visi yaitu “Terwujudnya pembangunan perkebunan berkelanjutan untuk mensejahterakan masyarakat”. Kemudian Dinas Perkebunan Propinsi Kalimantan Timur memiliki Misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan daya saing hasil perkebunan untuk memenuhi bahan baku industri dan menunjang ekspor nasional;
2. Memperkuat ekonomi kerakyatan melalui pembangunan sektor perkebunan yang berkelanjutan.

Dinas Perkebunan Propinsi Kalimantan Timur juga memiliki tujuan yaitu Meningkatkan peran perkebunan dalam pengembangan ekonomi wilayah berbasis kerakyatan melalui pembangunan perkebunan berkelanjutan, sedangkan sasarannya yaitu:

- 1) Meningkatkan nilai produk sub sektor perkebunan;
- 2) Meningkatkan usaha perkebunan yang memenuhi kaidah berkelanjutan;
- 3) Meningkatkan kesejahteraan pekebun.

Dalam menjalankan tugas Dinas Perkebunan Propinsi Kalimantan Timur memiliki tugas pokok yaitu meningkatkan peran perkebunan dalam pengembangan ekonomi wilayah berbasis kerakyatan melalui pembangunan perkebunan yang berkelanjutan, dan memiliki fungsi sebagai:

1. Perumusan strategi dan kebijakan teknis dibidang perkebunan;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang perkebunan meliputi pengembangan dan peningkatan produksi komoditas perkebunan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan, pembinaan usaha perkebunan, pembinaan dan pengelolaan perkebunan berkelanjutan;
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya;
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur.

### Produk Perkebunan Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

Berikut ini adalah penyajian data melalui tabel 41 yakni terkait data Produk Perkebunan yang ada di wilayah Provinsi Kalimantan Timur dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

**Tabel 41.** Data Produk Perkebunan Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

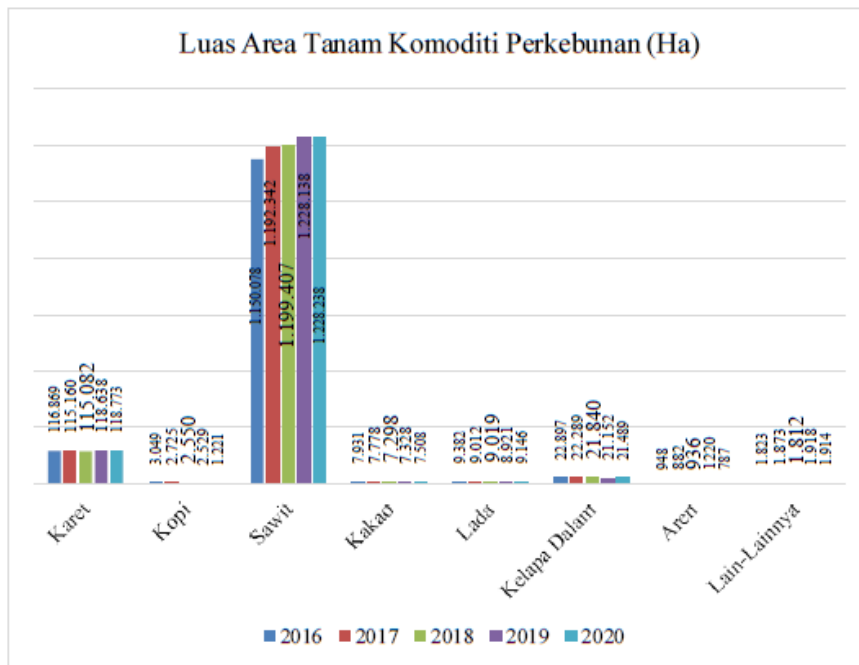
| Deskripsi Data       | Tahun   |        |         |         |         | Satuan |
|----------------------|---------|--------|---------|---------|---------|--------|
|                      | 2016    | 2017   | 2018    | 2019    | 2020    |        |
| 1                    | 2       | 3      | 4       | 5       | 6       | 7      |
| <b>1. Perkebunan</b> |         |        |         |         |         |        |
| <b>A. Karet</b>      |         |        |         |         |         |        |
| 1. Luas Areal        | 1168690 | 115160 | 1150820 | 1186380 | 1187730 | Ha     |
| 2. Luas Tanam        | 1168690 | 115160 | 1150820 | 1186380 | 1187730 | Ha     |
| 3. Jumlah Produksi   | 621060  | 63510  | 573890  | 528170  | 706820  | Ton    |
| 4. Produktivitas     | 12,96   | 12,81  | 12,20   | 10,79   | 14,44   | Kw/Ha  |
| <b>B. Kopi</b>       |         |        |         |         |         |        |
| 1. Luas Areal        | 30490   | 27250  | 2550    | 25290   | 12210   | Ha     |
| 2. Luas Tanam        | 30490   | 27250  | 2550    | 25290   | 12210   | Ha     |
| 3. Jumlah Produksi   | 3920    | 3250   | 2970    | 2230    | 2250    | Ton    |

| Deskripsi Data                         | Tahun    |          |           |           |           | Satuan |
|----------------------------------------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|--------|
|                                        | 2016     | 2017     | 2018      | 2019      | 2020      |        |
| 1                                      | 2        | 3        | 4         | 5         | 6         | 7      |
| 4. Produktivitas                       | 2,43     | 2,56     | 2,44      | 2,08      | 2,09      | Kw/Ha  |
| <b>C. Sawit</b>                        |          |          |           |           |           |        |
| 1. Luas Areal                          | 11500780 | 11923420 | 11994070  | 12281380  | 12282380  | Ha     |
| 2. Luas Tanam                          | 11500780 | 11923420 | 11994070  | 12281380  | 12282380  | Ha     |
| 3. Jumlah Produksi                     | 11418110 | 13164310 | 133717560 | 183438520 | 167172540 | Ton    |
| 4. Produktivitas                       | 149,47   | 166,99   | 165,71    | 207,79    | 189,33    | Kw/Ha  |
| <b>D. Kakao</b>                        |          |          |           |           |           |        |
| 1. Luas Areal                          | 79310    | 77780    | 72980     | 73280     | 75080     | Ha     |
| 2. Luas Tanam                          | 79310    | 77780    | 72980     | 73280     | 75080     | Ha     |
| 3. Jumlah Produksi                     | 27510    | 24350    | 23930     | 25130     | 33070     | Ton    |
| 4. Produktivitas                       | 5,52     | 5,01     | 5,51      | 5,67      | 7,47      | Kw/Ha  |
| <b>E. Lada</b>                         |          |          |           |           |           |        |
| 1. Luas Areal                          | 93820    | 90120    | 90190     | 89210     | 91460     | Ha     |
| 2. Luas Tanam                          | 93820    | 90120    | 90190     | 89210     | 91460     | Ha     |
| 3. Jumlah Produksi                     | 47270    | 60570    | 64840     | 57990     | 58490     | Ton    |
| 4. Produktivitas                       | 7,24     | 9,85     | 10,49     | 9,13      | 9,21      | Kw/Ha  |
| <b>F. Kelapa Dalam</b>                 |          |          |           |           |           |        |
| 1. Luas Areal                          | 228970   | 222890   | 21840     | 211520    | 214890    | Ha     |
| 2. Luas Tanam                          | 228970   | 222890   | 21840     | 211520    | 214890    | Ha     |
| 3. Jumlah Produksi                     | 110780   | 136470   | 127460    | 110130    | 124680    | Ton    |
| 4. Produktivitas                       | 6,34     | 8,02     | 7,51      | 6,68      | 7,56      | Kw/Ha  |
| <b>G. Cengkeh</b>                      |          |          |           |           |           |        |
| 1. Luas Areal                          | 0        | 20       | 20        | 20        | 20        | Ha     |
| 2. Luas Tanam                          | 0        | 20       | 20        | 20        | 20        | Ha     |
| 3. Jumlah Produksi                     | 0        | 0        | 0         | 0         | 0         | Ton    |
| 4. Produktivitas                       | 0        | 0        | 0         | 0         | 0         | Kw/Ha  |
| <b>H. Aren</b>                         |          |          |           |           |           |        |
| 1. Luas Areal                          | 9480     | 8820     | 9360      | 1220      | 7870      | Ha     |
| 2. Luas Tanam                          | 9480     | 8820     | 9360      | 1220      | 7870      | Ha     |
| 3. Jumlah Produksi                     | 2250     | 2320     | 3580      | 4650      | 450       | Ton    |
| 4. Produktivitas                       | 5,68     | 6,12     | 8,99      | 6,60      | 11,51     | Kw/Ha  |
| <b>I. Lain-Lainnya</b>                 |          |          |           |           |           |        |
| 1. Luas Areal                          | 18230    | 18730    | 18120     | 19180     | 19140     | Ha     |
| 2. Luas Tanam                          | 18230    | 18730    | 18120     | 19180     | 19140     | Ha     |
| 3. Jumlah Produksi                     | 2050     | 2620     | 2330      | 2420      | 2210      | Ton    |
| 4. Produktivitas                       | 0        | 0        | 0         | 0         | 0         | Kw/Ha  |
| <b>2. Luas Lahan Perkebunan</b>        |          |          |           |           |           |        |
| <b>1). Perkebunan Besar Pemerintah</b> |          |          |           |           |           |        |
| <b>1) Karet</b>                        |          |          |           |           |           |        |
| 1. Luas Tanam                          | 3990     | 3990     | 3990      | 3990      | 3990      | Ha     |
| 2. Jumlah Produksi                     | 5430     | 5390     | 3450      | 3850      | 540       | Ton    |
| 3. Produktivitas                       | 13,61    | 13,51    | 8,65      | 9,65      | 13,53     | Kw/Ha  |
| <b>2). Sawit</b>                       |          |          |           |           |           |        |
| 1. Luas Tanam                          | 144020   | 144020   | 144020    | 144020    | 144020    | Ha     |
| 2. Jumlah Produksi                     | 2306430  | 2317920  | 1953710   | 1710420   | 1558750   | Ton    |
| 3. Produktivitas                       | 1750     | 176,11   | 148,44    | 129,95    | 118,43    | Kw/Ha  |
| <b>2). Perkebunan Besar Swasta</b>     |          |          |           |           |           |        |
| <b>1). Karet</b>                       |          |          |           |           |           |        |
| 1. Luas Tanam                          | 225620   | 219520   | 223290    | 25600     | 25600     | Ha     |
| 2. Jumlah Produksi                     | 53540    | 41910    | 17730     | 15520     | 21760     | Ton    |
| 3. Produktivitas                       | 10,33    | 7,86     | 8,88      | 5,36      | 7,51      | Kw/Ha  |
| <b>2). Sawit</b>                       |          |          |           |           |           |        |

| Deskripsi Data                     | Tahun    |           |           |           |           | Satuan |
|------------------------------------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------|
|                                    | 2016     | 2017      | 2018      | 2019      | 2020      |        |
| 1                                  | 2        | 3         | 4         | 5         | 6         | 7      |
| 1. Luas Tanam                      | 8586420  | 8934170   | 8989470   | 9578170   | 9578170   | Ha     |
| 2. Jumlah Produksi                 | 90280830 | 105662350 | 107972090 | 158853920 | 144747290 | Ton    |
| 3. Produktivitas                   | 150      | 169,16    | 168,74    | 223,43    | 203,60    | Kw/Ha  |
| <b>2). Perkebunan Kecil/Rakyat</b> |          |           |           |           |           |        |
| <b>1). Karet</b>                   |          |           |           |           |           |        |
| 1. Luas Tanam                      | 939080   | 928090    | 923540    | 926390    | 92780     | Ha     |
| 2. Jumlah Produksi                 | 562090   | 58780     | 552710    | 50880     | 679660    | Ton    |
| 3. Produktivitas                   | 13,28    | 13,41     | 12,38     | 11,14     | 14,89     | Kw/Ha  |
| <b>2). Kopi</b>                    |          |           |           |           |           |        |
| 1. Luas Tanam                      | 30490    | 27250     | 2550      | 25290     | 12210     | Ha     |
| 2. Jumlah Produksi                 | 3920     | 3250      | 2970      | 2230      | 2250      | Ton    |
| 3. Produktivitas                   | 2,43     | 2,56      | 2,44      | 2,08      | 2,09      | Kw/Ha  |
| <b>3). Sawit</b>                   |          |           |           |           |           |        |
| 1. Luas Tanam                      | 2770340  | 2845230   | 2860580   | 2554460   | 2560190   | Ha     |
| 2. Jumlah Produksi                 | 21593840 | 23662830  | 23792140  | 22874180  | 2086650   | Ton    |
| 3. Produktivitas                   | 1450     | 157,22    | 154,62    | 144,16    | 131,40    | Kw/Ha  |
| <b>4). Kakao</b>                   |          |           |           |           |           |        |
| 1. Luas Tanam                      | 79310    | 77780     | 72980     | 73280     | 75080     | Ha     |
| 2. Jumlah Produksi                 | 27510    | 24350     | 23930     | 25130     | 33070     | Ton    |
| 3. Produktivitas                   | 5,52     | 5,01      | 5,51      | 5,67      | 7,47      | Kw/Ha  |
| <b>5). Lada</b>                    |          |           |           |           |           |        |
| 1. Luas Tanam                      | 93820    | 90120     | 90190     | 89210     | 91460     | Ha     |
| 2. Jumlah Produksi                 | 47270    | 60570     | 64840     | 57990     | 58490     | Ton    |
| 3. Produktivitas                   | 7,24     | 9,85      | 10,49     | 9,13      | 9210      | Kw/Ha  |
| <b>6). Kelapa Dalam</b>            |          |           |           |           |           |        |
| 1. Luas Tanam                      | 228970   | 222890    | 21840     | 211520    | 214890    | Ha     |
| 2. Jumlah Produksi                 | 110780   | 136470    | 127460    | 110130    | 124680    | Ton    |
| 3. Produktivitas                   | 6,34     | 8,02      | 7,51      | 6,68      | 7,56      | Kw/Ha  |
| <b>7). Cengkeh</b>                 |          |           |           |           |           |        |
| 1. Luas Tanam                      | 0        | 20        | 20        | 20        | 20        | Ha     |
| 2. Jumlah Produksi                 | 0        | 0         | 0         | 0         | 0         | Ton    |
| 3. Produktivitas                   | 0        | 0         | 0         | 0         | 0         | Kw/Ha  |
| <b>8). Aren</b>                    |          |           |           |           |           |        |
| 1. Luas Tanam                      | 9480     | 8820      | 9360      | 1220      | 7870      | Ha     |
| 2. Jumlah Produksi                 | 2250     | 2320      | 3580      | 4650      | 450       | Ton    |
| 3. Produktivitas                   | 5,68     | 6,12      | 8,99      | 6,60      | 11,51     | Kw/Ha  |
| <b>9). Kemiri</b>                  |          |           |           |           |           |        |
| 1. Luas Tanam                      | 14990    | 14790     | 14470     | 14280     | 11780     | Ha     |
| 2. Jumlah Produksi                 | 2380     | 2310      | 2080      | 2160      | 200       | Ton    |
| 3. Produktivitas                   | 2,32     | 2,29      | 2,08      | 2,15      | 20        | Kw/Ha  |
| <b>10). Sagu</b>                   |          |           |           |           |           |        |
| 1. Luas Tanam                      | 260      | 270       | 270       | 280       | 270       | Ha     |
| 2. Jumlah Produksi                 | 30       | 30        | 40        | 70        | 50        | Ton    |
| 3. Produktivitas                   | 30       | 30        | 40        | 6,50      | 50        | Kw/Ha  |
| <b>11). Kayu Manis</b>             |          |           |           |           |           |        |
| 1. Luas Tanam                      | 130      | 130       | 130       | 140       | 90        | Ha     |
| 2. Jumlah Produksi                 | 120      | 80        | 70        | 70        | 60        | Ton    |
| 3. Produktivitas                   | 9,23     | 8,89      | 7,78      | 7,30      | 6,67      | Kw/Ha  |
| <b>12). Panili</b>                 |          |           |           |           |           |        |
| 1. Luas Tanam                      | 70       | 70        | 70        | 80        | 80        | Ha     |
| 2. Jumlah Produksi                 | 10       | 10        | 10        | 10        | 0,60      | Ton    |
| 3. Produktivitas                   | 3,33     | 3,33      | 3,33      | 1,60      | 0,73      | Kw/Ha  |

| Deskripsi Data                                      | Tahun    |          |          |          |          | Satuan |
|-----------------------------------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|--------|
|                                                     | 2016     | 2017     | 2018     | 2019     | 2020     |        |
| 1                                                   | 2        | 3        | 4        | 5        | 6        | 7      |
| <b>13). Pala</b>                                    |          |          |          |          |          |        |
| 1. Luas Tanam                                       | 1330     | 1550     | 1510     | 3050     | 3050     | Ha     |
| 2. Jumlah Produksi                                  | 0        | 0        | 0        | 0,10     | 0,10     | Ton    |
| 3. Produktivitas                                    | 0        | 0        | 0        | 0,10     | 0,12     | Kw/Ha  |
| <b>14). Kapok</b>                                   |          |          |          |          |          |        |
| 1. Luas Tanam                                       | 1190     | 1210     | 120      | 1220     | 550      | Ha     |
| 2. Jumlah Produksi                                  | 60       | 90       | 10       | 90       | 80       | Ton    |
| 3. Produktivitas                                    | 1,28     | 1,80     | 20       | 1,91     | 1,36     | Kw/Ha  |
| <b>15). Jambu Mete</b>                              |          |          |          |          |          |        |
| 1. Luas Tanam                                       | 80       | 80       | 80       | 80       | 30       | Ha     |
| 2. Jumlah Produksi                                  | 10       | 10       | 10       | 10       | 0,80     | Ton    |
| 3. Produktivitas                                    | 3,33     | 3,33     | 3,33     | 3,33     | 2,50     | Kw/Ha  |
| <b>16). Pinang</b>                                  |          |          |          |          |          |        |
| 1. Luas Tanam                                       | 40       | 30       | 30       | 30       | 30       | Ha     |
| 2. Jumlah Produksi                                  | 10       | 10       | 0        | 0,20     | 0,10     | Ton    |
| 3. Produktivitas                                    | 3,33     | 3,33     | 10       | 0,66     | 0,33     | Kw/Ha  |
| <b>17). Nilam</b>                                   |          |          |          |          |          |        |
| 1. Luas Tanam                                       | 140      | 60       | 330      | 0        | 0        | Ha     |
| 2. Jumlah Produksi                                  | 30       | 80       | 20       | 0        | 0        | Ton    |
| 3. Produktivitas                                    | 30       | 1,91     | 0,80     | 0        | 0        | Kw/Ha  |
| <b>18). Tebu</b>                                    |          |          |          |          |          |        |
| 1. Luas Tanam                                       | 0        | 0        | 10       | 10       | 10       | Ha     |
| 2. Jumlah Produksi                                  | 0        | 0        | 0,10     | 0,15     | 0,12     | Ton    |
| 3. Produktivitas                                    | 0        | 0        | 10       | 10       | 1,25     | Kw/Ha  |
| <b>Produk Perkebunan</b>                            |          |          |          |          |          |        |
| 1. Jumlah Produk Turunan Perkebunan                 | 0        | 0        | 140      | 140      | 140      | Produk |
| 2. Produksi CPO                                     | 25457880 | 28902120 | 28175390 | 40480640 | 30935810 | Ton    |
| 3. Jumlah Nilai Ekspor                              | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | Milyar |
| <b>Industri Pengolahan Hasil Perkebunan</b>         |          |          |          |          |          |        |
| 1. Jumlah Industri Pengolahan                       | 760      | 780      | 810      | 890      | 910      | Unit   |
| 2. Jumlah Nilai Ekspor                              | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | Milyar |
| <b>Jumlah Izin untuk Hak Pengusahaan Perkebunan</b> |          |          |          |          |          |        |
| 1. Jumlah Izin untuk Hak Pengusahaan Perkebunan     | 3160     | 3290     | 3290     | 3450     | 3450     | Unit   |

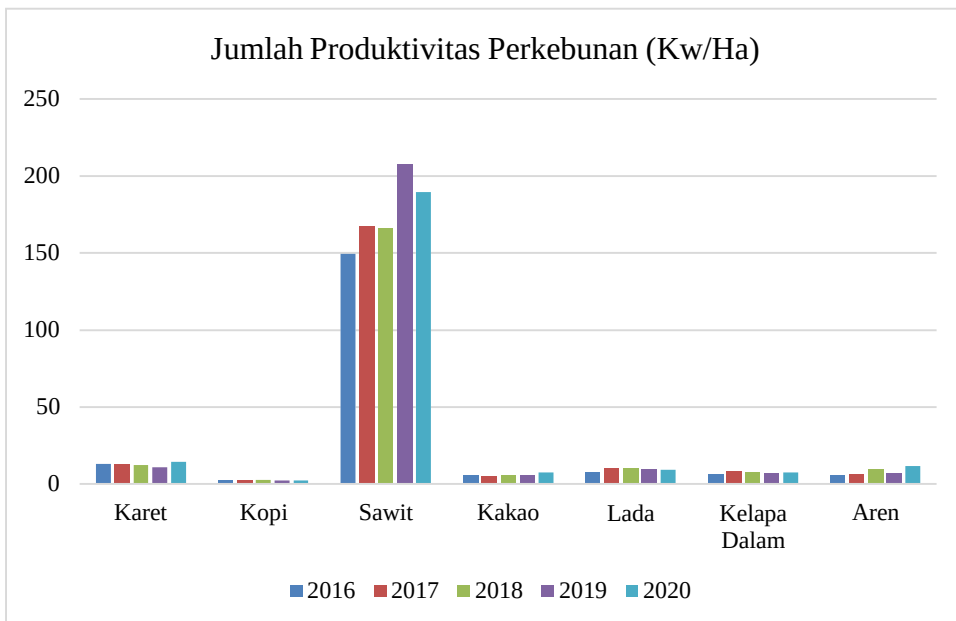
Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>



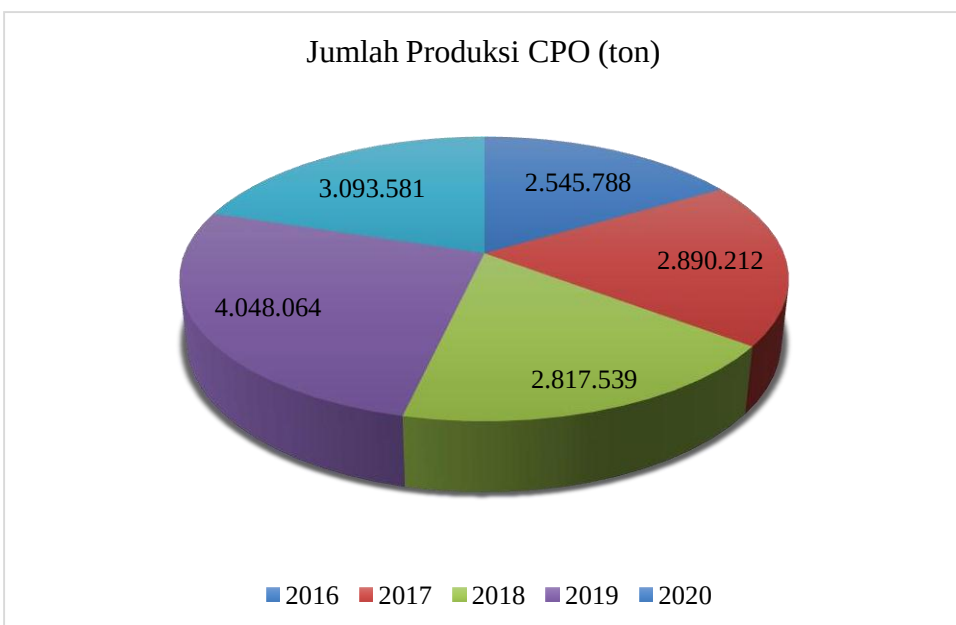
**Gambar 133.** Grafik Luas Area Tanam Komoditi Perkebunan (Ha)



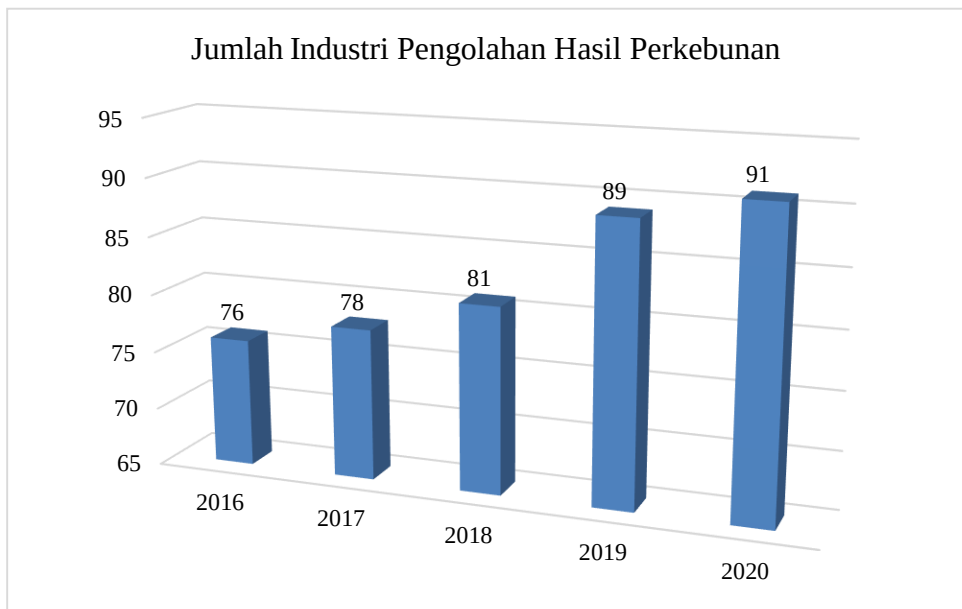
**Gambar 134.** Grafik Jumlah Produksi Hasil Perkebunan (Ton)



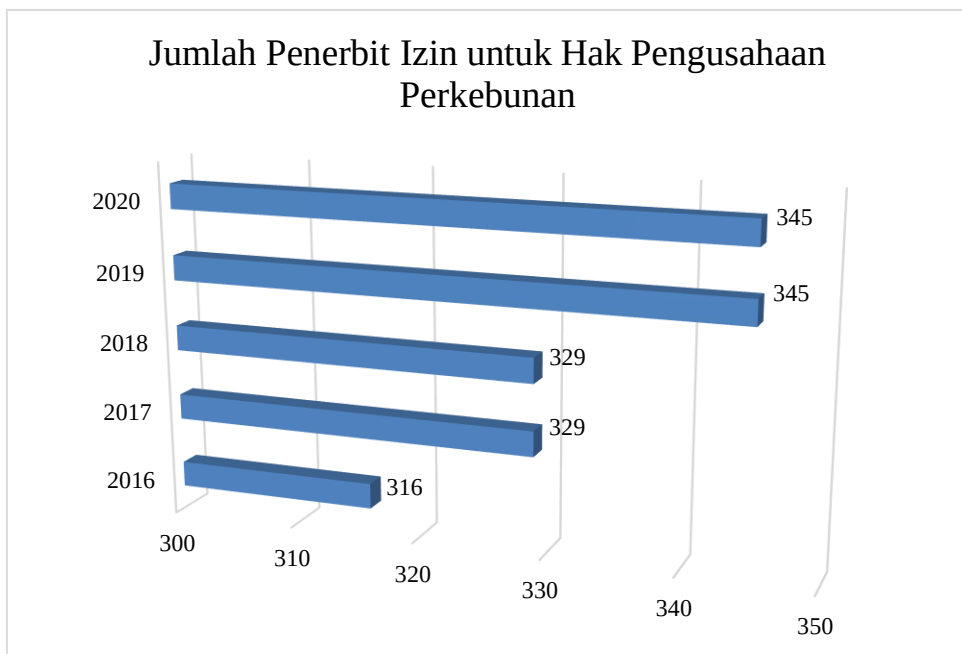
**Gambar 135.** Grafik Jumlah Produktivitas Perkebunan (Kw/Ha)



**Gambar 136.** Grafik Jumlah Produksi CPO (ton)



**Gambar 137.** Grafik Jumlah Industri Pengolahan Hasil Perkebunan



**Gambar 138.** Grafik Jumlah Penerbitan Izin Hak Pengusahaan Perkebunan





# **DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM**

Provinsi Kalimantan Timur

## Profil Perangkat Daerah

---

**D**inas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu perangkat daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang perindustrian, perdagangan, koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan. Sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 9 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan Peraturan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor 71 tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas, fungsi dan Tata Kerja Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM memiliki Visi Kaltim berdaulat 2023 yang mana Visi ini sama dengan Visi Gubernur Kaltim yakni “Berani Untuk Kalimantan Timur Berdaulat”. Sedangkan Misi yaitu:

1. Berdaulat Dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia yang Berakhlak Mulia dan Berdaya Saing, Terutama Perempuan, Pemuda dan Penyandang Disabilitas;
2. Berdaulat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Wilayah dan Ekonomi Kerakyatan yang Berkeadilan;
3. Berdaulat Dalam Memenuhi Kebutuhan Infrastruktur Kewilayahan;
4. Berdaulat Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan;
5. Berdaulat Dalam Mewujudkan Birokrasi Pemerintahan yang Bersih, Professional dan Berorientasi Pelayanan Publik.

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Timur mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan urusan pemerintahan daerah dibidang Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM berdasarkan asas otonomi dan tugas membantu Gubernur, kemudian fungsi sebagai berikut:

- 1) Perumusan kebijakan teknis dibidang Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan Pemerintah Daerah;
- 2) Perencanaan, Pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis dibidang Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM;
- 3) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis industri;
- 4) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis perdagangan dalam negeri;
- 5) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis perdagangan luar negeri;
- 6) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah;
- 7) Penyelenggaraan urusan Kesekretariatan;
- 8) Pelaksanaan Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- 9) Pembinaan kelompok Jabatan Fungsional; dan
- 10) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

### Koperasi Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

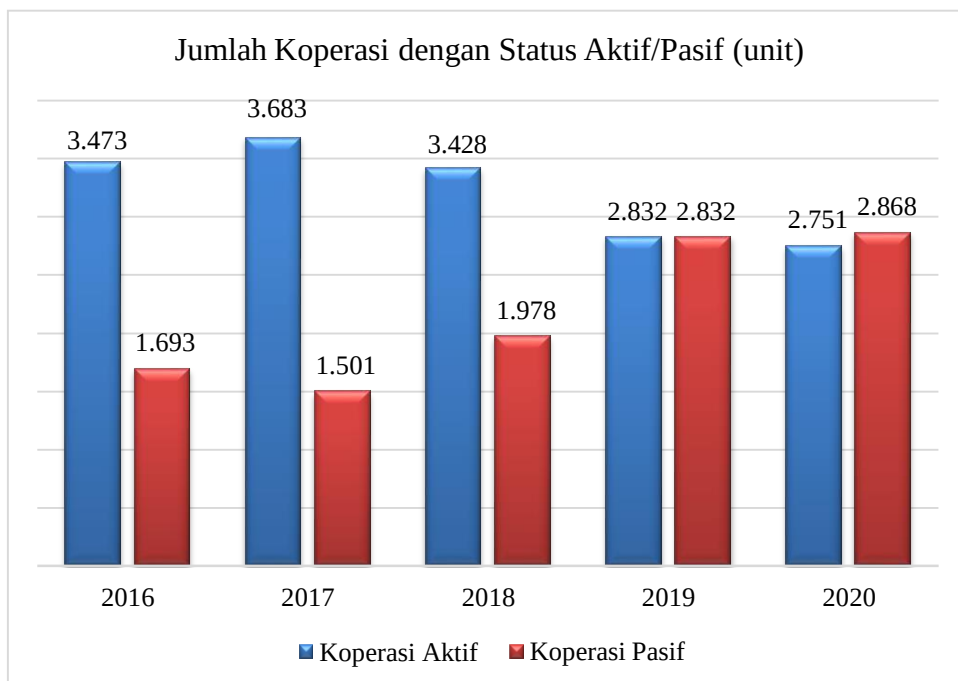
Berikut ini adalah penyajian data melalui tabel 42 yakni terkait data jumlah Koperasi yang berada di wilayah Provinsi Kalimantan Timur dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

**Tabel 42.** Data Koperasi Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

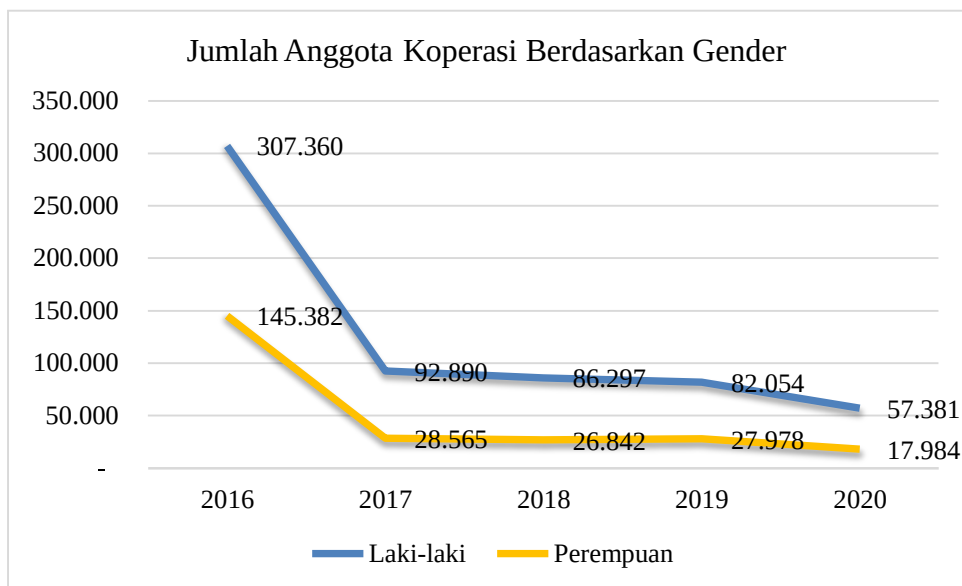
| Deskripsi Data             | Tahun   |         |         |         |        | Satuan |
|----------------------------|---------|---------|---------|---------|--------|--------|
|                            | 2016    | 2017    | 2018    | 2019    | 2020   |        |
| 1                          | 2       | 3       | 4       | 5       | 6      | 7      |
| <b>Koperasi</b>            |         |         |         |         |        |        |
| 1. Jumlah Koperasi         | 5.546   | 5.184   | 5.406   | 5.525   | 5.619  | Unit   |
| 1). Koperasi Aktif         | 3.473   | 3.683   | 3.428   | 2.832   | 2.751  | Unit   |
| 2). Koperasi Pasif         | 1.693   | 1.501   | 1.978   | 2.832   | 2.868  | Unit   |
| 2. Jumlah Anggota Koperasi | 299.068 | 121.455 | 113.139 | 110.032 | 75.365 | Orang  |

|                                             |         |           |           |         |         |          |
|---------------------------------------------|---------|-----------|-----------|---------|---------|----------|
| 1). Laki-laki                               | 307.360 | 92.890    | 86.297    | 82.054  | 57.381  | Orang    |
| 2). Perempuan                               | 145.382 | 28.565    | 26.842    | 27.978  | 17.984  | Orang    |
| 3. Jumlah Koperasi yang Melaksanakan RAT    | 499     | 665       | 657       | 583     | 351     | Unit     |
| 4. Volume Usaha Koperasi                    | 1.977   | 1.042.484 | 1.309.258 | 751.576 | 816.914 | Rp Juta  |
| 5. Jumlah KUD                               | 214     | 209       | 212       | 205     | 204     | Unit     |
| 6. Jumlah non KUD                           | 4.799   | 4.975     | 5.194     | 5.320   | 5.415   | Unit     |
| 7. Jumlah Koperasi Berkualitas              | -       | -         | -         | -       | -       | Unit     |
| 8. Persentase Koperasi Aktif                | 62,62   | 71,05     | 63,41     | 51,26   | 48,96   | 50.84%   |
| 9. Jumlah Koperasi Sehat                    | 0       | 0         | 0         | 5830    | 3440    | Koperasi |
| <b>Jumlah Koperasi Per Bentuk Anggota</b>   |         |           |           |         |         |          |
| 1. Koperasi Primer                          | 4.971   | 5.169     | 5.394     | 5.493   | 5.598   | Unit     |
| 2. Koperasi Sekunder                        | 15      | 15        | 12        | 21      | 21      | Unit     |
| <b>Jumlah Koperasi Per Jenis Usaha</b>      |         |           |           |         |         |          |
| 1. Koperasi Produsen                        | 891     | 1021      | 1231      | 1268    | 1286    | Unit     |
| 2. Koperasi Konsumen                        | 3800    | 3741      | 3662      | 3702    | 3753    | Unit     |
| 3. Koperasi Jasa                            | 109     | 206       | 263       | 317     | 345     | Unit     |
| 4. Koperasi Simpan Pinjam                   | 135     | 168       | 180       | 147     | 149     | Unit     |
| <b>Jumlah Koperasi Per Prinsip Keuangan</b> |         |           |           |         |         |          |
| 1. Koperasi Konvensional                    | 4997    | 5178      | 5396      | 5504    | 5610    | Unit     |
| 2. Koperasi Syariah                         | 7       | 6         | 10        | 10      | 9       | Unit     |

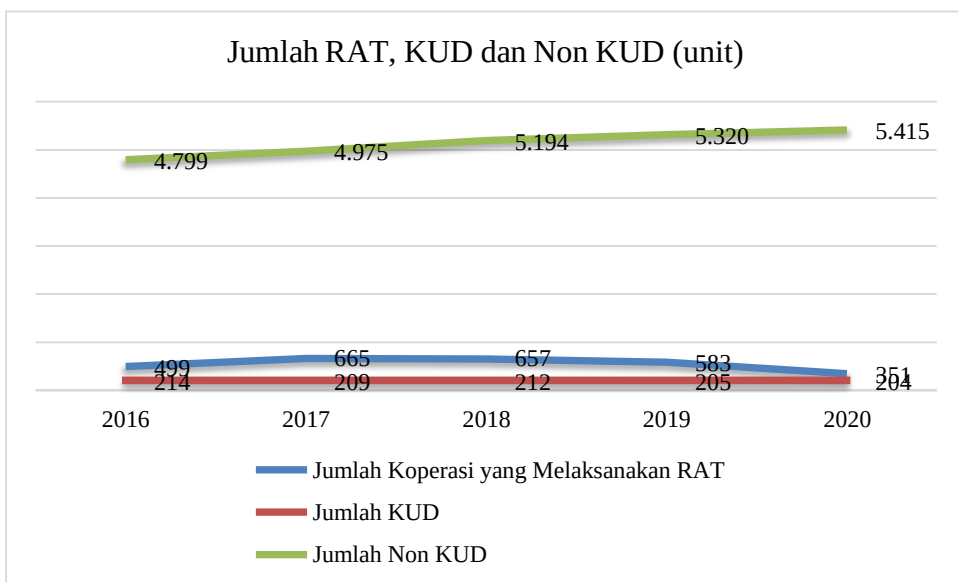
Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>



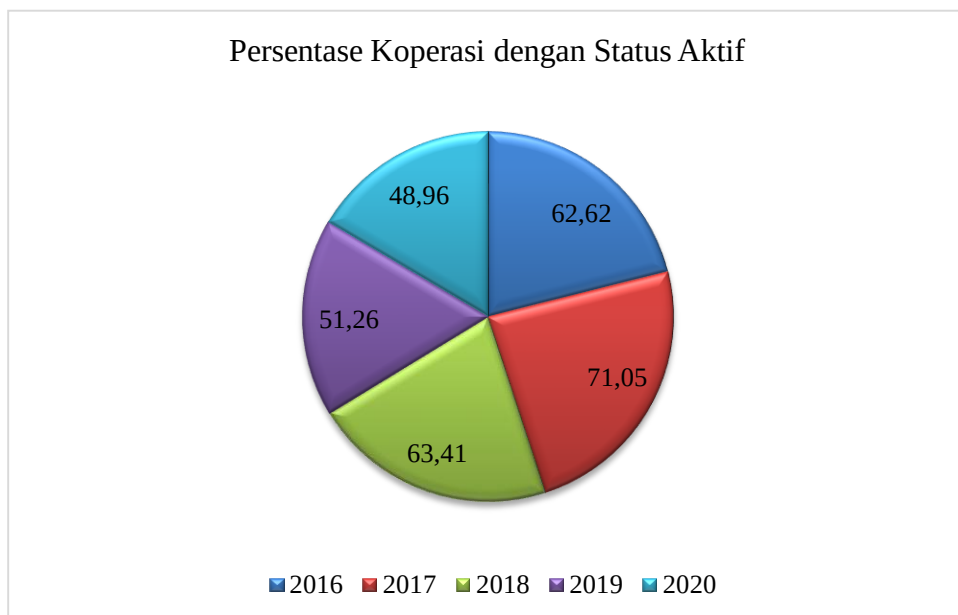
**Gambar 139.** Grafik Jumlah Koperasi dengan Status Aktif/Pasif (Unit)



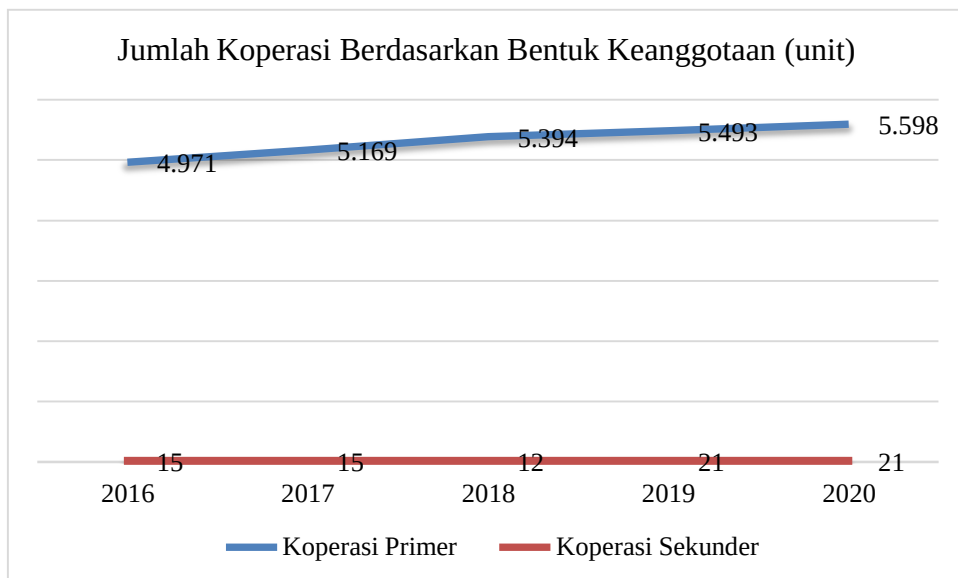
**Gambar 140.** Grafik Jumlah Anggota Koperasi Berdasarkan Gender/JenisKelamin



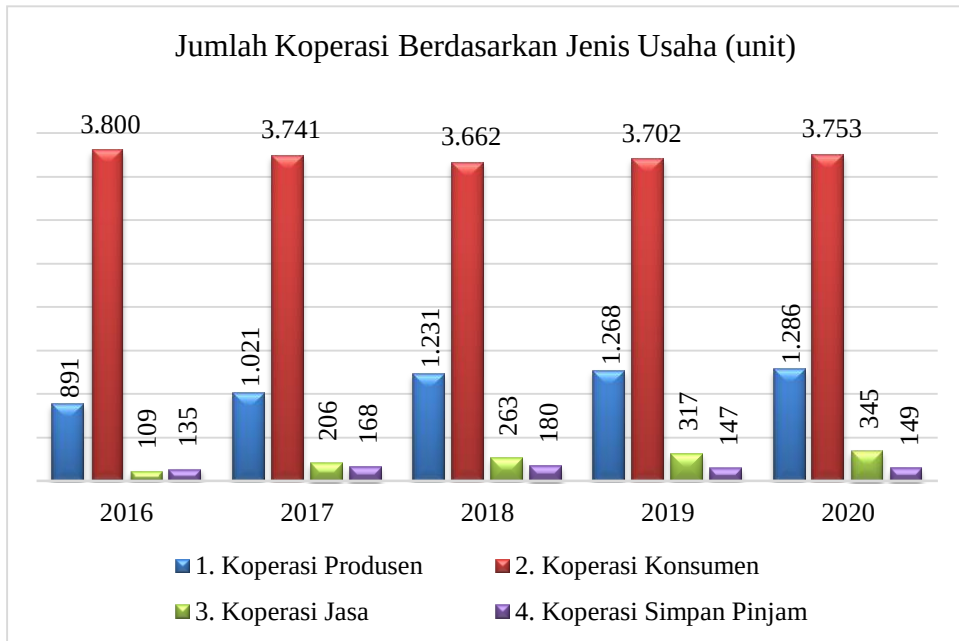
**Gambar 141.** Grafik Jumlah RAT, KUD dan Non KUD (unit)



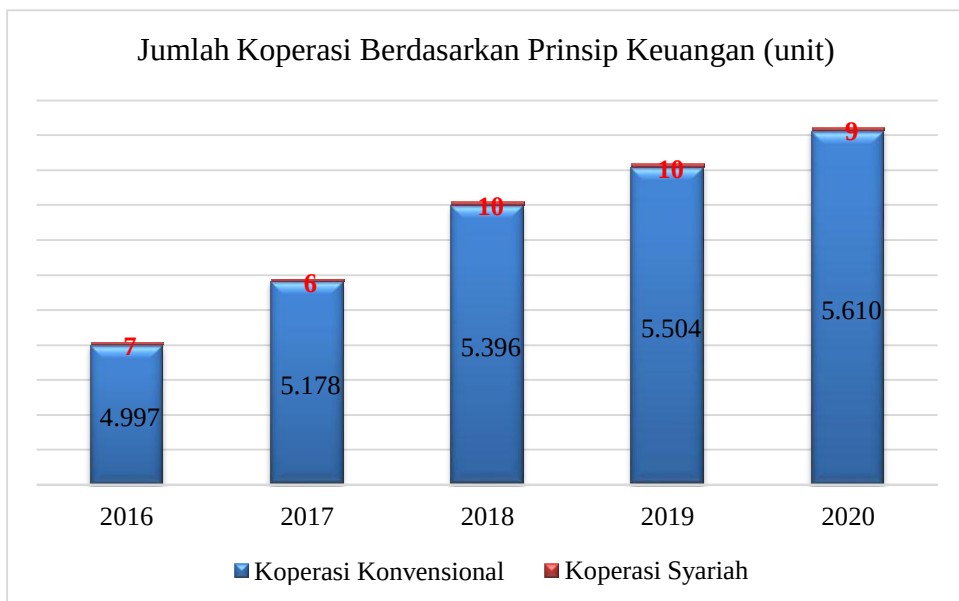
**Gambar 142.** Grafik Persentase Koperasi dengan Status Aktif



**Gambar 143.** Grafik Jumlah Koperasi Berdasarkan Bentuk Keanggotaan(unit)



**Gambar 144.** Grafik Jumlah Koperasi Berdasarkan Jenis Usaha (unit)



**Gambar 145.** Grafik Jumlah Koperasi Berdasarkan Prinsip Keuangan (unit)



# **DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH**

## Provinsi Kalimantan Timur



## Profil Perangkat Daerah

Sejarah Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur diawali dengan dibentuknya Perpustakaan Negara Samarinda berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Kebudayaan RI No. 116/1963 tanggal 19 Desember 1963. Selanjutnya melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 079/0/1975 dibentuk Pusat Pembinaan Perpustakaan. Bersamaan dengan dibentuknya Pusat Pembinaan Perpustakaan tersebut, maka perpustakaan Negara yang ada di ibukota propinsi di seluruh Indonesia diubah menjadi Perpustakaan Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Tanggal 1 September 1980 melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0222/0/1980 Pusat Pembinaan Perpustakaan ditetapkan sebagailembaga induk dari 27 Perpustakaan Wilayah Depdikbud di setiap propinsi. Dalam rangka penerapan dan pengembangan sistem nasional perpustakaan secaramenyeluruh dan terpadu, maka pada tanggal 17 Mei 1980 melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0164/1980 dibentuk Perpustakaan Nasional Depdikbud, dengan mengintegrasikan lembaga-lembaga:

1. Perpustakaan Sejarah, Politik & Sosial
2. Bidang Bibliografi dan Deposit pada Pusat Pembinaan
3. Perpustakaan
4. Perpustakaan Museum Nasional
5. Perpustakaan Wilayah di 27 Propinsi seluruh Indonesia

Sejalan dengan itu, Presiden RI memandang perlu menetapkan suatu lembaga yang khusus menangani perpustakaan secara nasional. Untuk mendukung upaya tersebut, maka diterbitkan Kepres RI No. 11 Tahun 1989 tanggal 6 Maret 1989 tentang Perpustakaan Nasional RI. Dengan terbitnya Kepres tersebut, Perpustakaan Wilayah yang ada di 27 Propinsi berganti nama menjadi Perpustakaan Daerah. Dalam perkembangan selanjutnya, terbit Keppres RI No.

50 Tahun 1997 tentang Perpustakaan Nasional. Dengan terbitnya Keppres tersebut, Perpustakaan Daerah di seluruh Indonesia mengalami pergantian nama menjadi Perpustakaan Nasional Provinsi.

Sejalan dengan ketentuan yang telah diatur di dalam Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, maka Perpustakaan Nasional Provinsi Kalimantan Timur kembali mengalami perubahan nama sekaligus perubahan status. Melalui Perda Provinsi Kalimantan Timur No. 02 Tahun 2001 tentang Perangkat Daerah Prov. Kaltim, Perpustakaan Nasional Provinsi Kalimantan Timur ditetapkan sebagai lembaga teknis provinsi dengan nama Badan Perpustakaan Provinsi Kaltim.

Pada Awal tahun 2017 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur sebelumnya adalah penggabungan dari dua lembaga yaitu Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur dan Badan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Timur yang mempunyai Tugas Pokok Berbeda, sebagaimana diketahui pelaksanaan Tugas Pokok, Fungsi dan Kewenangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur didasarkan pada Undang Undang No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, serta Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah. Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur memiliki Visi yaitu: “BERDAULAT MEWUJUDKAN BUDAYA MEMBACA DAN SADAR TERTIB ARSIP DI KALIMANTAN TIMUR”. Sedangkan Misi yaitu: “MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT DAN SADAR TERTIB ARSIP DI KALIMANTAN TIMUR”.

Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur mempunyai tugas pokok yakni membantu Gubernur melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang perpustakaan dan kearsipan. Kemudian Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur memiliki fungsi yaitu:

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang perpustakaan dan kearsipan sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan pemerintah daerah;
- 2) Perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang perpustakaan dan kearsipan;
- 3) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang perpustakaan dan kearsipan;
- 4) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang deposit, pelestarian, pengembangan koleksi dan pengolahan bahan perpustakaan;
- 5) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang layanan, otomasi, dan kerjasama perpustakaan;

- 6) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pengembangan perpustakaan dan pembudayaan kegemaran membaca;
- 7) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pengelolaan arsip;
- 8) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pembinaan kearsipan dan tenaga kearsipan;
- 9) Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
- 10) Pembinaan Kelompok Jabatan Fungsional; dan
- 11) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Mengacu pada visi dan misi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019-2023, tujuan yang ingin dicapai adalah Mengembangkan dan membudayakan minat baca masyarakat Kalimantan Timur, serta terwujudnya Pendayagunaan dan pelestarian arsip. Dan selanjutnya berangkat dari rumusan tujuan tersebut di atas, selanjutnya dirumuskan sasaran yang ingin dicapai dalam kurun waktu 2019-2023, yakni meningkatkan minat dan budaya baca serta terwujudnya sadar tertib arsip.

### Perpustakaan Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

Berikut ini adalah penyajian data melalui tabel 43 yakni terkait data Jumlah Perpustakaan dan Kearsipan Daerah yang berada di wilayah Provinsi Kalimantan Timur dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

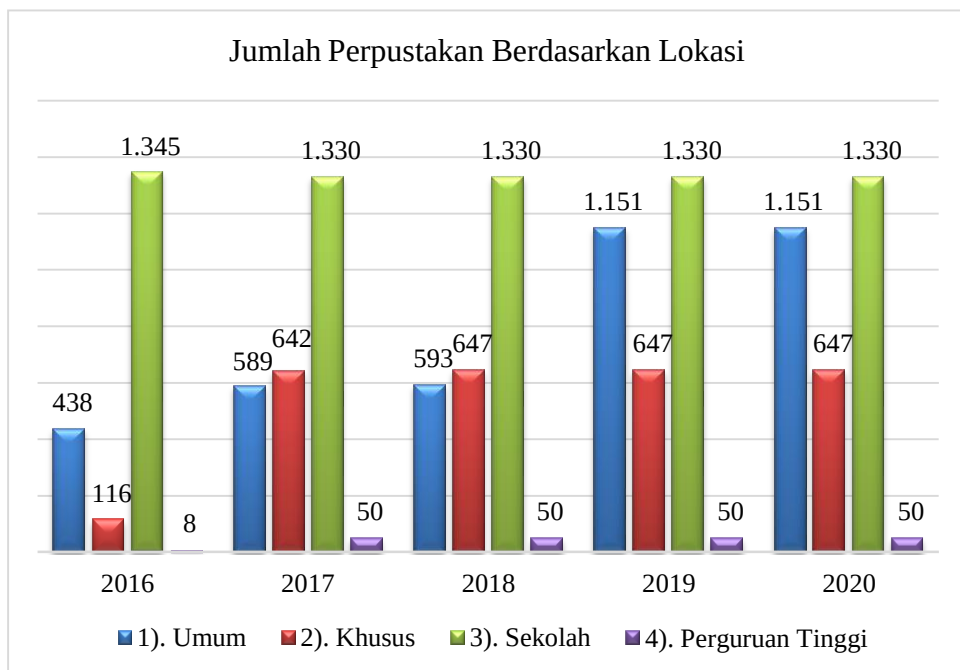
**Tabel 43.** Data Jumlah Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

| Deskripsi Data                                               | Tahun |       |       |       |       | Satuan |
|--------------------------------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
|                                                              | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  | 2020  |        |
| 1                                                            | 2     | 3     | 4     | 5     | 6     | 7      |
| <b>Jumlah Perpustakaan</b>                                   |       |       |       |       |       |        |
| 1. Jumlah Perpustakaan                                       | 19070 | 26110 | 26110 | 33820 | 33820 | Unit   |
| 1). Umum                                                     | 4380  | 5890  | 5930  | 11510 | 11510 | Unit   |
| a. Jumlah Perpustakaan Umum Tingkat Pemprov Kalimantan Timur | 10    | 10    | 10    | 10    | 10    | Unit   |
| b. Jumlah Perpustakaan Umum Tingkat Kabupaten/Kota           | 10    | 90    | 90    | 90    | 90    | Unit   |
| c. Jumlah Perpustakaan Umum Tingkat Kecamatan                | 340   | 560   | 60    | 90    | 90    | Unit   |

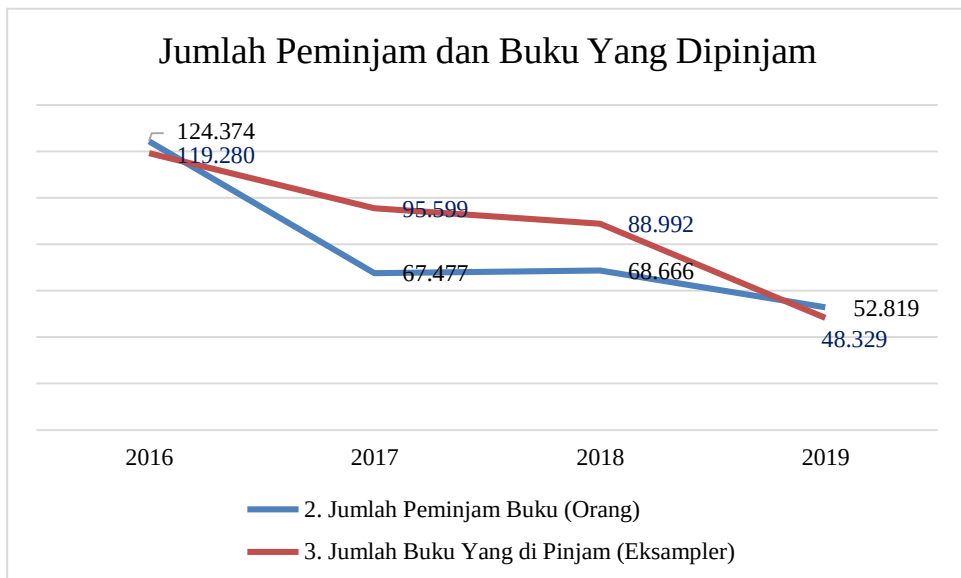
| Deskripsi Data                                                    | Tahun    |         |          |          |         | Satuan     |
|-------------------------------------------------------------------|----------|---------|----------|----------|---------|------------|
|                                                                   | 2016     | 2017    | 2018     | 2019     | 2020    |            |
| 1                                                                 | 2        | 3       | 4        | 5        | 6       | 7          |
| d. Jumlah Perpustakaan Umum Tingkat Desa/Kelurahan                | 3930     | 5230    | 5230     | 6480     | 6480    | Unit       |
| 2). Khusus                                                        | 1160     | 6420    | 6470     | 6470     | 6470    | Unit       |
| a. Jumlah Perpustakaan di Rumah Ibadah                            | 650      | 990     | 1010     | 1010     | 1010    | Unit       |
| b. Jumlah Perpustakaan di Rutan/LP                                | 30       | 30      | 50       | 50       | 50      | Unit       |
| c. Jumlah Perpustakaan di Puskesmas                               | 90       | 90      | 90       | 90       | 90      | Unit       |
| d. Jumlah Perpustakaan di Instansi/OPD (Milik Pemda)              | 390      | 5310    | 5310     | 5320     | 5320    | Unit       |
| 3). Sekolah                                                       | 13450    | 1330    | 1330     | 1330     | 1330    | Unit       |
| a. Jumlah Perpustakaan di SD/Sederajat                            | 9150     | 670     | 670      | 670      | 670     | Unit       |
| b. Jumlah Perpustakaan di SMP/Sederajat                           | 2910     | 2140    | 2140     | 2140     | 2140    | Unit       |
| c. Jumlah Perpustakaan di SMA/Sederajat                           | 1390     | 4460    | 4460     | 4460     | 4460    | Unit       |
| 4). Perguruan Tinggi                                              | 80       | 50      | 50       | 50       | 50      | Unit       |
| a. Jumlah Perpustakaan di PT Negeri                               | 50       | 50      | 50       | 50       | 50      | Unit       |
| b. Jumlah Perpustakaan di PT Swasta                               | 30       | 450     | 450      | 450      | 450     | Unit       |
| <b>Jumlah Pengunjung Perpustakaan</b>                             |          |         |          |          |         |            |
| 1. Jumlah pengunjung perpustakaan                                 | 1474360  | 1099390 | 112440   | 833290   | 0       | Orang      |
| 1). Profesi Umum                                                  | 86310    | 69380   | 62860    | 61030    | 0       | Orang      |
| 2). Profesi Pegawai/Karyawan                                      | 7210     | 48530   | 43480    | 24740    | 0       | Orang      |
| 3). Profesi Dosen/Guru                                            | 33020    | 2880    | 26220    | 3440     | 0       | Orang      |
| 4). Mahasiswa                                                     | 1138410  | 843210  | 84900    | 628950   | 0       | Orang      |
| 5). Murid SLTA                                                    | 51110    | 29120   | 33730    | 39520    | 0       | Orang      |
| 6). Murid SLTP                                                    | 23230    | 13460   | 12320    | 11640    | 0       | Orang      |
| 7). Murid TK/SD                                                   | 70180    | 66890   | 96790    | 33020    | 0       | Orang      |
| 2. Jumlah Peminjam Buku                                           | 1243740  | 674770  | 686660   | 528190   | 0       | Orang      |
| 3. Jumlah Buku Yang di Pinjam                                     | 119280   | 955990  | 889920   | 483290   | 0       | eksemplar  |
| 4. Jumlah Orang Dalam Populasi Yang Harus Dilayani                | 23561550 | 2402160 | 22858520 | 23299970 | 0       | Orang      |
| 5. Rasio Pengunjung Perpustakaan Per Tahun                        | 0,06     | 0,05    | 0,05     | 0,04     | 0       | %          |
| <b>Jumlah Koleksi Buku di Perpustakaan Daerah</b>                 |          |         |          |          |         |            |
| 1. Jumlah koleksi judul buku yang tersedia di perpustakaan daerah | 713040   | 725790  | 898630   | 918850   | 918850  | judul buku |
| 2. Jumlah Buku yang tersedia                                      | 1986160  | 1832240 | 2002730  | 2024580  | 2024580 | eksemplar  |

| Deskripsi Data                                                               | Tahun   |         |         |        |        | Satuan     |
|------------------------------------------------------------------------------|---------|---------|---------|--------|--------|------------|
|                                                                              | 2016    | 2017    | 2018    | 2019   | 2020   |            |
| 1                                                                            | 2       | 3       | 4       | 5      | 6      | 7          |
| 3. Rasio Koleksi Buku Yang Tersedia di Perpustakaan Daerah                   | 0,36    | 0,40    | 0,45    | 0,45   | 0,45   |            |
| 4. Jumlah Koleksi Judul Buku Elektronik Yang Tersedia Di Perpustakaan Daerah | 156240  | 160760  | 160760  | 163310 | 163310 | Judul Buku |
| 5. Jumlah Buku Elektronik Yang Tersedia                                      | 1318960 | 1351010 | 1351010 | 101990 | 101990 | Eksemplar  |
| <b>Kearsipan</b>                                                             |         |         |         |        |        |            |
| 1. Pengelolaan arsip secara baku                                             | 100     | 107,89  | 105,26  | 39,47  | 39,47  | %          |
| - Jumlah SKPD yang telah menerapkan arsip secara baku                        | 410     | 410     | 40      | 150    | 150    | SKPD       |
| 2. Peningkatan SDM pengelola kearsipan                                       | 90      | 20      | 20      | 20     | 0      | Kegiatan   |
| 3. Jumlah Arsiparis                                                          | 260     | 230     | 230     | 180    | 170    | Orang      |
| 4. Jumlah Arsip yang dimanfaatkan                                            | 20      | 0       | 0       | 0      | 0      | Berkas     |

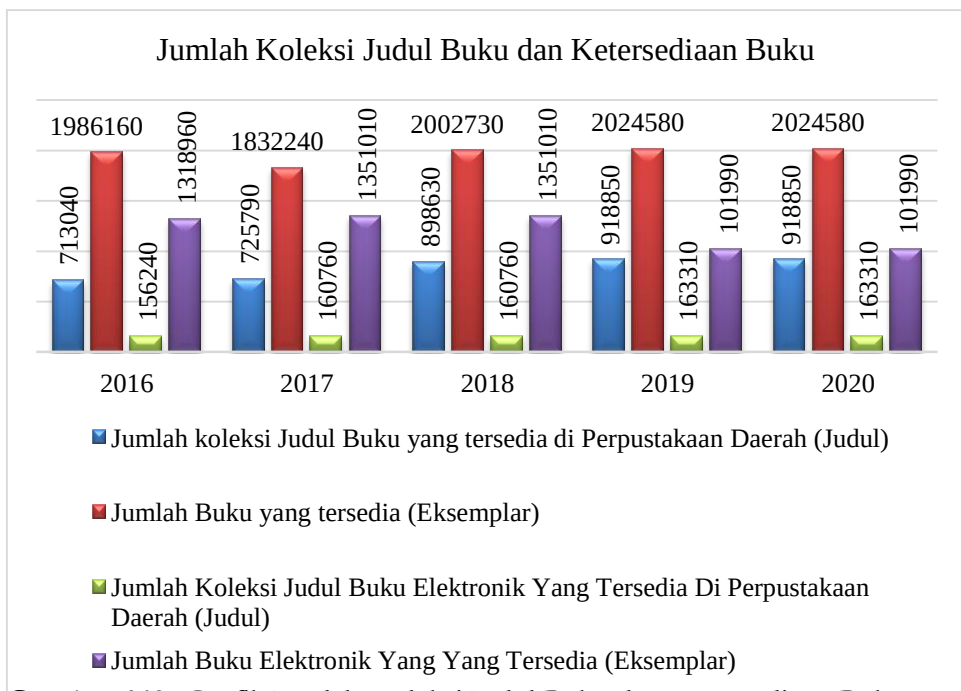
Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>



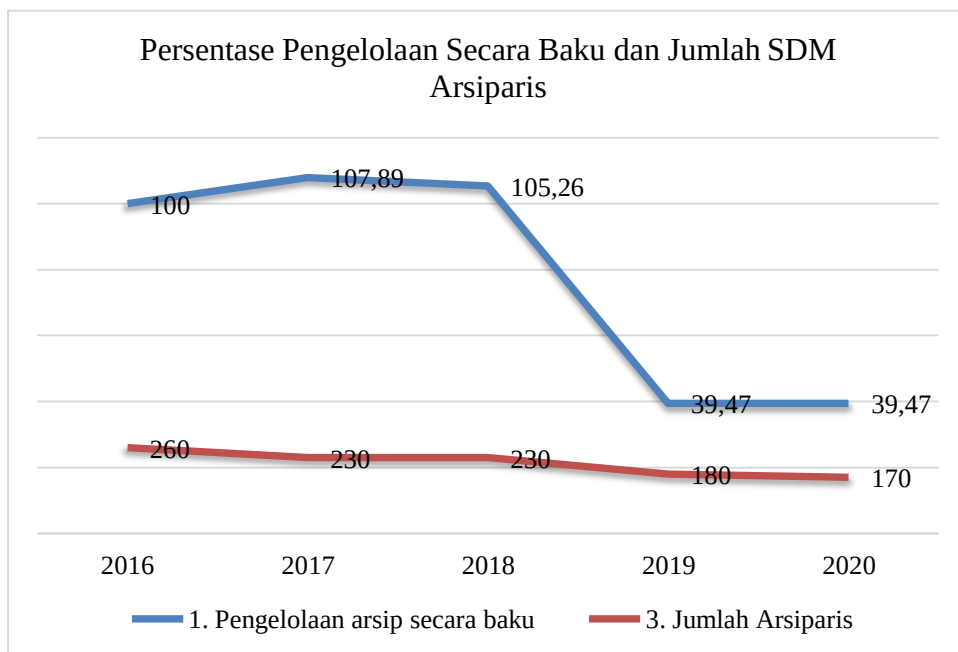
**Gambar 146.** Grafik Jumlah Perpustakaan Berdasarkan Lokasi



**Gambar 147.** Grafik Jumlah Peminjam dan Buku Yang Dipinjam



**Gambar 148.** Grafik Jumlah Koleksi Judul Buku dan Ketersediaan Buku



**Gambar 149.** Grafik Persentase Pengelolaan Secara Baku dan Jumlah SDM Arsiparis



**DINAS SOSIAL**  
Provinsi Kalimantan Timur



## Profil Perangkat Daerah

---

**D**inas Sosial Provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

Sejak dibentuknya Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 02 tahun 1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Kalimantan Timur, sebagai wujud kepedulian Pemerintah Daerah dalam menangani permasalahan sosial yang ada di daerah. Dalam perjalanannya Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur telah mengalami beberapa kali penyempurnaan dasar hukum yaitu:

1. Keputusan Gubernur Kalimantan Timur nomor 03 tahun 2001 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Provinsi Kalimantan Timur.
2. Peraturan Daerah nomor 08 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Kalimantan Timur.
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur nomor 45 tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Kalimantan Timur.
4. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur nomor 17 tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur.
5. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur nomor 75 tahun 2012 tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah
7. Peraturan Daerah Nomor Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur.
8. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur nomor 57 tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur.

9. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur nomor 92 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur.
10. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur nomor 20 Tahun 2019 Tentang Pembentukan Dan Susunan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur.

Dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari Kepala Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur dibantu Sekretaris, Kepala Bidang Pelayanan Dan Rehabilitasi Sosial, Kepala Bidang Perlindungan Dan Jaminan Sosial, Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial, Kepala Bidang Penanganan Fakir Miskin dan Kepala UPTD Pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur. Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur memiliki Visi "TERWUJUDNYA KESEJAHTERAAN PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL". Dan Misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan perlindungan dan jaminan sosial.
2. Meningkatkan keberdayaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).
3. Mengembangkan prakarsa dan peran aktif masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan.

Tujuan merupakan implementasi atau penjabaran dari Misi dan merupakan sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan pada kurun waktu tertentu ke depan (Kapan). Berdasarkan uraian di atas, maka Dinas /sosial Provinsi Kalimantan Timur menetapkan tujuan sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan ketahanan sosial
- 2) Meningkatkan kemandirian Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)
- 3) Meningkatkan kualitas Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) dalam penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).
- 4) Meningkatkan keberdayaan Sumber Daya Aparatur.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan secara terukur yang akan dicapai secara merata secara nyata dalam jangka waktu tahunan, semesteran atau bulanan. Sasaran merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategik instansi pemerintah. Fokus utama sasaran adalah tindakan dan alokasi sumber data daerah dalam kegiatan organisasi/pemerintah daerah. Sasaran bersifat spesifik, dapat dinilai, diukur, menantang namun dapat dicapai, berorientasi pada hasil dan dapat dicapai dalam periode I (satu) tahun. Berdasarkan pengertian tersebut, maka Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur menetapkan sasaran dalam periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kualitas hidup Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)
- 2) Meningkatkan potensi sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).
- 3) Meningkatkan kapasitas Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) dalam penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).
- 4) Meningkatkan akuntabilitas kinerja Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur.

Sebagai upaya pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Sosial Prov. Kaltim maka ditetapkan strategi sebagai berikut :

- 1) Perluasan dan peningkatan akses penyelenggaraan kesejahteraan sosial
- 2) Meningkatkan kualitas pelayanan dan bantuan dasar kesejahteraan sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial;
- 3) Memperkuat tanggung jawab dan kepedulian masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial melalui kelembagaan sosial, dan upaya-upaya kesejahteraan sosial perorangan, kelompok masyarakat dan dunia usaha
- 4) Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana dalam rangka menunjang akuntabilitas pelaksanaan kegiatan.

Guna pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan kesejahteraan sosial di Prov. Kalimantan Timur maka disusunlah suatu kebijakan yang terdiri dari :

- 1) Meningkatkan pemberdayaan fakir miskin, penyandang cacat, dan kelompok rentan sosial lainnya
- 2) Meningkatkan kualitas hidup bagi PMKS terhadap pelayanan sosial dasar, fasilitas pelayanan publik, dan jaminan kesejahteraan sosial;
- 3) Mengembangkan dan menyerasikan kebijakan untuk penanganan masalah-masalah strategis yang menyangkut masalah kesejahteraan sosial;
- 4) Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan sosial dan dunia usaha dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial.
- 5) Meningkatkan kapasitas masyarakat agar lebih siap siaga dalam penanggulangan bencana
- 6) Perluasan jangkauan pelayanan sosial dengan mengembangkan komitmen dan aksi masyarakat sebagai pelaku usaha kesejahteraan sosial.
- 7) Pelaksanaan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan melalui kegiatan pemeriksaan secara berkala, monitoring dan evaluasi serta reviu.

#### **Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020**

Berikut ini adalah penyajian data melalui tabel 44 yakni terkait data jumlah penduduk yang berada di wilayah Provinsi Kalimantan Timur dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020

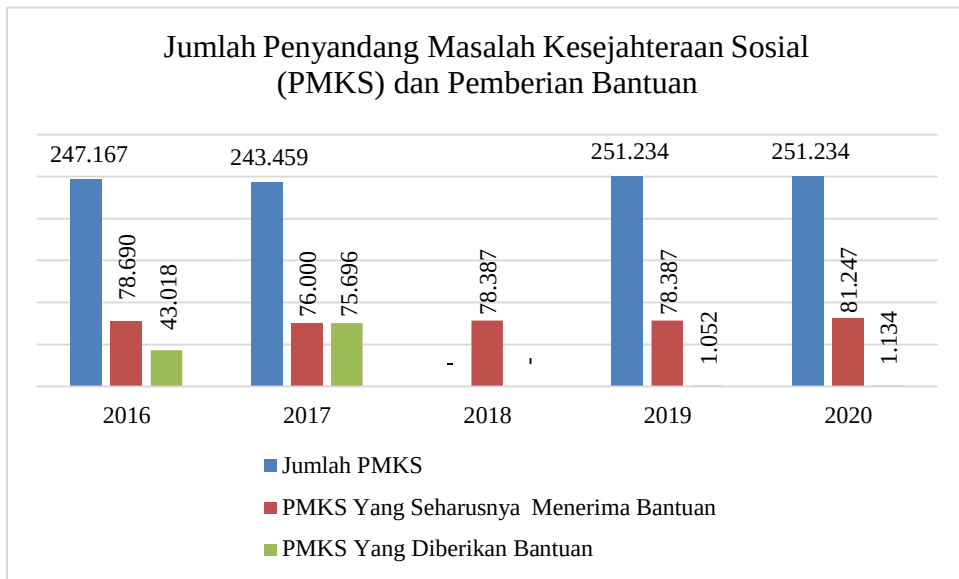
**Tabel 44.** Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

| Deskripsi Data                                                   | Tahun   |         |        |         |         | Satuan |
|------------------------------------------------------------------|---------|---------|--------|---------|---------|--------|
|                                                                  | 2016    | 2017    | 2018   | 2019    | 2020    |        |
| 1                                                                | 2       | 3       | 4      | 5       | 6       | 7      |
| <b>Jumlah PMKS</b>                                               |         |         |        |         |         |        |
| 1. Jumlah PMKS                                                   | 247.167 | 243.459 | 0      | 251.234 | 251.234 | Orang  |
| 2. PMKS Yang Ditangani                                           | 26      | 26      | 0      | 26      | 26      | JENIS  |
| 3. Persentase Penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial | 0,01    | 0,01    | 0      | 0,01    | 0,01    | %      |
| 4. PMKS Yang Seharusnya Menerima Bantuan                         | 78690   | 76000   | 783870 | 783870  | 812470  | Orang  |
| 5. PMKS Yang Diberikan Bantuan                                   | 430180  | 756960  | 0      | 10520   | 11340   | Orang  |

|                                                                                      |         |         |         |         |         |       |
|--------------------------------------------------------------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|-------|
| 6. PMKS Yang Memperoleh Bantuan Sosial                                               | 54,67   | 99,60   | 0       | 1,34    | 1,40    | %     |
| 7. Persentase Keluarga Miskin dan PMKS lainnya yang memiliki usaha ekonomi produktif | 510     | 0       | 0       | 0       | 0       | %     |
| 1). Jumlah Keluarga Miskin dan PMKS                                                  | 0       | 46510   | 0       | 46510   | 46510   | KK    |
| 2). Jumlah Keluarga yang Memiliki Usaha Ekonomi Produktif                            | 285390  | 381870  | 0       | 100     | 100     | KK    |
| <b>Penyanggah Masalah Kesejahteraan Sosial dan Sarana Kesejahteraan Sosial</b>       |         |         |         |         |         |       |
| 1. Penyanggah Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)                                    | 219.140 | 218.360 | 215.084 | 191.214 | 270.411 | Orang |
| 1). Anak Jalanan                                                                     | 1.022   | 1.007   | 992     | 517     | 517     | Orang |
| 2). Pengemis dan Gelandangan                                                         | 735     | 724     | 713     | -       | 289     | Orang |
| 4). Anak Balita Terlantar                                                            | 2.562   | 2.529   | 2.491   | 2.529   | 2.529   | Orang |
| 5). Anak Terlantar                                                                   | 7.510   | 6.644   | 6.544   | 6.644   | 6.644   | Orang |
| 6). Korban Tindak kekerasan                                                          | 729     | 170     | 167     | 180     | 1.012   | Orang |
| 7). Pemulung                                                                         | 691     | 681     | 671     | -       | 97      | Orang |
| 8). Wanita Rawan Sosial Ekonomi                                                      | 798     | 786     | 774     | 160     | 160     | Orang |
| 9). Lanjut Usia Terlantar                                                            | 4.380   | 3.968   | 3.908   | 3.968   | 3.968   | Orang |
| 10). Penyanggah Cacat/Disabilitas                                                    | 5.647   | 7.744   | 7.628   | 7.893   | 7.893   | Orang |
| 11). Tuna Susila                                                                     | 2.084   | 1.208   | 1.190   | -       | -       | Orang |
| 12). Bekas Warga Binaan Lembaga Kemasyarakatan (BWBLK)                               | 404     | 398     | 392     | 1.407   | 1.408   | Orang |
| 13). Korban Penyalahgunaan NAPZA                                                     | 1.981   | 847     | 834     | 909     | 909     | Orang |
| 14). Fakir Miskin                                                                    | 166.990 | 163.793 | 161.336 | 114.400 | 114.400 | Orang |
| 15). Keluarga Fakir Miskin                                                           | -       | -       | -       | 28.600  | 25.000  | KK    |
| 16). Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis                                           | 978     | 963     | 949     | 963     | 963     | Orang |
| 17). Komunitas Adat Terpencil                                                        | 5.779   | 5.311   | 5.231   | 5.311   | 5.311   | Orang |
| 18). Korban Bencana Alam Yang Mendapat Bantuan Tanggap Darurat                       | 12.677  | 12.487  | 12.300  | 11.518  | 60.000  | Orang |
| 19). Korban Bencana Sosial Yang Mendapat Bantuan Tanggap Darurat                     | 1.971   | 4.443   | 4.376   | 1.518   | 35.000  | Orang |
| 20). Pekerja Migran Bermasalah Sosial                                                | 596     | 626     | 617     | 626     | 626     | Orang |
| 21). Orang dengan HIV/AIDS (ODHA)                                                    | 1.101   | 3.533   | 3.480   | 3.680   | 3.680   | Orang |
| 2. Jumlah Pantis Sosial                                                              | 7       | 5       | 5       | 5       | 5       | Unit  |
| 1). Pantis Sosial Asuhan Anak                                                        | 2       | 2       | 2       | 2       | 2       | Unit  |
| 2). Pantis Sosial Bina Remaja                                                        | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | Unit  |
| 3). Pantis Sosial Tresna Wirda                                                       | 3       | 1       | 1       | 1       | 1       | Unit  |
| 4). Pantis Sosial Karya Wanita                                                       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | Unit  |
| 5). Sarana Rehabilitasi Sosial                                                       | 5       | 5       | 5       | 5       | 5       | Unit  |
| 3. Pantis Asuhan Menurut Status                                                      | 124     | 125     | 125     | 125     | 125     | Unit  |
| 1). Pemerintah                                                                       | 5       | 5       | 5       | 5       | 5       | Unit  |
| 2). Non Pemerintah                                                                   | 119     | 120     | 120     | 120     | 120     | Unit  |
| 4. Jumlah Anak yang diasuh                                                           | 7.256   | 5.469   | 5.469   | 5.489   | 5.489   | Orang |
| 1). Pemerintah                                                                       | 160     | 160     | 160     | 180     | 180     | Orang |
| 2). Non Pemerintah                                                                   | 7.096   | 5.309   | 5.309   | 5.309   | 5.309   | Orang |
| 5. Pantis Werdha Menurut Status                                                      | 3       | 4       | 4       | 3       | 9       | Unit  |

|                                                                                                          |       |       |      |        |       |            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|------|--------|-------|------------|
| 1. Pemerintah                                                                                            | 2     | 2     | 2    | 1      | 1     | Unit       |
| 2. Subsidi                                                                                               | -     | -     | -    | -      | -     | Unit       |
| 3. Swasta                                                                                                | 1     | 2     | 2    | 2      | 8     | Unit       |
| 6. Jumlah Penghuni Panti Werda                                                                           | 210   | 210   | 210  | 210    | 210   | Orang      |
| 1. Pemerintah                                                                                            | 110   | 110   | 110  | 110    | 110   | Orang      |
| 2. Subsidi                                                                                               | -     | -     | -    | -      | -     | Orang      |
| 3. Swasta                                                                                                | 100   | 100   | 100  | 100    | 100   | Orang      |
| 7. Jumlah Keluarga Fakir Miskin yang menerima bimbingan mental, pelatihan keterampilan, UEP melalui KUBE | 155   | 180   | 120  | 170    | 20    | KUBE       |
| 8. Jumlah Keluarga Berumah Tidak Layak Huni Yang Mendapat Bantuan Sosial                                 | 0     | 0     | 0    | 0      | 0     | KK         |
| 9. Jumlah Keluarga Miskin yang mendapat Bantuan Sosial                                                   | 19710 | 1380  | 1010 | 10520  | 10520 | KK         |
| 10. Jumlah Anak Terlantar Yang mendapatkan pelayanan dan Rehabilitasi Sosial                             | 420   | 550   | 0    | 200    | 200   | Anak       |
| 11. Jumlah Rumah Tangga Sangat Miskin Yang Menerima Bantuan Program Keluarga Harapan                     | 20,33 | 37880 | 0    | 657510 | 66750 | RTSM       |
| 12. Jumlah Anak Balita Terlantar yang mendapatkan Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial                      | 400   | 200   | 1010 | 0      | 0     | Anak       |
| 13. Jumlah Lanjut Usia yang mendapatkan bantuan sosial                                                   | 350   | 840   | 315  | 270    | 320   | Orang      |
| 14. Jumlah Penyandang Cacat yang mendapatkan bantuan sosial                                              | 1.940 | 246   | 385  | 330    | 215   | Orang      |
| 15. Jumlah Warga KAT yang diberdayakan melalui pemukiman                                                 | 250   | 57    | 162  | 194    | 2     | MCK        |
| 16. Proporsi Anak Putus Sekolah Yang Berusaha Sendiri                                                    | 20    | 20    | 20   | 20     | -     | %          |
| <b>Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)</b>                                                    |       |       |      |        |       |            |
| 1. Pekerja Sosial Masyarakat (PSM)                                                                       | 40    | 40    | 40   | 45     | 45    | Orang      |
| 2. Taruna Siaga Bencana (Tagana)                                                                         | 668   | 687   | 660  | 783    | 783   | Orang      |
| 3. Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS)                                                                    | 741   | 217   | 12   | 12     | 12    | Unit       |
| 4. Karang Taruna                                                                                         | 55    | 53    | 55   | 55     | 55    | Kelompok   |
| 5. Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3)                                                       | 9     | 10    | 10   | 20     | 20    | Kelompok   |
| 6. Keluarga Pioner                                                                                       | 50    | 50    | 50   | 50     | 50    | Keluarga   |
| 7. Wahana Kesejahteraan Sosial Keluarga Berbasis Masyarakat (WKSBM)                                      | 10    | 38    | 10   | 20     | 20    | Orang      |
| 8. Penyuluh Sosial                                                                                       | 2     | 2     | 2    | 2      | 2     | Orang      |
| 1). Penyuluh Sosial Fungsional                                                                           | 2     | 2     | 2    | 2      | 2     | Orang      |
| 2). Penyuluh Sosial Masyarakat                                                                           | -     | -     | -    | -      | 2     | Orang      |
| 9. Tenaga Kesejahteraan Sosial Masyarakat (TKSM)                                                         | 103   | 103   | 103  | 103    | 103   | Orang      |
| 10. Dunia Usaha                                                                                          | 39    | 1     | 1    | 1      | 1     | Organisasi |

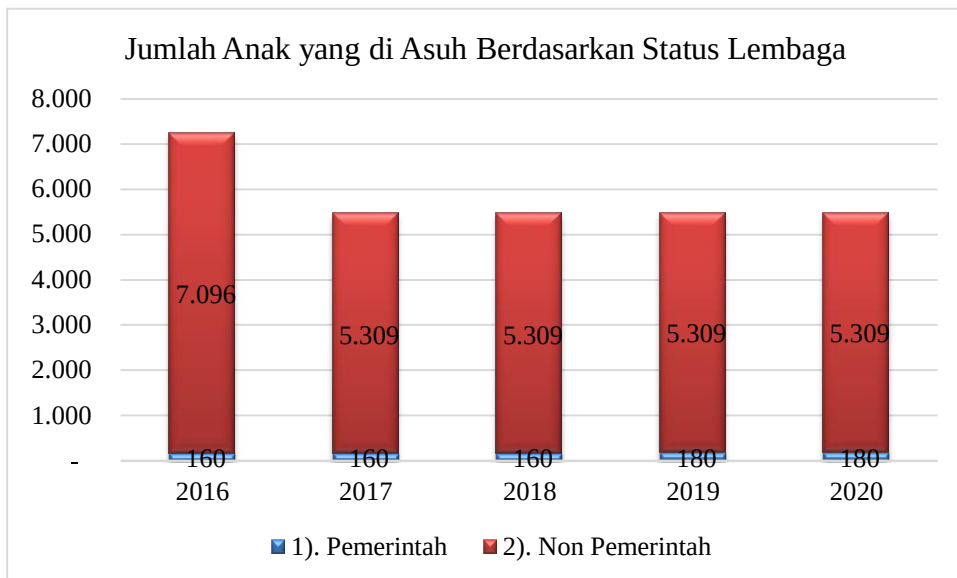
Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>



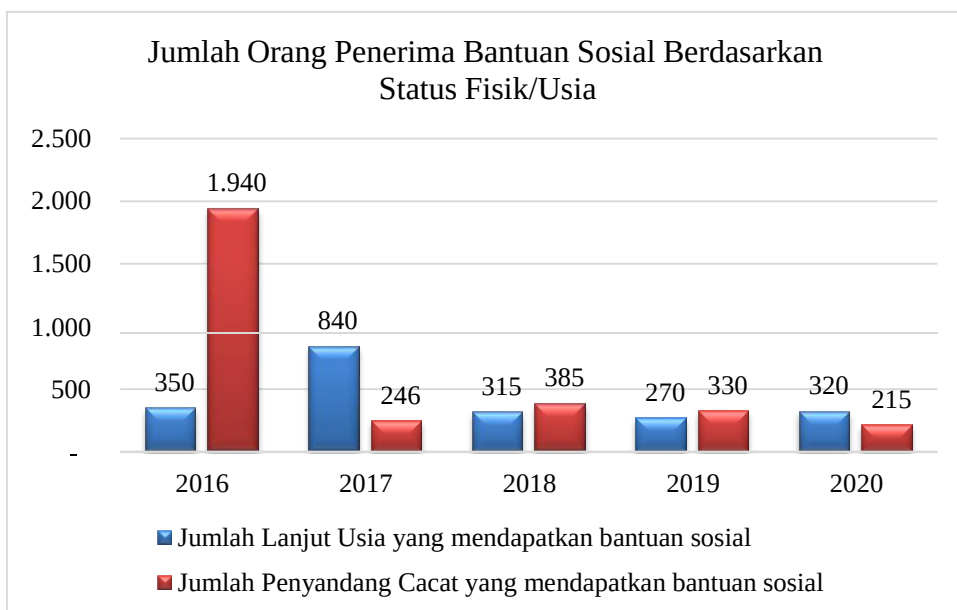
**Gambar 150.** Grafik Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Pemberian Bantuan



**Gambar 151.** Grafik Jumlah Panti Sosial Berdasarkan Peruntukannya

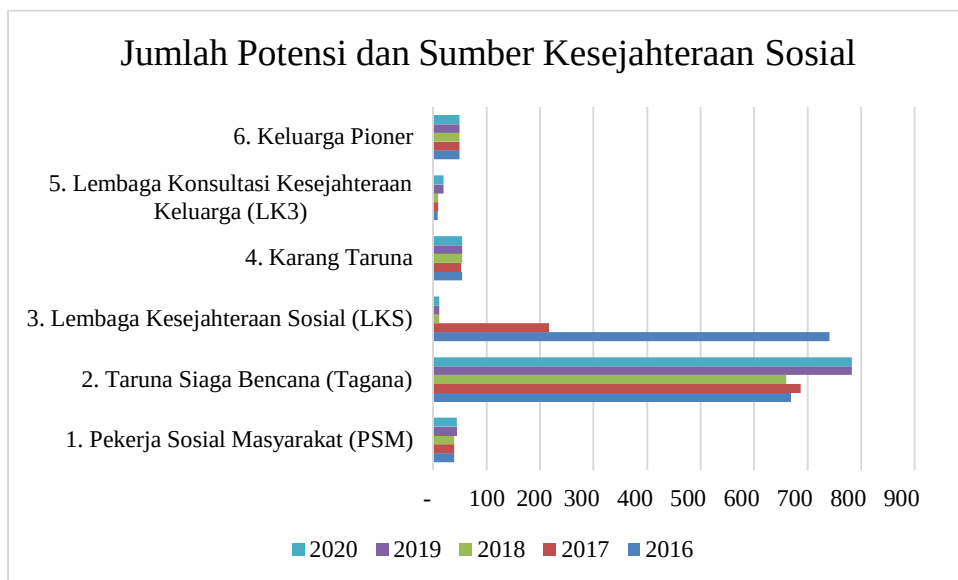


**Gambar 152.** Grafik Jumlah Anak Yang di Asuh berdasarkan Status Lembaga



**Gambar 153.** Grafik Jumlah Orang Penerima bantuan Sosial Berdasarkan Status Fisik/Usia





**Gambar 154.** Grafik Jumlah Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial



# **DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI**

Provinsi Kalimantan Timur

## Profil Perangkat Daerah

---

**D**inas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur terbentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur nomor 58 tahun 2016 tentang susunan organisasi, tugas, fungsi dan tata kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur. Berikut ini adalah tugas dan fungsi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur:

1. Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang tenaga kerja dan transmigrasi.
2. Kepala Dinas dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur berfungsi:

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang tenaga kerja dan transmigrasi sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan pemerintah daerah;
- 2) Perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang tenaga kerja dan transmigrasi;
- 3) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang tenaga kerja dan transmigrasi;
- 4) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pengembangan tenaga kerja;
- 5) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pengawasan kerja;
- 6) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang hubungan industrial dan jaminan sosial tenaga kerja;
- 7) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang transmigrasi;
- 8) Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;

- 9) Pelaksanaan Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- 10) Pembinaan Kelompok Jabatan Fungsional; dan
- 11) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur menerapkan Tata kerja:

- a. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Seksi, Kepala Sub Bagian, dan Kelompok Jabatan Fungsional wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi dan simplifikasi baik dalam lingkungan masing-masing maupun antar satuan organisasi di lingkungan Pemerintah Provinsi serta instansi lain di luar Pemerintah Provinsi sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.
- b. Setiap Pimpinan Satuan Organisasi wajib bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahannya masing-masing serta memberikan bimbingan dan petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya.
- c. Setiap Pimpinan Satuan Organisasi wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggung jawab pada atasannya masing-masing serta menyampaikan laporan berkala tepat waktu.
- d. Setiap laporan yang diisikan oleh Pimpinan Satuan Organisasi dari bawahannya wajib diolah dan dipergunakan sebagai bahan menyusun laporan lebih lanjut dan petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya.
- e. Tembusan laporan wajib disampaikan kepada Kepala Satuan Organisasi lain yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja.
- f. Setiap Pimpinan Satuan Organisasi wajib melaksanakan pengawasan melekat terhadap bawahannya

## Ketenagakerjaan Provinsi Kaltim Tahun 2016-2021

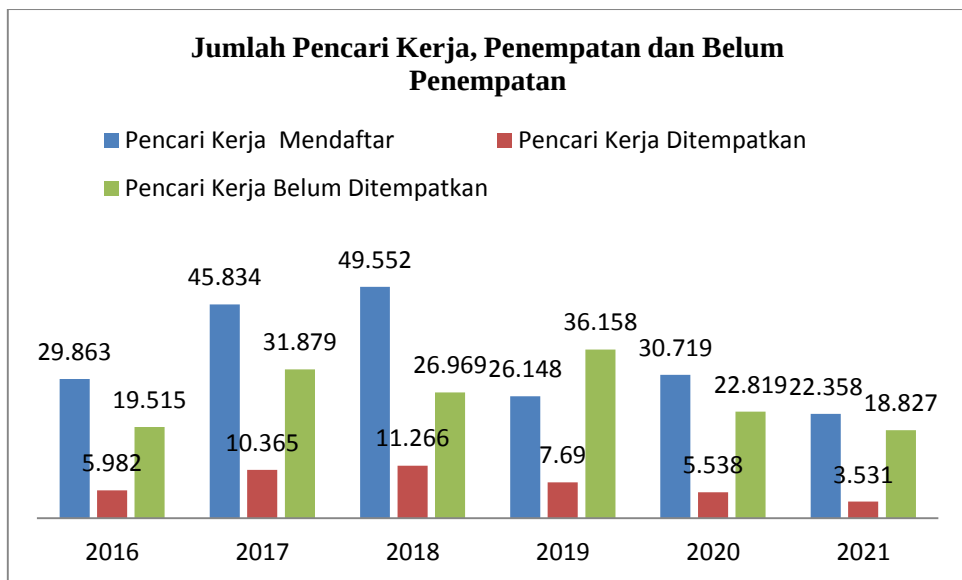
Berikut ini adalah penyajian data melalui tabel 23 yakni terkait data jumlah Ketenagakerjaan yang berada di wilayah Provinsi Kalimantan Timur dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021.

**Tabel 45.** Data Ketenagakerjaan Provinsi Kaltim Tahun 2016-2021

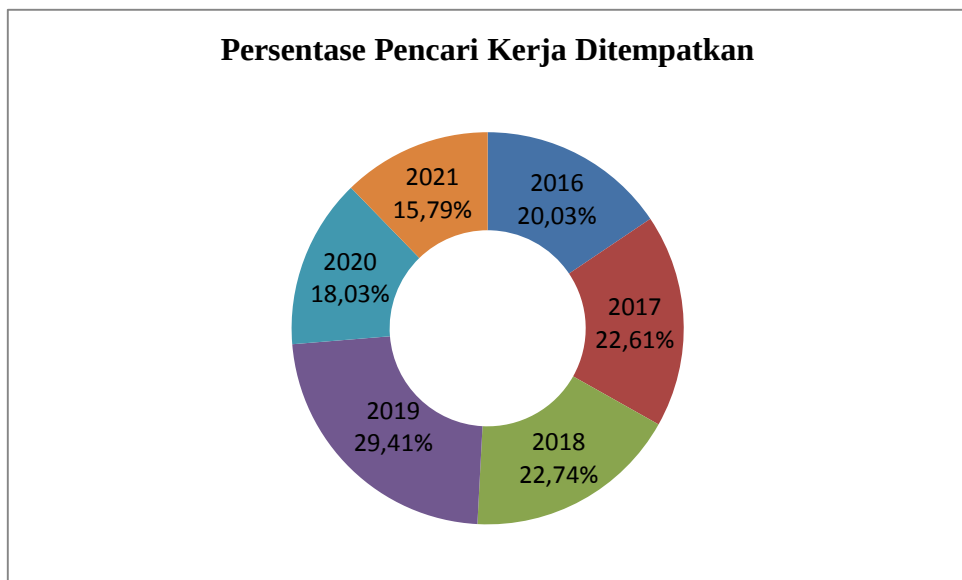
| Deskripsi Data                                                         | Tahun     |           |           |           |           |           | Satuan     |
|------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|
|                                                                        | 2016      | 2017      | 2018      | 2019      | 2021      | 2021      |            |
| 1                                                                      | 2         | 3         | 4         | 5         | 6         | 7         | 8          |
| <b>Ketenagakerjaan</b>                                                 |           |           |           |           |           |           |            |
| 1. Pencari Kerja yang mendaftar                                        | 29.863    | 45.834    | 49.552    | 26.148    | 30.719    | 22.358    | Orang      |
| 2. Pencari Kerja Ditempatkan                                           | 5.982     | 10.365    | 11.266    | 7.690     | 5.538     | 3.531     | Orang      |
| 1). Persentase Pencari Kerja Ditempatkan                               | 20,03     | 22,61     | 22,74     | 29,41     | 18,03     | 15,79     | %          |
| 3. Pencari Kerja yang Belum ditempatkan                                | 19.515    | 31.879    | 26.969    | 36.158    | 22.819    | 18.827    | Orang      |
| 1). Laki – Laki                                                        | 13.396    | 22.133    | 19.022    | 26.258    | 15.658    | 13.120    | Orang      |
| 2). Perempuan                                                          | 6.119     | 10.746    | 7.947     | 9.900     | 7.161     | 5.707     | Orang      |
| 4. Jumlah Perusahaan Terdaftar                                         | 6.485     | 6.144     | 6.292     | 6.292     | 8.074     | 10.489    | Perusahaan |
| 5. PHK                                                                 |           |           |           |           |           |           |            |
| 1). Kasus PHK                                                          | 510       | 525       | 520       | 173       | 28        | 170       | Kasus      |
| 2). Orang Terkena PHK                                                  | 3.605     | 2.264     | 2.269     | 1.702     | 181       | 2298      | Orang      |
| 6. Rata-Rata Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Kabupaten/Kota                | 2.161.253 | 2.339.556 | 2.543.331 | 2.747.561 | 0         | 0         | Rp         |
| 7. Upah Minimum Provinsi                                               | 2.161.253 | 2.339.556 | 2.543.331 | 2.747.561 | 2.981.378 | 2.981.378 | Rp         |
| 8. Rata-Rata Upah Minimum (UMK) Kabupaten/Kota                         | 2.161.253 | 2.339.556 | 2.543.331 | 2.747.561 | 2.981.378 | 2.981.378 | Rp         |
| 9. Jumlah Perusahaan Yang Terdaftar di BPJS                            | 6.485     | 6.144     | 6.292     | 13.445    | 13.337    | 16.713    | Perusahaan |
| 10. Angka Partisipasi Perusahaan terdaftar BPJS Ketenagakerjaan        | 100       | 100       | 100       | 213,68    | 165,18    | 159,34    | %          |
| 11. Jumlah Tenaga Kerja                                                | 438.621   | 465.895   | 478.172   | 478.172   | 130.462   | 232.129   | Orang      |
| 12. Jumlah Tenaga Kerja Yang Terdaftar di BPJS                         | 358.826   | 449.465   | 478.172   | 830.065   | 819.665   | 681.594   | Orang      |
| 13. Angka Partisipasi Tenaga Kerja Terdaftar BPJS Ketenagakerjaan      | 81,81     | 96,47     | 100       | 173,59    | 628,28    | 293,63    | %          |
| 14. Jumlah Penduduk Miskin (yang dilatih) yang terserap di Dunia Kerja | 20        | 0         | 0         | 0         | -         | 0         | Orang      |
| 15. Jumlah Perusahaan                                                  | 5.625     | 6.144     | 6.292     | 6.292     | 8.074     | 10.489    | Prsh       |
| 16. Jumlah Perusahaan yang menerapkan peraturan ketenagakerjaan        | 5.625     | 6.144     | 6.292     | 6.292     | 8.074     | 10.489    | Prsh       |
| 17. Produktivitas Tenaga Kerja                                         | 278       | 294       | 287       | 274       | 287       | 281       | Rupiah     |

| Deskripsi Data                                                                  | Tahun   |         |         |       |       |       | Satuan |
|---------------------------------------------------------------------------------|---------|---------|---------|-------|-------|-------|--------|
|                                                                                 | 2016    | 2017    | 2018    | 2019  | 2020  | 2021  |        |
| 1                                                                               | 2       | 3       | 4       | 5     | 6     | 7     | 8      |
| 18. Jumlah Pengangguran yang menjadi Wirausaha Baru                             | 318     | 270     | 16      | 340   | 0     | 80    | Orang  |
| 19. Jumlah tenaga terampil bidang Jasa Kontruksi yang terserap oleh pasar kerja | 80      | 0       | 0       | 0     | 0     | 0     | Orang  |
| 20. Jumlah Peserta Pelatihan BLK                                                | 0       | 240     | 896     | 896   | 672   | 816   | Orang  |
| 21. Jumlah Peserta Pelatihan BLK Yang Ditempatkan                               | 0       | 152     | 594     | 896   | 403   | 450   | Orang  |
| 22. Tingkat Lulusan Pelatihan BLK Yang Ditempatkan                              | 0       | 63,33   | 66,29   | 100   | 59,97 | 55,51 | %      |
| <b>Pelayanan Ketenagakerjaan</b>                                                |         |         |         |       |       |       |        |
| 1. Pelayanan Ketenagakerjaan                                                    | 4       | 4       | 4       | 4     | 4     | 4     | Unit   |
| 2. Balai Pelatihan Kerja (BLK)                                                  | 2       | 2       | 2       | 2     | 2     | 2     | Unit   |
| 3. Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKS)                                        | 297     | 297     | 297     | 297   | 297   | 297   | Unit   |
| 4. Perizinan Ketenagakerjaan                                                    | 1       | 1       | 1       | 1     | 1     | 1     | Unit   |
| 5. Jumlah Perselisihan Buruh dan Pengusaha                                      | 586     | 497     | 602     | 281   | 35    | 35    | Kasus  |
| 6. Jumlah Penyelesaian Perselisihan Buruh dan Pengusaha                         | 247     | 180     | 271     | 281   | 7     | 7     | Kasus  |
| 7. Perselisihan Buruh dan Pengusaha Terhadap Kebijakan Pemerintah Daerah        | 42,15   | 36,22   | 45,02   | 100   | 20    | 20    | %      |
| 8. Kasus Pemogokan Kerja/Unjuk Rasa                                             | 7       | 6       | 13      | 15    | 5     | 5     | Kasus  |
| 9. Jumlah Perusahaan yang menerapkan K3 pada tahun berjalan                     | 5.625   | 6.144   | 6.292   | 6.292 | 8.074 | 8.074 | Prsh   |
| 10. Jumlah Perusahaan di Wilayah Kabupaten/Kota Pada Tahun Berjalan             | 5.625   | 6.144   | 6.292   | 6.292 | 8.074 | 8.074 | Prsh   |
| 11. Tingkat Keselamatan dan Kesehatan Kerja                                     | 100     | 100     | 100     | 100   | 100   | 100   | %      |
| <b>Transmigrasi</b>                                                             |         |         |         |       |       |       |        |
| 1. Jumlah Transmigrasi                                                          | 81.295  | 81.295  | 40      | 0     | 0     | 0     | Kk     |
| 2. Transmigrasi Umum (TU)                                                       | 71.145  | 71.145  | 40      | 0     | 0     | 0     | Kk     |
| 3. Transmigrasi Swakarsa                                                        | 10.150  | 10.150  | 0       | 0     | 0     | 0     | Kk     |
| 4. Jumlah Kawasan Transmigrasi                                                  | 6       | 6       | 8       | 0     | 0     | 0     | Kw     |
| 5. Luas Wilayah Perencanaan Kawasan Transmigrasi                                | 203.393 | 330.369 | 330.369 | 0     | 0     | 0     | Ha     |
| 6. Persentase Transmigrasi Swakarsa                                             | 12      | 12      | 0       | 0     | 0     | 0     | %      |

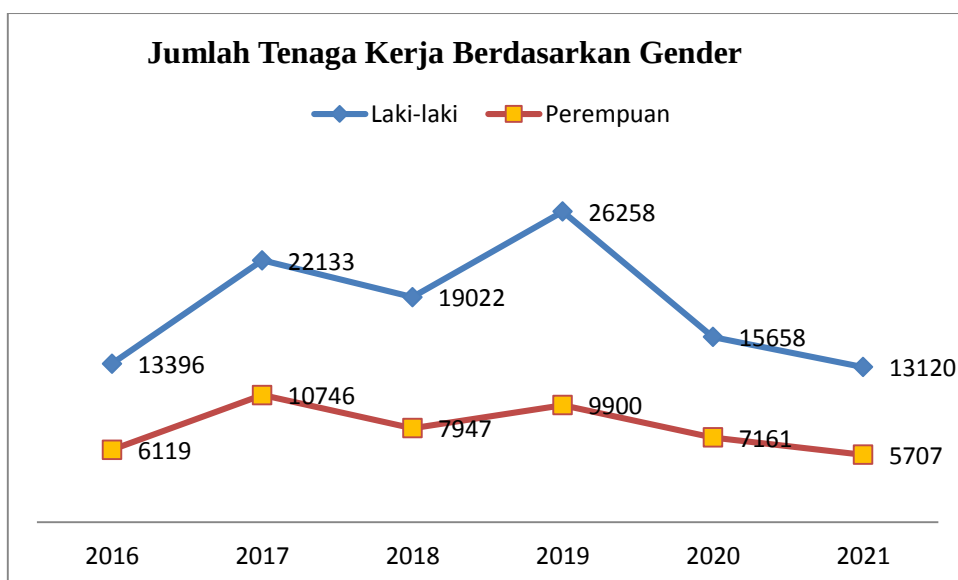
Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>



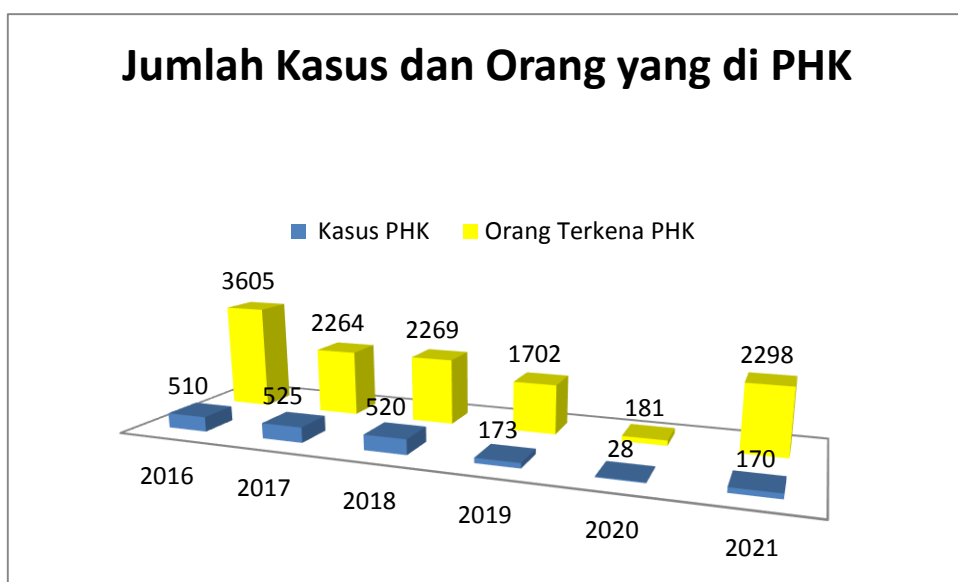
**Gambar 155.** Grafik Jumlah Pencari Kerja, Penempatan dan Belum Penempatan



**Gambar 156.** Grafik Persentase Pencari Kerja Ditempatkan

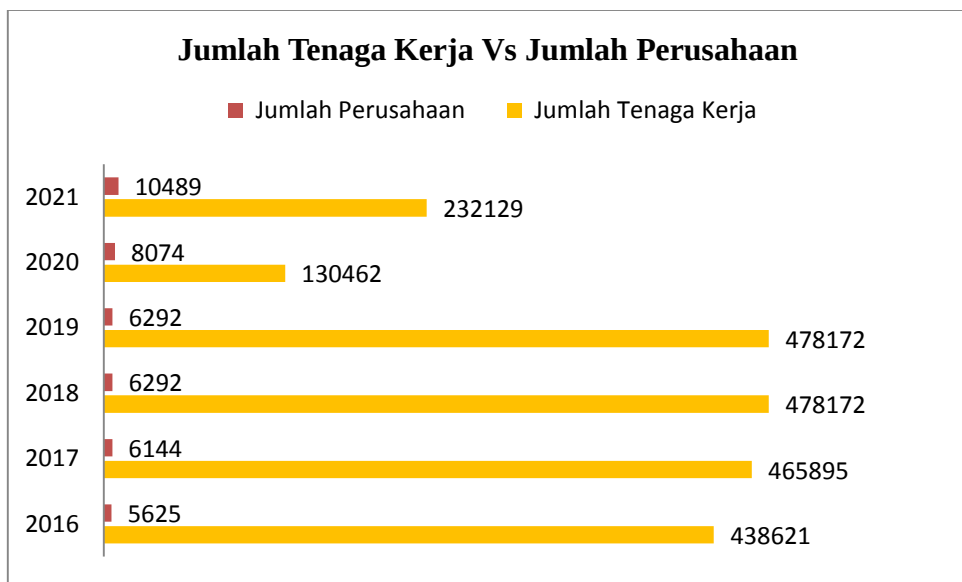


**Gambar 157.** Grafik Jumlah Tenaga Kerja Berdasarkan Gender

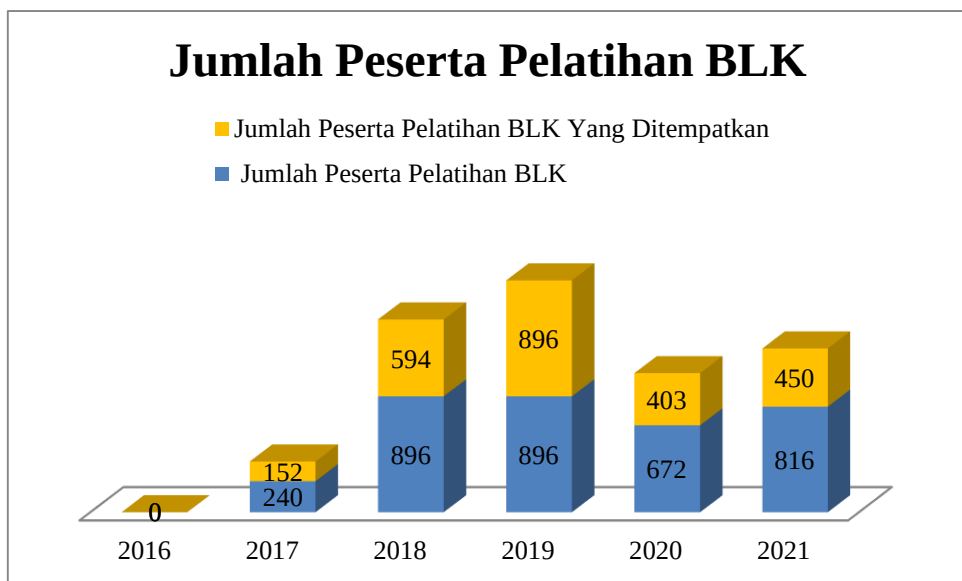


**Gambar 158.** Grafik Jumlah Kasus dan Orang yang di PHK

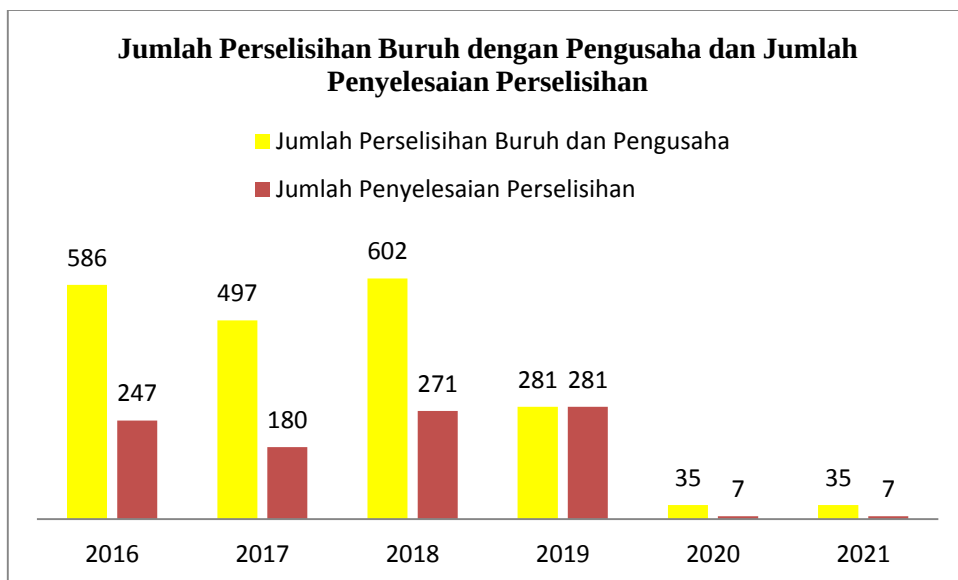




**Gambar 159.** Grafik Jumlah Tenaga Kerja dan Jumlah Perusahaan



**Gambar 160.** Grafik Jumlah Peserta Pelatihan BLK dan Jumlah Peserta Yang di Tempatkan



**Gambar 161.** Grafik Jumlah Perselisihan Buruh dengan Pengusaha dan Jumlah Penyelesaian Perselisihan



# **DINAS PARIWISATA**

## Provinsi Kalimantan Timur

## Profil Perangkat Daerah

**D**inas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur yang berada dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah, yang merupakan lini terdepan pemerintah provinsi Kalimantan Timur dalam pengelolaan potensi pariwisata.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah yang kemudian dijabarkan ke dalam Peraturan Daerah Provinsi Kaltim Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur, dan kemudian dijabarkan lebih lanjut ke dalam Peraturan Gubernur Kaltim Nomor 72 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur, mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang pariwisata. Dalam melaksanakan tugas urusan pemerintah daerah berdasarkan otonomi dan tugas pembantuan di bidang pariwisata, Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Pembinaan Kesekretariatan, Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata, Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata, Bidang Pengendalian Usaha Jasa Pariwisata, Bidang Pengembangan Karya Seni Budaya.
2. Perumusan dan penetapan kebijakan di Bidang Kesekretariatan, Pengembangan Destinasi Pariwisata, Pengembangan Pemasaran Pariwisata, Pengendalian Usaha Jasa Pariwisata, dan Pengembangan Karya Seni Budaya.
3. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata, Pengembangan Pemasaran Pariwisata, Pengendalian Usaha Jasa Pariwisata, dan Pengembangan Karya Seni Budaya.
4. Pertumbuhan Destinasi Pariwisata Kalimantan Timur dan Pengembangan Daerah serta peningkatan kualitas dan daya saing Pariwisata.
5. Pelaksanaan Bimtek dan Supervisi atas pelaksanaan urusan Pemerintahan di Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata, Pengembangan Pemasaran Pariwisata, Pengendalian Usaha Jasa Pariwisata, dan Pengembangan Karya Seni Budaya.
6. Pembinaan dan pemberian dukungan Administrasi di lingkungan Dinas Pariwisata.

7. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Dinas Pariwisata.
8. Penyelenggaraan pengawasan dan pengendalian tugas di lingkungan Dinas Pariwisata.
9. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugas dan melaporkan kepada Gubernur.

Dan Uraian tugasnya adalah sebagai berikut :

- 1) Mengkoordinasikan penyusunan rencana program Dinas dengan mengarahkan dan memberi petunjuk untuk menyusun rencana kerja.
- 2) Menyusun rencana strategis Dinas berdasarkan rencana strategis Pemerintah Provinsi melalui usulan program, permasalahan dan skala prioritas untuk kejelasan arah penyusunan rencana kerja.
- 3) Mengkoordinasikan dan menetapkan rencana kerja Dinas dengan mengarahkan dan memberi petunjuk untuk ketepatan pencapaian sasaran program.
- 4) Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Dinas berdasarkan program untuk sinkronisasi tugas.
- 5) Mendistribusikan tugas kepada Sekretariat, Bidang-bidang dan UPTD sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya agar kegiatan berjalan sesuai dengan program kerja masing-masing.
- 6) Menandatangani Naskah Dinas sesuai dengan kewenangannya untuk tertib administrasi.
- 7) Melaksanakan urusan Desentralisasi serta Dekonsentrasi dan pelayanan umum di bidang Pariwisata
- 8) Mengkoordinasikan kegiatan pembinaan, pengendalian dan pengawasan kebijakan teknis bidang Pariwisata berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas.
- 9) Melakukan kerjasama dan memfasilitasi kegiatan di bidang Pariwisata dengan Instansi terkait, Kabupaten/Kota, Provinsi, Instansi Vertikal serta

pihak ketiga berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk sinkronisasi program.

- 10) Melakukan pembinaan kelompok jabatan fungsional sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya untuk optimalisasi tugas.
- 11) Melakukan pengawasan dan penilaian kepada pegawai dengan cara memberikan pengarahan dan pembinaan sesuai dengan peraturan/pedoman dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai.
- 12) Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi kegiatan Pariwisata di Kabupaten/Kota sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku untuk mengetahui capaian hasil.
- 13) Mengevaluasi pelaksanaan program Sekretariat , Bidang-bidang dan UPTD berdasarkan realisasi tingkat pencapaian pelaksanaan kegiatan dalam rangka Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- 14) Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugas dan melaporkan kepada pimpinan.

Visi dari Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur yaitu “Terwujudnya Kalimantan menjadi kota tujuan wisata unggulan berbasis Ekonomi Kreatif”, kemudian Misi dari Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur adalah:

1. Meningkatkan pengembangan destinasi wisata di Kalimantan Timur
2. Meningkatkan Kualitas Pemasaran Kepariwisataaan
3. Meningkatkan Pembinaan pengembangan ekonomi Kreatif di Provinsi Kalimantan Timur
4. Meningkatkan Kapasitas Kinerja Pelayanan dan Kemitraan Kepariwisataaan
5. Meningkatkan Pengembangan Sumber Daya dan Pemberdayaan Masyarakat Kepariwisataaan.

## Jumlah Wisatawan Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

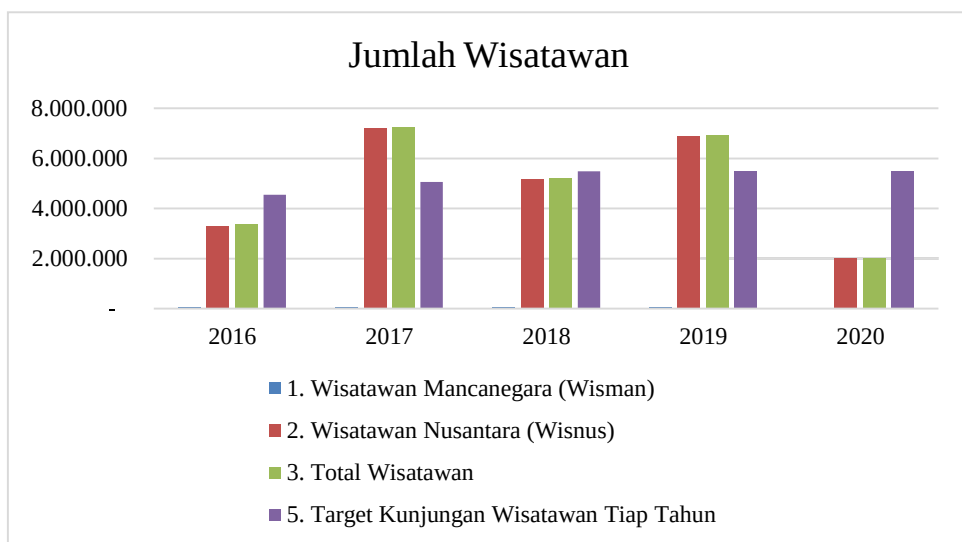
Berikut ini adalah penyajian data melalui tabel 46 yakni terkait data jumlah Kegiatan Pariwisata yang berada di wilayah Provinsi Kalimantan Timur dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

**Tabel 46.** Data Jumlah Kegiatan Pariwisata Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

| Deskripsi Data                                          | Tahun     |           |           |           |           | Satuan |
|---------------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------|
|                                                         | 2016      | 2017      | 2018      | 2019      | 2020      |        |
| 1                                                       | 2         | 3         | 4         | 5         | 6         | 7      |
| <b>Jumlah Wisatawan</b>                                 |           |           |           |           |           |        |
| 1. Wisatawan Mancanegara (Wisman)                       | 45.211    | 58.869    | 61.398    | 72.301    | 15.639    | Orang  |
| 2. Wisatawan Nusantara (Wisnus)                         | 3.324.294 | 7.185.790 | 5.165.730 | 6.875.817 | 2.014.607 | Orang  |
| 3. Total Wisatawan                                      | 3.369.505 | 7.244.659 | 5.227.128 | 6.948.118 | 2.030.246 | Orang  |
| 4. Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Derawan dan sekitarnya | 262.322   | 11.923    | 0         | 0         | 0         | Orang  |
| 5. Target Kunjungan Wisatawan Tiap Tahun                | 4.550.000 | 5.055.000 | 5.500.000 | 5.500.000 | 5.500.000 | Orang  |
| 6. Capaian Kinerja Kunjungan Wisatawan                  | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | %      |
| <b>Jumlah Hotel</b>                                     |           |           |           |           |           |        |
| Jumlah Hotel                                            | 695       | 942       | 485       | 492       | 0         | Unit   |
| 1). Hotel Bintang Lima                                  |           |           |           |           |           |        |
| a. Jumlah Hotel                                         | 5         | 5         | 5         | 5         | 0         | Unit   |
| b. Jumlah Kamar                                         | 1.040     | 989       | 1.038     | 1.038     | 0         | Unit   |
| c. Jumlah Tempat Tidur                                  | 1.563     | 1.676     | 461       | 461       | 0         | Unit   |
| 2). Hotel Bintang empat                                 |           |           |           |           |           |        |
| a. Jumlah Hotel                                         | 11        | 13        | 16        | 16        | 0         | Unit   |
| b. Jumlah Kamar                                         | 1.628     | 5.803     | 2.646     | 2.646     | 0         | Unit   |
| c. Jumlah Tempat Tidur                                  | 1.940     | 5.258     | 2.764     | 2.764     | 0         | Unit   |
| 3). Hotel Bintang Tiga                                  |           |           |           |           |           |        |
| a. Jumlah Hotel                                         | 20        | 25        | 26        | 26        | 0         | Unit   |
| b. Jumlah Kamar                                         | 2.214     | 2.522     | 2.712     | 2.712     | 0         | Unit   |
| c. Jumlah Tempat Tidur                                  | 1.445     | 2.696     | 2.577     | 2.577     | 0         | Unit   |
| 4). Hotel Bintang Dua                                   |           |           |           |           |           |        |
| a. Jumlah Hotel                                         | 12        | 12        | 16        | 16        | 0         | Unit   |
| b. Jumlah Kamar                                         | 698       | 844       | 1.177     | 1.177     | 0         | Unit   |
| c. Jumlah Tempat Tidur                                  | 970       | 1.372     | 613       | 613       | 0         | Unit   |

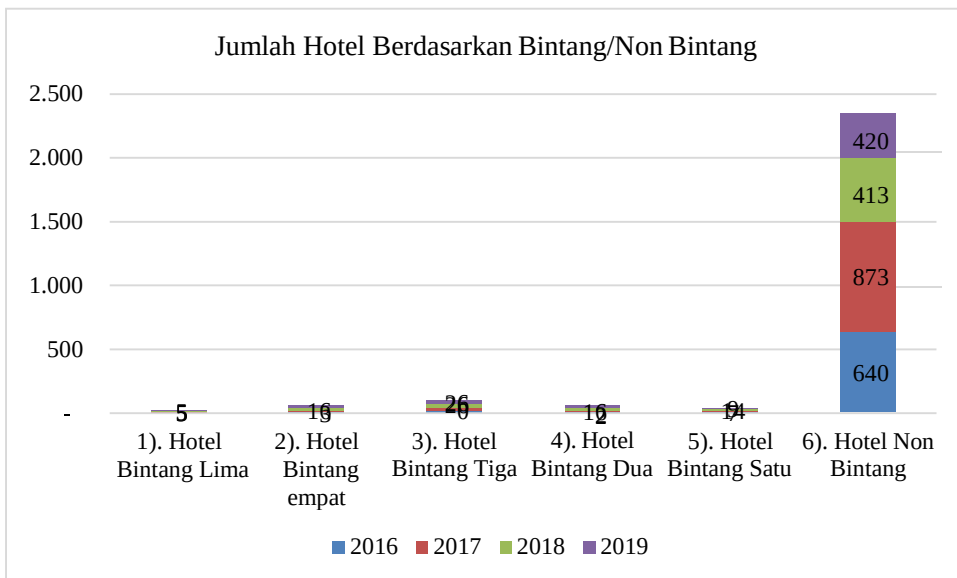
| Deskripsi Data                                                | Tahun |        |       |       |      | Satuan |
|---------------------------------------------------------------|-------|--------|-------|-------|------|--------|
|                                                               | 2016  | 2017   | 2018  | 2019  | 2020 |        |
| 1                                                             | 2     | 3      | 4     | 5     | 6    | 7      |
| 5). Hotel Bintang Satu                                        |       |        |       |       |      |        |
| a. Jumlah Hotel                                               | 7     | 14     | 9     | 9     | 0    | Unit   |
| b. Jumlah Kamar                                               | 373   | 1.866  | 627   | 627   | 0    | Unit   |
| c. Jumlah Tempat Tidur                                        | 539   | 535    | 461   | 461   | 0    | Unit   |
| 6). Hotel Non Bintang                                         |       |        |       |       |      |        |
| a. Jumlah Hotel                                               | 640   | 873    | 413   | 420   | 0    | Unit   |
| b. Jumlah Kamar                                               | 1.245 | 9.918  | 5.050 | 5.050 | 0    | Unit   |
| c. Jumlah Tempat Tidur                                        | 1.425 | 11.540 | 1.449 | 1.449 | 0    | Unit   |
| <b>Jumlah Usaha Restoran dan Rumah Makan</b>                  |       |        |       |       |      |        |
| Jumlah Usaha Restoran dan Rumah Makan                         | 1.620 | 2.088  | 2.085 | 2.098 | 2098 | Buah   |
| <b>Jumlah Perusahaan /Cabang/ Agen Biro Perjalanan Wisata</b> |       |        |       |       |      |        |
| Jumlah Perusahaan/Cabang/ Agen Biro Perjalanan Wisata         | 585   | 1.875  | 457   | 457   | 0    | Unit   |
| <b>Jumlah Tenaga Kerja di Hotel Berbintang</b>                |       |        |       |       |      |        |
| Jumlah Tenaga Kerja di Hotel Berbintang                       | 2.752 | 15.874 | 6.250 | 0     | 0    | Orang  |
| 1). Laki-Laki                                                 | 1.560 | 4.762  | 4.637 | 0     | 0    | Orang  |
| 2). Perempuan                                                 | 1.192 | 11.112 | 1.613 | 0     | 0    | Orang  |

Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>



**Gambar 162.** Grafik Jumlah Wisatawan

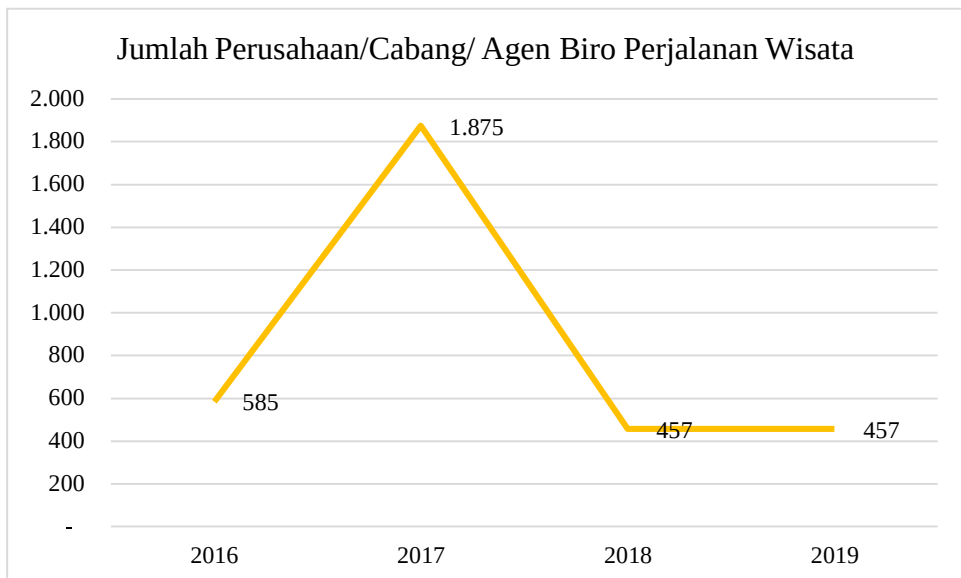




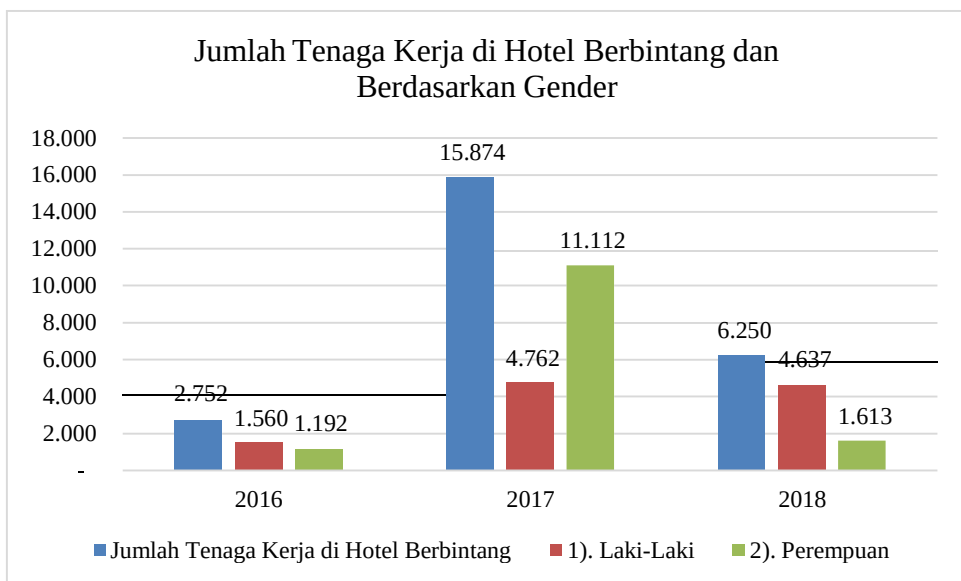
**Gambar 163.** Grafik Jumlah Hotel Berdasarkan Bintang/Non Bintang



**Gambar 164.** Grafik Jumlah Usaha Restoran dan Rumah Makan



**Gambar 165.** Grafik Jumlah Perusahaan/Cabang/ Agen Biro Perjalanan Wisata



**Gambar 166.** Grafik Jumlah Tenaga Kerja di Hotel Berbindang dan Berdasarkan Gender



# **SATUAN POLISI PAMONG PRAJA**

Provinsi Kalimantan Timur

## Profil Perangkat Daerah

**S**atuan Polisi Pamong Praja yang dahulu kala dikenal dengan sebutan Bailluw adalah sebuah organisasi yang sangat erat dengan masyarakat, karena fungsi utamanya adalah menjaga ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat, telah mengalami beberapa kali perubahan nama sesuai dengan perkembangannya. Polisi Pamong Praja pertama kali dibentuk di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan nama Detasemen Polisi Penjaga Kapanewon. Namun demikian tidak sampai sebulan berdasarkan Perintah Jawatan Praja Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tahun 1948 tanggal 10 Nopember 1948, nama Detasemen Polisi Penjaga Kapanewon dirubah menjadi Detasemen Polisi Pamong Praja. Seiring dengan berjalannya waktu, bila ditelaah dari sisi kependudukan, maka masyarakat dalam suatu wilayah selalu tumbuh dan berkembang. Hal ini mengakibatkan perlu adanya pengaturan yang lebih baik darisisi pemerintah untuk dapat mengantisipasi segala macam tantangan yang bermuara pada terancamnya ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat di wilayah kerjanya. Berdasarkan hal tersebut, Menteri Dalam Negeri pada tanggal

3 Maret 1950 mengeluarkan Surat Keputusan Nomor UR 32/2/21 tentang Perubahan Nama Detasemen Polisi Pamong Praja Menjadi Satuan Polisi Pamong Praja. Surat Keputusan tersebut menjadi dasar peringatan Hari Jadi Satuan Polisi Pamong Praja yang diperingati setiap tanggal 3 Maret.

Dengan terbitnya Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, khususnya pasal 13 yang menyatakan bahwa urusan wajib yang menjadi kewenangan pemerintahan daerah provinsi diantaranya adalah penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat termasuk di dalamnya perlindungan masyarakat, dan pasal 148 yang menyatakan bahwa Satuan Polisi Pamong Praja ditetapkan sebagai perangkat daerah, maka Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 dapat dijadikan landasan yang kuat bagi eksistensi keberadaan Satuan Polisi Pamong Praja dan Satuan Perlindungan Masyarakat. Tugas Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Timur merupakan bagian Perangkat Daerah dan dalam pelaksanaan pembangunan daerah di Provinsi Kalimantan Timur, mempunyai Tugas untuk Menegakkan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah, Menyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketentraman, serta Menyelenggarakan Pelindungan Masyarakat.

Untuk menyelenggarakan Tugas Pokok Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Timur mempunyai Fungsi sebagai berikut:

- 1) Penyusunan program dan pelaksanaan penegakan Peraturan Daerah, Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat serta Pelindungan Masyarakat ;
- 2) Pelaksanaan Kebijakan Penegakan Perda dan Peraturan Kepala Daerah ;
- 3) Pelaksanaan Kebijakan Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat di Daerah ;
- 4) Pelaksanaan Kebijakan Pelindungan Masyarakat ;
- 5) Pelaksanaan Koordinasi Penegakan Perda dan Peraturan Kepala Daerah, Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Penyidik Pegawai Negeri Sipil Daerah, dan Aparatur lainnya ;
- 6) Pengawasan terhadap masyarakat, aparatur, atau badan hukum agar mematuhi dan menaati Perda dan Peraturan Daerah ;
- 7) Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh Kepala Daerah.

Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Timur memiliki tujuan yaitu suatu kondisi yang akan dicapai atau dihasil dalam jangka waktu 5 tahun. Oleh karena itu Tujuan utama dari Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Timur adalah Terwujudnya Ketentraman, ketertiban umum, dan pelindungan masyarakat di Provinsi Kalimantan Timur. Sedangkan sasaran yaitu suatu rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan berupa Hasil pembangunan Daerah/perangkat daerah yang diperoleh dari pencapaian outcome program perangkat daerah. Jadi Sasaran yang diinginkan selama 5 tahun atau jangka menengah Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Timur, sebagai berikut :

- 1) Penegakan Produk Hukum Daerah ;
- 2) Menyelenggarakan Ketenteraman dan Ketertiban Umum ;
- 3) Menyelenggarakan Pelindungan Masyarakat ;
- 4) Penanganan Kebakaran.

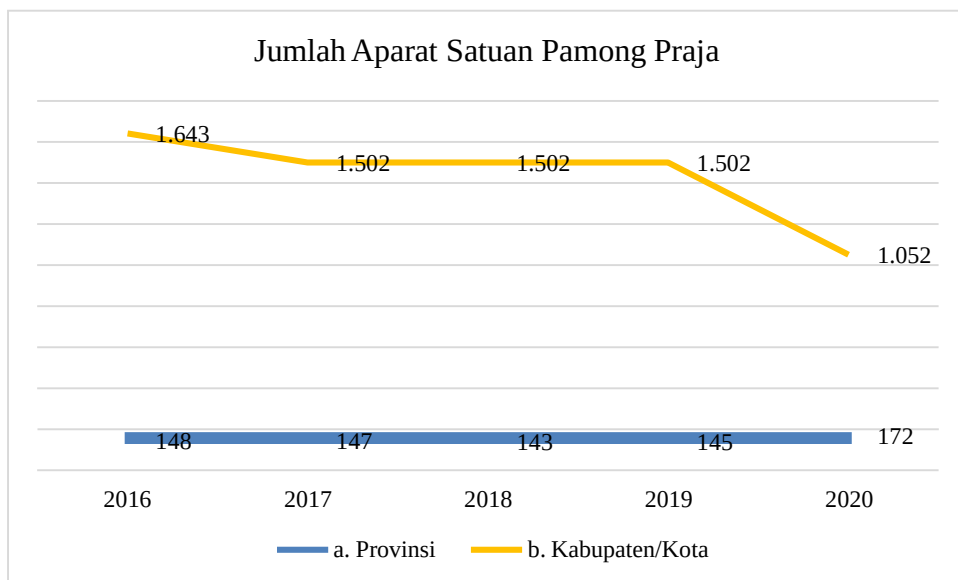
## Keamanan dan Ketertiban Masyarakat, Penegakan Peraturan Daerah

Berikut ini adalah penyajian data melalui tabel 23 yakni terkait data Keamanan dan Ketertiban Masyarakat yang berada di Provinsi Kalimantan Timur dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

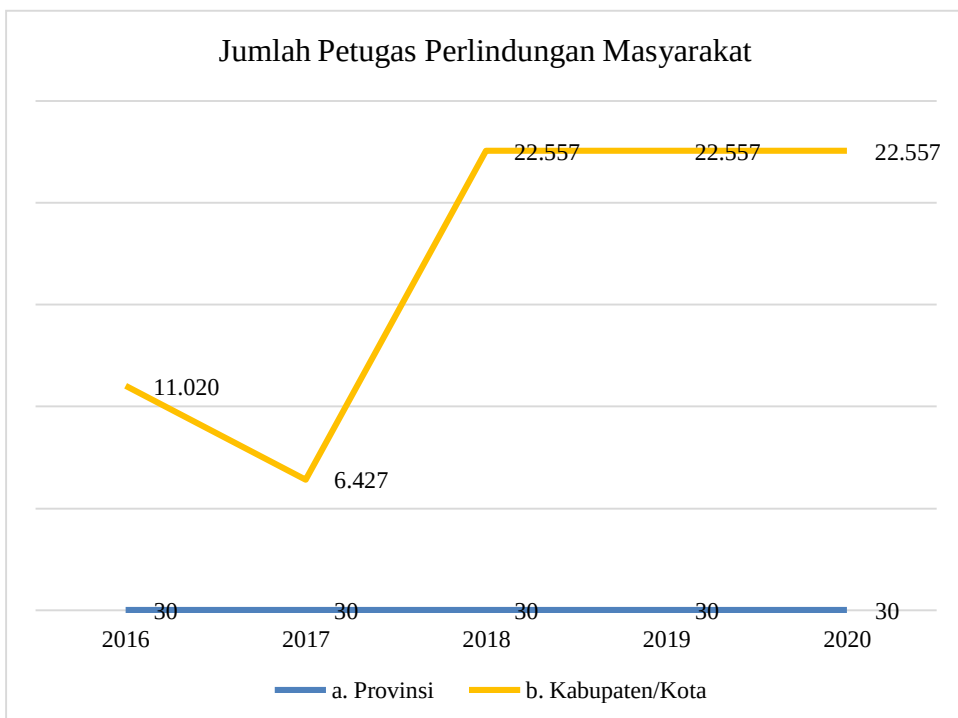
**Tabel 47.** Data Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

| Deskripsi Data                                                                               | Tahun  |        |        |        |        | Satuan |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|                                                                                              | 2016   | 2017   | 2018   | 2019   | 2020   |        |
| 1                                                                                            | 2      | 3      | 4      | 5      | 6      | 7      |
| <b>Keamanan, Ketertiban Masyarakat</b>                                                       |        |        |        |        |        |        |
| 1. Aparat dan Sarana Keamanan                                                                | 12.875 | 8.106  | 23.026 | 23.028 | 23.811 | Orang  |
| 1). Jumlah Aparat Satuan Pamong Praja                                                        | 1.825  | 1.649  | 439    | 441    | 1.224  | orang  |
| a. Provinsi                                                                                  | 148    | 147    | 143    | 145    | 172    | Orang  |
| b. Kabupaten/Kota                                                                            | 1.643  | 1.502  | 1.502  | 1.502  | 1.052  | Orang  |
| 2). Jumlah Petugas Perlindungan Masyarakat                                                   | 11.050 | 6.457  | 22.587 | 22.587 | 22.587 | Orang  |
| a. Provinsi                                                                                  | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | Orang  |
| b. Kabupaten/Kota                                                                            | 11.020 | 6.427  | 22.557 | 22.557 | 22.557 | Orang  |
| 3). Jumlah Patroli Petugas Satpol PP Pemantauan dan Penyelesaian Pelanggaran K3 Dalam 24 Jam | 63     | 211    | 2.793  | 2.793  | 2.793  | kali   |
| 4). Jumlah Pos Siskamling                                                                    | 2.242  | 3.111  | 1.927  | 1.927  | 1.927  | Unit   |
| - Rasio Pos Siskamling Per Jumlah Desa                                                       | 2      | 3      | 2      | 2      | 2      |        |
| 2. Jumlah Pelanggaran K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan)                                | 852    | 5.672  | 138    | 138    | 138    | Kasus  |
| 3. Jumlah Penyelesaian Pelanggaran K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan)                   | 130    | 5.958  | 365    | 365    | 365    | Kasus  |
| 4. Tingkat Penyelesaian Pelanggaran K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan)                  | 15,26  | 105,04 | 264,49 | 264,49 | 264,49 | %      |
| 5. Rasio Jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 Penduduk                                      | 4,69   | 4,2    | 4,12   | 4,04   | 2,79   |        |
| <b>Penegakkan Perda</b>                                                                      |        |        |        |        |        |        |
| 1. Jumlah penyelesaian penegakkan perda                                                      | 4      | 7      | 4      | 7      | 4      | Kasus  |
| 2. Jumlah Pelanggaran Perda                                                                  | 5      | 7      | 4      | 7      | 4      | Perda  |
| - Jumlah Kasus                                                                               | 0      | 0      | 4      | 7      | 4      | Kasus  |
| 3. Rasio Penegakan Perda                                                                     | 80     | 100    | 100    | 100    | 100    | %      |

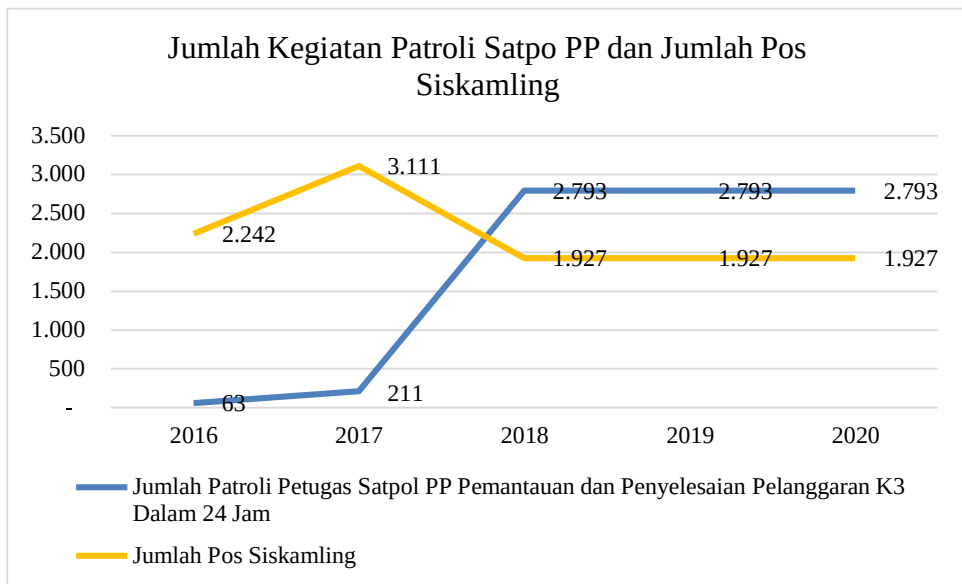
Sumber: <https://sidata.kaltimprov.go.id>



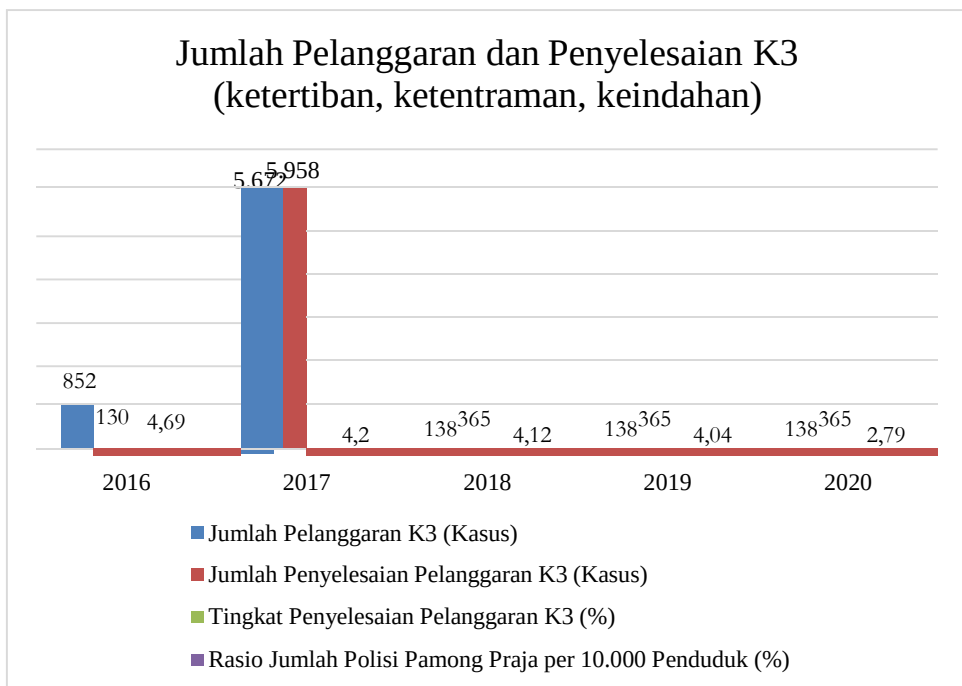
**Gambar 167.** Grafik Jumlah Aparat Satuan Pamong Praja



**Gambar 168.** Grafik Jumlah Petugas Perlindungan Masyarakat

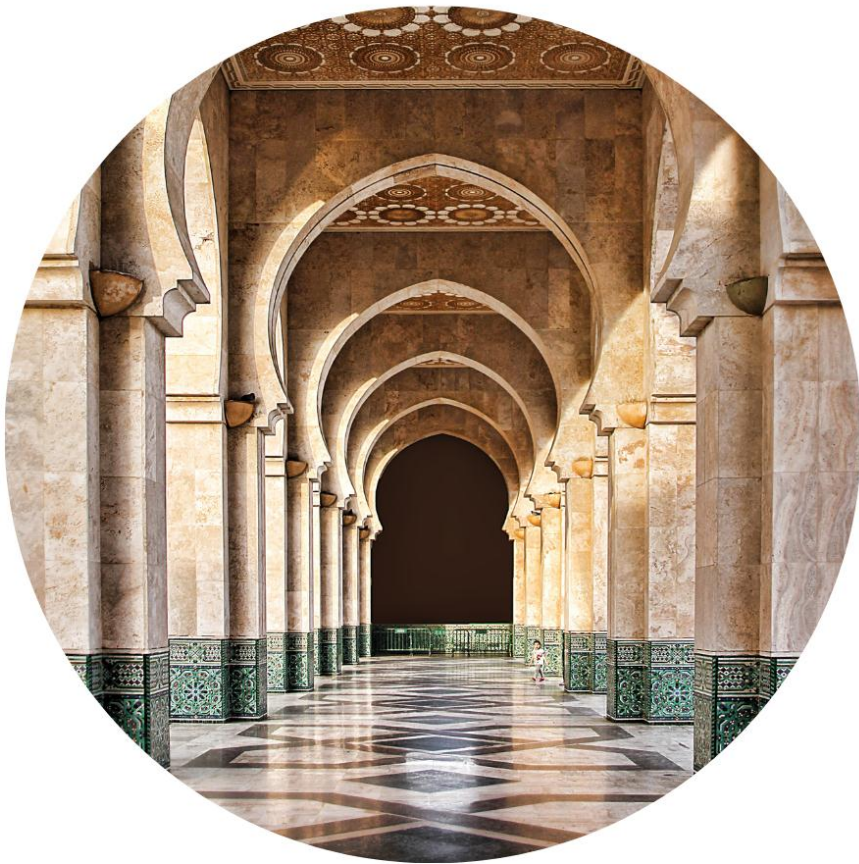


**Gambar 169.** Grafik Jumlah Kegiatan Patroli Satpo PP dan Jumlah Pos Siskamling



**Gambar 170.** Grafik Jumlah Pelanggaran dan Penyelesaian K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan)





# **KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA**

Provinsi Kalimantan Timur

## Profil Kantor Wilayah Kementerian Agama

**S**etelah proklamasi kemerdekaan Indonesia Departemen Agama resmi dibentuk pada tanggal 3 Januari 1946, atas dasar PP No I/SD/1946. Diawal terbentuknya, H. M. Rasyidi, merupakan orang yang ditunjuk sebagai Menteri Agama pertama yang memimpin Departemen Agama Republik Indonesia. Dengan dukungan penuh dan sambutan positif dari segenap umat beragama maka kiprah Departemen Agama dapat berjalan dengan lancar, hingga akhirnya dapat membentuk Instansi Departement Agama di daerah-daerah tingkat I (Provinsi) seluruh wilayah Indonesia termasuk Provinsi Kalimantan Timur.

Sampai dengan tahun 1949 seluruh Kalimantan masih tergabung dalam satu Provinsi yaitu Provinsi Kalimantan dengan ibukotanya Banjarmasin. Adapun Kalimantan Timur masih berstatus karesidenan dengan berkedudukan di Samarinda. Pada awal tahun 1950 Hoemaidi Thohar tiba di Samarinda untuk mempersiapkan segala sesuatunya menjelang pelantikan dan peresmian berdirinya Kantor Pembantu Kantor Agama Provinsi Kalimantan di Samarinda.

Namun sayang sekali data berupa SK baik dari Menteri Agama maupun oleh Kepala Kantor Agama Provinsi Kalimantan di Banjarmasin sampai saat ini belum ditemukan. Padahal SK tentang terbentuknya Kantor Pembantu di Samarinda ini merupakan bukti sejarah yang penting bagi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Timur.

Sekitar bulan Februari 1950, H. Hadi Siswoyo selaku Kepala Kantor Agama Provinsi Kalimantan tiba di Samarinda untuk melakukan upacara peresmian yang merupakan tonggak sejarah berdirinya Kantor Agama yang hingga sebelum berubah menjadi Kantor Agama yang hingga sebelum berubah menjadi Kanwil Kementerian Agama disebut dengan Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Timur.

Hadir pada upacara peresmian itu sejumlah undangan yang terdiri dari pejabat daerah, di antaranya Wedana Kutai Timur AR. Kariowati, alim ulama dan tokoh-tokoh masyarakat. Dalam isi pidato peresmiannya H. Hadi Siswoyo menekankan bahwa pada pokoknya tugas kita adalah membangun suasana masyarakat yang dipenuhi oleh insan-insan agamawan.

Disamping itu hendaknya kepada para petugas Kantor Agama agar senantiasa melakukan jalinan kerjasama dengan instansi lain, para pemimpin organisasi keagamaan dan terutama dengan alim ulama, dengan segera menyusun program kegiatan dakwah agama dengan sebaik-baiknya.

Dalam sejarah awal berdirinya Kantor ini tercatat ada beberapa pegawai Kantor Pembantu Kantor Agama Provinsi Kalimantan di Samarinda, mereka adalah H.Hoemaidi Thohar sebagai Kepala Kantor, H. Ahmad Yoesoef sebagai Wakil Kepala, 3 (tiga) orang staf pembantu yaitu Abdullah Yazidi, Syakrani dan H. Ahmad Raoef. C.

Organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 373 Tahun 2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi dan Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Timur menganut topologi I-B (KMA Nomor 373 Tahun 2003 Pasal 1), yang terdiri dari beberapa jabatan, yaitu ;

1. Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Timur
2. Kepala Bagian Tata Usaha
3. Kepala Bidang Mapenda
4. Kepala Bidang Haji, Zakat, Wakaf
5. Kepala Bidang UraisKepala Bidang Pekapontren dan Penamas
6. Kepala Bidang KristenKepala Pembimas Katolik
7. Kepala Pembimas Hindu
8. Kepala Pembimas Buddha

Disamping itu Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Timur, bedasarkan surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 373 Tahun 2003, memiliki tugas pokok dan fungsi berdasarkan kebijakan Menteri Agama dan peraturan perundang-undangan (KMA No.373 tahun 2002 pasal 2) dengan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Merumuskan Visi, misi dan kebijakan teknis dibidang pelayanan dan bimbingan umat beragama kepada masyarakat di Provinsi Kalimantan Timur.
2. Pembinaan, pelayanan, dan bimbingan,masyarakat Islam, pelayanan haji dan umrah, pengembangan zakat dan wakaf, pendidikan agama dan keagamaan, pondok pesantren, pendidikan agama islam pada masyarakat dan pemberdayaan masjid, serta urusan agama, pendidikan agama dan bimbingan masyarakat Kristen, Katolik, Hindu serta Buddha serta peraturan perundang-undangan;
3. Perumusan kebijakan teknis dibidang pengelolaan administrasi dan informasi

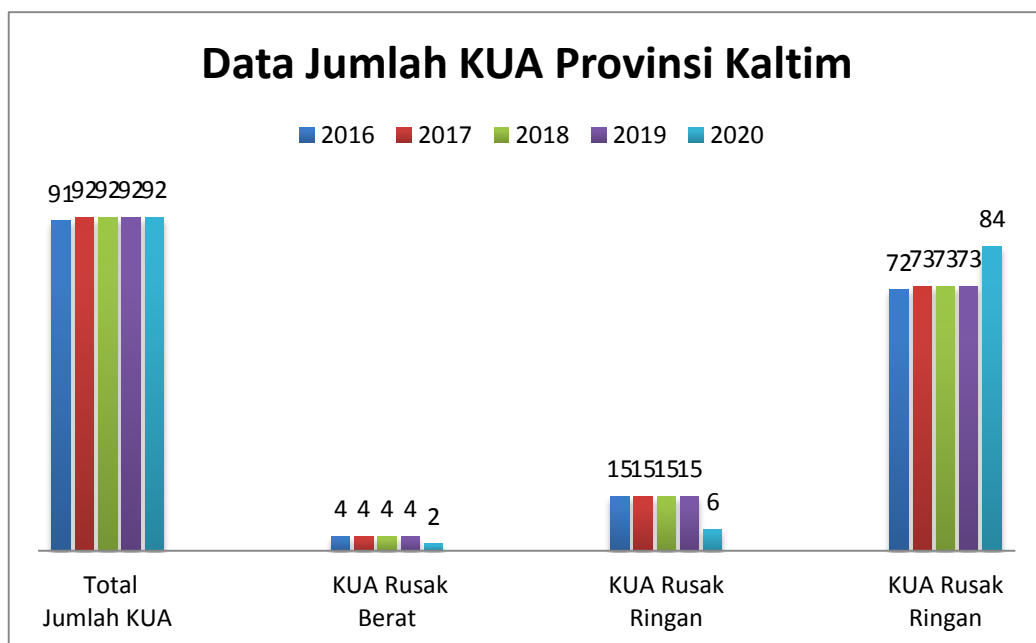
4. Pembinaan kerukunan umat beragama;
5. Pengkoordinasian perencanaan, pengendalian, dan pengawasan program;
6. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, Instansi terkait dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Departemen Agama di Provinsi Kalimantan Timur.

Pada Tahun 2010 berdasarkan surat Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2010 nama Departemen Agama Provinsi Kalimantan Timur berubah menjadi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Timur . Perubahan ini menjadi tindak lanjut Menteri Agama dari Keputusan Presiden Nomor 42 Tahun 2007. Sehingga semua Departemen berubah nama menjadi Kementerian termasuk Kementerian Agama.

**Tabel 48.** Data Jumlah KUA Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020

| Deskripsi Data          | Tahun     |           |           |           |           | Satuan      |
|-------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-------------|
|                         | 2016      | 2017      | 2018      | 2019      | 2020      |             |
| 1                       | 2         | 3         | 4         | 5         | 6         | 7           |
| <b>Total Jumlah KUA</b> | <b>91</b> | <b>92</b> | <b>92</b> | <b>92</b> | <b>92</b> | <b>Unit</b> |
| 1.KUA Rusak Berat       | 4         | 4         | 4         | 4         | 2         | Unit        |
| 2. KUA Rusak Ringan     | 15        | 15        | 15        | 15        | 6         | Unit        |
| 3. KUA Rusak Ringan     | 72        | 73        | 73        | 73        | 84        | Unit        |

Sumber: <https://data.kaltimprov.go.id>



**Gambar 171.** Grafik Jumlah KUA Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020



# **KANTOR PERWAKILAN WILAYAH BANK INDONESIA**

Provinsi Kalimantan Timur



## Profil Kantor Perwakilan Wilayah Bank Indonesia

**B**abak baru dalam sejarah Bank Indonesia sebagai Bank Sentral Indonesia independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya dimulai ketika sebuah undang-undang baru, yaitu UU No. 23/1999 tentang Bank Indonesia, dinyatakan berlaku pada tanggal 17 Mei 1999 dan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6/ 2009. Undang-undang ini memberikan status dan kedudukan sebagai suatu lembaga negara yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, bebas dari campur tangan Pemerintah dan/atau pihak lain, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang ini.

Bank Indonesia mempunyai otonomi penuh dalam merumuskan dan melaksanakan setiap tugas dan wewenangnya sebagaimana ditentukan dalam undang-undang tersebut. Pihak luar tidak dibenarkan mencampuri pelaksanaan tugas Bank Indonesia, dan Bank Indonesia juga berkewajiban untuk menolak atau mengabaikan intervensi dalam bentuk apapun dari pihak manapun juga.

Status Bank Indonesia baik sebagai badan hukum publik maupun badan hukum perdata ditetapkan dengan undang-undang. Sebagai badan hukum publik Bank Indonesia berwenang menetapkan peraturan-peraturan hukum yang merupakan pelaksanaan dari undang-undang yang mengikat seluruh masyarakat luas sesuai dengan tugas dan wewenangnya. Sebagai badan hukum perdata, Bank Indonesia dapat bertindak untuk dan atas nama sendiri di dalam maupun di luar pengadilan.

Pencapaian visi Bank Indonesia, yaitu menjadi bank sentral digital terdepan yang berkontribusi nyata terhadap perekonomian nasional dan terbaik di antara negara emerging markets untuk Indonesia maju, didukung oleh pelaksanaan transformasi Bank Indonesia secara menyeluruh. Transformasi yang dilakukan merupakan respons Bank Indonesia dalam menghadapi berbagai tantangan ke depan yang dapat memengaruhi pencapaian visi dan misi tersebut. Terdapat sekurangnya lima tantangan global yang muncul akibat pandemi dan perlu diwaspadai dengan baik, serta dua tantangan kelembagaan yang berpotensi menghambat pencapaian visi dan misi Bank Indonesia. Dalam menjawab tantangan tersebut, Bank Indonesia melakukan transformasi menyeluruh, baik di area kebijakan, maupun kelembagaan.

Transformasi Bank Indonesia dilakukan mengacu pada arah strategis yang ditetapkan sebagai pedoman dalam mencapai tujuan Bank Indonesia jangka menengah-panjang.

Transformasi kebijakan Bank Indonesia dilakukan melalui penguatan bauran kebijakan dalam rangka menjalankan mandat Undang-Undang untuk menjaga stabilitas nilai Rupiah (inflasi dan nilai tukar), turut menjaga stabilitas sistem keuangan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, serta penguatan di masing-masing area kebijakan moneter, makroprudensial, sistem pembayaran dan pendukung kebijakan.

Transformasi kelembagaan dilakukan untuk meningkatkan kinerja unggul berbasis kinerja efektif, efisien, dan bertata-kelola/governed (2EG) agar mandat Bank Indonesia dapat terlaksana secara kredibel.

Sejalan dengan arah strategis, transformasi kebijakan Bank Indonesia dilakukan guna memperkuat kerangka bauran kebijakan, yakni kerangka Bank *Indonesia Policy Mix* (BIPOLMIX), serta penguatan di masing-masing area kebijakan. Transformasi kelembagaan Bank Indonesia mencakup penguatan organisasi dan proses kerja, SDM dan budaya kerja, serta digitalisasi. Untuk memperkuat pengelolaan kelembagaan, pada 2021 Bank Indonesia mengembangkan kerangka bauran kebijakan kelembagaan berbasis kinerja efektif, kinerja efisien, dan kinerja bertata-kelola/governed (2EG).

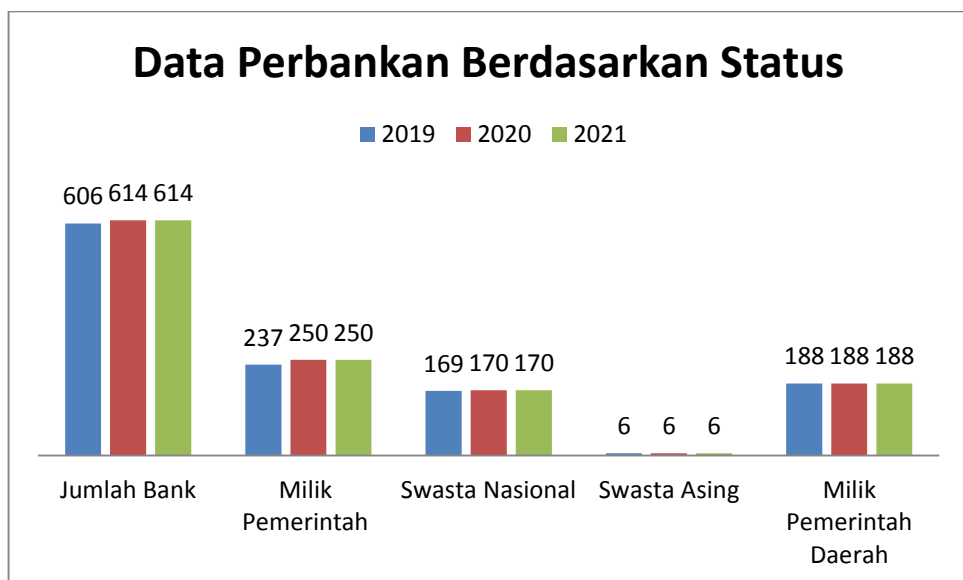
Implementasi dan pencapaian transformasi Bank Indonesia senantiasa dipantau dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dalam mendukung pencapaian visi dan misi Bank Indonesia di tengah lingkungan strategis yang dapat berubah sewaktu-waktu. Implementasi dan pencapaian transformasi Bank Indonesia dilaporkan secara berkala dalam Laporan Kelembagaan Bank Indonesia dan Laporan Tahunan Bank Indonesia.

**Tabel 49.** Data Perbankan Provinsi Kaltim Tahun 2019-2021

| Deskriptif Data                              | Tahun |      |      | Satuan |
|----------------------------------------------|-------|------|------|--------|
|                                              | 2019  | 2020 | 2021 |        |
| 1                                            | 2     | 3    | 4    | 5      |
| <b>Status Perbankan</b>                      |       |      |      |        |
| Jumlah Bank                                  | 606   | 614  | 614  | Buah   |
| Milik Pemerintah                             | 237   | 250  | 250  | Buah   |
| Swasta Nasional                              | 169   | 170  | 170  | Buah   |
| Swasta Asing                                 | 6     | 6    | 0    | Buah   |
| Milik Pemerintah Daerah                      | 188   | 188  | 188  | Buah   |
| <b>Kantor Cabang</b>                         |       |      |      |        |
| Jumlah Cabang Milik Pemerintah               | 237   | 250  | 250  | Buah   |
| Jumlah Cabang Kantor Pusat Milik Pemerintah  | 0     | 0    | 0    | Buah   |
| Jumlah Cabang Kantor Cabang Milik Pemerintah | 21    | 21   | 21   | Buah   |
| Jumlah Cabang Pembantu Milik Pemerintah      | 190   | 190  | 190  | Buah   |
| Jumlah Cabang Kantor Kas Milik Pemerintah    | 39    | 39   | 39   | Buah   |

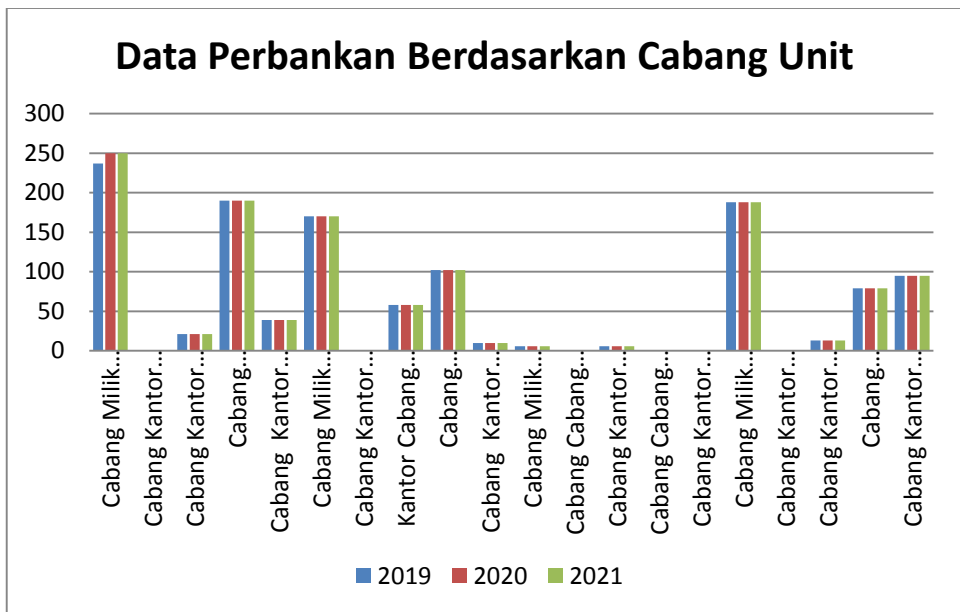
|                                                     |     |     |     |      |
|-----------------------------------------------------|-----|-----|-----|------|
| Jumlah Cabang Milik Swasta Nasional                 | 170 | 170 | 170 | Buah |
| Jumlah Cabang Kantor Pusat Milik Swasta Nasional    | 0   | 0   | 0   | Buah |
| Jumlah Kantor Cabang Milik Swasta Nasional          | 58  | 58  | 58  | Buah |
| Jumlah Cabang Pembantu Milik Swasta Nasional        | 102 | 102 | 102 | Buah |
| Jumlah Cabang Kantor Kas Milik Swasta Nasional      | 10  | 10  | 10  | Buah |
| Jumlah Cabang Milik Swasta Asing                    | 6   | 6   | 6   | Buah |
| Jumlah Cabang Cabang Pembantu Milik Swasta Asing    | 0   | 0   | 0   | Buah |
| Jumlah Cabang Kantor Cabang Milik Swasta Asing      | 6   | 6   | 6   | Buah |
| Jumlah Cabang Cabang Pembantu Milik Swasta Asing    | 0   | 0   | 0   | Buah |
| Jumlah Cabang Kantor Kas Milik Swasta Asing         | 0   | 0   | 0   | Buah |
| Jumlah Cabang Milik Pemerintah Daerah               | 188 | 188 | 188 | Buah |
| Jumlah Cabang Kantor Pusat Milik Pemerintah Daerah  | 1   | 1   | 1   | Buah |
| Jumlah Cabang Kantor Cabang Milik Pemerintah Daerah | 13  | 13  | 13  | Buah |
| Jumlah Cabang Pembantu Milik Pemerintah Daerah      | 79  | 79  | 79  | Buah |
| Jumlah Cabang Kantor Kas Milik Pemerintah Daerah    | 95  | 95  | 95  | Buah |

Sumber: <https://data.kaltimprov.go.id>



**Gambar 172.** Grafik Jumlah Perbankan Berdasarkan Status Kepemilikan





**Gambar 173.** Grafik Jumlah Perbankan Berdasarkan Cabang Unit



**KANTOR WILAYAH  
BADAN KEPENDUDUKAN  
DAN KELUARGA BERENCANA  
NASIONAL**

Provinsi Kalimantan Timur

## Profil Kantor Wilayah Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)

Organisasi keluarga berencana dimulai dari pembentukan Perkumpulan Keluarga Berencana pada tanggal 23 Desember 1957 di gedung Ikatan Dokter Indonesia. Nama perkumpulan itu sendiri berkembang menjadi Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) atau Indonesia Planned Parenthood Federation (IPPF). PKBI memperjuangkan terwujudnya keluarga-keluarga yang sejahtera melalui 3 macam usaha pelayanan yaitu mengatur kehamilan atau menjarangkan kehamilan, mengobati kemandulan serta memberi nasihat perkawinan.

Pada tahun 1967, PKBI diakui sebagai badan hukum oleh Departemen Kehakiman. Kelahiran Orde Baru pada waktu itu menyebabkan perkembangan pesat usaha penerangan dan pelayanan KB di seluruh wilayah tanah air.

Lahirnya Orde Baru pada bulan maret 1966 masalah kependudukan menjadi fokus perhatian pemerintah yang meninjaunya dari berbagai perspektif. Perubahan politik berupa kelahiran Orde Baru tersebut berpengaruh pada perkembangan keluarga berencana di Indonesia. Setelah simposium Kontrasepsi di Bandung pada bulan Januari 1967 dan Kongres Nasional I PKBI di Jakarta pada tanggal 25 Februari 1967.

Butir-butir arahan GBHN Tahun 1999 dan perundang-undangan yang telah ada, Program Keluarga Berencana Nasional merupakan salah satu program untuk meningkatkan kualitas penduduk, mutu sumber daya manusia, kesehatan dan kesejahteraan sosial yang selama ini dilaksanakan melalui pengaturan kelahiran, pendewasaan usia perkawinan, peningkatan ketahanan keluarga dan kesejahteraan keluarga. Arahan GBHN ini kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam Program Pembangunan Nasional (PROPENAS) yang telah ditetapkan sebagai Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000.

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, yang telah disahkan pada tanggal 29 Oktober 2009, berimplikasi terhadap perubahan kelembagaan, visi, dan misi BKKBN. Undang-Undang tersebut mengamankan perubahan kelembagaan BKKBN yang semula adalah Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional menjadi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Visi BKKBN adalah “Penduduk Tumbuh Seimbang 2015” dengan misi “mewujudkan pembangunan yang berwawasan kependudukan dan mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera”. Untuk mencapai visi dan misi tersebut, BKKBN mempunyai tugas dan fungsi untuk melaksanakan pengendalian penduduk dan penyelenggaraan

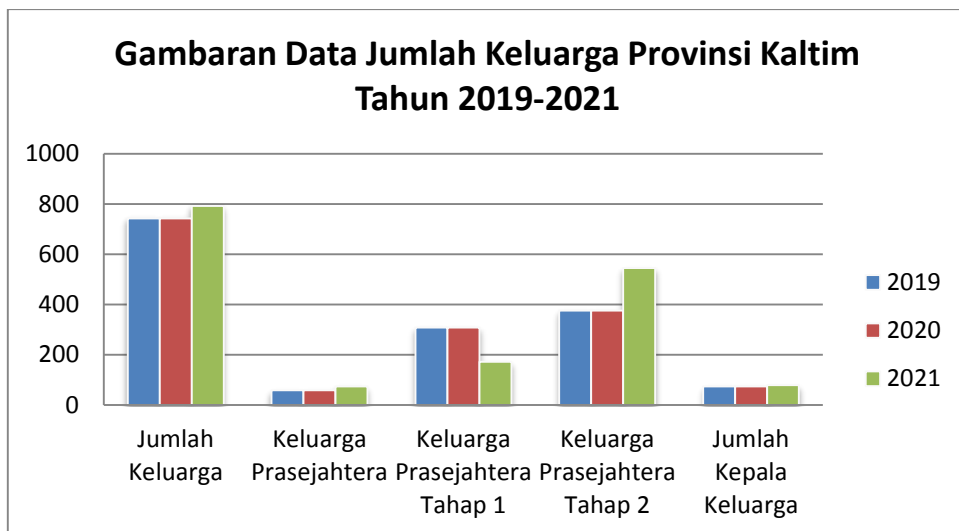
keluarga berencana sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 56 Undang-Undang tersebut. Dalam rangka pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana di daerah, pemerintah daerah membentuk Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah yang selanjutnya disingkat BKKBD di tingkat provinsi dan kabupaten dan kota yang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya memiliki hubungan fungsional dengan BKKBN (pasal 54 ayat 1 dan 2).

Peran dan fungsi baru BKKBN diperkuat dengan adanya Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2013 tentang Perubahan Ketujuh Atas Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Kementerian; Peraturan Kepala BKKBN Nomor 82/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi dan Peraturan Kepala BKKBN Nomor 92/PER/B5/2011 tentang Organisasi Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Kependudukan dan Keluarga Berencana, sehingga perlu dilakukan perubahan/penyesuaian terhadap Renstra BKKBN tentang Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Tahun 2010-2014 meliputi penyesuaian untuk beberapa kegiatan prioritas dan indikator kinerjanya.

**Tabel 50.** Data Keluarga Menurut Tingkat Kesejahteraan Provinsi Kaltim Tahun 2019-2021

| Deskriptif Data                                     | Tahun     |           |           | Satuan |
|-----------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|--------|
|                                                     | 2019      | 2020      | 2021      |        |
| 1                                                   | 2         | 3         | 4         | 5      |
| <b>Status Keluarga</b>                              |           |           |           |        |
| 1.Jumlah Keluarga                                   | 742.767   | 742.767   | 792.046   | Jiwa   |
| 2.Keluarga Prasejahtera                             | 58.725    | 58.725    | 74.515    | Jiwa   |
| 3.Keluarga Prasejahtera Tahap 1                     | 307.89    | 307.89    | 172.368   | Jiwa   |
| 4.Keluarga Prasejahtera Tahap 2                     | 376.062   | 376.062   | 545.161   | Jiwa   |
| 5.Persentase Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera 1 | 49,36     | 49,36     | 31,17     | %      |
| 6.Jumlah Anak                                       | 1.035.514 | 1.035.514 | 1.132.689 | Jiwa   |
| 7.Rata-rata Jumlah Anak Per Keluarga                | 1,39      | 1,39      | 1,43      | Jiwa   |
| 8.Jumlah Kepala Keluarga                            | 74.2767   | 74.2767   | 79.2046   | Jiwa   |

Sumber: <https://data.kaltimprov.go.id>



**Gambar 174.** Grafik Jumlah Keluarga Provinsi Kaltim Tahun 2019-2021



# **KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**

Provinsi Kalimantan Timur

## **Profil Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM)**

**K**antor Wilayah Kalimantan Timur berdiri sejak tahun 1982, awal berdiri Kantor Wilayah Departemen Kehakiman Propinsi Kalimantan Timur berkantor di Gedung Joeang Jalan pahlawan Samarinda tepatnya disamping Taman makam pahlawan dengan Kepala Kantor Drs. Sarwono, Bc. Ak beliau menjabat sebagai Kepala Kantor dari tahun 1982 s.d 1985. Hingga sampai dengan tahun 2017 Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kalimantan Timur telah berganti Kepala Kanwil sebanyak 15 Kepala Kanwil

Berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 30 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah disebutkan bahwa Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia adalah instansi vertikal Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia yang dipimpin oleh seorang kepala Kantor Wilayah yang mengkoordinasikan pelaksanaan tugas para kepala divisi. Kanwil Kemenkumham terdiri dari 4 (empat) divisi yang terdiri dari:

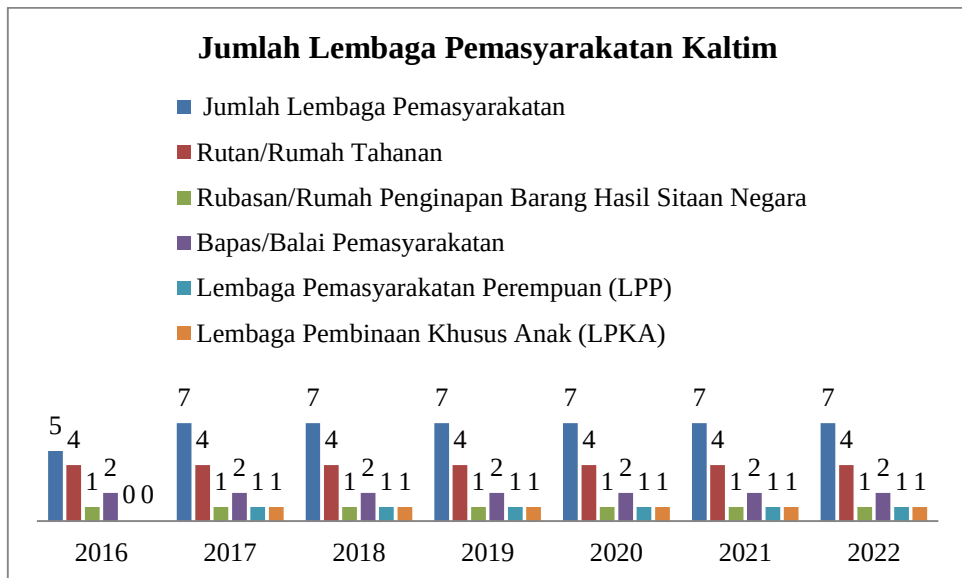
1. Divisi Administrasi, yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kantor Wilayah di bidang pembinaan dan dukungan administrasi di lingkungan Kantor Wilayah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal;
2. Divisi Pemasyarakatan, yang bertugas membantu Kepala Kantor Wilayah dalam melaksanakan sebagian tugas Kantor Wilayah di bidang Pemasyarakatan berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pemasyarakatan;
3. Divisi Keimigrasian, yang bertugas membantu Kepala Kantor Wilayah dalam melaksanakan sebagian tugas Kantor Wilayah di bidang keimigrasian berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Imigrasi;
4. Divisi Pelayanan Hukum dan Hak Asasi Manusia, yang bertugas membantu Kepala Kantor Wilayah dalam melaksanakan sebagian tugas Kantor Wilayah di bidang Pelayanan Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Bali membawahi 23 (Dua puluh Tiga) Unit Pelaksana Teknis, yang terdiri dari 9 (Sembilan) Lembaga Pemasyarakatan, 4 (Empat) Rumah Tahanan, 3 (Tiga) Balai Pemasyarakatan, 1 (Satu) Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara, 5 (lima) Kantor Imigrasi dan 1 (Satu) Rumah Detensi Imigrasi.

**Tabel 51.** Data Jumlah Lembaga Pemasyarakatan Provinsi Kaltim  
Tahun 2019-2022

| Deskriptif Data                                     | Tahun |      |      |      |      |      |      | Satuan |
|-----------------------------------------------------|-------|------|------|------|------|------|------|--------|
|                                                     | 2016  | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |        |
| 1                                                   | 2     | 3    | 4    | 5    | 6    | 7    | 8    |        |
| <b>Lembaga Pemasyarakatan</b>                       |       |      |      |      |      |      |      |        |
| Jumlah Lembaga Pemasyarakatan                       | 5     | 7    | 7    | 7    | 7    | 7    | 7    | Buah   |
| Rutan/Rumah Tahanan                                 | 4     | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | Buah   |
| Rubasan/Rumah Penginapan Barang Hasil Sitaan Negara | 1     | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | Buah   |
| Bapas/Balai Pemasyarakatan                          | 2     | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | Buah   |
| Lembaga Pemasyarakatan Perempuan (LPP)              | 0     | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | Buah   |
| Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA)                | 0     | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | Buah   |

Sumber: <https://data.kaltimprov.go.id>



**Gambar 174.** Grafik Jumlah Lembaga Pemasyarakatan Provinsi Kaltim





# **PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA**

## Provinsi Kalimantan Timur

## Profil Perusahaan Listrik Negara (PLN) Unit Induk

**B**erawal di akhir abad 19, bidang pabrik gula dan pabrik ketenagalistrikan di Indonesia mulai ditingkatkan saat beberapa perusahaan asal Belanda yang bergerak di bidang pabrik gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit tenaga listrik untuk keperluan sendiri. Antara tahun 1942-1945 terjadi peralihan pengelolaan perusahaan-perusahaan Belanda tersebut oleh Jepang, setelah Belanda menyerah kepada pasukan tentara Jepang di awal Perang Dunia II

Proses peralihan kekuasaan kembali terjadi di akhir Perang Dunia II pada Agustus 1945, saat Jepang menyerah kepada Sekutu. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh para pemuda dan buruh listrik melalui delagasi Buruh/Pegawai Listrik dan Gas yang bersama-sama dengan Pemimpin KNI Pusat berinisiatif menghadap Presiden Soekarno untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia. Pada 27 Oktober 1945, Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik sebesar 157,5 MW.

Pada tanggal 1 Januari 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi BPU-PLN (Badan Pemimpin Umum Perusahaan Listrik Negara) yang bergerak di bidang listrik, gas dan kokas yang dibubarkan pada tanggal 1 Januari 1965. Pada saat yang sama, 2 (dua) perusahaan negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai pengelola tenaga listrik milik negara dan Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai pengelola gas diresmikan.

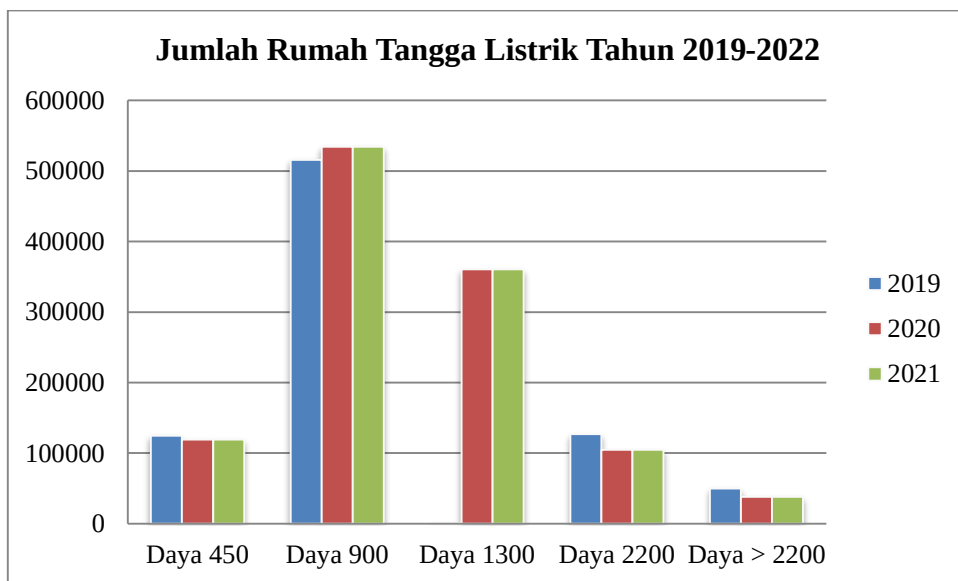
Pada tahun 1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 18, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum.

Seiring dengan kebijakan Pemerintah yang memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik, maka sejak tahun 1994 status PLN beralih dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga sekarang.

**Tabel 52.** Data Jumlah Rumah Tangga Listrik Provinsi Kaltim  
Tahun 2019-2021

| Deskriptif Data             | Tahun   |         |         | Satuan       |
|-----------------------------|---------|---------|---------|--------------|
|                             | 2019    | 2020    | 2021    |              |
| 1                           | 2       | 3       | 4       | 5            |
| <b>Rumah Tangga Listrik</b> |         |         |         |              |
| 1.Daya 450                  | 124.723 | 119.379 | 119.379 | Rumah Tangga |
| 2.Daya 900                  | 515.682 | 534.312 | 534.312 | Rumah Tangga |
| 3.Daya 1300                 | 365.323 | 360.630 | 360.630 | Rumah Tangga |
| 4.Daya 2200                 | 126.979 | 104.617 | 104.617 | Rumah Tangga |
| 5. Daya > 2200              | 49.736  | 38.029  | 38.029  | Rumah Tangga |

Sumber: <https://data.kaltimprov.go.id>



**Gambar 175.** Data Jumlah Rumah Tangga Listrik Provinsi Kaltim

## DAFTAR REFERENSI

- Sistem Informasi Data Kalimantan Timur, Unit Pengentri  
<https://sidata.kaltimprov.go.id/index.php/skpdentri>
- Data Zona Integritas Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020  
<https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-zona-integritas-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/74d451b3-268f-409d-9a9a-af6b287d0ace>
- Data Aparatur Sipil Negara Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020  
<https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-aparatur-sipil-negara-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/612b4f23-0177-4520-b822-2f11861bca85>
- Data Jumlah Kegiatan Pembinaan Politik Daerah Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020  
<https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-jumlah-kegiatan-pembinaan-politik-daerah-provinsi-kaltim-tahun2016-2020/resource/c2da31d0-5d29-4247-9c32-fe77861d2f37>
- Data Bencana Alam Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020  
<https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-bencana-alam-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/767fa95a-7f3d-4d57-b4a6-3993b24023d0>
- Data Pajak Daerah Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020  
<https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-pajak-daerah-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/5ec91947-a892-4682-9e98-2fd747746211>
- Data Belanja dan Pembiayaan Daerah Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020  
<https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-belanja-dan-pembiayaan-daerah-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/26d14af2-58d2-49cf-bba8-728b773f4d2c>

- Data Luas Wilayah Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020  
<https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-luas-wilayah-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/cf91d9a7-cb60-48d5-a97c-be02113834ed>
- Data Jumlah Produk Hukum Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020  
<https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-jumlah-produk-hukum-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/b7c6f13f-6394-4873-9d01-73944f910bba>
- Data Organisasi Daerah Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020  
<https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-organisasi-daerah-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/d73e4a13-e4a0-461f-a0ee-aea6b029f263>
- Data Jumlah Perjanjian Kerjasama Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020  
<https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-jumlah-perjanjian-kerjasama-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/ea51e0d3-ef81-45df-84fc-c0baf877cb4e>
- Data Badan Usaha Milik Daerah Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020  
<https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-badan-usaha-milik-daerah-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/1dc7ab6a-b7dd-4bfc-8be8-6120b0b9604d>
- Data Pertambangan Provinsi Kaltim Tahun 2016-2021  
<https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-pertambangan-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/7410494a-d51b-4497-a302-99c449911510>
- Data Pelestarian Lingkungan Hutan Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020  
<https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-pelestarian-lingkungan-hutan-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/78c0b2ee-4a0f-4373-9cc5-c1b047f597a3>

- Data Jumlah Penduduk Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020  
<https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-jumlah-penduduk-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/8545613c-ec49-441f-aa75-1d6fb966bddd>
- Data Penilaian Pemeringkatan e-Government Kabupaten Kota Provinsi Kaltim Tahun 2015-2019  
<https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-penilaian-pemeringkatan-e-government-kabupaten-kota-provinsi-kaltim-tahun-2015-2019/resource/a6a317d3-b640-4973-85d5-f6e0166a0636>
- Data Kesehatan Masyarakat Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020  
<https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-kesehatan-masyarakat-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/9bd5763e-50ad-41c5-8fad-59fddc5f6039>
- Data Target Daerah Produksi Ikan Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020  
<https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-target-daerah-produksi-ikan-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020-csv/resource/c2a971a4-28e7-45f6-9d48-b004571fc98d>
- Data Lingkungan Hidup Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020  
<https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-lingkungan-hidup-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/3bde4780-39e3-4c96-8ca9-82087f89b862>
- Data Panjang Jalan Berdasarkan Kondisi Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020  
<https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-panjang-jalan-berdasarkan-kondisi-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/00998f5a-4a53-42d0-9b5a-84b5422317f8>
- Data Ketersediaan Pangan Per Kapita Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020  
[https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-ketersediaan-pangan-per-](https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-ketersediaan-pangan-per)

kapita-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020-csv/resource/9f69d832-ecbc-4f66-a32a-4e40be625898

Data Jumlah Wisatawan Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020  
<https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-jumlah-wisatawan-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/a964b744-81e9-4034-a615-f193f423bb63>

Data Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dan PKK Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020  
<https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-lembaga-pemberdayaan-masyarakat-dan-pkk-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/6c3e93e4-e3ba-403a-84a5-4312a6925c7a>

Data Penanaman Modal Asing Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020  
<https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-penanaman-modal-asing-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/a4099a4b-e592-4c34-8fc5-a93d7a03da6e>

Data Transportasi Darat di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016-2020  
<https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-perhubungan-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/89e2ef94-d528-4ad7-b474-013fec270211>

Data Pemuda dan Olahraga Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020  
<https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-pemuda-dan-olahraga-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/8406456b-a1fd-4079-9618-cb917d707b2d>

Data Jumlah Siswa Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020  
<https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-jumlah-siswa-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/e548ed06-7420-4ea9-8461-be1ca0f2ab63>

kapita-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020-csv/resource/9f69d832-ecbc-4f66-a32a-4e40be625898

Data Jumlah Wisatawan Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020  
<https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-jumlah-wisatawan-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/a964b744-81e9-4034-a615-f193f423bb63>

Data Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dan PKK Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020  
<https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-lembaga-pemberdayaan-masyarakat-dan-pkk-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/6c3e93e4-e3ba-403a-84a5-4312a6925c7a>

Data Penanaman Modal Asing Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020  
<https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-penanaman-modal-asing-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/a4099a4b-e592-4c34-8fc5-a93d7a03da6e>

Data Transportasi Darat di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016-2020  
<https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-perhubungan-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/89e2ef94-d528-4ad7-b474-013fec270211>

Data Pemuda dan Olahraga Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020  
<https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-pemuda-dan-olahraga-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/8406456b-a1fd-4079-9618-cb917d707b2d>

Data Jumlah Siswa Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020  
<https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-jumlah-siswa-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/e548ed06-7420-4ea9-8461-be1ca0f2ab63>



|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                |              |          |        |                 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|--------|-----------------|
| Data                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Peternakan                                                                     | Provinsi     | Kaltim   | Tahun  | 2016-2020       |
| <a href="https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-peternakan-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/46cbefc8-b4dc-4abe-a730-0cf8b7436fc0">https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-peternakan-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/46cbefc8-b4dc-4abe-a730-0cf8b7436fc0</a>                                                     |                                                                                |              |          |        |                 |
| Data                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Produk                                                                         | Perkebunan   | Provinsi | Kaltim | Tahun 2016-2020 |
| <a href="https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-produk-perkebunan-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/8ddb7976-913a-4109-916f-d16433d9439f">https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-produk-perkebunan-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/8ddb7976-913a-4109-916f-d16433d9439f</a>                                       |                                                                                |              |          |        |                 |
| Data                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Koperasi                                                                       | Provinsi     | Kaltim   | Tahun  | 2016-2020       |
| <a href="https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-koperasi-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/9ba314fc-e5c6-4284-a788-e2e6990e9660">https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-koperasi-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/9ba314fc-e5c6-4284-a788-e2e6990e9660</a>                                                         |                                                                                |              |          |        |                 |
| Data                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Jumlah                                                                         | Perpustakaan | Provinsi | Kaltim | Tahun 2016-2020 |
| <a href="https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-jumlah-perpustakaan-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/a4391195-3332-4c1c-a920-eabe63985b7e">https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-jumlah-perpustakaan-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/a4391195-3332-4c1c-a920-eabe63985b7e</a>                                   |                                                                                |              |          |        |                 |
| Data                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020 |              |          |        |                 |
| <a href="https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-pmks-dan-sarana-kesejahteraan-sosial-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/f19f43ff-5873-40c2-80e9-be4243bbeed5">https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-pmks-dan-sarana-kesejahteraan-sosial-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/f19f43ff-5873-40c2-80e9-be4243bbeed5</a> |                                                                                |              |          |        |                 |
| Data                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Ketenagakerjaan                                                                | Provinsi     | Kaltim   | Tahun  | 2016-2020       |
| <a href="https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-ketenagakerjaan-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/4a818a7d-c844-495e-ba3a-4a75019e0793">https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-ketenagakerjaan-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/4a818a7d-c844-495e-ba3a-4a75019e0793</a>                                           |                                                                                |              |          |        |                 |
| Data                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020             |              |          |        |                 |
| <a href="https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-keamanan-dan-ketertiban-masyarakat-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/800d3b1a-3b23-4a30-a229-0e900e2e3cf6">https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-keamanan-dan-ketertiban-masyarakat-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020/resource/800d3b1a-3b23-4a30-a229-0e900e2e3cf6</a>     |                                                                                |              |          |        |                 |

Data Jumlah KUA Provinsi Kaltim Tahun 2016-2020  
<https://data.kaltimprov.go.id/nl/dataset/data-jumlah-kua-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020>

Data Perbankan Provinsi Kaltim Tahun 2019-2021  
<https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-perbankan-provinsi-kaltim-tahun-2019-2021>

Data Keluarga Menurut Tingkat Kesejahteraan Provinsi Kaltim Tahun 2019-2021  
<https://data.kaltimprov.go.id/nl/dataset/data-jumlah-kua-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020>

Data Jumlah Lembaga Pemasyarakatan Tahun 2016-2021  
<https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-jumlah-lembaga-pemasyarakatan-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020>

Data Jumlah Rumah Tangga Listrik Tahun 2019-2021  
<https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-rumah-tangga-listrik-provinsi-kaltim-tahun-2019-2021>